

UPDATE CORNER

PREMIER LEAGUE		
1. CHELSEA	14 9-1-4	28
2. MAN. UNITED	14 7-2-0	26
3. ARSENAL	14 8-2-4	26
4. MAN. CITY	14 7-4-3	25
* Fulham vs Man. City 1-4		
* Blackburn vs Aston Villa 2-0		
LA LIGA		
1. REAL MADRID	12 10-2-0	32
2. BARCELONA	12 10-1-1	31
3. VILLARREAL	12 7-3-2	24
4. ESPANYOL	12 7-1-4	22
* Sevilla vs Mallorca 1-2		
SERIE A		
1. AC MILAN	13 9-2-2	29
2. LAZIO	13 8-2-3	26
3. NAPOLI	13 7-3-3	24
4. JUVENTUS	13 6-5-2	23
* Chievo vs Inter 2-1		
* Napoli vs Bologna 4-1		

EMAS KEEMPAT
1 OLYMPIC
Bulu Tangkis Menyumbang Emas karena Mental Juara



PEDULI HIV

Setelah Tampil di Bali, Daniela Hantuchova Pergi ke Kamboja untuk Peduli HIV

12 OLYMPIC

TERBIT SETIAP SENIN - KAMIS - SABTU

BOLA

MEMBAWA ANDA KE A

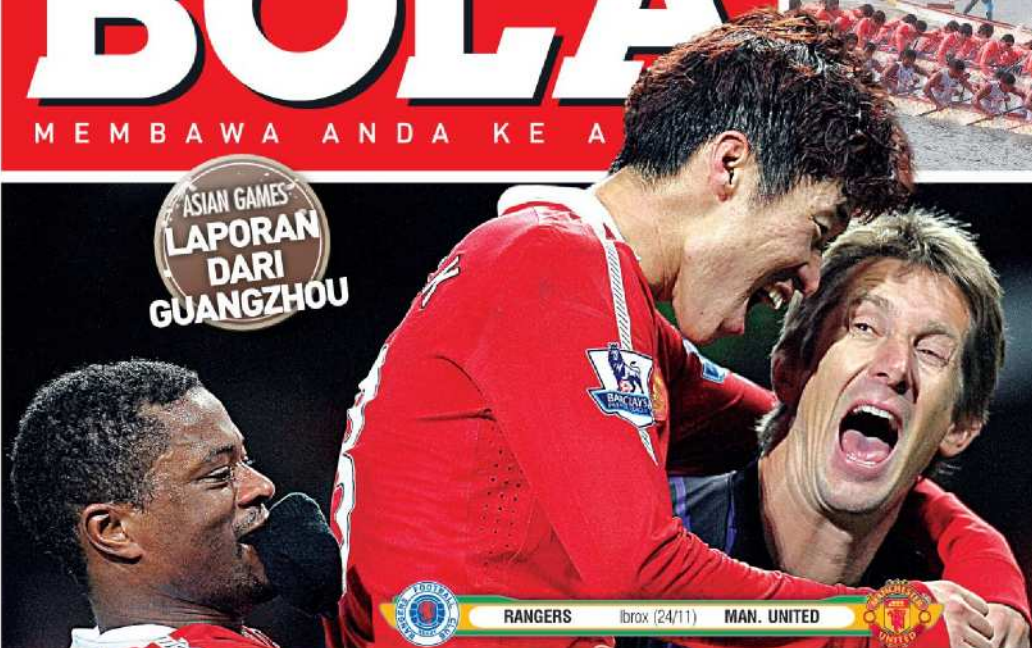
LUAR BIASA!

Tiga Emas dari Tim Perahu Naga



4 OLYMPIC

ASIAN GAMES
LAPORAN DARI GUANGZHOU



RANGERS

Ibrox (24/11)

MAN. UNITED



DEMI TIKET



Patrice Evra, Park Ji-Sung, dan Edwin van der Sar, lolos jika menang.

Manchester United akan lolos ke 16 besar jika bisa mengalahkan Glasgow Rangers. Meski tampil tandang, United akan habis-habisan demi meraih tiket.

FRANCESCO TOTTI

Momentum Positif

5 OLYMPIC

OLENAS

● Timnas, Selanjutnya vs Taiwan

● PSM vs Persija, Duel Keras

DOMINASI CINA

Lawan Menyerah

6 OLYMPIC



MEROKOK DAPAT MENYEBABKAN KANKER, SERANGAN JANTUNG, IMPOTENSI DAN GANGGUAN KEHAMILAN DAN JANIN



Menjelang Matchday 5

Menyorot Sang Juara

Bayern Muenchen, Chelsea, dan Real Madrid. Inilah tiga klub yang sudah memiliki tiket berlaga di babak *knock-out* Liga Champion 2010/11 alias perdelapan final. Posisi mereka tak lagi bisa diganggu ketika UEFA menggelar *matchday* 5, Selasa dan Rabu ini.

Lima grup masih menjanjikan pertarungan seru walau perebutan posisi *runner-up* di Grup E, F, dan G tetap

menghadirkan drama tingkat tinggi. Tapi, tak salah bila sorotan diarahkan kepada Rafael Benitez dan tim asuannya sebagai juara bertahan, Internazionale.

Posisi Inter masih belum selamat dari ancaman Twente di Grup A. Penampilan buruk di markas Tottenham Hotspur mengganggu Inter mengikuti jejak juara bertahan di beberapa musim sebelumnya.

Musim lalu, juara 2008/09 FC Barcelona

menjuarai grup penyisihan dan bertahan hingga semifinal sebelum dikalahkan Inter yang menjadi juara.

Musim 2008/09, juara bertahan Man. United menjuarai grup dan mencapai final di Roma. Di kompetisi 2007/08 AC Milan menjadi juara grup di fase grup walau dihentikan Arsenal di perdelapan final.

Musim 2006/07, Barcelona lolos dari fase grup sebagai *runner-up* Chelsea, tapi langkahnya dihentikan sesama peserta Premier League, Liverpool, di perdelapan final.

(wesh) Rafael Benitez, kehebatannya dinanti publik Inter.



Utak-atik Grup G

Mengejar Madrid

Real Madrid sudah memas-tikan tiket keluar dari fase grup. Siapa pendampingnya? Posisi di klasemen Grup G memang ketat.

Auxerre, urutan terbawah grup, masih berpeluang bila mengalahkan Milan dan Madrid. Tentu dengan catatan Milan pun tak pernah menang, begitu pula Ajax.

Milan sendiri setelah pulang dari markas Auxerre akan menjamu Ajax. Klub Belanda itu pasti mati-matian melawan Milan (8/12) bila Rabu ini kalah dari Madrid. Mereka ingin ke Liga Europa. (wesh)

Kondisi 23 November

- Madrid sudah memastikan tiket ke perdelapan final dan menjadi juara Grup G bila tidak kalah melawan Ajax.
- Madrid akan menjadi juara Grup G bila kalah dari Ajax dengan 1 atau 2 bola selain skor 0-2 dan Auxerre tak kalah dari Milan.
- Milan akan lolos fase grup bila mengalahkan Auxerre dan Madrid menemuk Ajax.
- Ajax akan gagal ke perdelapan final bila kalah dari Madrid dan Milan menemuk Auxerre.
- Auxerre akan gagal ke perdelapan final bila kalah dari Milan.
- Auxerre akan gagal ke perdelapan final bila seri melawan Milan dan Madrid tidak menang atas Ajax.
- Auxerre akan tersingkir dari panggung Eropa musim ini bila kalah dari Milan dan Ajax mengalahkan Madrid.

Tottenham Hotspur di Grup A. Manchester United di Grup C. Chelsea di Grup F. Arsenal di Grup H. Di situlah empat wakil Inggris ditempatkan saat undian fase grup dilakukan pada 26 Agustus 2010 di Monako.

WESLEY HUTAGALUNG

Manchester United, Chelsea, dan Arsenal adalah penghuni *pot* 1 saat undian, alias tim unggulan berdasarkan koefisien nilai UEFA. Tottenham berada di *pot* 3 bersama klub seperti Rangers, Basel, dan FC København. Tapi, secara mengejutkan, tim asuhan Harry Redknapp itu memimpin Grup A di *matchday* 5, grup yang dihuni juara bertahan Internazionale.

Inggris terlihat mendominasi panggung Liga Champion musim ini. Bukan hanya karena Man. United, Chelsea, dan Arsenal juga menjadi pemimpin klasemen di grup masing-masing, tapi juga disebabkan atraksi Gareth Bale dik. ketika meladeni Inter di Milan dan London.

Selelah Chelsea memastikan lolos dari Grup F usai menemuk Spartak Moskva 4-1 di *matchday* 4, rekan-rekannya bisa segera menyusul ke perdelapan final. Asal tidak kalah dari Rangers, Man. United mengikuti jejak Chelsea.

Wakil Inggris Memimpin

Glynis KiriAPP



Pemain Tottenham Hotspur, menjadi wakil Inggris yang mengejutkan Eropa.

Begitu pula Arsenal yang berlaga di markas SC Braga, Portugal.

Bagaimana dengan Tottenham? Lilywhites butuh kemenangan atas Werder Bremen, Rabu (24/11), untuk memastikan tiket tersebut. Di pertemuan pertama, Spurs

mampu mengimbangi Bremen 2-2 di Jerman.

"Tujuan utama kami saat ini adalah ingin secepatnya memastikan diri lepas dari fase grup dan kami berhasil mendapatkan peluang terbaik untuk melakukan-

nya," ujar gelandang Spurs, Tom Huddlestone, di situs UEFA.

Gelandang tengah berusia 23 tahun itu sadar, di babak *knock-out* mereka akan menghadapi banyak kejutan. Undian untuk memasuki babak perdelapan final sangat berperan atas kelanjutan nasib sebuah klub.

Namun, dua penampilan hebat Tottenham melawan Inter telah memancing sejumlah komentar optimis pemain Spurs. Simaklah ucapan striker Peter Crouch, "Bukan bermaksud sembarbar tapi saya yakin bila dalam kondisi terbaik kini kami bisa mengalahkan siapa saja."

Mengalahkan siapa saja? Tottenham telah menunjukkan kemauan untuk berdiri sejajar dengan wakil Inggris lain yang sarat pengalaman di Liga Champion.

Apakah aksi-aksi brilian pemain Tottenham berhasil menginspirasi klub Premier League lain di ajang yang paling menyedot perhatian publik sepak bola Eropa itu? Chelsea sudah, Inggris kini menunggu Man. United dan Arsenal.

Selelah di kompetisi lalu Inggris tak menempatkan wakilnya di semifinal lagi sejak terakhir kali terjadi musim 2002/03, inilah pertanda Premier League tak ingin didominasi mereka di Eropa tergerus? ●

Eksperimen Paralel Manusia versus Teknologi

Kecemerlangan permainan sayap kiri Tottenham, Gareth Bale, pada *matchday* keempat Liga Champion lalu adalah sebuah *talking point* penting. Penampilan gesit pemuda 21 tahun bernama tengah Frank itu adalah alasan utama di balik kemenangan 3-1 Spurs atas juara bertahan Internazionale di London pada Selasa (2/11).

Kiprah gemilang Bale pun akhirnya menutup kesalahan yang menimpa The Lilywhites empat hari sebelumnya, ketika mereka menelan sebuah gol kontroversial dari Manchester United di Premier League. Gol kedua dalam kekalahan 0-2 Tottenham itu muncul karena gestur wasit Mark Clattenburg membingungkan Heurelho Gomes.

Penjaga gawang asal Brasil itu bersama asisten wasit Simon Beck menyangka pemain United, Luis Nani, dinyatakan *handball* dalam kotak penalti Spurs. Anclunya, ketika tendangan bebas hendak dieksekusi, bola diucuri serta dicioeploskan Nani ke gawang Tottenham dan disahkan wasit.

Gomes memang salah karena ia seharusnya memastikan



Clattenburg menutup peluit tanda terjadinya pelanggaran sebelum memastikan sentuhan tangan Nani dianggap *handball*.

Namun, bahwa Beck kemudian sempat mengangkat bendera untuk menyatakan gol Nani tidak sah juga memperlihatkan ada yang salah dalam komunikasi sang asisten wasit dengan wasit. Ironisnya, seluruh ofisial pertandingan saat itu pun mengenakan *ear and mouth piece* untuk berdiskusi dari jarak jauh.

Situasi akan lebih jadi sederhana andai Clattenburg saat itu tidak terdiam bertolak pinggang di depan kotak penalti, tapi mengangkat kedua tangan ke depan menandakan bola tetap hidup dan laga terus berjalan.

Komunikasi nonverbal ini disebut eks anggota korps baju hitam Inggris yang kini menjadi instruktur wasit Jepang, Alan Wilkie, adalah alat utama bagi seorang pengadil untuk

melakukan manajemen pemain dan mengontrol jalannya pertandingan.

Sekarang mari kita lihat sejauh apa kiranya UEFA menilai keberhasilan eksperimen penggunaan dua asisten wasit tambahan pada garis gawang di Liga Champion dan kaitannya dengan *goal-line-technology*.

Pemakaian lima ofisial laga ini telah mulai UEFA ujicobakan pada putaran grup Liga Europa 2009/10 setelah mereka dan FIFA mendapat izin dari International Football Association Board (IFAB) pada Maret 2008.

Dibutuhkan pengamatan pada 144 laga bagi IFAB untuk mengambil keputusan pada Juli silam bahwa uji coba penggunaan dua asisten wasit tambahan tersebut layak diteruskan pada kompetisi antarklub Eropa 2010/11 dan 2011/12, serta Piala Super Eropa 2011.

Mengapa dibutuhkan tiga musim bagi IFAB, FIFA, dan UEFA untuk bereksperimen?

Salah satunya karena Presiden FIFA, Sepp Blatter, kembali membuka wacana uji coba

penggunaan *goal-line-technology* selepas munculnya kesalahan krusial wasit di PD 2010.

Dalam serangan uji coba di beberapa turnamen junior FIFA sejak 2005, teknologi garis gawang tersebut dinilai hanya memiliki akurasi 95% saja.

Kini dua eksperimen itu berjalan paralel menanti mana yang memiliki kebenaran obyektif mendekati 100% di lapangan.

Penggunaan dua asisten wasit di garis gawang memiliki dimensi lebih luas ketimbang sekadar menentukan apakah bola telah masuk gawang atau belum.

Mereka juga bertugas membantu wasit mengamati interaksi pemain di kotak penalti secara keseluruhan, seperti perbuatan mendorong dalam sebuah *set-piece*.

Namun, mereka tidak memakai bendera untuk berkomunikasi dengan wasit. Mereka hanya diberi *ear and mouth piece*, yang rentan terdistorsi kegaduhan di lapangan.

menyangka siulan Pinto di *matchday* ketiga itu sebagai peluit wasit pertama dirinya *offside* sehingga Pinto pun bisa merebut bola dari kakinya.

Sanksi skors dari UEFA terhadap Pinto lalu diambil dari hasil pengamatan pada video laga, bukan berasal dari masukan dua ofisial tambahan.

Nah, kita di sini tengah berbicara soal pelanggaran yang bersifat unik di dalam kotak penalti, dan belum bicara soal gol (plus teknologi untuk pengamatannya). Namun, terbukti teknologi komunikasi nirbabel telah jadi titik lemah.

Dalam kondisi ini bahasa tubuh para pengadil (lagi-lagi) jadi elemen krusial yang tak bisa diabaikan. Dengan dasar pertimbangan bahwa *human error* lebih rumit untuk dinilai ketimbang *technological error*, wajarlah jika eksperimen penggunaan lima ofisial laga di kanecek antarklub Eropa butuh waktu yang panjang.

Mari terus kita amati bersama proses eksperimen UEFA ini di tayangan Liga Champion pada layar kaca Indonesia.



AJAX

HASIL GRUP G LC 2010/11

MATCHDAY 1 (15/9)

Real Madrid vs Ajax 2-0 (V. Anita 31' (OG), G. Higuain 73'). Wasit: Damir Skomina (SUN). Kartu Kuning: X. Alonso (RM), Demy De Zeeuw (A), Kartu Merah: -

MATCHDAY 2 (28/9)

Ajax vs Milan 1-1 (M. El Hamdaoui 23', Z. Ibrahimovich 37'). Wasit: Felix Brych (JER). Kartu Kuning: E. Enoh (A), Robinho, M. Flamini, G. Zambrotta, G. Gattuso, L. Antonini (M), Kartu Merah: -

MATCHDAY 3 (19/10)

Ajax vs Auxerre 2-1 (Demy de Zeeuw 7', Luis Suarez 41', V. Birsa 56'). Wasit: Olegario Benquerencia (POR). Kartu Kuning: Luis Suarez (A), C. Hench, S. Grishing, K. Chahni, D. Oliech, Jean-Pascal Mignot (AU), Kartu Merah: A. Oelger (A), D. Oliech, Jean-Pascal Mignot (AU)

MATCHDAY 4 (3/11)

Auxerre vs Ajax 2-1 (F. Sammaritano 9', S. Langil 64', T. Alderweireld 79'). Wasit: Mark Clattenberg (ING). Kartu Kuning: Gregory van der Wiel, Luis Suarez, Jan Vertongen (A), Kartu Merah: -

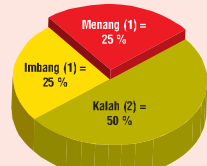
STATISTIK DI LC

Gol Memasukkan: 4
Rata-Rata Gol Memasukkan: 1
Gol Kemasukan: 6
Clean Sheet: -
Gagal Mencetak Gol: 1
Tembakan: 45
Tembakan Tepat Sasaran: 13
Melanggar: 44
Dilanggar: 66
Kartu Kuning: 6
Kartu Merah: 1

PENCETAK GOL

1- Luis Suarez, Moulin El Hamdaoui, Demy De Zeeuw, Toby Alderweireld

STATISTIK LAGA LC



Grup G: AJAX

Amsterdam Arena (23/11)

MADRID

Kekalahan Ajax Amsterdam dari Real Madrid yang dibarengi kemenangan AC Milan di kandang Auxerre akan memastikan I Rossonerri memenangi El Real ke knock-out stage. So, pada matchday 5 Liga Champion Grup G, Selasa (23/11), Ajax bakal mati-matian menghindari skenario seperti ini.

SAPTO HARYO RAJASA

Alasannya cukup sederhana. Tanpa tambahan nilai saat menjamu raksasa Spanyol itu, Der Amsterdamers harus siap melupakan kelanjutan kiprah di ajang antarklub terwahid Benua Biru. Situasi bahkan berpotensi merugikan karena posisi ketiga yang saat ini diduduki Luis Suarez dkk. bisa diserober Auxerre. Kehilangan pos ketiga sama artinya dengan selamat tinggal Eropa bagi Ajax. Permutasi akhirnya masih harus menunggu hasil laga Milan. Well, sebelum berpikir lebih jauh, Martin Jol kudu memastikan pasukannya mampu memukul Madrid lebih dulu. Sejarah pertemuan memang mutlak mengunggulkan Ajax dengan rekor 4-1-2. Akan tetapi, kekalahan 0-2 di Santiago Bernabeu pada matchday pembukaan menunjukkan bahwa Madrid edisi kini tak lagi mudah tunduk pada Ajax.



Luis Suarez dkk., memiliki kesempatan untuk meraih nilai penuh atas Real Madrid.

Selain dijejali pemain berkualitas tinggi, Los Merengues juga dibesut Jose Mourinho, pelatih yang musim lalu mengantar Inter memuncaki ajang ini. Di tangan lelaki yang melabeli dirinya The Special One itu pula Madrid melaju tanpa pernah kalah di seluruh kompetisi musim 10/11 ini. Mengalaj jelas tak ada di dalam kamus Mou maupun di benak Iker Casillas dkk. Walaupun sudah memastikan selebar tiket, bisa dipastikan Los Blancos masih akan tampil ngotot. Kendati demikian, kombinasi sejumlah faktor amat mungkin mengubah filosofi Madrid. Yang utama adalah munculnya el clasico setelah kunjungan ke Amsterdam. Mou tentu butuh

kesegaran optimal guna melawan Barcelona sehingga probabilitas pemain pilar disimpan sewaktu bersua Ajax sangatlah besar. Dari rilis resmi yang dikeluarkan tim dokter El Real, Gonzalo Higuain dan Santi Khedira sudah pasti absen karena cedera punggung dan hamstring. Marcelo juga disangsikan turun dengan alasan cedera. Tanpa Higuain, yang telah menyumbang 10 gol, dan Khedira, yang berperan besar dalam menyeimbangkan lini tengah Madrid, secara tak langsung Ajax punya kans untuk meraih tripoin. Setidaknya seri adalah kemungkinan terburuk mereka asalkan bisa menampilkan permainan sempurna alias tak melakukan kesalahan elementer.

PRAKIRAAN FORMASI

CATATAN PERTEMUAN			
15/9/10	Liga Champion	Madrid vs Ajax	2-0
22/11/09	Liga Champion	Madrid vs Ajax	0-2
19/9/06	Liga Champion	Ajax vs Madrid	1-0
REKOR DUEL EUROPA			
Ajax Menang: 4, Imbang: 1, Madrid Menang: 2			
PRAKIRAAN PELUANG			
Bel Brain : (1/320) X(3/50) 2(2/33)			
Superstar : (1/300) X(2/80) 2(4/22)			
BOLA : 50-50			
CADANGAN	CADANGAN		
30-Vanoverbeek, 23-Drogba, 6-Enoch, 7-Sulejmani, 19-Ramirez, 17-Aldred, 5-Karim, Pelitici, Martin Jol	25-Ducic, 16-Ahmed, 12-Morales, 6-Gilars, 24-E. Leon, 19-Grados, 11-Demir, Peldic, Jose Mourinho (Pns)		



Galak Sejak Start

Mengawali musim 10/11 ini formasi Ajax Amsterdam sempat bermutasi dari 4-2-3-1 ke 4-5-1. Secara bergantian Luis Suarez dan Moulin El Hamdaoui didaulat untuk menempati pos lone striker. Namun, memasuki gelaran play-off Liga Champion kontra Dynamo Kyiv pada medio Agustus, Martin Jol menetapkan skema 4-3-3. Tujuannya agar intensitas serangan sejak menit pertama bisa langsung dipatok pada level tinggi.

Dibantu Urby Emanuelson di pos penyerang kiri, duet Suarez dan El Hamdaoui membentuk trisula maut. Dengan komposisi seperti ini, Suarez bisa bermain melebar ke sisi kanan. Bomber Uruguay ini bisa memilih untuk mengirim umpan menyilang buat El Hamdaoui atau menyusul langsung ke dalam kotak saat penjagaan lawan mengendur.

Dalam tatanan agresif cenderung galak ini, kunci ada di lini tengah. Jika itu Demy de Zeeuw, Siem de Jong, dan Eyang Enoch mampu menjaga kesolidan antarlini, trisula depan baru bisa berkreasi secara optimal. Akan tetapi, De Zeeuw cs. masih kerap tampil inkonsisten sehingga tak jarang Emanuelson dan Suarez harus membantu pertahanan dan menjemput bola.

Melawan Madrid, lini tengah solid wajib diciptakan. (shr)

Analisis Head to Head

Misi Perbaiki Rekor

Kemenangan 2-0 di matchday 1 Liga Champion Grup G atas Ajax Amsterdam amat berarti bagi Real Madrid. Berkat hasil laga pada medio September itu, El Real akhirnya mampu memutus empat kekalahan beruntun tiap kali menghadapi raksasa Eredivisie tersebut. Dari tujuh kali duel di kompetisi Eropa sejak pertama kali bertemu pada 1967, Ajax menang masih unggul dengan empat kali menang dan sekali imbang. Namun, Madrid mulai mengajar dengan dua kemenangan.

Menjelang matchday 5 pertengahan pekan ini, Los Blancos kembali dihadapkan pada peluang untuk memperbaiki rekor duel antara kedua tim. Kesempatan makin terbuka mengingat di ajang ini Ajax bisa dibilang tertinggal dalam segala hal dari tim asal ibu kota Spanyol itu.

Sejauh ini, Madrid sudah mengoleksi 7 gol dan baru kebobolan 2 kali. Ajax? Baru mencetak 4 gol tapi sudah kemasukan 6 kali. Bicara soal penguasaan bola pun tak jauh berbeda. Dari keempat laga itu, Madrid memiliki rataan ball possession hingga mencapai 62% dalam setiap pertandingan, jauh di atas perolehan Ajax (52%).

Hebatnya lagi, penguasaan bola itu mampu dikonversi menjadi serangan. Total 98 tembakan dilepaskan Madrid dengan 37 kali mengarah ke gawang. Dari catatan itu, Gonzalo Higuain menjadi pemain yang paling efektif dengan sepasang gol dari lima tendangan tepat sasaran.

Di lain pihak, skuad asuhan Martin Jol ini berhasil membukukan 45 tembakan dengan 13 kali mengarah tepat

Statistik Matchday 1 Grup G

MADRID VS AJAX 2-0			
Santiago Bernabeu, 15 September 2010			
Wasit: Damir Skomina (SIN)			
■ MADRID (4-2-3-1): 1-Casillas, 2-Carvalho, 3-Pepe, 12-Marcelo, 17-Arborea, 14-Xabi Alonso (10-Lassana 83'), 24-Khedira, 7-Ronaldo, 22-Di Maria (21-P. Leon 88'), 23-Ozil (16-Canales 88'), 20-Higuain.			
■ AJAX (4-3-3): 1-Stekelenburg, 2-Van der Wiel, 3-Alderweireld, 5-Anita, 13-Oelger, 6-Enoch, 10-De Jong, 11-Emanuelson, 20-De Zeeuw (19-Tajiri 69'), 7-Sulejmani (8-Erikson 85'), 9-El Hamdaoui.			
STATISTIK LAGA			
15	Tendangan Akurat	1	
18	Tendangan Kieaset	7	
1	Kartu Kuning	1	
0	Kartu Merah	0	
7	Pelanggaran	8	
11	Tendangan Pelok	3	
3	Offside	1	
54' 25"	Penguasaan Bola (Madrid)	37' 8"	
59	Penguasaan Bola (%)	41	

sasaran. Dengan 12 tendangan, Luis Suarez menjadi pemain de Godenzonen yang paling sering melepas tembakan. Hanya dua di antaranya yang mengarah ke gawang, tapi mampu berbuah satu gol. (nf-5)

REAL MADRID

HASIL GRUP G LC 2010/11

MATCHDAY 1 (15/9)

Real Madrid vs Ajax 2-0 (V. Anita 31' (OG), G. Higuain 73'). Wasit: Damir Skomina (SUN). Kartu Kuning: X. Alonso (RM), Demy De Zeeuw (A), Kartu Merah: -

MATCHDAY 2 (28/9)

Auxerre vs Real Madrid 0-1 (Di Maria 81'). Wasit: Claus Bo Larsen (DEN). Kartu Kuning: I. Jelen, A. Traore (AU), C. Ronaldo, S. Ramos, L. Diarra (RM), Kartu Merah: -

MATCHDAY 3 (19/10)

Real Madrid vs Milan 2-0 (C. Ronaldo 13', M. Ozil 14'). Wasit: Pedro Proenca (POR). Kartu Kuning: Di Maria (RM), Daniele Bonera, Kevin-Prince Boateng, Luca Antonini (M), Kartu Merah: -

MATCHDAY 4 (3/11)

Milan vs Real Madrid 2-2 (F. Inzaghi 68' 78', G. Higuain 45', Pedro Leon 90'). Wasit: Howard Webb (ING). Kartu Kuning: Ignacio Abate, Kevin-Prince Boateng, Z. Ibrahimovich, G. Gattuso (M), Di Maria (RM), Kartu Merah: -

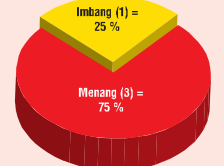
STATISTIK DI LC

Gol Memasukkan: 7
Rata-Rata Gol Memasukkan: 1,75
Gol Kemasukan: 2
Clean Sheet: 3
Gagal Mencetak Gol: -
Tembakan: 98
Tembakan Tepat Sasaran: 37
Melanggar: 51
Dilanggar: 55
Kartu Kuning: 7
Kartu Merah: -

PENCETAK GOL

2 - Gonzalo Higuain
1 - Cristiano Ronaldo, Meuz Ozil, Angel Di Maria, Pedro Leon

STATISTIK LAGA LC



Amuk Gol Babak II

Jose Mourinho tak hanya menerapkan strategi sama sejak menemuk Real Madrid awal musim 10/11 ini. Pelatih jenius sekaligus kontroversial ini bahkan selalu merumputkan starting-eleven yang itu-itu saja.

Koleksi menit main dari 11 pemain utama di Primera Division La Liga berkisar antara 815 menit dan 1.080 menit. Iker Casillas, Xabi Alonso, dan Cristiano Ronaldo menjadi trio pengumpul menit maksimal, sedangkan Angel Di Maria menjadi kolektor tersedikit (di antara starting-eleven) dengan 815 menit.

Alvaro Arbeloa, pemain setingkat di bawah Di Maria, baru mengumpulkan 386 menit. Wajah Madrid di Primera tak berbeda jauh dengan Madrid di kompetisi Liga Champion. Sama-sama mengesus serangan bergelombang sejak menit pertama hingga menit terakhir.

Ironisnya, meski tampil kencing di awal, laju gol Madrid justru lebih tepat mengenai sasaran pada 45 menit kedua. Bukti amuk gol Los Merengues ini terlihat dari munculnya 26 gol seusai laga. Bandingkan dengan cuma 19 gol mereka yang tercipta di babak pertama.

Staying power hingga akhir-lahir juga yang harus diwaspadai Ajax. Lengah berarti Cristiano Ronaldo dkk. siap menggelar fiesta de goles di babak II. (shr)



CLEARmen

TAK ADA LAGI KETOMBE* PERLINDUNGAN LEBIH LAMA**

*Tak ada lagi ketombe yang timbul dengan pemakaian teratur. **Tubuh dingin dengan shampoo biasa



Jean Fernandez Pengagum I Rossoneri

Pelatih AJ Auxerre, Jean Fernandez, tidak dapat menutupi kekagumannya saat menyaksikan penampilan AC Milan di San Siro. Pria berusia 56 tahun itu pun mengakui I Rossoneri memang pantas disebut sebagai salah satu klub terbaik di Eropa.

"Saat ini, Milan adalah pimpinan klasemen sementara Serie A dan saya mendapat kesempatan melihat permainan mereka ketika menghadapi Palermo di San Siro (10/11)," ujar Fernandez seperti dilansir situs FIFA.

"Penampilan Milan sungguh impresif. Mereka termasuk klub terbesar di Eropa," lanjutnya.

Meski mengakui Milan berada satu level di atas AJ Auxerre, Fernandez tetap optimis pasukannya berpeluang memetik kemenangan atas sang rival. Kemenangan 2-1 yang ditorehkan AJ Auxerre atas raksasa Belanda, Ajax Amsterdam, menjadi bukti bahwa wakil Prancis di Grup G tersebut punya potensi untuk keluar dari posisi juru kunci.



Jean Fernandez, datang ke San Siro.

"Semua bisa terjadi dalam partai yang digelar di Abbe-Deschamps. Kami telah membuktikannya saat menemu Ajax dan nyaris mendapatkan angka ketika menghadapi Madrid. Lantas mengapa kami tidak bisa melakukan hal serupa terhadap Milan," tutur Fernandez, yang juga yakin anak buahnya bakal mampu memberikan perlawanan kuat terhadap I Rossoneri. (wta)

Kilas Balik Pertemuan Pertama Diselamatkan Ibra

Ini jelas bukan penampilan terbaik AC Milan. Tampl di depan publik sendiri, pasukan I Rossoneri sempat kesulitan menguasai permainan.

Mereka terlalu mudah kehilangan bola sehingga babak pertama didominasi AJ Auxerre. Beberapa kali tim tamu nyaris membobol gawang Milan.

Peluang emas Auxerre diciptakan Abama Coulibaly. Sayangnya, bola hasil sundulan-nya terlalu tinggi sehingga melewati mistar gawang.

Memasuki babak kedua, Milan menyajikan permainan berbeda. Mereka lebih agresif.

Milan pun berhasil mencetak dua gol melalui Zlatan Ibrahimovic. Adalah Ronaldinho yang menjadi otak terjadinya kedua gol tersebut. (wta)

Data-Fakta

AC MILAN	STATISTIK	AJ AUXERRE
2	Gol	0
4	Tembakan Akurat	3
5	Tembakan Melebar	6
2	Kartu Kuning	6
0	Kartu Merah	0
13	Pelanggaran	11
6	Sepak Pojok	3
2	Off-sides	7
37'11"	Penguasaan Bola	27'2"
57	Persentase (%)	43

Mathieu Flamini Kegunaan Defensif dan Ofensif

Empat kemenangan beruntun drahi Milan menjelang lawatan ke Abbe-Deschamps menghadapi Auxerre. Mereka memukul Bari 3-2 (7/11), Palermo 3-1 (10/11), Inter 1-0 (14/11), dan Fiorentina 1-0 (20/11). Itu adalah streak terbaik yang dicapai I Rossoneri sejauh ini.

Ada satu pemain yang bisa menjadi simbol pencapaian itu. Dia bukan Zlatan Ibrahimovic, melainkan gelandang Mathieu

Flamini. Partai melawan Bari adalah kali pertama Flamini masuk starting XI di kompetisi liga musim ini.

Setelah itu Flamini selalu menjadi starter dan Milan selalu menang. Korelasi ini bukan kebetulan karena eks gelandang Arsenal ini memang memberikan kontribusi nyata bagi sektor tengah Il Diavolo.

Flamini sangat berguna baik dari sisi defensif maupun

Stadion Abbe-Deschamps kandang Auxerre sekarang berubah menjadi tempat yang menakutkan untuk dikunjungi. Milan yang akan melawat ke sana, Selasa (23/11), harus ekstra hati-hati.

DWI WIDJATMIKO

Pada awal musim, Auxerre sempat mengalami kesulitan meraih hasil-hasil bagus di Abbe-Deschamps. Dalam tujuh partai Ligue 1 dan Liga Champion, AJA hanya menang sekali, seri empat kali, dan kalah dua kali.

Tapi, sejak mengalahkan Bastia 4-0 di Piala Liga Prancis (27/10), AJA terus memetik kemenangan dalam lima partai kandang terakhir.

Tim asuhan Jean Fernandez jadi ingin memakai stadion yang terletak di Route de Vaux tersebut sebagai titik kebangkitan mereka musim ini.

Tersmasuk dalam lima kemenangan beruntun itu adalah kesuksesan memukul Ajax 2-1 di matchday 4 Liga Champion (3/11). Hasil itu membuka kembali peluang AJA untuk mendapatkan tiket ke fase knock-out.

Apabila mampu meraih kemenangan Selasa besok, Benoit Pedretti dkk. dapat menyusul Milan di klasemen Grup G. "Motivasi kami akan tinggi. Kami tahu hasil bagus di pertandingan ini akan menempatkan kami di posisi yang



Kebangkitan di Route de Vaux

Benoit Pedretti, langgus di kandang.

bagus pula," ucap Fernandez di situs UEFA.

Auxerre tidak bisa diperkuat Ireneusz Jelen, Alexandre Licata, Yaya Sanogo, Cedric Hengbart, dan Steven Langil karena cedera. Tapi, itu tak mengurangi kepercayaan diri mereka. "Kami pasti bisa mengulangi permainan yang sama seperti waktu melawan Ajax. Kami pasti juga mampu menyulitkan Milan," ucap Hengbart menyemangati perjuangan rekan-rekan setimnya.

Tapi, Milan bukan tamu yang mudah bagi Auxerre. I Rossoneri sendiri datang ke Prancis dengan

grafik performa menanjak. Zlatan Ibrahimovic dkk. selalu memetik kemenangan dalam empat partai terakhirnya di Serie A.

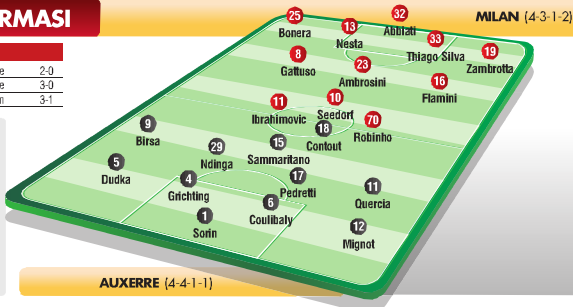
Milan juga tidak kekurangan motivasi. Mereka tahu akan meraih tiket ke babak 16 besar apabila mengalahkan Auxerre sementara pada pertandingan lain Ajax kalah dari Real Madrid.

"Kami harus menatap partai melawan Auxerre ini sebagai sebuah final karena kami membutuhkan angka untuk finis di posisi yang bagus di grup ini," ucap kiper Christian Abbiati kepada situs acmilan.com. ●

PRAKIRAAN FORMASI

CATATAN PERTEMUAN		
15/9/2010	Liga Champion	Milan vs Auxerre 2-0
21/10/1999	Piala UEFA	Milan vs Auxerre 3-0
15/9/1995	Piala UEFA	Auxerre vs Milan 3-1

CADANGAN	CADANGAN
16-Riou, 7-Duati, 14-Olech, 20-Sidib, 23-Berthod, 25-Bourgeois, 35-Madiba.	1-Arnold, 76-Vages, 15-Skorista, 14-Strauss, 20-Abate, 27-Bostang, 80-Ronaldinho.
Pelatih: Jean Fernandez.	Pelatih: Massimiliano Allegri.



pernah meragukan kualitasnya. Di antara para gelandang, dia yang memiliki peluang terbesar mencetak gol," puji pelatih Milan, Massimiliano Allegri.

Flamini kelihatannya akan kembali diandalkan I Rossoneri dalam lawatan ke Auxerre. Tenaganya akan krusial menghadapi lini tengah powerful yang dipunyai AJA. Apalagi sebagai satu-satunya pemain Prancis di Milan, Flamini paling paham apa yang akan dihadapi Milan di Abbe-Deschamps. (wid)

Mathieu Flamini, kontribusi nyata.





Grup E: ROMA

Olimpico (23/11)

MUENCHEN



Melanjutkan Momentum Positif

Saat menjamu Bayern Muenchen di Olimpico, pada Selasa (23/11), Roma berharap bisa mengikuti langkah sang lawan yang sudah memastikan lolos ke fase knock-out. Syaratnya adalah dengan meraih poin penuh serta di partai lain FC Basel dan CFR Cluj bermainimbang.

ANGGUN PRATAMA

Langkah tim ibu kota Italia tersebut di Liga Champion 2010/11 tidak bisa dibuang mulus. Dari empat *matchday* yang sudah dilalui, mereka baru mengumpulkan enam poin dengan rekor kemenangan dan kekalahan sama banyak.

Pada hari pertandingan pertama dan kedua, Muenchen (0-2) dan Basel (1-3) mengambit poin penuh dari Roma. Sementara itu, poin 1 Lupi berasal dari kemenangan atas Cluj (2-1) dan Basel (3-2).

Bagi pasukan Claudio Ranieri, hasil saat bertandang ke Swiss bertemu Basel di *matchday* empat merupakan faktor krusial. Bukan hanya karena meraih tiga angka, tapi juga karena takluknya Cluj dari Die Roten.

Ini membuat mereka unggul tiga poin bersih dari tim peringkat tiga dan empat. Peluang melaju ke babak 16 besar untuk keempat kalinya dalam lima musim terakhir pun terbuka lebar.

Muenchen sendiri bakal menghadapi Roma yang berbeda dari pertemuan pertama September silam. Sekarang, Francesco Totti cs. telah menjelma menjadi tim solid yang sangat sulit dikalahkan. Di Serie A, 1 Lupi sudah tujuh

laga tak terkalahkan dengan hanya kehilangan poin saat bermainimbang dengan Juventus (1-1) dan Parma (0-0). Terakhir, mereka menang 2-0 atas Udinese lewat gol Jeremy Menez dan Marco Borriello.

Di laga *giornata* 13 itu Ranieri bahkan berani menyimpan sejumlah pemain utamanya sebagai persiapan di LC. Mirko Vucinic tak diturunkan sama sekali kendati tak bermasalah dari segi kebugaran.

The Tinkerman pun tak memainkan David Pizarro yang baru pulih dari cedera dan hanya menurunkan Philippe Mexes di 10 menit terakhir laga. Momentum baik tersebut tentu akan coba dilanjutkan pada *midweek* ini.

"Kami sedang dalam bentuk permainan terbaik dan sangat termotivasi. Sekarang pikiran kami adalah laga di hari Selasa. Sebuah pertandingan yang harus kami menang agar lolos ke babak 16 besar LC," ujar bek Juan kepada Sky Sport Italia.

Peluang Tim Serigala menang terbuka lebar karena penampilan Si Merah di Bundesliga tak konsisten. Dalam enam laga

terakhir Bastian Schweinsteiger cs. berselingan menang danimbang. Pada pertandingan terbaru, mereka ditahanimbang 1-1 oleh Leverkusen.

Namun, jangan pernah meremehkan Muenchen. Seperti kebanyakan tim Jerman, mereka memiliki determinasi tinggi. Status sebagai tim tamu seolah tak memberikan pengaruh negatif.

Apalagi dalam lima laga lawatan terakhir ke Italia, mereka hanya sekali kalah. Memang hasil terbaru adalah kekalahan 2-3 di Artemio Franchi saat bertemu Fiorentina di 16 besar LC 2009/10. Tapi, saat itu pasukan Louis Van Gaal tetap melaju berkat aturan gol tandang.

PRAKIRAAN FORMASI

CATATAN PERTEMUAN

6/3/1985	Piala Winner	Muenchen vs Roma	2-0
20/3/1985	Piala Winner	Roma vs Muenchen	1-2
15/9/2010	Liga Champion	Muenchen vs Roma	2-0

CADANGAN

14-Juan, 2-Olimpo, 26-Bacchi, 15-Baptista, 3-Adriano, 20-Henriksson, 27-Alexis, 28-De Rossi, 29-Duck, 30-Duck, 31-Perrini, 32-Pellegrini, 33-Claudio Ranieri

CADANGAN

35-Karl, 26-Conte, 36-Karl, 17-Van, 37-Karl, 18-Billing, 27-Alexis, 28-De Rossi, 29-Duck, 30-Duck, 31-Perrini, 32-Pellegrini, 33-Claudio Ranieri



Francesco Totti cs., mengincar babak 16 besar.



Rekor Pertemuan

Satu Melawan Enam Gol

Menilik catatan pertemuan kedua tim, Roma kemungkinan besar akan kehilangan poin saat menjamu Muenchen. Dalam tiga pertemuan, Giallorossi selalu kalah. Unikny, Die Bayern selalu mencetak dua gol.

Bentrokan pertama terjadi di perempat final Piala Winner 1984/85. Lewat gol Klaus Augenthaler dan Dieter Hoeneß, Muenchen menang. Saat bertandang ke Olimpico giliran Ludwig Kogel dan Lothar Mathaus masuk dalam *scoresheet* membalas gol milik Sebastiano Nela.

Di *matchday* 1 LC musim ini, gol kemenangan 2-0 menjadi milik Thomas Mueller dan Miroslav Klose. Dengan rekor tersebut, Tim Kuning-Merah tentu harus ekstra waspada jika tak ingin gawangnya kemasukan dua gol lagi.

Dari sederet pemain yang dimiliki Muenchen saat ini, Philippe Mexes cs. di lini belakang harus memberikan perhatian khusus pada Mario Gomez. Penyerang timnas Jerman ini sedang tajam

dan tak ingin berhenti membohl gawang lawan.

Dalam sembilan laga sejak pertengahan Oktober lalu, Gomez sudah mengoleksi 12 gol! Ditambah satu golnya di DFB Pokal di awal musim, torehan tersebut tinggal berselisih satu dari koleksinya sepanjang 2009/10. Level kepercayaan dirinya memang sedang melambung setelah musim lalu jarang mendapat kesempatan.

"Saya bisa melihat potensi diri saya dan selalu tahu apa yang bisa dilakukan. Setelah mendapatkan ritme pertandingan, kemampuan saya sebenarnya pun akan terlihat," ujar penyerang berusia 25 tahun itu di situs Kicker pertengahan pekan lalu.

Masalah utama bagi pertahanan Roma adalah Gomez memiliki kemampuan lengkap. Ia cepat serta jago dalam duel udara. Intinya, pelatih Claudio Ranieri harus menemukan cara menghentikan suplai bola untuk pria keturunan Spanyol itu.

(gun)

Mario Gomez, terus mencetak gol.

David Hoad/AFP

Telpon **500-505**
Pesanan Anda Langsung Diantar!



GRATIS

1 Liter Teh Kotak SOSRO Setiap pembelian melalui HokBen Delivery senilai Rp 150.000,-*



*Harga belum termasuk pajak.
*Berlaku selanjutnya s.d. maksimal pemesanan senilai Rp 1.000.000,-.
*Bonus berlaku khusus untuk pembelian melalui HokBen Delivery s.d. 31 Desember 2010.
*Tidak berlaku untuk promo lainnya.

ada aja alasan ke

Hoka Hoka Bento®

www.hokahokabento.co.id

HokBen DELIVERY

24 Jam

500-505

(toen)

LIGA CHAMPION

9

Grup A: TOTTENHAM

White Hart Lane (24/11)

BREMEN

Kibaran Tiket Debutan

Werder Bremen datang ke London pada saat yang kurang tepat. Tottenham tengah berada di langit ketujuh. Demi mengincar pencapaian tinggi di Liga Champion, mereka harus segera memastikan kelolosan dari Grup A. Kemenangan keempat di arena mewah ini disasar.

CHRISTIAN GUNAWAN

Hasil menawan di dua ajang utama membawa kepercayaan diri Tottenham ke titik yang sangat tinggi. Kemenangan tandang atas tetangga dan rival, Arsenal, pada akhir minggu melesatkan keyakinan The Lilywhites.

Ditambah kesuksesan mengalahkan juara bertahan Inter, hasil pertama di kandang Arsenal sejak 1993 tersebut membuat Tottenham yakin dapat mencapai sesuatu di Liga Champion yang baru kali ini mereka rasakan. Hal minimal yang bisa dicapai adalah lolos ke 16 besar.

"Laga Liga Champion adalah gim besar yang kami nantikan sekarang. Kami akan lolos kalau menang dan memudahkan langkah kami di Premiership," kata *gaffer* Spurs, Harry Redknapp, pada AFP setelah kemenangan di Emirates.

Spurs pantas yakin menang. Tiga kemenangan sudah mereka buktikan di White Hart Lane, termasuk atas tren. Diperkuat tren



Rafael van der Vaart, kepercayaan diri sedang tinggi.

menanjak. Bremen diperkirakan susah mengulangi kiprah pada pertemuan pertama di kandang saat bisa menyamakan skor dari kondisi tertinggal dua gol.

Satu angka itu membuktikan jam terbang besar Bremen di Liga Champion. Akan tetapi, pasukan Thomas Schaaf ini kerap tak mampu mendulang pengaruh positif dari pengalaman tersebut. Kekalahan dari Twente, yang mirip Spurs dalam keminiman pengalaman, pada laga terakhir menunjukkan kelemahan Bremen dalam sisi mental.

Repotnya, Bremen akan kehilangan pengalaman dalam diri Torsten Frings akibat akumulasi

kartu. Minus Frings di London Utara pada Rabu (24/11), Werder bakal sukar menahan dua otak serangan Spurs yang sedang panas-panasnya, Gareth Bale dan Rafael van der Vaart.

Skor telak pun sangat mungkin tercipta untuk keunggulan tuan rumah. Dari enam pertandingan, termasuk partai kualifikasi, Spurs mengemas total 29 gol. Dalam tiga duel di Lane, Lilywhites menghasilkan 11 gol.

Di sisi lain, tren menurun Werder baik di Bundesliga maupun LC bagai mengundangi keberingasan Spurs. Pengalaman sekali lagi tak mendukung kubu tamu. ●

PRAKIRAAN FORMASI

CATATAN PERTEMUAN

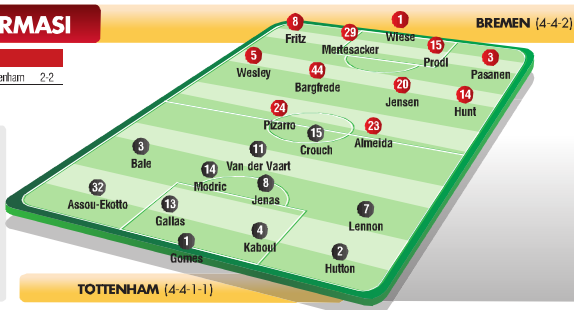
14/9/2010 Liga Champion Bremen vs Tottenham 2-2

CADANGAN

23-Cuthbert, 22-Corluka, 19-Bessing, 5-Bentley, 12-Palacios, 9-Fabrizio, 19-Delfo, 18-Huddleson, 18-O'Hara, 18-Vicente, 18-Dawson, 18-Gavin, 18-King, 18-Kearney, 18-Pellister, 18-Redknapp.

CADANGAN

21-Militz, 8-Silvestri, 17-Hoschirov, 18-Kross, 10-Martin, 7-Alexander, 19-Wagner, 18-Alam, 18-Frings (eksting), 18-Pellister, 18-Schaefer.



Keharusan Spurs Menang

Agar Santai di Enschede

Arti kemenangan di *matchday* 5 atas Bremen bagi Tottenham tak hanya untuk memastikan tim debutan itu lolos ke fase gugur Liga Champion. Di sisi lain, tiga angka dari Bremen di White Hart Lane, Rabu (24/11), juga dibutuhkan untuk menjaga kestabilan tim menghadapi empat laga krusial ke depan.

Kalah dari Bremen, kini menjadi juru kunci Grup A, sama saja dengan mengembalikan tim Jerman itu ke trek persaingan. Apabila ini terjadi, kesulitan baru dihadapi Spurs. Mereka mesti membayar dengan kemenangan atas Twente di laga terakhir.

Agar Harry Redknapp tak perlu banyak menguras strategi kala bertandang ke Enschede

pada *matchday* 6, Bremen harus dibersikan lebih cepat karena setelah duel dengan Twente, laga besar harus mereka jalani, yakni menjamu juara bertahan Premier League, Chelsea, pada pertengahan Desember.

Sebelum lebih maju menuju dua laga tadi, kontra Twente dan Chelsea, masih ada dua laga lain yang mesti dipersiapkan Redknapp. Liverpool menjadi tamu di London Utara akhir pekan ini, disusul lawatan ke St. Andrews' menghadapi Birmingham.

"Karena itu kami harus meraih hasil bagus Rabu nanti karena Birmingham dan Liverpool sudah menunggu. Laga-laga besar ada di depan kami," ujar Redknapp pada *Sporting Life*.



Harry Redknapp, ditunggu laga berat.

Meski demikian, Redknapp enggan menyepelekan Bremen, yang kebobolan 12 gol tanpa balas dalam empat laga terakhir, termasuk 0-4 Sabtu lalu dari Schalke. "Mereka tak jelek, tetap lawan yang berbahaya. Grup ini masih ketat. Bila kami bisa lolos, hal itu merupakan pencapaian yang bagus." (nf-1)

Telponan roaming di luar negeri semurah di negeri sendiri

Diskon% 90%

terima telpon / nelpon / SMS

Xlalu UNTUK MU

Dengan tarif 'flat' dari XL, nggk perlu lagi matlin telpon atau beli kartu lokal di luar negeri

Negara / Operator	Telpon ke Indonesia	Telpon ke nomor lokal di negara tujuan	Terima telpon	SMS
Malaysia (Celcom)				
Sri Lanka (Dialog)	Rp 2.500/-/minit	Rp 2.500/-/minit	Rp 2.500/-/minit	Rp 2.500/-/SMS
Kamboja (Helo)				
Bangladesh (Robi)				

Promo berlaku sampai dengan April 2011
an axiata company. Info lengkap: www.xl.co.id

Rekor Pertemuan Tren Baik di Kandang

Sepanjang sejarah, Schalke dan Lyon belum pernah bertemu sebelum di *matchday* pertama Liga Champion musim ini. Dalam laga itu, sosok Michel Bastos tampil sebagai pencentu berkat sepakannya pada menit ke-21.

Pertandingan itu sangat tidak kondusif bagi The Royal Blues. Sekitar tujuh menit menjelang jeda, bek Benedikt Howedes mendapat kartu merah langsung setelah tak sengaja menepak dada penyerang Lyon, Jimmy Briand.

Kendati demikian, Si Biru memiliki rekor baik saat menjamu tim Prancis. Dalam dua pertandingan terbaru, Manuel Neuer es. selalu menang. Pada 2006/07, Nancy kalah 0-1 di babak pertama Piala UEFA. Pada 2008/09, gilirannya Paris Saint-Germain yang takhuk 1-3 saat berlaga di fase grup LC.

Di sisi Les Gones, lawatan terakhir ke Jerman adalah saat menghadapi Muenchen di semifinal LC musim lalu. Saat itu mereka kalah 0-1 lewat gol Arjen Robben. Sebelumnya, Les Gones kalah 0-3 di kandang sehingga gagal melaju ke final. (gun)

Valerio Pomicino/Getty Images



Michel Bastos

Bursaspor Cukup Mencetak Gol

Sederhana saja seharusnya target Bursaspor saat datang ke markas Valencia, Rabu (24/11). Tim asuhan Ertugrul Salam tak usah terlalu jauh berpikir untuk membalas kekalahan 0-4 pada pertemuan pertama atau menyasar kemenangan perdana di Grup C. Cukup membuka keran gol.

Ya, empat partai di Liga Champion musim ini sudah dilewati, tapi tak sekali pun Omer Erdogan es. berhasil menjebol gawang lawan. Sebaliknya, kiper Dimitar Ivankov sudah takhuk sembilan kali.

Kesulitan itu kian kentara jika tolak uok dibatasi pada laga kandang di Eropa. Dalam enam partai berstatus sebagai tamu, yakni penampilan di Piala Winner 1974/75 dan 1986/87 serta sepasang duel LC musim ini, tim berjulukkan Yesil Timshahar ini gagal mencetak gol. (drew)

Olympique Lyon akan menyusul Real Madrid, Bayern Muenchen, dan Chelsea, tim yang sudah memastikan diri lolos ke 16 besar, bila menang di *matchday* 5, Rabu (24/11). Tentu misi tersebut tak akan mudah terwujud karena Schalke pasti tak ingin malu di hadapan publik Arena AufSchalke.

ANGGUN PRATAMA

Hingga empat pertandingan di Grup B, Schalke berstatus selalu menang saat main di kandang. Pada hari pertandingan kedua, Benfica dilibas 2-0 berkat gol Jeferson Farfan dan Klaas-Jan Huntelaar.

Bergeser ke *matchday* 3, gilirannya Hapoel Tel Aviv yang disikat tiga gol tanpa balas. Raul Gonzalez membuat dua gol dan dilengkapi Jose Manuel Jurado. Menjamu Lyon, wakil Jerman ini tentu ingin menambah koleksi kemenangan kandang menjadi tiga.

Pelatih Felix Magath pasti berharap Raul meneruskan ketajamannya pada November ini. Lihat saja jumlah lima gol dalam empat pertandingan yang sudah dijalaninya sepanjang bulan ini.

Well, penyerang berusia 33 tahun tersebut memang tidak konsisten membobol gawang lawan karena lima gol itu hanya tercipta di dua laga. Sepasang golnya terbut saat menang 3-0 atas St. Pauli, sedangkan sisanya ketika menghajar Werder Bremen empat gol tanpa balas akhir pekan kemarin.

Namun, torehan ini tetap membawa nilai positif mengingat menurunnya sumbangan gol rekan duet Raul, Klaas-Jan Huntelaar. Bulan ini jumlah gol pria Belanda itu baru dua biji.

"Saya tak pernah meragukan Raul. *Hattrick*-nya adalah bukti bahwa ia tak kehilangan sentuhan di depan gawang," ucap Magath di depan gawang," ucap Magath di *Suede Deutsche* usai laga di *spietlag* 13 Bundesliga itu.

Jinx Raul

Raul sendiri pasti ingin melanjutkan ketajamannya di LC. Selain

Ambisi Mantan Pangeran Bernabeu



Parik Stollarz/AP

Raul Gonzalez, ingin mematahkan jinx-nya atas Lyon.

membawa tinunya melaju jauh, jangan lupakan ambisi menjadi pencetak gol terbanyak sepanjang sejarah di kompetisi UEFA sebelum ia pensiun.

Sekarang, mantan Pangeran Santiago Bernabeu itu berdampingan dengan Filippo Inzaghi dengan total 70 gol. Selagi pesaingnya itu terkapor karena cedera hingga akhir musim, tentu ini menjadi kesempatan baik Raul

untuk menjauh.

Jika di laga ini berhasil membobol gawang OL, Raul berarti mematahkan *jinx*-nya selama ini. Bersama Madrid, ia sudah empat kali menghadapi Lyon.

Rekor Raul buruk karena tak pernah menang dengan catatan dua kali imbang dan kalah. Kesialan itu sepertinya terbawa ke kubu Die Konigsblauen karena di pertemuan pertama kalah 0-1.

Gol di Kompetisi UEFA

FILIPPO INZAGHI	
Liga Champion:	50
Piala UEFA:	10
Piala Winners:	2
Piala Super Eropa:	1
Piala Interfoto:	7
RAUL GONZALEZ	
Liga Champion:	68
Piala Super Eropa:	1
Piala Interkontinental:	1

Namun, suami Mamen Sanz itu pasti berharap kesialan tersebut berakhir pertengahan pekan ini.

Dari kubu tamu, pasukan Claude Puel sedang iri dengan sang rival karena memiliki waktu istirahat lebih banyak satu hari. Schalke bermain menghadapi Bremen pada Sabtu (20/11), sedangkan Lyon harus turun bertandang ke markas Lens pada Minggu malam.

Ada fakta menarik soal Les Gones. Meski kini sedang dalam misi lolos ke fase *knock-out* dalam delapan tahun beruntun, sudah tiga musim terakhir mereka tak pernah berstatus sebagai juara grup.

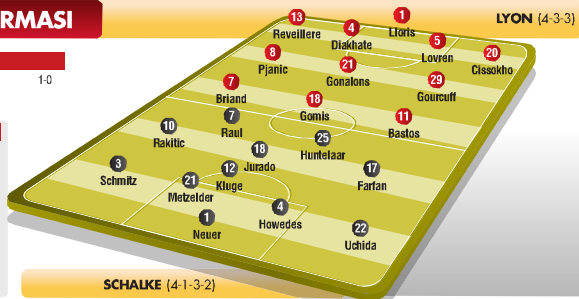
Terakhir adalah musim 2006/07 saat memuncaki Grup E, yang berisi Madrid, Steaua Bucuresti, dan Dynamo Kyiv. Apakah ini pertama Lyon akan menjadi *runner-up* Grup B? Tidak, bila bisa menang di Arena AufSchalke. ●

PRAKIRAAN FORMASI

CATATAN PERTEMUAN
14/9/2010 Liga Champion Lyon vs Schalke 1-0

CADANGAN
33-Schlotz, 3-
Escudero, 25-Sapal,
28-Mintz, 32-Marin,
9-Erik, 27-Diaz,
Absen: Jones (cedera),
Pelatih: Felix Magath

CADANGAN
30-Marcuana,
2-Gassman,
19-Morandjczak,
6-Kaliskron, 28-
Toulalan, 24-Piet,
35-Perfetti, Absen:
Ota, Lisandro, Oscar
Delgado, Ederson,
Macon (cedera),
Pelatih: Claude Puel



Jose Jordan/AP

Valencia Bursaspor

Mestalla (24/11)

Bisa Memastikan Tiket

Usai *matchday* keempat Liga Champion kontra Glasgow Rangers pada awal November, Unai Emery mencanakan target istimewa bagi Valencia. Pasukan Kelelawar diharap bisa menjadi pemuncak Grup C.

"Kami akan menjadi yang pertama bila bisa mengalahkan Bursaspor di kandang dan kemudian menang di Manchester," kata Emery di *Marca*.

Well, tak ada yang salah

dengan target tersebut. Namun, ada baiknya Roberto Soldado es. tidak berpikir terlalu jauh dan diinstruksikan untuk fokus 100 persen melawan Bursaspor pada Rabu (24/11). Bukankah kemenangan atas wakil Turki itu bisa saja menjadi pemasti lolos ke babak *knock-out*?

Hitung-hitungannya sederhana. Hasil sempurna pada *midweek* ini membuat koleksi poin Los Ches beranjak ke angka 10. Angka

tersebut tak mungkin terkejar oleh Rangers jika klub Skotlandia yang disebut terakhir itu gagal menaklukkan Man. United pada hari bersamaan. Rangers saat ini baru mengumpulkan lima poin.

Kans El Che justru bisa berantakan jika gagal memenangkan duel pertengahan pekan ini dan terpaksa melakoni partai hidup-mati kontra United di laga terakhir pada 7 Desember. Karena, dua hari sebelum pertandingan

PRAKIRAAN FORMASI

CATATAN PERTEMUAN
14/9/10 Liga Champion Bursaspor vs Valencia 4-0

REKOR PERTEMUAN
Valencia Menang: 1; Imbang: 0; Bursaspor Menang: 0

CADANGAN
13-Guata, 6-Topal,
11-Karuz, 17-
Stankovics, 19-Pablo
H., 23-Miguel,
40-Sco, Absen:
Cisse, Manoro, Kulu
(cedera), Pelatih: Unai
Emery.

CADANGAN
1-Caban, 6-Dan Ries,
23-Jank, 24-Kessl,
28-Munoz, 35-
Ostas, 55-Stipanovic,
Absen: Pelatih: Unai
Emery.



Roberto Soldado, fokus tidak boleh pecah.

panungkas itu digelar, Valencia kudu menjalani pertarungan berat yang menguras fisik dan emosi kontra Real Madrid di Liga Domestik.

Jika bisa memelihara fokus dan menjaga tren membaik belakangan ini, Valencia punya peluang sangat besar menjadi pemenang. Sang tamu, yang merupakan debutan LC, adalah tim terakhir di Grup C. Tim berjulukkan Buaya Hijau yang diarsiteki Ertugrul Salam itu selalu kalah dalam empat laga. (drew)



Grup D: PANATHINAIKOS OACA Spiros Louis (24/11) BARCELONA



Wajah yang Bisa Menyesatkan

Ujar-ujar menyebutkan bahwa seseorang lebih mungkin jatuh atau tersandung akibat batu kecil, bukan rintangan besar. Jika tak mengusung sikap tepat, nasib itu yang bisa menimpa Barcelona saat melakoni duel *matchday* kelima Grup D Liga Champion kontra Panathinaikos, Rabu (24/11).

ANDREW SIHOMBING

Ada segudang alasan yang membuat Barca layak diunggulkan meraih kemenangan dalam duel ini sekaligus lolos ke perdelapan final. Saat kedua tim berhadapan di *matchday* pembukaan pada pertengahan September, Tim Catalan berpesta lewat kemenangan 5-1.

Spirit Pasukan Catalan yang diarsiteki Pep Guardiola ini juga tengah berada di titik puncak. Pada laga terakhir di kompetisi domestik, Barca berhasil membukukan kemenangan delapan gol tanpa balas melawan Almeria.

Sebaliknya, kondisi tuan rumah tengah goyang. Meski tengah memuncaki klasemen sementara Liga Super Yunani, nasib The Shamrock di turnamen Eropa berbeda 180 derajat.



Paolo Bruno/Getty Images

Djibril Cisse cs., siap memanfaatkan peluang sekecil apa pun saat menjamu Barcelona.

Panathinaikos menjadi juru kunci grup dengan koleksi dua poin.

Hadinya komandan baru juga sedikit banyak bakal berpengaruh. Ya, awal pekan lalu manajemen klub memecat Nikos Nioplias karena dinilai gagal meraih hasil paten di LC. Penggantinya? Jesualdo Ferreira, eks arsitek Malaga yang diberhentikan usai *jornada* kesembilan pada akhir Oktober.

Tapi, justru 'wajah' tuan rumah yang seperti ini bisa sangat menyesatkan. Barca bukannya tak mungkin terpeset, khususnya jika mengingat Blaugrana kurang oke dalam laga tandang di

kompetisi Eropa. David Villa cs. hanya bermain imbang di markas Rubin Kazan dan Kobenhavn, dua tim yang di atas kertas juga seharusnya tak menjadi masalah. Duel *el clasico* pada awal pekan depan juga menimbulkan kepelikan tersendiri. Pep bisa jadi mengistirahatkan beberapa pemain inti yang tenaganya lebih dibutuhkan saat melawan Real Madrid.

Barca tak boleh datang dengan konsentrasi kurang dari 20 persen. Lengah sedikit saja, lini depan tuan rumah yang dikomandoi Djibril Cisse bisa mencuri kesempatan. ●

PRAKIRAAN FORMASI

CATATAN PERTEMUAN				
14/9/10	Liga Champion	Barcelona vs Panathinaikos	5-1	
21/10/06	Liga Champion	Barcelona vs Panathinaikos	5-0	
19/10/05	Liga Champion	Panathinaikos vs Barcelona	0-0	

CADANGAN	CADANGAN
27-Karnezis, 2-Selkiris, 7-Minis, 10-Govou, 11-Lato, 23-Simas, 26-Kiagkianis.	13-Pinto, 3-Piqui, 9-Rojas, 15-Keta, 16-Buzaque, 19-Mavrelli, 21-Vlachos.
Alasan: --	Alasan: --
Pelatih: Jesualdo Ferreira (Por).	Pelatih: Pep Guardiola.



Panathinaikos

Medan Ujian Ferreira

Terpuruk di dasar klasemen penyisihan grup D Liga Champion 2010/11 jelas menempatkan peluang Panathinaikos paling tipis lolos ke babak *knock-out*. Tapi, *matchday* 5 melawan Barcelona pada Rabu (24/11) tetap menjadi agenda serius bagi juara Yunani tersebut.

Duel di Stadion OACA Spiros Louis nanti akan menjadi tes awal kepada pelatih anyar Jesualdo Ferreira yang ditunjuk menggantikan Nikos Nioplias dan aktif melatih sejak Minggu (21/11).

Tepat atau tidaknya kebijakan Presiden Panathinaikos, Nikolas Pateras, memilih nama Ferreira akan terlihat saat berada strategi dengan pelatih Barcelona, Pep Guardiola.

Ferreira dicap gagal menangani Malaga di La Liga

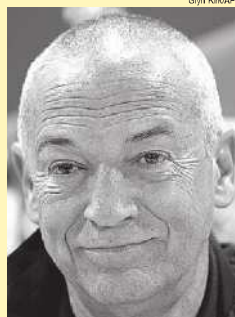
Spanyol dan dipecat awal bulan ini. Kinerja pelatih berusia 64 tahun ini terbilang jelek lewat lima kekalahan di kandang dan hanya meraih tujuh poin dari sembilan partai.

Sebelumnya, karier Ferreira banyak dihabiskan di negaranya Portugal dan lumayan bagus saat menangani FC Porto dengan menjuarai Liga Portugal 2007, 2008, dan 2009 dan dua Piala Liga.

"Dia pelatih berpengalaman. Saya yakin dia akan menjadi aset penting bagi tim," kata Pateras seperti dikutip AFP.

Well, pilihan sudah diatuhkan dan kontrak berdurasi 18 bulan sudah diteken Ferreira dengan gaji yang ditaksir mencapai 8,5 miliar rupiah hingga akhir musim dan akan ditambah lagi pada musim depan.

"Saya sangat senang dengan



Glyn Kirk/APP

Jesualdo Ferreira, adu pintar dengan Pep.

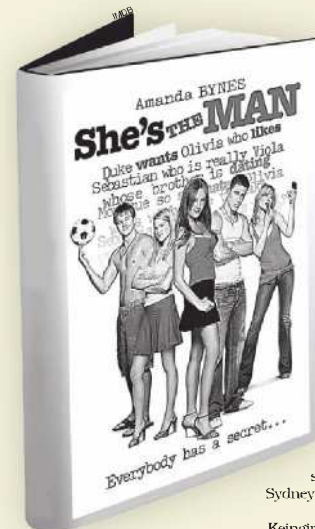
kontrak yang saya tandatangani bersama presiden. Target saya adalah melaksanakan tugas dengan baik di sini," ujar Ferreira, yang juga pernah mengasuh Braga dan Benfica.

Praktis, Ferreira hanya butuh 3 x 24 jam untuk meracik strategi. Bisakah ia meraih hasil bagus? (nf-1).

BolaVaganza

Film Perempuan dan Sepak Bola

Mengangkat Sisi Maskulinitas



keluarga India di London yang tergolong tendangan melengkung khas Beckham dan keinginan menjadi pemain sepak bola hebat. Namun, mimpi itu kerap terganjal sisi budaya Timur yang masih dianut keluarga India baliwa tempat wanita bukan di lapangan.

Agar lebih menarik, film ini dibumbui percintaan segitiga antara Parminder, Keira, dan Jonathan. Film ini akhirnya mendapat penghargaan sebagai film terbaik di Sydney Film Festival 2002.

Duplikasi Sinetron

Keinginan wanita untuk bermain sepak bola juga tercermin di film berjudul *Gracie*. Film yang dirilis pada 2007 ini mengambil *setting* 1978, bercerita tentang anak perempuan berusia 15 tahun dan menggali sepak bola, yang saat itu bukan olah raga populer di AS hingga akhirnya mendapat tempat di tim.

Begitu juga dengan film berjudul *She's the Man* (2006), yang dibintangi aktris muda Amanda Bynes. Film ini cukup sensasional karena di Indonesia terjadi penjiplakan menjadi sinetron berjudul *Olivia*, yang dibintangi oleh dua pesinetron muda, Velove Vexia dan Rafli Ahmad.

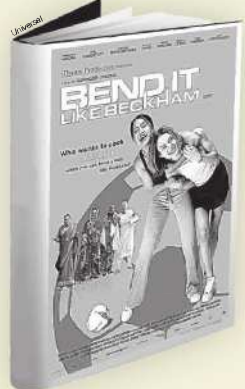
Bagaimana perempuan memperjuangkan enansiasipasinya di lapangan hijau? Salah satunya adalah membuat film tentang perempuan dan sepak bola. Untuk lebih menarik, film-film yang dirilis pun biasanya bergenre remaja yang pastinya dibumbui drama-drama percintaan.

Apa pun alasannya, film diakui merupakan cara yang paling ramah untuk mengingatkan dunia pada kesetaraan. "Untuk menuntut kesetaraan, film akan lebih cepat diterima oleh masyarakat karena ada cerita menarik yang bisa dinikmati," ujar Elisabeth Shue, aktivis perempuan sekaligus aktris Hollywood yang terlibat di film *Gracie*.

Film yang paling mudah diingat adalah *Bend It Like Beckham*, yang dirilis pada 2002. Film bergenre drama komedi ini mudah diingat karena memakai sosok David Beckham sebagai inspirasi.

Selain itu, sosok yang berperan di film ini juga terkenal. Keira Knightley, aktris yang tenar di film trilogi *Pirates of the Caribbean* berada peran bersama bintang utama Parminder K. Nagra. Lalu ada aktor muda Hollywood Jonathan Rhys Meyers, aktor Bollywood Anupam Kher, serta mantan anggota kelompok vokal All-Saint, Shaznay Lewis.

Ceritanya ringan, yaitu tentang anak cewek dari



Lengkapnya baca di majalah BOLAVAGANZA Edisi November 2010.

Baca Juga!:

- Film Sepak Bola Wanita Made In Korea
 - No Hotpants, Please!

- Perempuan di Sarang Penyamun
 - Pahitnya Feminino Brasil!

Ungguk 2-0 di 45 menit pertama dan berpeluang besar melompati Chelsea di posisi teratas klasemen, Arsenal justru akhirnya takluk 2-3 pada Sabtu (20/11) di tangan Tottenham. Sensasi *come-back* gemilang Spurs ini diyakini media tidak akan mudah hilang dari ingatan para pendukung, yang hari ini menyambang Stadion Emirates.

DAROJATUN

Bukan hanya cara skuad Harry "Houdini" Redknapp untuk berbalik meraih tiga angka setelah sempat tertinggal yang amat memesankan. Faktor sejarah juga turut membuat duel kali ini patut dikenang.

Kemenangan Gareth Bale cs. itu adalah kesuksesan pertama Tottenham di kandang Arsenal dalam 17 tahun terakhir. Hasil ini juga memecah rekor tak terkalahkan Arsene Wenger yang sebelumnya tak pernah keok di kandang dalam *North London derby*.

Aval cerita epik ini semula seakan tidak akan memberi kejutan. Samir Nasri membawa tuan rumah unggul setelah melewati kiper Heurelho Gomes dan menyeploskan bola lewat sudut sempit pada menit ke-9.

Dominasi penguasaan bola Gunners kembali membuahkan gol lewat Marouane Chamakh (27).

yang memanfaatkan umpan silang Andy Ashavin.

Wenger, yang menangani Arsenal sejak 1996, tidak melakukan kontra

Tottenham Berjaya di North London Derby Kemenangan Tandang Sensasional

lin Kingston/APF



Selebrasi Tottenham, pertama di kandang Arsenal sejak Mei 1993.

strategi ketika Houdini memasukkan Jermain Defoe menggantikan Aaron Lennon di awal babak kedua.

Ironisnya, minatnya pengawalan terhadap Defoe membuat gol balasan pun lahir lima menit kemudian. Defoe, yang menerima umpan panjang bek kiri Samuel Assou-Ekotto,

dengan tenaga menyodorkan bola ke Rafael van der Vaart. Bola pun diteruskan ke Bale, yang berlari dengan cepat dari lini tengah. Dengan dingin, sayap kiri asal Wales itu mengarahkan bola ke sudut

yang sulit dijangkau kiper Lukasz Fabianski.

Houdini Terus Optimis
Bencana datang bagi tuan

rumah ketika Francesco Fabregas, yang mengotak gol pertama Arsenal, *handball* di kotak penalti saat dirinya mengarahkan tangan di pagar hidup. Tendangan bebas yang dieksekusi Rafa mengenai tangan sang kapten dan wasit Philip Dowd pun menunjuk titik putih.

Eksekusi penalti sempurna Rafa (67) berikutnya membuat skorimbang dan sundulan Younes Kaboul dalam sebuah *set-piece* pada menit ke-85 menyempurnakan hari milik Tottenham itu.

"Kami bermain terbuka dan membutuhkan gol balasan. Untungnya gol-gol datang di saat yang tepat," kata Redknapp, yang juga mengakui memarahi pemainnya di ruang ganti saat jeda, pada *Sky Sports*.

Redknapp, yang pekan depan menjamu Liverpool, meyakini timnya berpeluang besar menjadi juara liga kali ini karena penampilan Chelsea dan Manchester United, seperti halnya Arsenal, tengah menurun. ●

Rahasia Kecepatan Konstan Bale Plester Kinesio di Paha?

Mike Hewitt/Getty Images

Kiprah Gareth Bale dalam raihian tiga angka pertama Spurs di Stadion Emirates tidak kecil meski aksi pamer kecepatan yang dimilikinya tidak semegah diarynya. Ia mencetak gol balasan pertama The Lilywhites pada menit ke-50 dengan kaki kiri arah tiang jauh gawang Arsenal.

Lelaki kelahiran Cardiff itu pun mengawali kelahirannya gol kemenangan Spurs. Lantaran dirinya dilanggar Laurent Koscielny, sebuah kesempatan tendangan bebas datang bagi Tottenham dan kemudian eksekusi Rafael van der Vaart berhasil disundul masuk Younes Kaboul.

Akan tetapi, para suporter Spurs justru lebih mengingat aksi Bale pada menit ke-77 saat dirinya melejit dalam sebuah serangan balik hingga membuat bek kanan Bacary Sagna, yang pontang-panting mengejarnya, terjatuh tak berdaya.

Sayang kala itu umpan silang dari Bale ke dalam kotak penalti berhasil dipotong Gael Clichy. Akselerasi konstan Bale ini akhirnya dikaitkan dengan kebiasaan sang pemain menggunakan plester warna-warni di paha.

Pada Ahad lalu ia memilih memakai plester lebar berwarna merah muda di kedua belah pahunya meski beberapa kali dari sejumlah laga sebelumnya para fotografer pun sempat memajang gambarnya di beberapa koran London saat mengenakan plester warna hitam.

Plester buatan Jepang untuk terapi otot dan persendian itu bernama *kinesio tape*. Sepintas plester tersebut terlihat seperti ulasan warna cat semprot di atas kulit, tapi bila dilihat dari dekat tampak jelas bahwa itu adalah plester obat elastis yang terbuat dari bahan katun.

Kinesio tape berguna untuk mengangkat ja-



Gareth Bale, membuat Bacary Sagna pontang-panting.

ringan kulit secara mikroskopis sehingga mengurangi ketegangan otot yang tengah dalam proses penyembuhan alami setelah mengalami *burnt-out* atau kelelahan.

Karena warna-warnanya yang menarik: kuning, merah muda, biru muda, dan hitam, *kinesio tape* juga sering dikombinasikan dan dipergunakan sebagai aksesoris di tubuh oleh atlet bola voli pantai, yang memang kerap berpakaian terbuka.

Bale sendiri mengaku semakin nyaman berlari setelah menggunakan plester tersebut dan kini kebiasaannya itu ditiru kiper Heurelho Gomes. (toen)

Gillette VECTOR

Untuk hasil cukur, yang bersih

TUNTAS dengan 1 GERAKAN

Dengan kurang dari **2000** per minggu

Chlorophyll (cukur Gillette, rasa warna kulit)

The Best in Men's Care

Data-Fakta

KLASEMEN PREMIER LEAGUE 2010/11										
POSISI	Klub	Nilai	REKOR					2009/10		
			TOTAL	KANDANG	TANDING	Nilai	Posisi			
1.	CHELSEA	28	14 9 1 4 (29-9)	6 6 0 1 (17-3)	7 3 1 3 (11-6)	36	1			
2. (3)	MAN. UNITED	26	14 7 7 0 (28-15)	7 6 1 0 (17-5)	7 1 6 0 (11-10)	31	2			
3.	ARSenal	26	14 8 2 4 (28-15)	7 4 0 3 (17-9)	7 4 2 1 (11-6)	26	4			
4.	MAN CITY	25	14 7 4 3 (19-11)	7 3 3 1 (7-5)	7 4 1 2 (12-6)	22	7			
5.	BOLTON	22	14 5 7 2 (26-20)	7 3 3 1 (15-9)	7 2 4 1 (11-11)	12	18			
6. (7)	TOTTENHAM	22	14 6 4 4 (21-19)	7 3 3 1 (11-7)	7 3 1 3 (10-12)	26	3			
7.	SUNDERLAND	18	13 4 7 2 (15-13)	6 3 3 0 (7-3)	7 1 4 2 (8-10)	28	8			
8.	SToke	18	14 6 1 7 (19-18)	7 4 1 2 (11-8)	7 2 0 5 (12-10)	20	9			
9. (11)	LIVERPOOL	19	14 5 4 5 (16-17)	7 4 2 1 (12-6)	7 1 2 4 (4-11)	23	5			
10.	NEWCASTLE	18	14 5 3 6 (22-21)	7 2 2 3 (15-9)	7 3 1 3 (7-12)	CHAMP. LEAGUE				
11.	BLACKBURN	18	14 5 3 6 (17-18)	7 3 2 2 (8-6)	7 2 1 4 (9-12)	17	13			
12.	BLACKPOOL	18	14 5 3 6 (21-27)	6 2 2 2 (11-11)	8 3 1 4 (10-16)	CHAMP. LEAGUE				
13.	ASTON VILLA	17	14 4 5 5 (15-20)	7 3 4 0 (10-5)	7 1 1 5 (5-15)	22	7			
14.	BIRMINGHAM	16	14 3 7 4 (15-17)	7 3 3 1 (7-5)	7 0 4 3 (8-12)	18	11			
15. (12)	WEST BROM	16	14 4 4 6 (16-25)	7 3 2 2 (8-9)	7 1 2 4 (8-16)	CHAMP. LEAGUE				
16. (13)	EVERTON	15	13 6 4 4 (14-13)	7 2 3 2 (9-6)	6 1 3 2 (5-10)	15	16			
17. (16)	FULHAM	14	14 2 8 4 (14-17)	7 2 3 2 (9-10)	7 0 5 2 (5-10)	19	10			
18.	WIGAN	14	14 3 5 6 (10-23)	8 2 3 3 (6-15)	6 1 2 3 (4-8)	17	14			
19.	WOLVES	9	14 2 3 9 (14-25)	7 2 2 3 (9-11)	7 0 1 6 (5-14)	10	19			
20	WEST HAM	9	14 1 6 7 (11-25)	7 1 3 3 (7-11)	7 0 3 4 (4-14)	14	17			

Ket.: Pertandingan 1-3 lolos ke putaran grup Liga Champion; 4 ke babak play-off LC; 5 ke play-off Liga Europa; 6-8 bisa lolos ke Liga Europa tergantung hasil cup competitions; 18-20 terdegradasi ke Championship Div.

PENCETAK GOL

9 Carlos TEVEZ (Man. City, 2p)

8 John ARMANDE (Bolton), Andy CARROLL (Newcastle)

7 Florian MALOUDA (Chelsea), Kevin NOLAN (Newcastle, 1 penalti)

6 Marouane CHAMAKH (Arsenal), Tim CHALL (Everton), Dimitar BERBATOV (Man. United), Didier DROGBA (Chelsea, 1p), Rafael VAN DER VAART (Tottenham, 2p), Darren BENT (Sunderland, 3p), Kevin DAVIES (Bolton, 4p)

JADWAL

SENIN (22/11)

Sunderland vs Everton

SABTU (27/11)

Aston Villa vs Arsenal, Bolton vs Blackpool, Everton vs West Brom, Fulham vs Birmingham, Man. United

vs Blackburn, Stoke vs Man. City, West Ham vs Wigan, Wolves vs Sunderland.

MINGGU (28/11)

Newcastle vs Chelsea, Tottenham vs Liverpool.

CHAMPIONSHIP DIVISION

HASIL-HASIL PERTANDINGAN

SABTU, 20 NOVEMBER

Barnsley vs Portsmouth 1-0 (Hamrill 13)

Bristol City vs Leicester 2-0 (Pittman 57, Clarkson 90)

Cardiff vs Wot. Forest 0-2 (McGowan 23, Blackstock 84)

Derby vs Scunthorpe 3-2 (Oyryka 31, Connors 37, Moore 59; Forte 27, O'Connor 75; KM: Roberts 75 [D])

Doncaster vs Swansea 1-1 (Hayler 16; Rangell 90)

Hull vs Ipswich 1-0 (Koren 77)

Middlesbrough vs Millwall 0-1 (Puncheson 25)

Norwich vs Leeds 1-1 (Barrett 65; Gleadall 13)

QPR vs Preston 3-1 (Hulse 47, Sarstedt 56, 84)

Watford vs Reading 1-1 (Dewdney 40; Hunt 15)

Sheff. United vs Crystal Palace 3-2 (Dresswell 39, Evans 85; Bogdanovic 87; Daniels 18, Vaughan 63; KM: Bogdanovic 90 [S]; Gavan 37 [D])

KLASEMEN

POSISI	Klub	Nilai	REKOR				2009/10
			TOTAL	KANDANG	TANDANG	Nilai	
1	QPR	38	19 10 8 0 (33-8)	9 6 3 0 (19-3)	9 4 5 0 (14-5)	28	
2	CARDIFF	36	18 11 3 4 (33-18)	9 5 2 2 (15-8)	9 6 1 2 (18-10)	27	
3	SWANSEA	33	18 10 3 5 (23-14)	9 6 2 1 (12-2)	9 4 1 4 (11-12)	28	
4	DERBY	30	18 9 3 6 (32-21)	9 6 1 2 (23-9)	9 3 2 4 (9-12)	20	
5	LEEDS	28	18 8 4 6 (32-32)	9 4 1 4 (17-19)	9 4 3 2 (15-13)	LEAGUE ONE	
6	NOTT. FOREST	27	18 6 9 3 (28-16)	9 4 5 0 (12-8)	9 2 4 3 (9-10)	29	
7	DOCASTER	27	18 7 6 5 (27-25)	9 4 4 1 (15-9)	9 3 2 4 (15-13)	18	
8	NORWICH	27	18 7 6 5 (27-25)	9 4 2 3 (15-14)	9 3 4 2 (12-11)	LEAGUE ONE	
9	COVENTRY	27	18 8 3 7 (25-23)	9 5 1 3 (15-10)	9 3 2 4 (10-13)	19	
10	BURNLEY	26	18 6 9 4 (28-22)	9 6 2 1 (19-10)	9 0 6 3 (9-12)	PRIMA LEAGUE	
11	READING	25	18 6 7 5 (28-22)	9 3 2 4 (17-11)	9 2 4 3 (11-11)	17	
12	BARNSELY	25	18 7 4 7 (24-29)	9 5 2 2 (15-9)	9 2 2 5 (9-20)	21	
13	IPSWICH	24	18 7 3 8 (20-22)	9 4 1 4 (11-12)	9 3 2 4 (9-10)	16	
14	WATFORD	23	18 6 5 7 (32-30)	9 4 4 4 (30-14)	9 4 1 4 (14-16)	27	
15	MILLWALL	23	18 6 5 7 (21-21)	9 3 3 3 (12-11)	9 3 2 4 (9-10)	LEAGUE ONE	
16	PORTSMOUTH	22	18 6 4 8 (24-26)	9 4 3 2 (18-12)	9 2 1 6 (6-14)	PRIMA LEAGUE	
17	LEICESTER	22	18 6 4 8 (23-31)	9 4 3 2 (12-9)	9 2 1 6 (11-22)	31	
18	SHEFF. UNITED	22	18 6 4 8 (16-24)	9 3 1 5 (9-16)	9 3 3 3 (7-9)	24	
19	HULL	21	18 5 6 7 (15-21)	9 3 3 3 (6-4)	9 2 3 4 (9-17)	PRIMA LEAGUE	
20	SCUNTHORPE	20	18 6 2 10 (20-30)	9 1 2 6 (8-17)	9 5 0 4 (15-13)	18	
21	BRISTOL CITY	20	18 5 5 8 (19-28)	9 2 3 4 (9-15)	9 3 0 4 (10-13)	26	
22	WOLVERHAMPTON	17	18 5 2 11 (22-35)	9 4 1 4 (13-13)	9 1 1 7 (4-14)	26	
23	CRYSTAL PALACE	17	18 5 2 11 (22-35)	9 4 1 4 (14-13)	9 1 1 7 (9-22)	26	
24	PRESTON	14	18 4 2 12 (23-38)	9 2 1 6 (10-16)	9 2 1 6 (13-22)	24	

Ket.: Pertandingan 1-2 promosi ke Premier League; per. 3-6 ke putaran play-off promosi. Per. 22-24 terdegradasi ke League One.

PENCETAK GOL

13 Jay BOTHROYD (Cardiff)

10 Kris COMMONS (Derby)

9 Chris WELLMO (Barnley), Lewis MCGUGAN (Nott. Forest)

8 Jamie MACKIE (QPR), Luciano BECCHIO (Leeds), Scott SINCLAIR (Swansea), Aclad TAARABT (QPR)

JADWAL

JUMAT (26/11)

Portsmouth vs Leicester.

SABTU (27/11)

Barnsley vs Watford, Bristol City vs Sheff. United, Crystal Palace vs Doncaster, Middlesbrough vs Hull,

Preston vs Millwall, QPR vs Cardiff, Reading vs Leeds, Scunthorpe vs Coventry, Burnley vs Derby.

MINGGU (28/11)

Norwich vs Ipswich.



United Kian Berpeluang Lampau Chelsea

Berikutnya Menjamu The Rovers

Setelah kalah dari Tottenham, Arsene Wenger menyedut kini secara matematis ada 10 klub yang punya kans menjuarai Liga Premier. Mereka yang terdepan jelas adalah Chelsea dan Manchester United. Keduanya kini mengantungi poin sama [28].

DARJATUN

Kedudukan itu muncul lantaran kombinasi kekalahan 0-1 Chelsea di Birmingham City dan keunggulan 2-0 United atas Wigan di Old Trafford. Jadwal pekan ini membuat Red Devils berpeluang besar melampaui

Chelsea karena *Fergie's babes* akan menjamu Blackburn Rovers, sedangkan The Blues harus bertandang ke Newcastle.

Apiknya pertahanan Wigan pada Sabtu (20/11) membuat United baru unggul pada menit ke-45

lewat sundulan Patrice Evra yang menyambut umpan Park Ji-sung ke tiang jauh.

Meski sebelumnya telah membukukan rekor *head-to-head* yang meyakinkan atas Laties (11 menang, 0 imbang, 0 kalah), United gagal menambah gol sebelum Antolin Alcaraz dan Hugo Rodallega diusir wasit Martin Atkinson berturut-turut pada menit ke-59 dan 61.

Alcaraz kala itu beroleh kartu kuning kedua, sedangkan Rodallega dihukum karena menekel Rafael da Silva dengan dua kaki. Setelah Wigan bermain dengan sembilan pemain, Javier "Chicharito" Hernandez pun disuntik sebagai penyerang tambahan menggantikan gelandang Michael Carrick pada menit ke-65.

Bomber asal Meksiko itu kemudian mencetak gol dengan *flying heading* pada menit ke-77.

Lucunya, proses kelahiran gol ini mirip seperti gol Evra karena diawali umpan lambung dari sayap kanan yang



Sundulan Chicharito sembari terbang ke gawang Wigan, membuat United samai nilai Chelsea.

Tanpa Gerrard

Evolusi Reds Muncul

Cedera hamstring Steven Gerrard saat memperkuat timnas Inggris seakan menjadi berkah tersendiri bagi Liverpool. Roy Hodgson, yang dipaksa mencari racikan baru, ternyata menemukan kombinasi pemain yang bisa tampil seimbang dan menang 3-0 atas West Ham, Sabtu (20/11).

Evolusi muncul dengan menempatkan David Ngog sebagai tandem Fernando Torres dalam formasi 4-4-2, sedangkan Dirk Kuyt digeser kembali ke sayap kanan. Untuk menjaga stabilitas lini tengah, Hodgson memilih duet Raul Meireles dan Christian Poulsen.

Hasilnya, kedua bek sayap Reds pun leluasa membantu serangan. Buktiya gol pertama tuan rumah dicetak fullback kanan Glen Johnson pada menit ke-18. Berikutnya Kuyt berhasil mengoch Robert Green dari eksekusi di titik putih pada menit ke-27 setelah Danny Gabbidon *handball*.



Glen Johnson, agresif.

Skor ditutup sundulan Maxi Rodriguez pada menit ke-38 karena pada paruh kedua tak lagi tercipta gol lantaran penampilan Hammers pun membaik. Akankah harmoni di kubu Si Merah bertahan saat mereka menghadapi Tottenham pekan ini? (toen)



"Beberapa kali kami tampil buruk tapi menang. Kali ini sebaliknya, anak-anak bermain bagus tapi kami justru kalah. Saya yakin mereka tidak kehilangan keyakinan."
Carlo Ancelotti

kali ini dilepas Rafael.

Rooney Disambut Hangat

Catatan menarik dari laga di Old Trafford ini adalah sambutan hangat para Mancunian ketika Wayne Rooney masuk menggantikan Federico Macheda pada menit ke-56. Rooney

pinch demi meniadakan nilai kontrak barunya di United.

Sementara itu, di Saint Andrews gol tunggal Lee Bowyer (17), yang memanfaatkan regangannya pertahanan Chelsea minus John Terry, tak berhasil dibalas Didier Drogha dkk. lantaran penampilan cemerlang kiper Birmingham, Ben Foster.

Sebanyak sembilan tendangan akurat dari total 32 tembakan The Blues pun gagal membuahkan gol meski skuad Carlo Ancelotti mendominasi laga dengan penguasaan bola hingga 62%. Jangan lupa, Foster adalah bekas kiper United yang baru dilepas pada Mei silam! ●

MAN OF THE WEEK

Pahit-Manis United

Setelah Ben Foster mencatat sedemikian banyak aksi penyelamatan kala Birmingham menjamu Chelsea pada Sabtu (20/11), Man. United terserung gembira sekaligus pahit.

Manis bagi United karena aksi luar biasa pemain yang dibeli Birmingham dari United ini memastikan gol Lee Bowyer menjadi gol kemenangan. Chelsea tertahan. United naik ke puncak klasemen. Pahit bagi United, Foster lebih memilih hengkang dari Old Trafford pada musim panas karena hanya menjadi kiper nomor tiga. Musim ini, Edwin van der Sar terlihat meminta pengganti yang segar.

Apa pun, Foster berkontribusi besar mengangkat Brummies dari zona relegasi. Sky Sports menyematkan

angka sempurna, 10, untuk kiper berusia 27 tahun ini.

"Ben tampil luar biasa. Saya pikir kritik untuk penampilannya di timnas agak kejam. Ia membuat banyak penyelamatan hebat hari ini dan di laga-laga lain. Ia selalu berada di puncak permainan sejak tiba," puji bos Alex McLeish di Eurosport.

Foster membuat McLeish melupakan Joe Hart, yang paham juga bisa digantikan Foster di timnas.

(chrs)



Ben Foster, kritik di timnas terasa kejam.

Jangkauan & Kualitas Terluas Terbaik

TELKOMSEL

Pulsa

Milyaran Pulsa Isi Ulang

Ikuti Lelangnya Setiap Hari, Menangkan Milyaran Pulsa Isi Ulang

ketik **LELANG** SMS ke **777**

Isi ulang pulsa sekarang dan dapatkan bonus poin sampai dengan **250x** untuk memperbesar peluang menang di Lelang **TELKOMSEL Poin**

Untuk cek jumlah Poin Anda:

Ketik **POIN** SMS ke **777**

Untuk melakukan penawaran lelang:

Ketik **BID** capaian **POIN PENAWARAN** SMS ke **777** contoh: **BID 1250**

Untuk cek penawaran tertinggi saat ini:

Ketik **STATUS** SMS ke **777**

Parade Poin 15 November - 15 Desember 2010

Hati-hati terhadap penipuan. Seluruh pajak pemenang ditanggung oleh **TELKOMSEL**

Hubungi 811 atau **kartuHALO** atau 118 atau **simPATI** atau **Kartu As-Asih** Info lengkap: www.telkomsel.com

Spesial & terbatas berlaku

Lelang TELKOMSEL Poin

Bonus Poin Isi Ulang

Isi Ulang	Bonus Poin
Rp. 4.000,-	25 Poin
Rp. 10.000,-	200 Poin
Rp. 15.000,-	300 Poin
Rp. 20.000,-	500 Poin
Rp. 25.000,-	700 Poin
Rp. 30.000,-	2000 Poin
Rp. 100.000,-	5000 Poin

kartuHALO simPATI KARTU As-Asih

Akibat Santun dan El Diego

Enam dari Tiga



Empat Liga Tak Pernah Menang

Inter Minus Sembilan dari Milan

Inter tak kunjung keluar dari krisis hasil. Menghadapi Chievo, Minggu (22/11), Nerazzurri takluk 1-2. Target meraih *scudetto* pun sepertinya harus direvisi karena sang juara bertahan kini berselisih sembilan poin dari Milan, sang *capolista*!

ANGGUN PRATAMA

Sepanjang November, Inter tidak pernah merasakan kemenangan di Serie A. Mulai dari dua hasil imbang 1-1 kontra Brescia dan Lecce di *giornata* 10 dan 11 hingga sepasang kekalahan dari Milan (1-0) dan juga Chievo.

Tidak main-main, rentetan tersebut merupakan yang terburuk sejak 2004/05! Di musim tersebut, Tim Biru-Hitam selalu bermain imbang sejak *giornata* 7 hingga 13. Tak heran peringkat tiga menjadi garjan di klasemen akhir.

Sementara itu, terakhir kali Inter mengalami *streak* dua kekalahan beruntun terjadi pada Februari 2006. Di pekan ke-24, mereka takluk 1-2 dari Fiorentina. Juventus enam hari, gilirannya menang dengan skor sama.

Alibi Cedera
Rafael Benitez sendiri masih mengungkap faktor cedera sebagai alibi kekalahan. Bukan hal yang mengada-ada karena Rafa tak bisa menggunakan senasap pemainnya.

Julio Cesar, Douglas Maicon, McDonald Mariga, Diego Milito, Sulley Muntari, Thiago Motta, Joel Obi, Walter Samuel, dan David Suazo masih harus beristirahat. Keadaan tidak semakam baik karena menjelang laga Philippe Coutinho dan Cristian Chivu



Javier Zanetti, suporter Inter, menangis karena krisis pemain.

menambah daftar panjang pemain cedera.

Otot hamstring di paha kanan Coutinho tertarik saat berlatih dan terpaksa absen minimal satu bulan. Di sisi lain, Chivu bermasalah pada pangkal pahanya saat memperkuat Rumania pertengahan pekan lalu. Hasil tes menyebut ia harus beristirahat selama dua pekan.

Dengan skuad dalam status darurat, tak heran hasilnya pun tak optimal. Kendati demikian, bukan berarti Wesley Sneijder es. kalah tanpa perlawanan.

Gol pertama Chievo yang dibuat dari sundulan Sergio Pellissier pada menit ke-29 terjadi akibat kesalahan perhitungan Davide Santon. Skor 2-0 pun terjadi lewat serangan balik saat mencoba menyamakan kedudukan.

Luca Rigoni, yang lolos dari jebakan *off-side*, melepas umpan tarik matang yang mampu

dimaksimalkan Davide Mosecardi. Inter akhirnya membuat gol hiburan pada menit ke-92 lewat aksi individu Samuel Eto'o yang melewati empat bek Chievo.

"Saat ini kami berada dalam situasi sulit dengan tim yang musun lalu menjuarai segalanya. Tapi jangan lupa tim ini kehilangan banyak pemain krusial yang bisa mengubah keadaan. Nilai positif tim ini adalah mereka tetap bekerja keras," ujar Benitez seperti dikutip *Sportmediaset*.

Pemain sendiri meyakini para tifosi bahwa Inter akan bangkit. "Melihat cara kami bermain, tim ini jelas tidak kekurangan ambisi. Gol Pellissier pun terjadi saat akhir laga sedang memihak kami. Skuad ini sangat kuat dan memiliki karakter, jadi kami akan segera bangkit dari situasi sulit dengan kepala tegak," ujar kapten Javier Zanetti di *Football Italia*. ■

Headbutt ala Zidane

Eto'o Terancam Sanksi berat

Daftar pemain Inter yang absen terancam semakin panjang. Selain 11 pemain yang cedera, Samuel Eto'o berpeluang masuk dalam daftar pemain dengan status *unavailable* karena skorsing. Penyebabnya adalah sundulan Eto'o ke dada bek Chievo, Bostjan Cesar, saat laga berada pada menit ke-38.

Insiden itu berawal dari adu argumen kedua pemain setelah Cesar memukul wajah Eto'o beberapa menit sebelum *headbutt* terjadi. Merasa tidak senang, penyerang asal Kamerun itu lantas membalas dendam dengan berlari kecil ke arah Cesar dan menabrakkan kepalanya ke dada sang bek tengah.

Dalam keadaan normal, seharusnya Inter bermain dengan 10 orang karena mendapat kartu merah. Namun, wasit dan asistennya serta ofisial keempat tidak melihat kejadian tersebut.

Eks punggawa Barcelona itu pun bisa melanjutkan laga hingga usai, bahkan membuat satu gol hiburan. Kendati demikian, Eto'o belum pasti terbebas dari hukuman karena aksi tersebut terekam dalam siaran televisi.

Dengan modal rekaman video, Komisi Disziplin Liga Serie A bisa member sanksi berat. Hukumannya bisa larangan bermain dua hingga tiga pertandingan.



Samuel Eto'o, bisa lama tak membela Inter.

Rafael Benitez, yang sangat membutuhkan timnya tetap lengkap, langsung memberi pembelaan bagi pemain andalannya itu. "Anda bisa melihat Eto'o mendapat pukulan dan provokasi. Ia bereaksi dengan cara tersebut karena kehilangan kontrol.

Sungguh memalukan, tapi ada empat ofisial di laga itu dan bila mereka tidak mempertimbangkannya sebagai insiden yang patut diberi hukuman, maka jelas ia tak bersalah," ucapnya.

Cesar yang menjadi "korban" menyayangkan aksi tersebut. "Eto'o adalah pemain hebat, tapi sikap itu seharusnya tidak boleh terjadi. Ia bahkan tidak meminta maaf," ujarnya di *Football Italia*.

Kedjian ini sangat mirip dengan tragedi *headbutt* Zidane terhadap Marco Materazzi di final Piala Dunia 2006. Tragis karena itu adalah laga terakhir Zidane sebelum pensiun. (gun)

Rekaman Serie A Giornata 13

ROMA

2-0

UDINESE

ROMA (4-4-2): 27-Julio Sergio 6; 77-Cassetti 6, 29-A. Burdisso 5, 4-Juan 6.5, 3-Castellini 6, 23-Grecu 6, 30-Sampao 5.5, 33-Belotti 6, 34-Menez 7 (19-Baghdadi 8.2, 8; 22-Benelli 6.5 (8-Achano 7), 6; 10-Toni 6 (5-Mores 8.3), **Cadangan:** 1-Lobont, 2-Okhina, 7-Piano, 9-Muric. **Pelatih:** Rariet

Sabtu, 20 November

Wasit: Paolo Paoletti

Penonton: 38.000 (Milanico)

Possesikan: 51%-49%

Shot (on Target): 13 (5) 25 (6)

Sepak Bola: 6-6

Kartu Kuning: Miranchi, Cassetti (R), Ricci (R)

Kartu Merah: Burdisso (R) (R)

UDINESE (3-4-1-2): 1-Handanovic 45; 17-Benatia 5, 13-Coda 5.5, 11-Domizli 6, 3-Isla 6 (19-Badi 6.5), 18-Isler 5 (7-Sanchez 4.5, 6.5), 20-Arsenault 6, 27-Ammar 6 (8-Paul 6), 33-Flores 6 (16-Danis 7), 10-Di Natale. **Cadangan:** 6-Belardi, 45-Angello, 26-Pasquale. **Pelatih:** Gullitoni

MILAN

1-0

FIORENTINA

MILAN (4-3-1-2): 32-Abbiati 7.5; 25-Boneri 5.5, 13-Alessi 6, 33-Italo Sisa 7.5, 19-Zanobetti 5, 5-Gallucci 5, 23-Ambrosini 6.5, 16-Perrini 6.5, 10-Sestieri 5.5 (30-Fioravanti 8.7), 11-Bellandi 7.5, 7-Fioravanti 7, 67-Bolchini 7.5, 76-Cadeganari 1-Arnoldi, 15-Sorokin, 76-Adipati, 15-Jarkusidji, 14-Strauss. **Pelatih:** Allegri

Sabtu, 20 November

Wasit: Paolo Paoletti

Penonton: 38.000 (Milanico)

Possesikan: 58%-42%

Shot (on Target): 18 (6) 10 (6)

Sepak Bola: 7-7

Kartu Kuning: Hamili (M), Ibrahimovic (M)

Kartu Merah: Kolovrat 30'3" (F)

FIORENTINA (4-2-3-1): 94-Bonici 6.5; 25-Carmona 5.5, 14-Matelli 6 (F); Camposse 46' 6", 2-Nolobingi 6.5, 25-Pesquai 5.5, 4-Danovici 5.5, 21-Agnostini 6.5, 32-Marchionni 5 (6-Vargas 6.7), 22-Liese 6.5, 4-Cavani 5 (7-Sartori 6.7), 11-Gilardino 6, 26-Cadeganari 3-Ammar, 29-Salvetti, 28-Belatti, 16-Balaba. **Pelatih:** Milutinovic

GENOA

0-2

JUVENTUS

GENOA (3-6-1-1): 1-Eduardo 4.5; 16-Caraceni 6 (11-Nanni 46' 6.5), 3-Danelli 6, 13-Kaladze 5, 19-Rafinha 5.5, 20-Mestisi 5 (22-Demiro 46), 7-Milaniro 6, 42-Valdes 5 (7-Pauloni 7.9), 7-Jones 5.5, 4-Crischeo 6, 3-Toni 5, 76-Cadeganari 73-Scapa, 24-Moretti, 36-Zuculini, 23-Moldoso. **Pelatih:** Balzarini

Minggu, 21 November

Got: 0-1 Eduardo 18' bel, 0-2 Arasik 22'

Wasit: Massimo

Penonton: 21.474 (Luigi Ferraris)

Possesikan: 54%-46%

Shot (on Target): 14 (5) 12 (4)

Sepak Bola: 1-2

Kartu Kuning: Crischieo, Toni, Nalazhe, Rafinha, Milaniro (S), Crischi, Grosso (J)

JUVENTUS (4-4-2): 30-Straat 6.2, 2-Monta 5.5, 443-Sorokin 6.5, 19-Bonucci 6.5, 3-Ochillo 6.1, 6-Grosso 5.2, 27-Arnaldi 7, 5-Schellini 6.1, 4-Melo 2.6, 14-Matelli 7.5 (5-Cadeganari 30), 8-Rafinha 6.5, 5-Jankovic 18-Oquillone 6.5, 3-Salvaticchi 3-Manninger 17-Treze, 20-Lanzante, 10-Dal Pina. **Pelatih:** Delneri

BRESCIA

1-2

CAGLIARI

BRESCIA (4-3-2-1): 22-Sereni 5.5, 15-Zanobelli 6, 26-Mariniz 6, 5-Zehnera 5.5, 3-Bagechi 6.7, 17-Balocco 6.2, 22-Diamanti 6.5, 11-Cortina 6, 9-Vass 5.5 (19-Rossi 7.9), 33-Kone 6 (19-Possalunghi 4.7), 7-Eder 6, 9-Caraceni 6, 6-Cadeganari 1-Arnoldi, 6-Bega, 26-Berardi, 23-Dallamano. **Pelatih:** Iachini

Minggu, 21 November

Got: 1-0 Caraceni 20' pen, 1-Matelli 5.5, 1-2 Correll 66'

Wasit: Celli

Penonton: 5.000 (Maurizio Pirelli)

Possesikan: 49%-51%

Shot (on Target): 16 (5) 14 (7)

Sepak Bola: 7-2

Kartu Kuning: Balocco, Zehnera, Vass (B); Astori, Marti, Correll, Astuldu (C)

CAGLIARI (4-3-1-2): 1-Aguir 7; 24-Pardo 6, 21-Carlini 6, 13-Astori 6, 3-Arturo 6, 9-Biondini 5.5, 5-Correll 6, 4-Matigoloni 6, 7-Cossa 6.5, 6-Accursio 5 (18-Sera 5.4), 32-Matzi 6, 6-Cadeganari 25-Palozchi, 28-Madlochicchi, 15-Gilinto, 20-Laner, 30-Ragazzi, 29-Margiaroni. **Pelatih:** Donatoni

CATANIA

1-0

BARI

CATANIA (4-1-4-1): 21-Arduraj 6, 2-Palazzi 6, 6-Silvestre 6, 2-Palazzi 7, 22-P. Alvarez 6, 27-Buglioni 7, 3-Somez 6.5, 13-20-20 (Silvestre 39.5), 19-Ricchiuti 5.5 (15-Morimoto 8.0), 3-Mascara 6 (16-Lima 36 5.5), 11-Matzi 6, 5-Cadeganari 30-Campogio, 12-Marchese, 4-Delvecchio, 20-Matino. **Pelatih:** Giampolo

Minggu, 21 November

Got: 1-0 Terlizzi 82'

Wasit: Russo

Penonton: 12.000 (Angelo Massimino)

Possesikan: 54%-46%

Shot (on Target): 16 (5) 14 (7)

Sepak Bola: 11-2

Kartu Kuning: P. Alvarez (C); Rossi, Pulcinella, Belmonte, Caputo (B)

Kartu Merah: Madi 10' 78" (C)

BARI (4-4-2): 1-Gillett 7.9, 34-Raggi 6.5, 16-Balmonne 6, 23-Matzi 6.5, 19-Pardi 6, 9-E. Alvarez 6, 10-Alessandro 7.2, 15-Pulcinella 6, 16-Giulio 6, 28-Galasso 5.5 (29-Stramelli 30.7), 19-Caputo 5.5, 19-Correll 5.5, 30-Fara 3.1, 6-Cadeganari 25-Patella, 6-Finazzi, 39-Grazziosi, 35-Olivero. **Pelatih:** Ventura

CESENA

1-2

PALERMO

CESENA (4-3-2-1): 1-Aronaldi 6.5, 6-Laura 5.5 (7-Cacciatore 7.7), 28-Ven Beron 6, 3-Palozchi 5.5, 5-Rapagnano 7, 2-Aguir 5.5 (5-Schabini 6.2), 14-Colucci 6, 18-Pardo 6, 10-Molinuzzi 5.5, 70-Bogalini 6, 23-Giacchini 6.5 (17-Malagola 30), 6-Cadeganari 65-Schabini, 6-Fofani, 44-Pargueli, 15-Gilino. **Pelatih:** Cecchi

Minggu, 21 November

Got: 0-1 Ilicic 11', 1-1 Bogdani 24', 2-Micolici 51'

Wasit: Leo Marano

Penonton: 14.038 (Olivio Marzulli)

Possesikan: 50%-50%

Shot (on Target): 16 (8) 20 (7)

Sepak Bola: 4-2

Kartu Kuning: Appiah, Laura (C)

PALERMO (4-3-2-1): 46-Sirigu 6.5, 16-Gessani 6.5, 6-Ammar 6.5, 6-Bovo 6 (26-Matelli 6.5, 9-Milicicic 6.5, 4-Zanoni 6.5, 5-Sorokin 5.5 (30-Marchetti 8.7), 19-Carlinio 5.5 (40-Nwankeo 5.5), 9-Ballobi 4.5 (31-Albieri 6.5), 10-Solapieri 6, 27-Pardo 6.5, 9-Beloni 6, 6-Cadeganari 32-Mazzacane, 29-Garzia, 4-Kusniti, 30-Mariniz. **Pelatih:** Rossi

CHIEVO

2-1

INTER

CHIEVO (4-3-1-2): 28-Sommariva 6.5, 31-Oney 6.5, 3-Fioravanti 6, 12-Cosari 6, 4-Muramendi 6, 6-Fernandez 6, 16-Rigori 6.5, 7-Muricelli 6 (14-Guana 5.5), 23-Cosantini 7 (26-Bogdanici 8.7), 77-Therau 6.5, 31-Pelissier 7 (80-Moscardelli 6.5), 6-Cadeganari 70-Matelli 6.5, 11-Giacchino, 29-Sarto. **Pelatih:** Pini

Minggu, 21 November

Got: 1-0 Pelissier 29', 2-0 Moscardelli 32', 2-1 Eto'o 80' 42'

Wasit: Rossi

Penonton: 13.000 (Benetton Stadium)

Possesikan: 37%-63%

Shot (on Target): 17 (5) 24 (7)

Sepak Bola: 6-7

Kartu Kuning: Theriau, Fernandes, Rigini (C); Carosio, Stanekovic (I)

INTER (4-2-3-1): 12-Castaldini 5.5, 39-Saranti 4.5, 14-Luca 6.5, 2-Corbella 5.5, 4-Zanoni 6.5, 5-Sorokin 5.5 (30-Marchetti 8.7), 19-Carlinio 5.5 (40-Nwankeo 5.5), 9-Ballobi 4.5 (31-Albieri 6.5), 10-Solapieri 6, 27-Pardo 6.5, 9-Beloni 6, 6-Cadeganari 32-Mazzacane, 29-Garzia, 4-Kusniti, 30-Mariniz. **Pelatih:** Benitez (Spa)

LECCE

2-3

SAMPDORIA

LECCE (4-3-1-2): 22-Rossi 6.5, 33-Pagani 5.5, 14-Fioravanti 6.5, 3-Gallucci 5 (30-Diamanti 6.5), 11-Mesutisi 5.5, 21-Silvestre 5.5 (6-Matelli 6.5), 19-Giacchino 6.1, 9-Benaldini 6, 23-Cadeganari 47-Jedini 6, 19-Correll 6.5, 19-Matelli 6.5, 15-Ottone, 19-Pardi, 20-Matelli. **Pelatih:** Canio

Minggu, 21 November

Got: 0-1 Pagan 9', 0-2 Pagan 10', 1-2 Micolici 72', 2-2 Diamante 86'

Wasit: Gae Piontoni (639) (Madi Vilar)

Penonton: 39%-50%

Shot (on Target): 16 (7) 13 (6)

Sepak Bola: 5-7

Kartu Kuning: Giacchino, Di Michele, Coria (L); Cecchiati, Zengler, Curi (S)

Kartu Merah: Coria (S)

SAMPDORIA (4-3-1-2): 95-Corral 5.5, 19-Cadeganari 6, 28-Schabini 6, 6-Lucchini 6, 3-Diegler 5.5, 11-Poloni (7-Marinelli 5.5), 16-Holani 6, 12-Issane 6, 6-Dubessier 6.7, 9-Panfilino 6.5, 4-Boissier 6.5, 10-Schabini 6, 6-Cadeganari 1-Dal Costa, 3-Accursio, 28-Volpi, 21-Matelli. **Pelatih:** Di Carlo

PARMA

1-1

LAZIO

PARMA (4-3-3): 33-Affronti 6, 5-Zaccaroni 6.5, 4-Matelli 6.5, 6-Cucchiari 6.5, 3-Aronaldi 6.5, 10-Perrini 6.5 (13-Angelo 27 6.5), 10-Demarelli 6, 11-Deliorini 8.7, 19-Gilardi 6, 7-Cadeganari 6.5, 9-Crespo 6.5, 86-Beloni 6, 17-Hamili 6.7 (7-Sosa 5.7), 6, 7-Cavani 6.5 (13-Matelli 7.7), 22-Lavezzi 7. **Cadangan:** 1-Izzo, 2-Mazzan, 3-Viale, 12-Durini. **Pelatih:** Grassi

Minggu, 21 November

Got: 1-0 Crespo 23', 1-1 Antonelli 45' 42' bel

Wasit: Massimo

Penonton: 14.032 (Enrico Tardini)

Possesikan: 43%-57%

Shot (on Target): 14 (4) 24 (5)

Sepak Bola: 9-5

Kartu Kuning: -

LAZIO (4-2-3-1): 95-Affronti 6, 21-Lichner 5.5, 20-Bonari 6.5 (21-Dikate 7.5), 3-Diuis 6, 28-Viale 5, 32-Brocchi 6, 11-Manzanelli 6, 6-Mauri 5.5, 9-Perroni 6.5 (24-Ledesma 7.1), 7.7-Hiczonzi 6, 10-Zarate 4.5 (9-Rocchi 8.1), 6-Cadeganari 12-Berni, 14-Giacchino, 23-Bresciano, 17-Fogola. **Pelatih:** Riga

NAPOLI

4-1

BOLOGNA

NAPOLI (4-4-2): 12-Pelle 6.7, 6-Sancic 6, 33-Matelli 5.5, 25-Campanaro 6 (25-Ortali 23 6.1), 14-Campagnaro 8, 11-Matelli 6.5, 23-Gargano 6.5, 5-Perrini 6, 9-Dossena 6.5, 17-Hamili 6.7 (7-Sosa 5.7), 6, 7-Cavani 6.5 (13-Matelli 7.7), 22-Lavezzi 7. **Cadangan:** 1-Izzo, 2-Mazzan, 3-Viale, 12-Durini. **Pelatih:** Grassi

Minggu, 21 November

Got: 1-0 Maggio 2', 2-0 Hamik 37', 2-0 Hamik 49', 3-1 Mezzolana 81', 4-1 Cavani 74'

Wasit: Gervasoni

Penonton: 40.000 (San Paolo)

Possesikan: 43%-57%

Shot (on Target): 17 (12) 13 (3)

Sepak Bola: 4-1

Kartu Kuning: -

BOLOGNA (4-3-2-1): 1-Matzi 6.5, 19-Rubini 6, 6-Ponzone 5.5 (19-Moroni 6.5), 6-Berito 5.5, 9-Garzia 5 (7-Silgari 46 6.5), 7-Dalbi Paoza 5.5, 4-Khin 5, 12-Belati 5.5, 24-Bucchi 5, 21-Cadeganari 60-Agnostini 46' 6.5, 47-Walvo 5.5, 6-Cadeganari 22-Lupatelli, 32-Cassari, 17-Radovanovic, 21-Cherubini. **Pelatih:** Malasomma



Fabio Muzzi/APF

Milos Krasic, akselerasinya bisa melukai pertahanan tim mana pun.

Genoa vs Juventus 0-2

Bentornato, Krasic!

Juventus tidak sampai menderita ketika Milos Krasic absen. Tapi, kehadiran kembali sang *winger* harus diakui tetap menaikkan kualitas permainan I Bianconeri ke level yang lebih tinggi. *Bentornato* [selamat datang kembali], Krasic!

DWI WIDJATMIKO

Krasic tidak memperkuat Juventus dalam empat pertandingan Serie A terakhir. Absennya pemain asal Serbia ini disebabkan kombinasi antara skorsing dua pertandingan karena melakukan *diving* waktu melawan Bologna (24/10) dan cedera otot paha. Juventus ternyata tidak terlalu merasakan efek tidak merumpunnya Krasic. Mereka menang 2-1 atas Milan (30/10) dan Cesena 3-1 (7/11) serta imbang 1-1 ketika melawan Brescia (10/11) dan Roma (13/11). *Allenatore* Luigi Delneri kembali memainkan Krasic saat bertamu ke Genoa, Minggu (21/11). I Grifoni dalam kondisi bagus dengan selalu meraih kemenangan setelah dilatih Davide Ballardini, tapi Krasic membawa La Vecchia Signora meraih kemenangan dengan cukup nyaman.

Umpan silang Krasic pada menit ke-17 mengawali terjadinya gol pertama Si Nyonya Tua. *Crossing* Krasic diteruskan tendangan voli Claudio Marchisio. Penjaga gawang

Genoa, Eduardo, mencoba menepis, tapi bola memantul tiang, mengenai kepalanya sendiri, dan masuk ke dalam gawang.

Lima menit kemudian, Krasic berakselerasi melewati Domenico Criscito. Tembakan menyilangnya ke tiang jauh gagal dihentikan oleh Eduardo. Aksi Krasic tidak berhenti sampai di situ.

Sebelum ditarik keluar setelah laga berusia satu jam, Krasic masih sempat melewati dua bek I Grifoni dan memberikan umpan silang datar kepada Vincenzo Iaquinta. Sayang, penyelesaian akhir Iaquinta buruk.

Usai pertandingan Delneri mengakui pentingnya peran Krasic di dalam tim, kendati sekali lagi ia menegaskan Juventus tidak tergantung pada pemain tertentu.

"Pulihnya Krasic krusial buat kami karena akselerasinya bisa melukai pertahanan tim mana pun. Tentu saja kami lebih baik memilikinya di dalam skuad."

Saya memainkan Krasic sebagai starter karena tahu dia bisa membuat perbedaan. Dia hanya bermain satu jam karena belum berada dalam kondisi optimal untuk melalui 90 menit," ucap Delneri kepada Sky Sport.

Lini Tengah Memuaskan

Bukan hanya Krasic yang tampil bagus. Semua anggota lini tengah Juventus bermain memuaskan. Felipe Melo mengejar dan merebut bola, mencegah *centrocampo* Genoa mengembangkan permainan. Sementara itu, Claudio Marchisio aktif membantu timnya saat menyerang dan bertahan.

Yang paling spesial adalah Alberto Aquilani. Dia benar-benar berkembang menjadi pusat permainan Juventus. "Pelatih Delneri meminta saya melakukan beberapa hal spesifik dan saya mencoba mengeksekusinya. Menyenangkan melihat semua pemain saling percaya dan memberikan yang terbaik," ucap mantan gelandang Roma dan Liverpool ini seperti di-lansir oleh situs Tuttomercatoweb.

Kemenangan atas Genoa ini memperkuat posisi Juventus di zona Liga Champion. "Tim ini tahu harus menderita dan bekerja keras untuk berada di posisi yang bagus. Mentalitas itu harus menjadi karakteristik kami musim ini. Hanya dengan begitu kami bisa sukses," kata Delneri lagi. ●

Roma vs Udinese 2-0

Sisi Baik Menez

Sejak bergabung ke Roma pada tahun 2008, Jeremy Menez seolah memiliki dua wajah. Satu sisi baik, yang lain buruk. Kadang pemain asal Prancis itu mampu tampil sesuai talenta yang dimilikinya, tapi tak jarang pula ia mengecewakan.

Inkonsistensi itu berlanjut musim ini, di saat Menez diproyeksikan pelatih Claudio Ranieri menjadi salah satu pilar terpenting timnya. Terbukti pemain berusia 23 tahun itu tidak selalu mendapatkan kepercayaan menjadi starter.

Untungnya pada Sabtu (20/11) yang muncul di Stadio Olimpico ketika Roma menjamu Udinese adalah sisi baik dari Menez. Dipercaya menjadi starter dan menempati posisi *trequartista* dalam formasi 4-3-1-2, eks pemain Sochaux dan Monaco ini tampil bagus memimpin I Lupi menetik kemenangan 2-0.

Mengontrol bola dengan dada

di lapangan tengah. Menez menyisir sisi kiri lapangan, melewati dua bek Udinese, dan melepaskan tembakan melengkung dengan bagian dalam kaki kanannya ke tiang jauh gawang I Friulani. "Sejak Menez mencetak gol, kami mulai mengambil inisiatif. Menez adalah berlian yang masih kasar. Pelan-pelan dia sedang dipoles. Menez masih bisa banyak berkembang, tapi dia sudah berada di jalur yang benar," puji Ranieri seperti dikutip Football Italia.

Keunggulan dari Menez ini diperbesar Marco Borriello di babak kedua, juga lewat sebuah

upaya solo. Kemenangan ini membuat Roma tidak pernah kehilangan angka dalam tujuh pertandingan terakhir. Ranieri pun menyebut timnya tidak pernah berada dalam krisis. "Tidak ada krisis. Tim ini memang menjalani sebuah momen sulit, tapi kemudian mampu bangkit. Kami tahu apa yang harus dilakukan dan ke mana kami ingin melangkah. Kami sudah menyatakan itu sejak awal musim," kata Ranieri.

(wid/nf-5)

Jeremy Menez, berlian yang masih kasar.

Paolo Bruno/Getty Images



Data-Fakta

KLASEMEN SERIE A 2010/11

POSISI	Klub	Nilai	REKOR				2009/10
			TOTAL	KANDANG	TANDANG	Nilai	POSISI
1.	MILAN	29	13 9 2 2 (22-11)	7 5 1 1 (14-5)	6 4 1 1 (8-6)	25	3
2.	LAZIO	23	8 2 3 (16-10)	6 4 1 1 (9-5)	7 4 1 2 (7-5)	12	15
3.	WOLPU	24	13 7 3 3 (22-14)	6 3 1 2 (12-8)	7 4 2 1 (10-6)	19	9
4.	JUVENTUS	23	6 5 2 (25-13)	6 3 2 1 (16-10)	7 3 3 1 (9-3)	27	2
5.	ROMA	22	13 6 4 3 (17-15)	7 5 2 0 (12-5)	6 1 2 3 (5-10)	18	11
6.	INTER	20	13 5 5 3 (14-9)	6 2 3 1 (8-4)	7 3 2 2 (6-5)	32	1
7.	PALESTRA	20	13 6 2 5 (22-18)	7 3 2 2 (11-7)	6 3 0 3 (11-11)	17	12
8.	SAMPDORIA	19	13 4 7 2 (14-11)	6 2 3 1 (5-3)	7 2 4 1 (9-9)	24	4
9.	CHEVRO	19	13 5 4 4 (13-11)	7 3 2 2 (6-5)	6 2 2 2 (7-6)	15	13
10.	CASANO	17	13 4 5 4 (11-11)	7 4 3 0 (8-3)	6 0 2 4 (3-8)	9	19
11.	UDINESE	17	13 5 2 6 (13-14)	6 3 1 3 (7-4)	7 2 1 4 (5-7)	15	14
12.	GENOA	17	13 5 2 6 (10-13)	7 3 1 3 (6-6)	6 2 1 3 (4-5)	20	7
13.	FIORENTINA	15	13 4 3 6 (13-14)	7 4 1 2 (9-6)	6 0 2 4 (4-8)	21	6
14.	PARMA	15	13 3 6 4 (9-11)	7 2 4 1 (5-3)	6 1 2 3 (4-8)	23	5
15.	CAGLIARI	14	13 3 5 5 (13-12)	6 2 1 3 (7-4)	7 1 4 2 (6-7)	19	8
16.	BOLOGNA	14	13 3 5 5 (12-19)	6 3 3 0 (6-2)	7 0 2 5 (6-17)	12	16
17.	LECCE	12	13 3 3 7 (10-25)	6 3 2 1 (8-6)	7 0 1 6 (2-19)	SERIE B	
18.	BRESCIA	11	13 3 2 8 (11-17)	6 2 1 3 (7-8)	7 1 1 5 (4-9)	SERIE B	
19.	CESANA	11	13 3 2 8 (9-17)	7 3 1 3 (7-8)	6 0 1 5 (2-9)	SERIE B	
20.	BARI	9	13 2 3 8 (9-20)	7 2 1 4 (5-9)	6 0 2 4 (4-11)	18	10

Kat.: Peringkat 1-3 ke fase grup Liga Champion, 4 ke babak play-off LC, 5+ Juara Coppa Italia ke play-off Liga Europa, 6 ke kualifikasi III LE, 18-20 degradasi ke Serie B.

PENCETAK GOL

- 9 - Samuel ETOO (Inter); Edison CAVANI (Napoli)
 7 - Marco DI VAIO (Bologna); Darian IBRAHIMOVIC (Milan); Javier PASTORE (Palermo)
 6 - Marco BORRIELLO (Roma); Alessandro MATTI (Cagliari); Alexandre PATO (Milan); Fabio QUARANTILLA (Juventus)
 5 - Mark-PAKIS (Napoli); Andrea CARACCIOLI (Brescia); Antonio DI NATALE (Udinese); Sergio FLOCCARI (Lazio); Alberto SILDARDINO (Fiorentina); Josip ILIC (Palermo); Sergio PELLISSIER (Chievo)
 4 - Eder BODANO (Cesena); Maurizio PINILLA (Palermo); Ezekiell LAZZI (Napoli); Milos KRASIC; Vincenzo IACQUINTA (Juventus); Antonio CASSANO; Giampaolo PIZZINI (Sampdoria); Paolo BARRETO (Bari)
 3 - Daniele CORTI (Cagliari); Alessandro DEL PIERO
 (Juventus); David DI MICHELE (Lecce); Diego MILITO (Inter); ROBINHO (Milan); Stefano MAURI (Lazio); Antonio FLORES (Udinese); Davide MOSCARDELLI (Chievo); Mirko VUCINIC (Roma)
 2 - Amir BAGCINOVIC (Palermo); Mladen BENATIA (Udinese); Vlatko BUNJIC; Haman CRESPO; Cristian ZACCARETO (Palermo); Paolo CAMMARANO (Napoli); Daniele CORVIA (Lecce); Gaetano D'AGOSTINO; Asen LAJIC (Fiorentina); Alessandro DIAMANTI (Brescia); Henry GIMENEZ (Bologna); STEFANO GILBERTI; Nicola POZZI (Sampdoria); HERNANDES; Mauro ZAPATE (Lazio); Filippo INZAGHI (Milan); Claudio MARCHISIO (Juventus); MAXI LOPEZ; Christian TERZITZ (Cagliari); Gianmarco MESTO; Luca TONI (Genoa); Marco PAROLO (Cesena)

JADWAL GEMARA 14

- Sabtu (27/11): Sampdoria vs Milan, Juventus vs Fiorentina
 ● Minggu (28/11): Inter vs Parma, Bari vs Cesena, Bologna vs Chievo, Brescia vs Genoa, Cagliari vs Lecce, Lazio vs Catania, Udinese vs Napoli, Palermo vs Roma



IL PROTAGONISTA

No Cassano, No Problem

Giuseppe Bellini/Getty Images

Hattrick Giampaolo Pazzini ke gawang Lecce, Minggu (21/11), berarti sangat penting bagi Sampdoria. Bukan hanya menghentikan *streak* tanpa kemenangan Il Samp, *triple* itu sekaligus memberi indikasi I Blucerchiati tidak mati total tanpa Antonio Cassano.

Sejak tidak diperkuat Cassano, Sampdoria sempat mandul. Dalam lima pertandingan sebelum menghadapi Lecce, mereka gagal mencetak gol pada empat laga di antaranya.

Presiden Riccardo Garrone bersikeras menyatakan timnya bisa *survive* tanpa Cassano. Menyusul hattrick Pazzo, Garrone makin yakin pada keputusannya. "Saya tegaskan sekali lagi, Cassano tidak akan pernah lagi memakai kostum Sampdoria. Melihat kemenangan atas Lecce, saya tidak merindukannya sama sekali," kata sang bos.

Pelatih Domenico Di Carlo juga menyambut gembira trigol Pazzini. "Pazzini kembali mencetak gol, saya merasa gembira untuknya. Dia adalah pemain kunci Sampdoria. Perannya akan semakin krusial



Giampaolo Pazzini, hattrick krusial.

mulai sekarang, saat kami sudah dipastikan tidak bisa lagi mengandalkan Cassano," ucap Di Carlo di Sky Sport.

(wid/nf-5)



Milan vs Fiorentina 1-0

Sihir Ibra tak Mempan Kelelahan

Dunia sedang dilanda demam Harry Potter, di mana adaptasi film pamungkas tentang penyihir muda dari Hogwarts ini baru dirilis. Dalam dunia yang lebih kecil, San Siro juga dilanda demam Harry Potter versinya sendiri. Sihir Zlatan Ibrahimovic belum berhenti bekerja.

DWI WIDJATMIKO



Zlatan Ibrahimovic, menjadi penentu kemenangan Milan lagi.

Sabtu (20/11), Ibra lagi-lagi menjadi penentu kemenangan tim asuhan Massimiliano Allegri. Il Diavolo menang 1-0 atas Fiorentina. Ibrahimovic memakai salah satu sihir terbaiknya untuk membuat gol tunggal yang tercipta menjelang babak pertama usai itu.

Dalam posisi membelakangi gawang Fiorentina yang dikawal Artur Boric, Ibra mengangkat bola sekali sebagai anjing-anjing tendangan *overhead*. Bola hasil tembakan akrobatik itu tak bisa dijangkau Boric dan bersarang di tiang jauh gawang.

"Saya memberikan kredit kepada Ibrahimovic untuk tekniknya yang hebat itu, tapi ini kelihatan normal untuknya," puji Allegri seperti dilansir situs Football Italia.

Yang menarik, sebelum dan sesudah pertandingan Ibra mengaku dirinya sudah kelelahan. "Saya sudah bermain di banyak pertandingan. Sekarang saya merasa capek, hampir kehabisan tenaga. Saya selalu kelelahan di 10-15 menit terakhir. Krisis penyerang di Milan memaksa saya bermain. Saya ingin beristirahat, tapi kalau pelatih ingin memainkan saya, saya akan melakukannya. Tidak ada masalah," kata eks penyerang Inter dan Juventus ini di situs resmi klubnya.

Wajar Ibra kecapekan. Sang striker terus menjadi starter dalam 15 partai Serie A dan

Liga Champion secara beruntun. Tapi, kelelahan nyatanya tidak mengganggu Ibra untuk menjalankan mantera sihirnya yang menolok I Rossoneri mendapatkan hasil-hasil positif. Kendati demikian, Milan sebaiknya memang mulai mempertimbangkan mengistirahatkan Ibra. Potensi waktu rehat itu tidak banyak. Il Diavolo masih menghadapi agenda krusial di Liga Champion. Di Serie A mereka juga masih bertemu Sampdoria dan Roma. Momen mengistirahatkan Ibra mungkin ada saat bertemu Brescia dan Bologna di Serie A pada awal Desember. ●

Ronaldinho

Tidak Menolong Tim

Milan seharusnya tidak perlu terus-terusan memainkan Zlatan Ibrahimovic sebagai starter. Filippo Inzaghi dan Pato memang mengalami cedera, tapi Setan Merah masih memiliki materi yang cukup dalam di lini depan. Masih ada nama Robinho dan Ronaldinho di sektor tersebut.

Sayangnya, Dinho tidak banyak menolong timnya. Dia diketahui berpesta di sebuah klub malam Milano pada pukul 02.30 pagi setelah pulang dari Doha, Kamis (18/11). Ia baru memperkuat tim nasional Brasil menghadapi Argentina dalam pertandingan uji coba.

Pada hal begitu turun dari pesawat, Dinho menyatakan kepada pers ia akan berjuang mendapatkan tempatnya lagi di tim ini Milan. Berpesta sampai pagi jelas bukan cara yang tepat untuk melakukannya. *Allenatore* Massimiliano Allegri mengungkapkan kekecewaannya pada aksi indisipliner terbaru Dinho ini.

"Itu jelas tidak benar. Berpesta pukul 02.30 pagi bukan waktu yang kompatibel untuk kehidupan seorang atlet," kata Allegri seperti dikutip oleh situs Football Italia.

Kabarinya Dinho tidak masuk



Ronaldinho, pesta sampai pagi lagi.

starting XI melawan Fiorentina sebagai hukuman atas insiden ini. Tapi, Allegri masih berusaha menyelamatkan reputasi R80. Ia masih bersikeras Dinho tidak dipilih karena tak cocok dengan taktiknya.

"Ronaldinho tidak menjadi starter karena pilihan teknik, bukan alasan lain. Dia sudah meminta maaf atas tindakannya dan itu sinyal penting untuk tim. Dinho harus tahu Mathieu Flamini dan Massimo Ambrosini berhasil menjadi pemain utama lagi dengan keseriusan, determinasi, serta kerja keras," ungkap Allegri.

(wid)

Nokia 1280 Nokia 1800

Cara seru belajar ada di Nokia barumu & paket Kartu As!

Harga mulai Rp 250.000

Rp 2000

GRATIS

- 50 SMS/ bulan
- 10 menit bicara/ bulan
- 1 minggu SMS Facebook & SMS Twitter

KARTU As
Jelas Murahannya!

NOKIA
Connecting People

Gunakan Nokia Ovi Life Tools untuk menambah ilmu pengetahuanmu!

Buka aplikasi NOKIA Ovi Life Tools di NOKIA* mut

Pilih menu 'Pendidikan'

Pilih jenjang SMP hingga SMU

Pilihlah Mata Pelajaran yang ingin diikuti:
(Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA, IPS, serta Pengetahuan Umum)

Nikmati belajar lewat SMS pengetahuan dan soal tanpa jwab yang dikirim setiap hari**

Layanan ini tersedia dalam paket produk berstiker logo

**Pendidikan
Pertanian
Hiburan
Nokia Ovi Life Tools**

TELKOMSEL

© 2010 Telkomsel

*Syarat dan ketentuan berlaku

Harga paket: 1 paket NOKIA Ovi Life Tools mulai Rp 250.000 *Harga Rp 1.000.000 SMS sesuai mata pelajaran pilihan



Guti Hernandez

Mendukung Mou

Guti Hernandez tentunya layak merasa sakit hati terhadap Jose Mourinho. Kebersamaannya dengan Real Madrid yang berlangsung sejak 1986 terputus musim lalu karena sang *entrenador* tak memasukkan namanya dalam skuad Los Blancos.

Guti pun memilih hengkang ke klub Turki, Besiktas, dua bulan sejak Mou pertama kali menjatuhkan kaki di kompleks latihan Valdebebas pada akhir Mei. Anehnya, gelandang yang kini berusia 34 tahun tersebut justru mendukung Mou.

"Mourinho memiliki segalanya. Saya tentu saja bakal senang sekali bermain di bawah arahnya. Tapi, bukan berarti saya menyesal hengkang dari Madrid. Saya senang di Turki dan merasa kian matang di sini," katanya seperti dilansir *Marca*.

Guti bahkan yakin tim pimpinan Mou bakal berjaya di duel penting kontra Barcelona pekan depan.

"El clasico? Madrid kini tampil lebih baik dibandingkan Barcelona. Saya yakin mereka akan menang di Camp Nou nanti," tambah pemilik 14 *cop* di timnas Spanyol tersebut.

(drew)

Krimo Marjaya/APF



Guti Hernandez, mengapresiasi Mou.

Madrid vs Bilbao 5-1

Provokasi Manis dari Ronaldo

Manuel Quiroga/Alonso/Getty Images

Meski baru akan berlangsung pekan depan, berita soal *el clasico* antara Barcelona kontra Real Madrid sudah ramai menghiasi media massa Spanyol dan Eropa sejak beberapa waktu lalu. Duel *head-to-head* megabintang dari masing-masing tim pun dijadikan sebagai bumbu penyedap.

ANDREW SIHOMBING

Sosok yang dimaksud adalah Lionel Messi di Barcelona dan Cristiano Ronaldo yang berkostum Madrid. Keduanya dinilai sebagai pesepak bola paling hebat saat ini. Wajar jika banyak pihak tergoda membandingkan keduanya demi menentukan siapa yang layak menyanggah status terbaik di muka bumi.

Jika ditilik dari pencapaian individu, rasanya siapa pun sepakat bahwa Messi berhasil melewati sang rekan sejawat pada tahun lalu. Bintang Argentina itu didaulat sebagai peraih gelar Ballon d'Or (Pesepak Bola Terbaik Eropa) sekaligus Pemain Terbaik Dunia versi FIFA pada 2009.

Posisi CR7? Eks Man. United itu harus puas sebagai *runner-up*. Yang lebih membuat pengagum Ronaldo miris adalah fakta bahwa *winger* Portugal tersebut merupakan pemenang dua gelar itu pada tahun sebelumnya.

Di level klub, prestasi Messi pun diunggul lebih *ciamik*. Pemain berjuluk La Pulga alias Si Kutu itu menorehkan 34 gol di kompetisi domestik dan mempersembahkan mahkota La Liga bagi Barcelona. Sementara itu, torehan 26 gol dari Ronaldo tak terlalu berarti karena Madrid finis di peringkat kedua.

Sebagai pemanis, Messi juga mencetak satu gol dalam



Cristiano Ronaldo, terus mengilap dan kian optimis bersama Real Madrid.

sepasang laga *el clasico* yang dimenangi Barca musim lalu. CR7 lagi-lagi kalah karena gagal menorehkan kontribusi paten.

Tantangan Perang Musim ini, 'persaingan' kembali memanaskan karena kedua pemain sama-sama memperlihatkan grafik istimewa. Messi menciptakan *Messidependencia* di Barcelona, sementara CR7 juga memunculkan *Ronaldodependencia* di Madrid. Sebutan itu muncul karena kedua pemain seolah bisa menentukan kemenangan tim seorang diri.

"Semua orang selalu berkata demikian, tapi saya sudah berulang kali menyatakan bahwa saya bukanlah penyelamat. Saya hanya seorang pemain yang ingin membantu rekan dan tim," demikian ungkap Ronaldo di *Marca* pekan lalu.

Toh, pernyataan itu jadi tak berarti saat Los Merengues

terkesan memaksakan sang pemain tampil saat menghadapi Bilbao, Sabtu (20/11). Padahal, Ronaldo sempat mengalami masalah pada betis saat membela Portugal di laga persahabatan kontra Spanyol pada *midweek*.

Hal ini wajar. Ronaldo adalah tumpuan gol Si Putih besutan Jose Mourinho. Hingga *jornada* ke-11, ia memimpin daftar *el pichichi* dengan torehan 11 gol.

Tekanan kian bertambah karena pada pertandingan sebelumnya Barca menang telak 8-0 atas Almeria. Messi mencetak *hattrick* dalam duel itu. Posisi Madrid pun tergeser ke peringkat kedua.

Benar saja. Meski sempat sulit mengembangkan permainan di awal laga, Los Merengues berhasil menutup pertandingan dengan kemenangan 5-1. Bintangnya siapa lagi kalau bukan Ronaldo, yang mencetak trigol di menit ke-30, 62, dan penalti di *injury time*.

Sepasang gol tambahan dari tuan rumah diciptakan Gonzalo Higuain (19) dan penalti Sergio Ramos (57). Bilbao hanya bisa sedikit menghibur diri melalui tendangan Fernando Llorente (40).

Performa itu kembali menempatkan Ronaldo sebagai pemain tersubur Liga Spanyol. "Saya senang bisa mencetak gol, tetapi yang paling penting adalah bahwa kami berhasil memenangkan pertandingan. Memenangi gelar *pichichi* bukan tujuan saya," katanya.

Ronaldo tak lupa melontarkan provokasi kecil terhadap Barcelona. "Keberhasilan mereka menang 8-0 atas Almeria tak berarti apa pun bagi saya. Kita lihat saja apakah mereka bisa mencetak delapan gol melawan kami pada Senin mendatang," katanya di *Sport*.

Wah, gendeng perang rupanya sudah ditabuh kencang. ●

Delapan Gol Barcelona ke Almeria Messi Pusat Atensi

Sabtu (20/11) malam waktu Spanyol, Juegos Mediterraneo menjadi saksi penyamaan sejumlah rekor. Delapan gol yang disarungkan Barcelona tanpa bisa dibalas tuan rumah Almeria itu resmi menyamai kemenangan tandang terbesar Barca sepanjang sejarah berkiprah di Primera Division La Liga.

Ya, kemenangan pada *jornada* 12 La Liga musim 10/11 ini merupakan pengulangan skor serupa seperti ketika Blaugrana menghajar Las Palmas pada musim 59/60. Pada 25 Oktober 1959 itu, Luis Suarez (3 gol), Evaristo (2), Eulogio Martinez, Villaverde, dan Gensana berhasil masuk *score-sheet*.

Lebih dari 51 tahun berselang, giliran Lionel Messi (3), Bojan Krkic (2), Andres Iniesta, Pedro Rodriguez, dan gol bunuh diri Santiago Arcaeste yang berkontribusi dalam menciptakan kemenangan terbesar di La Liga musim 10/11.

Trigol Messi mengundung catatan spesial karena menjadi gol ke-99, 100, dan 101 sejak Messidona mengenakan seragam Blaugrana, tujuh tahun silam. *Milestone* 100 gol yang juga membuat Argentinno satu ini menjadi pemain termuda kedua setelah Raul Gonzalez yang sanggup menyentuh

100 gol. Messi berusia 23 tahun dan 149 hari, sedangkan Raul berumur 22 tahun dan 293 hari.

"Kami mampu menggetarkan gawang nyaris pada setiap kesempatan menyerang, tak seperti pada partai-partai sebelum ini. Sangat tak mudah menggambarkan hasil sepak bola yang berakhir seperti ini. Tapi yang jelas, saya ingin berterima kasih kepada para pemain atas efektivitas yang mereka ciptakan," ujar Pep Guardiola, seperti dilansir situs resmi Barca.

Berkat nilai penuh ini, Barca juga menyamai prestasi enam kemenangan *away* beruntun di awal musim yang sebelumnya dipegang Real Madrid pada musim 1991/92.

Di satu sisi, *fiesta del goles* Barca ini bisa dibilang agak meleset dari prediksi sebagian banyak orang. Meski sebelum *kick-off* Almeria menghiru zona degradasi, pada faktanya kiper Diego Alves baru kebobolan 10 kali dari 11 laga. Jumlah ini hanya kalah dari Iker Casillas dan Victor Valdes.

Artinya, penjaga gawang Brasil yang ikut membela Seleccion di Olimpiade Beijing 2008 lalu itu memiliki kelebihan tersendiri

karena hanya sekali membiarkan jalanya dijejol dua gol pada laga kontra Real Sociedad yang berujung 2-2. Selebihnya, tak ada klub yang bisa mengoyak gawang Alves lebih dari sekali.

Kondisi Barca yang minus Gerard Pique, Eric Abidal, dan Sergio Busquets ikut menyokong dugaan bahwa *El Pep's team* bakal menjumpai sejumlah batu sandungan. Meski demikian, kejenuhan Pep dalam mengakui kelemahan di sektor *defensa* ini dengan menuntut para *jugador* bermain lebih ofensif sejak menit pembuka mampu membalikkan prediksi di atas.

Trisula Messi, David Villa, dan Pedro kian menggigit dengan adanya dukungan dari Iniesta dan Xavi Hernandez. Pun agresivitas Maxwell dan Dani Alves di kedua *wing-back*. Daya dobrak tinggi ini seperti membuat Almeria terkejut sejak awal. Klop karena tuan rumah seolah memberi keleluasaan penuh bagi Xaviesta guna mengkreasikan serangan tanpa kawatir berarti.

"Dari awal kami menganggap bahwa partai ini harus diseriusi karena setelahnya ada partai melawan Panathinaikos lalu Real Madrid. Saya senang karena tim bisa bersikap positif sehingga kami mampu mengambil memenuhi target menang," kata Iniesta di *El Mundo Deportivo*.

Well, sikap positif inilah yang mampu menghasilkan skor spektakuler tersebut.

Dennis Doyle/Getty Images



Lionel Messi, mencapai 100 gol.

Tanpa menganggap remeh, tetap menaruh respek, dan sama sekali tidak memberikan kesempatan pada Almeria untuk mengembangkan permainan.

Apes bagi Juan Manuel Lillo, sebagai imbas kekalahan ini sang *entrenador* harus meletakkan jabatannya. (shr)



Sociedad vs Atletico 2-4

Anoeta Akhirnya "Bersujud"

Sejak musim 93/94, Real Sociedad dan Atletico Madrid telah melakoni 26 partai. Total 12 kemenangan berbanding 6 untuk Sociedad ini membuktikan bahwa kubu asal Basque ini merupakan momok besar bagi Atleti. Saat laga dipentaskan di Anoeta, rumah La Real, Los Colchonereros sama sekali tak bisa pulang membawa tripoin.

SAPTO HARYO RAJASA



Atletico Madrid, akhirnya mendapatkan kemenangan di Anoeta setelah 19 tahun menunggu.

Hasil terbaik adalah seri 1-1 pada musim 96/97 dan imbang tanpa gol semusim setelahnya. Sisa 11 laga? Diborong Sociedad. Bahkan tak jarang marginnya lebih dari dua gol. Kemenangan terakhir Atleti di San Sebastian resmi tercatat pada musim 90/91. Ya, 19 tahun silam, saat Los Colchonereros menang 2-0.

Ditambah faktor bunyinya klapah di laga away musim 10/11 ini, di mana armada Quique Sanchez Flores hanya mampu mengonversi satu kemenangan dari lima percobaan, semakin kecil kans Atleti untuk memutus pacakdi di Anoeta. Apalagi La Real sukses membuka skor saat laga baru berjalan 12 menit.

Dalam sebuah serangan balik, umpan Antoine Griezman dari sisi kiri pertahanan Atletico berhasil disambar Joseba Llorente yang lepas dari kawalan Tomas Ufjalusi. Lewat rekaman televisi memang terlihat kaki Ufjalusi yang membeklok bola Griezman. Namun, perangkat pertandingan memberikan gol itu untuk bomber tuan rumah tersebut.

Anak-asuh Martin Lasarte mampu menjaga keunggulan hingga menit ke-70. Akan tetapi,

berkurangnya daya dobrak La Real sebagai imbas dari ditarikannya Griezman lima menit sebelumnya membuat Atleti kian pedes dalam membongkar pertahanan.

Secara bergantian Jose Antonio Reyes, Simao Sabrosa, serta duet Kun Aguiro dan Diego Forlan mencoba menembak bola dari luar kotak penalti. Sese kali kuartet Vicente Calderon ini juga berusaha berada sprint dengan *defensa* Sociedad.

Determinasi Atleti akhirnya membuahkan hasil. Memanfaatkan umpan Aguiro, Forlan berhasil merebok jala Claudio Bravo. Delapan menit kemudian, giliran Aguiro menceploskan si kulit bundar. Menantu Diego Maradona ini sukses menyambut umpan mendarat Ufjalusi dari sisi kanan. Tak sampai tiga menit, Kun kembali mengecho Bravo guna menggugulkan Atleti 3-1.

Di saat Atleti unggul dua gol, kepala *jugador* Sociedad terlihat sudah tertunduk lesu. Laga pun tampak sudah memasuki dekadeni. Namun, lima menit menjelang bubur, Diego Ribas

membuat 40-an ribu pendukung Anoeta kembali berjingkrak berkat gol yang memperkecil skor menjadi 2-3.

Stadion yang ikut menjadi *venue* Piala Dunia 1982 ini bahkan semakin riuh karena wasit Ayza Gomez menyodorkan tambahan lima menit sebagai kompensasi *injury-time*. Intensitas serangan Raul Tamudo cs. pun mengganda. Sepakan Markel bergara, Xabi Prieto sempat beberapa kali membuat kiper David de Gea sibuk.

Sialnya, cuma sebatas ancaman yang bisa ditawarkan Sociedad. Alih-alih menambahkan skor, pada menit terakhir *injury-time* Gomez malah memberikan hadiah penalti bagi tim tamu setelah Mikel Gonzalez menjegal Reyes di dalam kotak 16 meter. Simao sebagai algoja tak menyia-nyakan kesempatan langka ini guna menjadikan skor 4-2 sekaligus memberikan kemenangan perdana Atleti di Anoeta dalam 19 tahun.

Tambahan angka ini pun sukses mengembalikan posisi Atleti ke zona Eropa, menggeser Sevilla. ●



Pierre Webó, gol kemenangan.

anak-anak bisa meraih hasil bagus, seperti saat menghadapi Valencia," kata Laudrup seperti dilansir *Marca*.

Well, Laudrup tak perlu terlampaui merendah seperti itu. Laga pamungkas ini membuktikan Mallorca punya kapasitas bersaing dengan tim mana pun di La Liga.

Sevilla bukan satu-satunya tim besar yang pernah dibuat gusar. Mallorca memetik hasil seri tanpa gol saat menjamu Madrid, imbang 1-1 di kandang Barcelona, serta menang 2-1 di rumah Valencia. (drew)

Sevilla vs Mallorca 1-2

Resmi Pembunuh Raksasa

Klub promosi Hercules sempat dijuhlui sebagai tim pembunuh raksasa di La Liga musim ini. Maklum, Hercules bisa menang atas Barcelona di *jornada* kedua dan atas Sevilla di pekan kelima, masing-masing dengan skor 2-0. Tim asuhan Esteban Vigo juga membuktikan hasil imbang 2-2 melawan Villarreal.

Tapi, fakta itu mulai tergerus belakangan ini. Kekalahan 1-2 dari Valencia (*jornada* 3) dan 1-3 saat menghadapi Real Madrid (9) menjadi penyebabnya.

Minggu (21/11), status tersebut resmi berpindah tangan. Adalah klub yang di awal musim sempat mengalami kemelut akibat krisis finansial, Mallorca, menjadi penyandang teranyar julukan prestisius itu.

Kepastian ini diraih setelah Los Bernelleños arahan pelatih asal Denmark, Michael Laudrup, menang 2-1 saat bertandang ke markas Sevilla. Di sisi lain,

inihlah pertama kali Sevillistas takhuk di kandang sendiri.

Dalam duel di Ramon Sanchez Pizjuan itu, tim tamu memimpin lebih dahulu lewat gol Michael Pereira pada menit ke-35. Keunggulan ini bertahan hingga babak pertama usai.

Tak ingin kehilangan muka, pelatih Sevilla, Gregorio Manzano, memasukkan Luis Fabiano. Bomber Brasil ini nyaris menyamakan kedudukan di awal babak kedua, tapi golnya dianulir wasit Mateu Lahoz yang menilai Fabiano dalam posisi *off-side*.

Fabiano akhirnya benar-benar mencetak gol penyumbang pada menit ke-87. Namun, berselang dua menit, Pierre Webó mencetak gol kemenangan Mallorca setelah memanfaatkan kelengahan tim rumah.

"Berkata bahwa saya mengharapkan kemenangan dari partai ini akan terdengar sebagai kesombongan. Tapi, saya yakin

Rekaman La Liga Jornada 12

1-1		1-1	
VILLARREAL	Sabtu, 20 November	VALENCIA	Sabtu, 20 November
VILLARREAL (4-1-2-1-2): 13-D. Lopez; 6-A. Lopez, 2-Gonzalo, 5-Marchena, 11-Capdevila (9-M. Rubin 61'); 21-Bruno, 9-Gazola, 10-Gait; 20-B. Valero (19-Senna 69'); 11-Núñez; 22-Rossi. Cadangan: 25-J. Carlos, 4-Musacchio, 12-Allidore, 15-Catal, 17-Maria. Pelatih: Juan Carlos Garrido.	GOAL: 0-1 Acuña 20', 1-1 Rossi 73'. Wasit: Esteban Fernandez. Stadion: El Madrigal (23.000). Kartu Kuning: Valero 45', Gazola 85', Senna 88' (V), Machuro 14', Navarro 32', Baraga 57', Stankewits 57' dan 80', Sator 84', Joseba 82', Costa 85', Desbati 88' (V). Kartu Merah: Stankewits 80' (V).	VALENCIA (5-4-1): 25-Moya; 23-Miguel (15-Desbati 57'), 17-Stankewits, 4-D. Navarro (21-Baraga 56'), 20-R. Costa, 2-Bruno; 7-Joaquin, 3-Machuro, 24-T. Costa, 19-Pablo H.; 11-Aducci (9-Salado 75'). Cadangan: 13-Guala, 8-Dominguez, 14-Morille, 40-Isco. Pelatih: Unai Emery.	
0-8		0-8	
ALMERIA	Sabtu, 20 November	BARCELONA	Sabtu, 20 November
ALMERIA (4-3-3): 1-D. Alves; 16-M. Maceda, 18-Acasta, 21-G. Garcia, 17-J. Ortiz, 19-Milani, 25-Bernardillo, 22-Vargas; 15-Corona, 23-Gotoni, 11-Pedri. Cadangan: 13-Esteban, 2-Jakobsen, 9-M. Silva, 5-K. Uche, 9-Valet, 10-J. Ortiz, 20-Ulloa. Pelatih: Juanma Lillo.	GOAL: 0-1 Messi 16', 0-2 Iniesta 18', 0-3 Acasta 26' h.d., 0-4 Pedro 34', 0-5 Messi 36', 0-6 B. Gomes 61', 0-7 Messi 66', 0-8 Sator 72'. Wasit: Munir Fernandez. Stadion: Juegos Mediteraneos (13.000). Kartu Kuning: Vargas 30', Bernardillo 67' (A), Thiago 64' (B). Kartu Merah: -	BARCELONA (4-3-3): 1-V. Valdes; 2-Ayres, 5-Puyol, 26-Fonras, 19-Maxwell, 6-Xavi (15-Kaka 45'), 14-Mascherano, 8-Iniesta (30-Thiago 46'); 17-Pedro (9-B. Gomes 55'), 19-Messi, 7-Villa. Cadangan: 13-Petro, 3-Pique, 16-Busquets, 21-Adriano, 19-Pedraza, 11-Velaz. Pelatih: Pep Guardiola.	
5-1		5-1	
MADRID	Sabtu, 20 November	BILBAO	Sabtu, 20 November
MADRID (4-2-3-1): 1-Casillas; 4-S. Ramos, 3-Pique, 2-R. Carvalho, 12-Marcelo; 24-Nieto (10-Luis 67'), 14-X. Alonso; 22-M. Maris, 23-Ozil (11-Granero 77'), 7-C. Ronaldo; 20-Higuain (9-Benazera 75'). Cadangan: 25-Duck, 17-Arbeba, 19-Abel, 21-L. Lopez. Pelatih: Jose Mourinho (Por).	GOAL: 1-0 Higuain 19', 2-0 Ronaldo 30', 3-1 Llorente 40', 3-1 Ramos 57' pen., 4-1 Ronaldo 62', 5-1 Ronaldo 92' pen. Wasit: Alberto Urduliz (13.000). Stadion: San Siro (79.500). Kartu Kuning: Xabi 12', Carvalho 52' (M), San Jose 49', Amorrieta 60' (B). Kartu Merah: -	BILBAO (4-2-3-1): 1-Irakoz; 15-Irako, 6-S. Jose, 4-Ustarriz (29-Aurresne 45'), 5-Aroncheta; 16-Ortiz, 24-J. Martinez; 14-Suseta, 27-Munilla (17-L. Perez 59'), 11-Gabilondo (7-D. Lopez 75'); 9-Irakoz. Cadangan: 13-R. Hernandez, 10-Irurape, 19-Balazquez, 21-Velaz. Pelatih: Josquin Caparros.	
1-0		1-0	
OSASUNA	Minggu, 21 November	GIRON	Minggu, 21 November
OSASUNA (4-2-3-1): 1-Ricardo; 24-Damia, 23-Sergio, 4-M. Riano, 2-Nelson; 10-Punti, 6-Hekouman; 12-Juanfran (17-Gomez 77'), 20-Soriano (21-Victor 87'), 8-Masud; 17-Aranda (9-Helik 14'). Cadangan: 13-Risgo, 14-Josebo, 15-Oler, 19-Galleja. Pelatih: Jose Antonio Camacho.	GOAL: 1-0 Masud 53'. Wasit: Roberto Vilas. Stadion: Rayno de Navarra (14.570). Kartu Kuning: Kikouman 27', Ricardo 30', Sergio 65', Puntal 70', Soriano 74' (O), Giron 33', Barral 71' (S). Kartu Merah: -	GIRON (4-2-3-1): 1-J. Pablo; 11-Lora, 14-L. Hernandez, 12-Grinyon, 3-J. Angel, 5-Rivera, 19-Espun (7-Ayaz 44'), 10-L. Novo (18-Moran 74'), 6-Camelo, 20-De las Cuevas (30-G. Mendez 81'); 23-D. Barral. Cadangan: 13-Cusler, 4-Jorge, 22-Sastre, 26-S. Prades. Pelatih: Manolo Preciado.	
3-0		3-0	
ESPANYOL	Minggu, 21 November	HERCULES	Minggu, 21 November
ESPANYOL (4-2-3-1): 1-Kamari; 16-J. Lopez, 27-J. Amat, 19-Fordis, 5-Diciat; 7-Bana, 4-M. Marquez; 10-L. Garcia, 11-Vicari (19-S. Garcia 72'), 9-J. Calleja (23-Dario 59'); 17-Osvaldo (28-Avaro 87'). Cadangan: 25-C. Alvarez, 2-Diciat, 29-Molina, 32-R. Rodriguez. Pelatih: Mauricio Pochettino (Arg).	GOAL: 1-0 Vercu 14', 2-0 Osvaldo 30' pen., 3-0 Garcia 90' pen. Wasit: Pascual Romero. Stadion: Camp Nou (98.500). Kartu Kuning: Marquez 37', Garcia 43', Osvaldo 57' (O), Vercu 38' (B). Kartu Merah: Calleja 78' (H).	HERCULES (4-2-3-1): 1-Calleja; 21-Cortes (10-Tote 66'), 23-Panamat, 19-Rodriguez, 2-Pubac; 24-T. Gomes, 19-Huiler (6-Cristian 75'), 15-Kiko, 20-L. Valdes (13-L. Alba 80'), 17-Treque; 17-Treque. Cadangan: 4-Sari, 9-Porillo, 7-Rufino, 14-A. Aguilar. Pelatih: Esteban Vigo.	
3-0		3-0	
DEPORTIVO	Minggu, 21 November	MALAGA	Minggu, 21 November
DEPORTIVO (5-4-1): 1-Aranovich; 2-M. Pablo, 19-Coloma, 23-Aythami, 17-Apo, 33-Seane; 20-Desmarets, 22-J. Rodriguez; 4-R. Perez (28-J. Dominguez 80'), 19-Arteta (12-Sul 96'), 34-Dioni (14-P. Alvarez 88'). Cadangan: 13-Mari, 15-Laure, 21-Valeron, 27-Rochela. Pelatih: Miguel Angel Lotina.	GOAL: 1-0 Aducci 23' pen., 2-0 Calisto 26', 3-0 Suani 42', 3-1 Laca 87'. Wasit: Fernandez Borbolen. Stadion: Camp de Valencia (10.421). Kartu Kuning: Juanlu 37', Calisto 49' (L), Henrique 3', Diop 45', Munilla 92' (B). Kartu Merah: -	MALAGA (4-2-1): 1-Amar; 2-L. Gomez, 12-Kris, 3-Welington, 19-Milla; 27-Porillo, 22-S. Silva (24-Juanjo 68'), 45-Rico, 19-Elliaz; 7-Baba (21-Guino 57'), 17-Dora (9-Esteban 59'). Cadangan: 13-Gallito, 8-Fernando, 15-Malagano, 20-M. Gaspar. Pelatih: Manuel Pellegrini (Chi).	
3-1		3-1	
LEVANTE	Minggu, 21 November	SANTANDER	Minggu, 21 November
LEVANTE (4-2-3-1): 1-M. Reina; 17-J. Viera, 18-Bellveres, 3-Rano, 23-Aythami, 17-Apo, 33-Seane; 20-Desmarets, 22-J. Rodriguez; 4-R. Perez (28-J. Dominguez 80'), 19-Arteta (12-Sul 96'), 34-Dioni (14-P. Alvarez 88'). Cadangan: 13-Mari, 15-Laure, 21-Valeron, 27-Rochela. Pelatih: Miguel Angel Lotina.	GOAL: 1-0 Calisto 23', 2-0 Calisto 26', 3-0 Suani 42', 3-1 Laca 87'. Wasit: Fernandez Borbolen. Stadion: Camp de Valencia (10.421). Kartu Kuning: Juanlu 37', Calisto 49' (L), Henrique 3', Diop 45', Munilla 92' (B). Kartu Merah: -	SANTANDER (4-2-3-1): 13-Tono; 15-Francis, 2-Henrique, 19-Tompon, 6-Osma; 21-Diop, 6-Colac; 16-Kennedy (3-Christin 31'), 9-L. Bolado (5-Laca 57'), 10-Munilla; 12-Rosenberg (22-Nahuelpan 66'). Cadangan: 1-Caballero, 14-Pedris, 19-E. Bock, 23-Adrian. Pelatih: Miguel Angel Portugal.	
1-2		1-2	
SEVILLA	Minggu, 21 November	MALLORCA	Minggu, 21 November
SEVILLA (4-1-2-1-2): 1-Patry; 20-Dabo, 23-Alexis, 14-Escude; 27-Luna (6-Ronari 80'), 11-Renato, 15-Alfaro (24-Karlo 45'), 9-Panotti, 19-Cigirini (10-C. Fabiano 45'); 12-Kanoute, 18-Migredo. Cadangan: 13-J. Vares, 4-Gomez, 8-Zokora, 21-Acosta. Pelatih: Gregorio Manzano.	GOAL: 0-1 Pereira 35', 1-1 Fabiano 87', 1-2 Webó 89'. Wasit: Munir Fernandez. Stadion: Ramon Sanchez Pizjuan (40.000). Kartu Kuning: Alfaro 28', Luna 79' (S), Henrique 3', Diop 45', Munilla 92' (B). Kartu Merah: -	MALLORCA (4-2-3-1): 13-Acosta; 22-Cendros, 16-Nunes, 4-Ramir (8-Ruben 58'), 17-Ayuso; 3-Vicor, 13-Mari, 7-Pedra (8-Kaya 67'), 20-De Guzman, 11-Castro (29-Kanu); 9-Webó. Cadangan: 1-Lux, 2-Rainho, 10-Gavagnoli, 18-Victor. Pelatih: Michael Laudrup (Den).	
2-4		2-4	
SOCIEDAD	Minggu, 21 November	ATLETICO	Minggu, 21 November
SOCIEDAD (4-2-3-1): 1-Bravo; 2-M. Martinez, 15-Antonioli, 3-M. Gonzalez, 24-De la Bella; 19-Rivas, 11-Aranovich (14-Sorping 81'); 10-X. Prieto, 17-Zumirza; 7-Glezman (5-Burgara 64'); 8-J. Llorente (20-Tamudo 75'). Cadangan: 13-Zubizarri, 4-Ekustordo, 6-Labaka, 18-Viguera. Pelatih: Martin Lasarte.	GOAL: 1-0 Llorente 12', 1-1 Forlan 71', 1-2 Aguiro 79', 1-3 Aguiro 82', 2-3 Ribes 85', 2-4 Simao 95' pen. Wasit: Ayza Gomez. Stadion: Anoeta (23.000). Kartu Kuning: Arakun, 54-Antonioli 73', Bergara 77' (S), Ufjalusi 13', Suarez 57' (A). Kartu Merah: -	ATLETICO (4-2-1): 13-De Gea; 21-Perez, 17-Ufjalusi, 15-Godin, 3-A. Lopez, 19-Reyes, 4-M. Suarez (8-R. Garcia 75'), 5-Tigo, 20-Sator; 7-Forlan (12-P. Assuncao 80'). Cadangan: 22-Jod, 2-Valera, 14-F. Luis, 18-Dominguez, 18-E. Bock, 23-Adrian. Pelatih: Quique Sanchez Flores.	

Data-Fakta

KLASEMEN LA LIGA 2010/11

POSISI	Klub	Nilai	REKOR			2009/10
			TOTAL	KANDANG	TANDANG	Nilai
1.	MADRID	32	12 10 2 0 (33-6)	6 6 0 0 (23-3)	6 4 2 0 (10-3)	28 02
2.	BARCELONA	31	12 10 1 1 (33-8)	6 4 1 1 (12-5)	6 6 0 0 (21-3)	30 01
3.	VILLARREAL	24	12 7 3 2 (23-12)	6 5 1 0 (14-2)	6 2 2 2 (9-10)	12 12
4.	ESPANYOL	22	12 7 1 4 (12-13)	6 6 0 0 (11-2)	6 1 1 4 (1-11)	13 11
5.	VALENCIA	21	12 6 3 3 (17-12)	6 3 2 1 (9-5)	6 3 1 2 (9-7)	25 04
6.	ATLETICO	20	12 6 2 4 (20-14)	6 4 1 1 (12-3)	6 2 1 3 (9-11)	10 17
7.	SEVILLA	12	10 6 2 4 (19-13)	6 3 2 1 (11-7)	6 3 0 3 (9-12)	26 03
8.	MALLORCA	18	12 5 3 4 (13-13)	6 3 2 1 (6-2)	6 2 1 3 (7-11)	21 06
9.	SOCIEDAD	16	12 5 1 6 (16-18)	6 4 0 2 (9-6)	6 1 1 4 (7-12)	II-A
10.	BILBAO	16	12 5 1 6 (20-23)	6 4 0 2 (11-6)	6 1 1 4 (9-17)	20 08
11.	OSASUNA	15	12 4 3 5 (12-13)	6 4 2 0 (11-2)	6 0 1 5 (1-11)	15 10
12.	DEPORTIVO	14	12 3 5 4 (11-15)	6 2 3 1 (8-4)	6 1 2 3 (3-11)	25 05
13.	GETAFE	13	11 4 1 6 (15-19)	5 3 0 2 (11-5)	6 1 1 4 (4-12)	18 09
14.	HERCULES	12	12 3 3 6 (11-19)	6 2 1 3 (8-9)	6 1 2 3 (3-10)	II-A
15.	LEVANTE	11	12 3 2 7 (13-20)	6 2 1 3 (8-10)	6 1 1 4 (5-10)	II-A
16.	RACING	11	12 3 2 7 (10-19)	6 3 1 2 (7-5)	6 0 1 5 (3-14)	07 19
17.	GIRONA	10	12 2 4 6 (10-18)	6 2 2 2 (7-6)	6 0 2 4 (3-12)	20 07
18.	MALAGA	10	12 3 1 8 (15-23)	6 1 1 5 (7-14)	6 2 1 3 (9-11)	07 18
19.	ALMERIA	9	12 1 6 5 (9-18)	6 0 4 2 (5-14)	6 1 2 3 (8-12)	12 14
20.	ZARAGOZA	7	11 1 4 6 (11-19)	6 1 2 3 (9-13)	5 0 2 3 (2-5)	12 14

Kat.: * Pertandingan 1-3 ke fase grup Liga Champion, 4 ke babak play-off L.C. 5+ Juara Copa del Rey ke play-off Liga Europa, 6 ke kualifikasi III LE, 18-20 degradasi ke Segunda División.

EL PICHICHI

14 - Cristiano RONALDO (Real Madrid, 1 penalti)	FABIANO (Sevilla), SÍMÃO Sabrosa (Atletico Madrid, 1)
13 - Lionel MESSI (Barcelona)	3 - Santi CAZORLA (Villarreal), Ocho CASTRO (Real Mallorca), Adrián COLUNGA (Getafe), Angel DÍMARRIA (Real Madrid), DIEGO COSTA (Atletico Madrid), Antoine GRIEZMANN (Real Sociedad), Andres INESTIA (Barcelona), JUANMI (Málaga), Fredrik KARLQVIST (Sevilla), Joseba LORETE (Real Sociedad), Mesut OZIL (Real Madrid), RONDON (Málaga), Markus ROSENBERG (Racing Santander), Raul TAPIADO (Real Sociedad)
9 - Fernando LORENTE (Atletico Bilbao)	
8 - Giuseppe ROSSI (Villarreal, 2)	
7 - Gonzalo HIGUAIN (Real Madrid), NILMAR (Villarreal)	
6 - David VILLA (Barcelona), David TREZEGUET (Hercules, 2), Diego FORTAN (Atletico Madrid)	
5 - Alvaro NEGREDO (Sevilla, 1)	
4 - Ariz ADURIZ (Valencia), Diego CASTRO (Sporting Gijón, 3), Igor GABILONDO (Atletico Bilbao), Nelson VALDEZ (Hercules), Luis	

JADWAL JORNADA 13

SABTU (22/11)	
Zaragoza vs Villarreal	
Sevilla vs Getafe	
Atletico Madrid vs Espanyol	
MINGGU (23/11)	
Hercules vs Levante	
Mallorca vs Málaga	
Racing vs Deportivo	
Gijón vs Sociedad	
Bilbao vs Osasuna	
Valencia vs Almería	
SENIN (24/11)	
Barcelona vs Madrid	

Villarreal vs Valencia 1-1

Kemenangan Taktik Emery

Kemurnian El Madrigal, markas Villarreal, musim ini rusak. Sebanyak 12 kartu kuning plus sebuah kartu merah menjadi catatan hasil seri pertama Si Kuning di kandang ketika Valencia berkunjung.

WESLEY HUTAGALUNG

Walaupun timnya tertinggal lebih dahulu oleh gol Ariz Aduriz pada menit ke-20, pelatih Villarreal, Juan Carlos Garrido, mengumbar keyakinan Si Kuning sebenarnya pantas mengalahkan Valencia. "Sangat jelas kami pantas memenangkan pertandingan. Sayangnya, kami gagal mencetak lebih banyak gol dari lawan," kata Garrido dalam wawancara dengan televisi Spanyol.

Selain pujian, sang pelatih pun menuding formasi Valencia yang memakai tiga bek tengah dalam formasi 5-4-1 menjadi penyebab kegagalan Villarreal menjaga hasil baik di El Madrigal.

"Mereka berhasil merusak ritme permainan kami dan merintang pemain saya mengeluarkan gaya terbaik. Tapi sungguh mengejutkan Valencia tampil dengan tiga bek tengah," katanya lagi.

Di babak I, gawang Villarreal bobol setelah Valencia berhasil melakukan serangan yang cepat. Umpan jauh Hedwiges Maduro ke



Jose Jordán/AP

Giuseppe Rossi, menghindarkan Villarreal dari kekalahan kandang pertama musim ini.

Joaquin Sanchez gagal diantisipasi bek-bek tuan rumah. Dengan kecepatan lari dan akurasi operannya, bola sodoran Joaquin ke mulut gawang Villarreal disambar Aduriz.

Tuan rumah baru bisa membalas di babak II. Naluri dan kecepatan Giuseppe Rossi menyelamatkan Villarreal dari kekalahan atas tetangganya itu. Bola silang dari Bruno di sisi kanan pertahanan Valencia berhasil disambar striker mungil asal Italia tersebut.

Itulah gol kedelapan Rossi musim ini, pemain Villarreal paling

produktif disusul Nilmar (7). "Babak I adalah milik kami. Villarreal baru bermain baik di paruh berikutnya. Kami menang tampil dengan komposisi pertahanan terbaik karena mewaspadai dua striker mereka," ujar Unai Emery, pelatih Valencia, seperti diberitakan Sportec.

Sebanyak 37 pelanggaran dan 12 kartu kuning, dengan satu dari tiga bek tengah Valencia, Marius Stankevicius, menerima kartu kuning kedua pada menit ke-80, menunjukkan ketegangan laga dua tim bertentangan ini. ●

Derek Doyle/Getty Images

LA ESTRELLA

Pembuktian Sang Super-Sub

Luar biasa! Barcelona menaklukkan Almeria dengan skor 8-0 di Estadio del Mediterraneo (20/11).

Bintang asal Argentina, Lionel Messi, berhasil mencetak hat-trick. Tapi, justru aksi Bojan Krkic yang mencuri perhatian publik.

Pemuda kelahiran 28 Agustus 1990 itu sempat disebut-sebut sebagai bintang masa depan El

Barca. Namun, kedatangan David Villa ke Camp Nou pada musim panas 2010 membuat Krkic lebih sering duduk di bangku cadangan. Sepanjang musim 2010/11, ia hanya tiga kali menjadi starter.

Untuk sementara striker bernama lengkap Bojan Krkic Perez itu tidak keberatan menyandang status sebagai cadangan,

termasuk dalam partai melawan Almeria. Krkic diturunkan pada menit 56 dan langsung menunjukkan kehebatannya.

Pemain bernomor punggung sembilan ini berhasil menggocek dua bek lawan. Ia menerima umpan dari Messi dan menyarakkan bola ke gawang Almeria (62).

Pada menit ke-73, lagi-lagi

Messi memberikan assist bagi Bojan. Pesepak Bola Terbaik Dunia 2009 tersebut melewati hadangan dua pemain Almeria dan tanpa kesulitan melepaskan umpan yang langsung dimanfaatkan Krkic untuk mencetak gol ketujuh Barcelona.

"Bojan Krkic tidak pernah kehilangan kepercayaan diri. Begitu pula kami tidak pernah berhenti memercayainya," ucap pelatih Barca, Josep Guardiola, di situs resmi klub. (wta)



Bojan Krkic, cetak dua gol.

Nukilan buku terbaru Giggsy



Catatan hebat Mr. United



Sayap-sayap legendaris United



SEGERA BEREDAR!

Eksklusif tiga rekrutan baru: Chicharito, Smalling & Bebe

PLUS

Foto Bicara: George Best * Wawancara Sir Alex * Diari Brian McClair * Kontrak Wayne Rooney Glory... Glory United: Paul McGrath & Angkatan 1998/99 * Kabar dari tim Reserve * Akademi United * Foto Anda di Red Planet & Ide Anda di Kontes Teks

EDISI DESEMBER
RP35.000,-

Ajax vs PSV 0-0

Giliran Suarez Meniru Tyson

Masih ingat insiden saat petinju berjuduk Si Leher Beton, Mike Tyson, menggigit telinga Evander Holyfield dalam pertarungan bertajuk The Sound and The Fury pada akhir Juni 1997? Kejadian yang hampir mirip ternyata juga ada di sepak bola.

ANDREW SIHOMBING

Salah satu yang meniru aksi Tyson adalah Jermain Defoe. Dalam pertandingan kontra West Ham pada Oktober

2006, sang gelandang Inggris yang kala itu berkostum Tottenham Hotspur menggigit pundak Javier Mascherano karena kesal ditekuk dari belakang.

Berselang empat tahun, kejadian

serupa kembali berulang. Kali ini panggungnya di Eredivisie dan sang pelaku adalah bintang Ajax asal Uruguay, Luis Suarez.

Duel antara Ajax kontra PSV di Amsterdam Arena pada Sabtu (20/11) sudah memasuki menit terakhir kala gelandang pengganti tuan rumah, Rasmus Lindgren, melakukan pelanggaran keras terhadap Ibrahima Afellay. Sejumlah punggawa tamu kontan protes meski Lindgren sudah diganjar kartu merah.

Nah, di tengah kerumunan pemain tersebut, Suarez lantas bertukar kalimat dengan punggawa lini tengah lawan, Otman Bakkal. Padahal, kala itu Lindgren sudah melangkah ke luar lapangan. Entah apa yang dibicarakan, pemain timnas Uruguay tersebut lantas menggigit pundak Bakkal. Anahnya, wasit Bjorn Kuipers yang berada dekat mereka tak bereaksi apa pun meski Bakkal memperlihatkan bekas gigitan di pundaknya.

Suarez, yang juga terlibat pertikaian dengan Afellay di pertengahan babak kedua, tak terbebani. "Saya tidak menyesali apa yang terjadi. Biasanya saya selalu tenang, tapi tidak kali ini. Saya agak lelah karena pekan ini banyak berpergian," ujar pemain yang hanya mencetak satu gol dalam sembilan duel Liga Belanda terakhir itu.



Luis Suarez, kembali gagal mencetak gol dan mempersembahkan kemenangan bagi Ajax.

Gagal Menarik Pelatuk

Di sisi lain, bentrokan antara dua klub penguasa Liga Belanda itu sebenarnya berjalan sengit. Tuan rumah, yang berhasrat memotong selisih enam poin di klasemen, mengambil inisiatif serangan sejak awal. Ajax bahkan memiliki sejumlah peluang bagus melalui sepasang tendangan jarak jauh Siem De Jong, Urby Emanuelson, termasuk Suarez.

PSV baru berhasil melepaskan diri dari tekanan menjelang akhir babak pertama. Klub asuhan Fred Ruitten tersebut juga mendapat beberapa peluang lewat sundulan Ola Toivonen, Jonathan Reis, serta Afellay, yang semuanya mentah di tangan kiper Andres Isaksen.

Babak kedua juga berlangsung dalam tempo cepat. Kedua tim sama-sama berhasrat mendobrak kebuntuan. Namun, tetap tak ada gol tercipta hingga wasit Kuipers

menutup peluit tanda akhir pertandingan.

"Kami harusnya bisa mencetak gol di 20 menit awal. Sayang hal itu tidak terjadi, sementara PSV kian kuat di babak kedua. Kami tidak kalah dari mereka, hanya sangat disayangkan karena gagal meraih tiga angka," kata pelatih Ajax, Martin Jol, di situs klub.

Tanggapan Ruitten? "Lini tengah kami sempat kesulitan menghadapi tekanan Ajax di awal laga. Tapi kami ganti memegang kendali di babak kedua. Satu-satunya hal negatif adalah karena kami tidak bisa menarik pelatuk untuk menyudahi pertandingan," ujarnya.

Hasil ini membuat PSV tetap memuncaki klasemen sementara dengan 34 poin. Posisi runner-up dihuni Twente, dengan koleksi 31, yang di saat bersamaan kalah 1-2 dari AZ. ●

Schalke vs Bremen 4-0

Aksi Mantan Pangeran

Aksi spektakuler Raul Gonzalez dalam duel *spieltag* 13 Bundesliga di Veltins Arena mungkin membuat Real Madrid menyetal telah membiarkan bombar veteran itu angkat kaki dari Santiago Bernabeu. Penyerang berusia 33 tahun milik Schalke tersebut mencetak *hattrick* ke gawang Werder Bremen dalam laga yang berakhir 4-0 bagi kemenangan tuan rumah.

Di depan publik sendiri, Schalke tampil luar biasa. Gol pembuka The Royal Blues dibukukan Christoph Metzelder memanfaatkan tendangan sudut Jefferson Farfan (22'). Menjelang akhir babak pertama, Raul menyambar bola tendangan bebas Edu dan melesakkannya

ke gawang Bremen.

Raul meneruskan aksinya pada 45 menit kedua. Sang mantan pangeran Bernabeu ini menambah dua gol lagi sehingga Schalke menang 4-0 atas Bremen.

Walau Schalke nyaris tampil sempurna, sang pelatih Felix Magath belum terpuaskan. "Kami pantas menang, tetapi kami terlalu lama untuk bisa mencapai performa terbaik. Dalam beberapa menit pertama, kami tidak bisa mengontrol permainan," tukas Magath kepada Kicker.

Dengan tambahan tiga angka, kini Schalke mengumpulkan total 13 poin. Namun mereka belum bisa keluar dari papan bawah klasemen sementara Bundesliga. (wta)

Data-Fakta

EREDIVISIE	
HASIL PERTANDINGAN	
▶ Sabtu (20/11): Excelsior vs VVV Venlo 1-0 (R. Bergkamp 73'); De Graafschap vs Roca 3-1 (Phaouf 22', 26' & 76') Huysegoms 45'; Twente vs AZ 1-2 (Lung 17/Elm 32'; Orlitz 63'); Vitesse vs Heracles 2-0 (Propper 5'; Steenwijk 65'); Ajax vs PSV 0-0.	
▶ Minggu (21/11): Den Haag vs NAC Breda 3-0 (Buijk 5'; Vanek 50'; Radosavljevic 65'); Groningen vs Feyenoord 2-0 (Mitsis 14' & 84'); Heerenveen vs Willem II 5-0 (Vogten 18', Steen 40' & 81'; Steens 57' & 61'; pers. Utrecht vs NEC 4-0 (Welsch 14'; Duplan 84'; Meis 85'; Demmege 90').	
KLASSEN	
1. PSV	15 10 4 1 (43-12) 34
2. TWENTE	15 9 4 2 (27-13) 31
3.(4) GRONINGEN	15 9 3 3 (29-20) 30
4.(3) AJAX	15 8 4 3 (33-16) 28
5. AZ	15 8 4 3 (21-14) 28
6.(7) ADO DEN HAAG	15 7 4 4 (27-24) 25
7.(6) RODA	14 6 6 2 (24-19) 24
8. HEERENVEEN	15 6 5 4 (27-20) 23
9. UTRECHT	14 7 1 6 (25-19) 22
10. NEC	15 5 4 6 (28-27) 19
11. NAC BREDA	15 6 2 7 (19-23) 19
12.(13) DE GRAAFSCHAP	14 4 4 6 (19-30) 16
13.(15) VITESSE	15 4 4 7 (19-26) 16
14.(12) HERACLES	14 4 3 8 (24-26) 15
15.(16) EXCELSIOR	14 4 2 9 (18-29) 14
16.(14) FEYENOORD	15 3 4 8 (19-31) 13
17. VVV-VENLO	15 3 0 12 (15-32) 9
18. WILLEM II	14 0 2 12 (12-45) 2
PENCAKAI GOL	
11 - Moussa EL HAMDAOUI (Ajax); Rom VLEWINKA (NEC), 1 penalti; Ricky van VOULSHOF (Vitesse, 5 penalti); 9 - Da TOIVONEN (PSV), Dmitri BULYKIN (ADO DEN HAAG)	
BUNDESLIGA	
HASIL PERTANDINGAN	
▶ Sabtu (20/11): Frankfurt vs Hoffenheim 0-4 (Vukotic 31', Ilicicic 63' & 70'; Milica 80'); Freiburg vs Dortmund 1-2 (Hummels 26'; Lewandowski 75'; Mijatovic 78'); Hannover vs Hamburger 3-2 (Gint 31'; Scholz 59'; Henke 80'; Sen 80' & 84'); Gladbach vs Mainz 2-3 (Raus 53' & 80'; Schuster 64'; Allagui 76' & 88'); Nurnberg vs Kaiserslautern 1-3 (Mak 67'; Rivic 4'; Ilicicic 12'; Latic 33'); Schalke vs Bremen 4-0 (Metzelder 22'; Raul 45', 56' & 71'); Leverkusen vs Muenchen 1-1 (Vidal 45'; pers/Gomez 34').	
▶ Minggu (21/11): Stuttgart vs Köln 0-1 (Pedrosi 82'; pers); St. Pauli vs Wolfsburg 1-1 (Thorand 28'; Ozko 54').	
KLASSEN	
1. DORTMUND	13 11 1 1 (31-9) 34
2.(3) MAINZ	13 9 0 4 (22-14) 27
3.(2) LEVERKUSEN	13 7 4 2 (24-17) 25
4.(7) HANNOVER	13 7 1 5 (17-22) 22

5.(8) HOFFENHEIM	13 6 3 4 (26-16) 21
6.(4) FREIBURG	13 7 0 6 (19-20) 21
7.(5) FRANKFURT	13 6 2 5 (20-15) 20
8.(6) MUENCHEN	13 5 5 3 (19-14) 20
9. HAMBURGER	13 5 3 5 (19-20) 18
10. NURNBERG	13 5 3 5 (19-21) 18
11.(12) WOLFSBURG	13 4 3 6 (21-22) 15
12.(11) BREMEN	13 4 3 6 (19-31) 15
13.(15) KAISERSLAUTERN	13 4 2 7 (20-25) 14
14.(13) ST. PAULI	13 4 2 7 (13-20) 14
15.(16) SCHALKE	13 3 4 6 (19-19) 13
16.(14) STUTTGART	13 3 2 8 (25-23) 11
17.(19) KOELN	13 3 2 8 (14-26) 11
18.(17) GLADBACH	13 2 4 7 (23-36) 10
PENCAKAI GOL	
11 - Theofanis GENAS (Eintracht Frankfurt), 10 - Papiss Demba GASSE (Freiburg).	
LIGUE 1	
HASIL PERTANDINGAN	
▶ Sabtu (20/11): Nancy vs Valenciennes 2-0 (Lut 29'; Vah-rus 74'); PSG vs Caen 2-1 (Hissaria 40'; Erdinc 50'); Rennes vs Brest 2-1 (Ekro 39'; Leroy 53'; Gmagi 90'; pers); Saint-Etienne vs Auxerre 1-1 (Perrin 53'; Migret 28'); Sochaux vs Lorient 2-0 (Majia 43'; Ickay 59'); Toulouse vs Nismelle 0-1 (A. Anew 82'); Nice vs Montpellier 0-1 (Girard 82').	
▶ Minggu (21/11): Arles vs Bordeaux 2-4 (Marian 21'; Bruceta 38'; Mordene 35'; 59' & 87'; Goudard 38'); Lille vs Monaco 2-1 (Feui 38'; Okarali 78'; Adrien 57'); Lens vs Lyon 1-3 (Hissard 2'; Sagbo 14'; Farina 48'; Berquand 59').	
KLASSEN	
1.(2) LILLE	14 6 6 2 (24-16) 24
2.(3) MONTPELLIER	14 7 3 4 (13-12) 24
3.(4) PSG	14 6 5 3 (21-13) 23
4.(5) RENNAIS	13 6 5 2 (16-9) 23
5.(6) MARSEILLE	13 6 4 3 (21-14) 22
6.(1) BRESTOIS	14 6 4 4 (14-10) 22
7. BORDEAUX	14 6 4 4 (19-15) 22
8. LYONNAIS	14 6 4 4 (19-16) 22
9. AUXERRE	14 4 7 3 (20-16) 19
10. SAINT-ETIENNE	13 5 4 4 (17-15) 19
11.(14) SOCHAUX	14 5 3 6 (22-18) 18
12.(11) LORIENT	14 5 3 6 (14-15) 18
13.(12) TOULOUSE	14 5 3 6 (14-15) 18
14.(19) NANCY	14 5 2 7 (16-24) 17
15.(13) NICE	14 4 4 6 (11-16) 16
16.(15) VALENCIENNES	13 3 6 4 (13-14) 15
17.(16) MONACO	14 2 8 4 (14-13) 14
18.(17) CAEN	14 3 5 6 (16-22) 14
19.(18) LENS	14 3 5 6 (13-22) 14
20. ARLES	14 1 3 10 (9-29) 6
PENCAKAI GOL	
10 - Youssef EL ARABI (Caen)	

YOUTH CAN DO IT!

EMMA STONE: THE NEW SPIDEYGIRL

hai #47

22 NOVEMBER 2010

GROOMING For EVERYONE

BONUS KOMIK: Rokki

EDISI KHUSUS FASHION

11 - Theofanis GENAS (Eintracht Frankfurt), 10 - Papiss Demba GASSE (Freiburg).

LIGUE 1

▶ Sabtu (20/11): Nancy vs Valenciennes 2-0 (Lut 29'; Vah-rus 74'); PSG vs Caen 2-1 (Hissaria 40'; Erdinc 50'); Rennes vs Brest 2-1 (Ekro 39'; Leroy 53'; Gmagi 90'; pers); Saint-Etienne vs Auxerre 1-1 (Perrin 53'; Migret 28'); Sochaux vs Lorient 2-0 (Majia 43'; Ickay 59'); Toulouse vs Nismelle 0-1 (A. Anew 82'); Nice vs Montpellier 0-1 (Girard 82').

▶ Minggu (21/11): Arles vs Bordeaux 2-4 (Marian 21'; Bruceta 38'; Mordene 35'; 59' & 87'; Goudard 38'); Lille vs Monaco 2-1 (Feui 38'; Okarali 78'; Adrien 57'); Lens vs Lyon 1-3 (Hissard 2'; Sagbo 14'; Farina 48'; Berquand 59').

KLASSEN

1.(2) LILLE 14 6 6 2 (24-16) 24

2.(3) MONTPELLIER 14 7 3 4 (13-12) 24

3.(4) PSG 14 6 5 3 (21-13) 23

4.(5) RENNAIS 13 6 5 2 (16-9) 23

5.(6) MARSEILLE 13 6 4 3 (21-14) 22

6.(1) BRESTOIS 14 6 4 4 (14-10) 22

7. BORDEAUX 14 6 4 4 (19-15) 22

8. LYONNAIS 14 6 4 4 (19-16) 22

9. AUXERRE 14 4 7 3 (20-16) 19

10. SAINT-ETIENNE 13 5 4 4 (17-15) 19

11.(14) SOCHAUX 14 5 3 6 (22-18) 18

12.(11) LORIENT 14 5 3 6 (14-15) 18

13.(12) TOULOUSE 14 5 3 6 (14-15) 18

14.(19) NANCY 14 5 2 7 (16-24) 17

15.(13) NICE 14 4 4 6 (11-16) 16

16.(15) VALENCIENNES 13 3 6 4 (13-14) 15

17.(16) MONACO 14 2 8 4 (14-13) 14

18.(17) CAEN 14 3 5 6 (16-22) 14

19.(18) LENS 14 3 5 6 (13-22) 14

20. ARLES 14 1 3 10 (9-29) 6

PENCAKAI GOL

10 - Youssef EL ARABI (Caen)

(wsh)

INDONESIA FourFourTwo

Menjelang ulang tahunnya yang ke-70, pesepak bola terhebat sepanjang masa ini memberikan kesempatan wawancara eksklusif dengan FourFourTwo. Pele bicara panjang lebar soal karier emas dan serba-serbi hidupnya....



Takem

Pertama-pertama saya ingin menyampaikan bahwa dikelilingi teman-teman seperti Anda sambil berdiskusi soal sepak bola adalah hal yang sangat menyenangkan," kata Pele. Pesepak bola yang disebut-sebut sebagai pemain terhebat sepanjang sejarah ini pasti sudah miliaran kali bercerita soal karier gemilangnya, tapi ia tak kelihatan bosan mengulangi ceritanya, kecuali tentu ia sangat lihai menyembunyikan kejenuhan itu. Satu-satunya yang dikeluhkan legenda ini hanyalah badannya yang kurang bugar. "Biasanya saya berlatih rutin bersama murid-murid sekolah sepak bola saya di Santos," katanya, "Namun,

gara-gara Piala Dunia dan padatnya jadwal wawancara dalam rangka turnamen itu, lalu terbang ke Afrika, saya jadi tidak punya waktu buat berlatih sehingga badan saya tidak fit. Saya masih jago mengolah bola—kemampuan itu tak akan pernah hilang. Namun, kalau kebugaran menurun, kemampuan otak akan ikut merosot. Edson Arantes do Nascimento, begitu nama aslinya, ada di London untuk menghadiri peluncuran kembali bekas klubnya, New York Cosmos, tapi kedatangannya tak tertangkap radar. Sedikit sekali orang—juga media massa—yang tahu ia datang, jadi ini wawancara yang benar-benar eksklusif buat FourFourTwo, dan sang narasumber dengan senang hati mau

bernostalgia dalam bahasa Inggris terbata-bata selama lebih dari satu jam di dalam kamar hotel yang menghadap ke Hyde Park. "Raja sepak bola" ini mungkin sudah uzur, akhir Oktober ini usianya 70 tahun, tapi ia laksana anak muda saat bercerita soal 20 tahun kariernya di lapangan hijau yang dimulai dari kisah anak ajaib berumur 15 tahun di Santos dan diakhiri sosoknya sebagai juru selamat sepak bola AS. Perjalanan karier yang hujan gol, diselingi kilatan dari piala dan medali yang dikoleksinya (kecuali satu yang lolos pada musim panas 1966—fan Inggris tentu masih ingat peristiwa yang langka itu). Namun, kami bicara tentang periode jauh sebelum masa-masa itu....

Pele tentang...

Lawan terberat saya

"Pertanyaan sulit. Tim mana pun yang saya hadapi pasti menggunakan bek terbaiknya untuk menjaga saya, tapi yang terbaik adalah Bobby Moore dan Franz Beckenbauer. Beckenbauer sangat fantastis—sangat cerdas, sangat sulit dilewati. Bob bek tengah terbaik yang pernah saya lihat—sangat cepat di sini [menunjuk kepalanya]."



Mitos terbesar

"Bahwa saya menciptakan gol salto. Di Brasil jauh sebelum saya ada Leonidas, orang pertama yang menggunakan tendangan salto. Saat masih kecil, saya melakukannya, tapi itu bukan sesuatu yang langka. Di Brasil, semua anak kecil mencobanya."



Momen yang paling sering ditanyakan orang kepada saya

"Ke mana pun saya pergi, mereka selalu menunjukkan penyelamatan Gordon Banks saat saya menyundul bola pada 1970. Saya mencetak banyak gol di Piala Dunia, tapi mereka hanya menunjukkan momen itu! Saya bilang, 'Saya mencetak banyak gol—mengapa kamu harus menunjukkan yang itu?' Mereka menunjukkannya karena pergerakannya sebelum itu begitu indah: dribel Jairzinho, umpan silangnya, sundulannya dan, penyelamatan itu. Saya tak akan melupakan itu karena orang tak memperbolehkan saya melupakannya! Apakah saya senang jadi bagian dari itu? Tidak!"



Gol ke-1.000 saya

"Saya mencetak banyak gol indah, melalui sundulan, salto, dan dengan dribel. Jadi orang berkata, 'Mengapa gol ke-1.000 Pele sebuah penalti?' Seorang jurnalis di Brasil menulis: 'Tuhan berkata bahwa dunia harus berhenti dan menyaksikan gol ini—karena itulah gol ini lahir dari sebuah penalti.' Jadi saya sering berkata itu: kehendak Tuhan dan juga kehendak Tuhan bahwa saya mencetak gol itu di Maracana. Orang-orang berkata saya menjaga gawang karena ingin mencetak gol ke-1.000 di Maracana, tapi saya selalu ingin mencetak gol—saya tidak peduli tempatnya!"



Pemain favorit saya

"Saya bermain bersama dan melawan banyak pemain hebat sehingga sulit memilih satu. Beberapa bahkan tidak mendapatkan kesempatan tampil di Piala Dunia. Di Stefano, contohnya, merupakan pemain hebat. Cruyff, Puskas, Zico, Bob Charlton, George (Best)... Begitu banyak."



Momen Terbesar Saya

"Tuhan memberi saya tiga momen. Saya selalu ingin mengucapkan selamat tinggal sebagai seorang juara, saya beruntung. Saat kembali pada 1970, saya tahu itu akan menjadi Piala Dunia terakhir saya. Bersama Santos pun demikian. Pada tahun terakhir saya, '74, Santos menang dan saya jadi top scorer liga. Saya lalu ke New York selama tiga tahun dan saya tahu '77 akan menjadi musim terakhir saya. Jadi saya berpikir: 'Oh Tuhan, saya tidak bisa meninggalkan tempat ini jika tak menjadi seorang juara—kami harus menjuarai turnamen ini!' Itulah momen-momen terbaik saya."



Ulasan
lebih lengkap mengenai Pele dapat Anda baca di FourFourTwo Indonesia edisi November



SUARA TIFOSI

Salam OLE!
Halo OLE! mania. Kami mengajak Anda berdiskusi, bertukar pikiran atau bertanya-jawab seputar sepakbola internasional. Silakan kirim surat ke alamat redaksi, atau melalui e-mail ole@bolanews.com. Atau mau nongkrong di depan internet? Silakan buka: www.bolanews.com.

Benitez Beruntung

Memperhatikan sepak terjang Internazionale musim ini sungguh membuat saya terheran-heran sekaligus khawatir. Jika menengok materi pemain terkini, tidak sepatutnya Inter berada di luar posisi tiga teratas.

Sungguh mengherankan, klub yang musim lalu berhasil meraih *treble winner* tersebut terlihat sulit merebut angka saat melawan klub-klub yang notabene berada satu level di bawah mereka.

Sebenarnya pelatih Rafael Benitez beruntung. Ia mengambil alih Inter saat pasukannya mencapai performa puncak setelah sebelumnya ditangani Jose Mourinho. Benitez mendapatkan skuad yang sebenarnya sudah matang.

Bandingkan dengan kiprah Mou saat pertama kali datang ke Giuseppe Meazza menggantikan Roberto Mancini. Ia terpaksa mewarisi skuad dengan ego tinggi. Mourinho harus bekerja ekstra keras guna menyatukan tim dan memberikan motivasi khusus agar anak buahnya bisa mengeluarkan kemampuan terbaiknya.

Namun di era Benitez justru kemenangan sulit diraih. Kepercayaan diri para pemain Inter pun seakan mulai huntu.

Benitez punya waktu hingga Januari untuk kembali membangkitkan kepercayaan diri anak buahnya. Tentu saja, pelatih asal Spanyol ini juga diharapkan mampu memperbaiki performa timnya di lapangan hingga bisa lebih sering meraih kemenangan.

Riky Saputra

<super_r1k1@yahoo.co.id>

Kabar Sylvinho

Halo BOLA.

Saya ingin menanyakan kabar terkini mengenai mantan bek kiri Barcelona saat menjuarai Liga Champion 2008/09, Sylvinho. Di manakah ia merumpuk saat ini. Sebutkan biodata singkat beserta gelar pribadi yang diraihnya. Terima kasih BOLA. Bravo Barcelona.

Dicky Yendi

<dicky_cmessiah@yahoo.com>

Status Sylvinho saat ini adalah tanpa klub. Pada 8 Juni, ia meninggalkan Manchester City setelah masa kontraknya habis dan tidak diperpanjang. Namun kabarnya, Corinthians dan beberapa klub Jerman sempat membiddik Sylvinho.

Sylvio Mendes Campos Junior lahir pada 12 April 1974 di Sao Paulo, Brasil. Karier klub: Corinthians (1994-99), Arsenal (1999-2001), Celta Vigo (2001-04), Barcelona (2004-09), Manchester City (2009-10). Karier tim nasional: Brasil (2000-2001/6 kali tampil).

Prestasi:

Corinthians: Campeonato Paulista 1995, 1997, 1999; Campeonato



Francesco Fabregas, terlalu meremehkan lawan?

Arsenal kembali takluki di kandang. The Gunners kudu mengakui keunggulan Tottenham Hotspur dalam The North London yang digelar di Stadion Emirates akhir pekan lalu.

Sungguh sulit dipercaya, Arsenal yang notabene salah satu anggota The Big Four bisa kebobolan tiga gol sepanjang babak kedua. Padahal mereka sempat memimpin dengan dua gol pada 45 menit pertama.

Sungguh ironis mengingat sejak Arsenal ditangani Arsene Wenger, Tottenham Hotspur tidak pernah berhasil meraup poin sempurna di kandang The Gunners. Ini adalah kali pertama bagi Spurs.

Sebagai catatan, ini merupakan kekalahan ketiga Arsenal

di kandang sendiri. Dua kekalahan lainnya didapat saat menjamu klub promosi, West Bromwich Albion (2-3) dan Newcastle United (0-1).

Entah apa yang terjadi dengan skuad Arsenal? Kekalahan seperti itu sepertinya bisa dihindari.

Mungkin Francesco Fabregas dkk. terlalu memandang remeh lawan. Mungkin memang Arsenal masih perlu pembenahan di berbagai aspek, khususnya mental pemain.

Apapun alasannya, seperti ini saat ini Stadion Emirates tidak lagi angker bagi rival-rival Arsenal.

M. Rizkaart C.

Taman Pagelaran
Kecamatan Cimas
Bogor 16610

Brasileiro Serie A 1998; Copa do Brasil 1995.

Arsenal: Community Shield 1999.

Barcelona: La Liga 2004/05,

2005/06, 2008/09; Piala Super

Spanyol 2005, 2006; Copa del Rey 2008/09; Liga Champion 2005/06, 2008/09.

Sylvinho belum pernah meraih gelar pribadi.



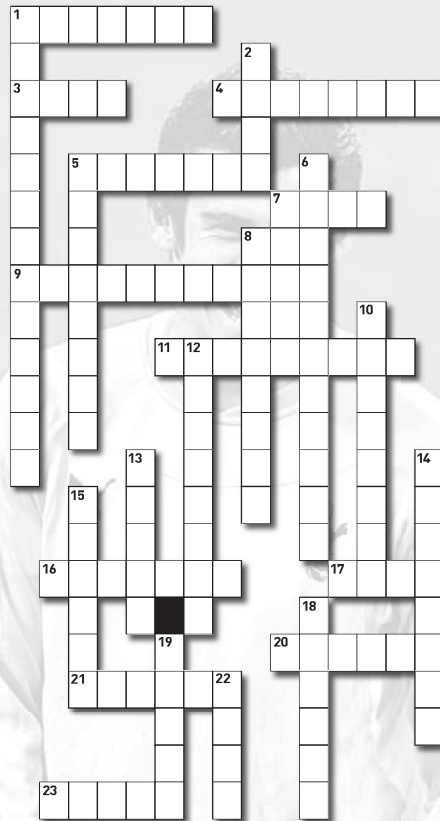
HADIAH BAGI TIFOSI

Pembaca sekalian, komentar dalam boks di halaman 23 *Suara Tifosi* akan mendapatkan hadiah. Kaus kenang-kenangan ini merupakan kerja sama BOLA dan UNO.

Karena itu, jangan lupa untuk mencantumkan nama dan alamat yang jelas setiap kali Anda mengirimkan ke Redaksi, demikian pula dengan surat yang dikirimkan via e-mail.

TTS

Teka-Teki Sepakbola



MENDATAR

- Pesepak bola yang sudah 128 kali tampil di Liga Champion bersama Manchester United.
- Klub Belanda yang paling sering menjuarai Liga Champion.
- Gelandang Arsenal jebolan akademi sepak bola Barcelona.
- Pelatih Shakhtar Donetsk.
- Pencetak gol terbanyak sepanjang masa di Liga Champion.
- Julukan Bayern Muenchen.
- Tuan rumah final Liga Champion 1997/98.
- Pencetak gol AC Milan saat menjamu Real Madrid pada *matchday* 3 UOL 2010/11.
- Biutang Tottenham Hotspur asal Wales.
- Kiper AS Roma.
- Presiden FC Barcelona.
- Negara yang klubnya paling sering tampil di final Liga Champion (Ing).

MENURUN

- Stadion yang menggelar final Liga Champion 2005/06.
- Jumlah gelar Liga Champion yang diraih Aston Villa.
- Markas Spartak Moskva.
- Gelandang Tottenham Hotspur yang pernah memperkuat Ajax Amsterdam.
- Juara Liga Champion 1996/97.
- Wakil Spanyol di Grup C Liga Champion 2010/11.
- Pelatih yang terakhir kali mengantarkan Internazionale meraih trofi Liga Champion.
- Lawan Liverpool di final saat terakhir kali menjuarai Liga Champion.
- Klub Italia yang pernah diperkuat Edwin van der Sar.
- Manajer salah satu klub Inggris yang dijuluki The Professor.
- Finalis Liga Champion 2003/04.
- Skipper Chelsea.
- Pimpinan Kasemen sementara Grup B di Liga Champion 2010/11.

Who am I?



"Saya berasal dari Bosnia-Herzegovina. Saya menjadi mesin gol Wolfsburg sejak bergabung dengan klub ini pada 2007. Namun mencetak gol yang tajam membuat saya diperbunkan sejumlah klub termasuk Juventus, AC Milan, Bayern Muenchen, Manchester United, dan yang terkini Manchester City."

Kirim jawaban Anda ke 9858.

Ketik WHO-spasib (Jawaban Anda).

Keterangan:

- Tarif: Rp 1.000/SMS
- Dua jawaban benar akan mendapat suvenir dari BOLA.

Pemenang BOLA 2.124:

- 0852838200X
- 0615309700X

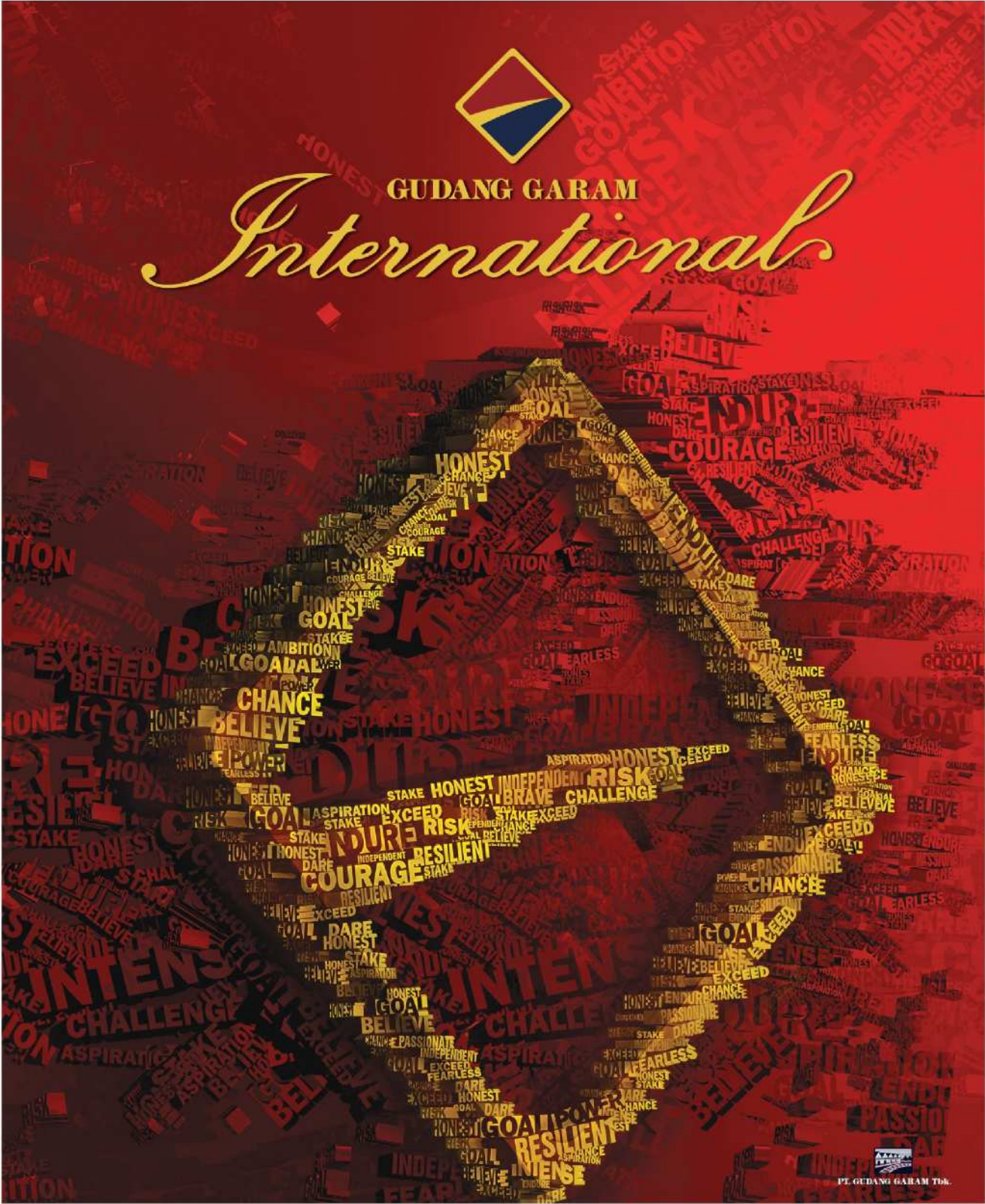
Jawaban BOLA 2.121: Filippo Inzaghi

Football on TV

TV LOKAL	
RCTI	
RABU (24/11)	
02.45 WIB	Ajax vs Madrid (<i>live</i>)
KAMIS (25/11)	
02.45 WIB	Rangers vs Man. United (<i>live</i>)

MNCTV	
SELASA (23/11)	
03.00 WIB	Sunderland vs Everton (<i>live</i>)
RABU (24/11)	
00.30 WIB	Bolton vs Newcastle (<i>delay</i>)
02.30 WIB	West Brom vs Stoke (<i>delay</i>)

(drew)



MEROKOK DAPAT MENYEBABKAN KANKER,
SERANGAN JANTUNG, IMPOTENSI DAN
GANGGUAN KEHAMILAN DAN JANIN

PERSIB
Jovo Tersingkir

2
OLEAS

PERSIBA
Puaskan Balikpapan

3
OLEAS

DELTRAS
Batal Dijual

4
OLEAS

OLEAS

Ujian Tim Lemah

Uji coba melawan tim-tim lemah menjadi modal Timnas Indonesia di Piala AFF. Kemenangan 6-0 atas Timor Leste rasanya tak begitu berarti dibandingkan Thailand U-23, yang hanya kalah 0-1 dari Jepang U-23, atau Malaysia, yang takluk 1-3 dari Iran di Asian Games.

Hal. 7



Anif Bagus/BOLA

Jadwal "gila" tengah dihadapi PSM. Dalam tempo enam hari, Juku Eja harus bermain tiga kali. Setelah Minggu (21/11) ditahan 2-2 oleh Pelita Jaya, Rabu (24/11) harus bertemu Persiwa. Terakhir, Sabtu (27/11), mereka menjamu Semen Padang.



PSM

Andi Mattalatta (24/11)

PERSIWA



UJIAN MARATON



Kontan jadwal maraton ini pun dikeluhkan Robert Rene Alberts. Pelatih PSM asal Belanda ini jelas khawatir anak buahnya terimbas jadwal padat itu. Cedera adalah kemungkinan terburuk. Namun, hasil buruk seperti seri atau kalah di Stadion Andi Mattalatta, Makassar, juga amat merugikan mereka.

"Saya belum pernah menemui jadwal seburuk ini," begitu protes Robert kepada media baru-baru ini. Apalagi dalam kondisi seperti itu, pasukannya terancam tampil tak komplet. Minggu lalu, saat Djayusman Triasdi dan Hendra Ridwan absen melawan Pelita, mereka dipaksa seri di kandang.

Saat bertemu Persiwa, Diva Tarkas absen karena akumulasi kartu kuning. Hendra tentu harus mengisi posisinya.

Jika sukses, kemenangan atas The Highlanders patut diraih Juku Eja. Hasil ini bisa menjadi penawar setelah ditahan Pelita.

Misi mengusur The Highlanders sebenarnya gampang-gampang susah. Jika kondisi anak buahnya fit, Robert yakin Persiwa mampu dilibas. Rekor anak-anak didikan Suharno itu tengah buruk. Mereka baru saja dibantai Persiba, 0-4.

Namun, Persiwa bisa saja memberikan tekanan dan bangkit di laga ini. Kondisi PSM, yang mesti bermain maraton, harus dimanfaatkan Persiwa. Suharno pasti tahu, Robert tak akan memaksakan anak buahnya bermain terus-menerus menekan. Sabtu depan, PSM akan menjamu Semen Padang.

Laga ini akan menjadi uji kejelitan kedua pelatih. Terutama kemampuan mereka meramu skuad masing-masing. Siapa lebih pintar, pastilah mendapat hasil sesuai targetnya.

■ Ary Julianto

Djayusman Triasdi, harapan PSM menghadapi jadwal maraton minggu ini.



Edisi November-Desember

Segera Beredar!
"The Best of The Best 2010"
Super Mega Poster

Rp. 15.000 (P. Jawa, Bali, dan NTB)
Rp. 16.000 (di Luar P. Jawa, Bali, dan NTB)

Dapat diperoleh di TB Gramedia, Toko Gunung Agung (Jabodetabek),
Alfa Minimarket, Indomaret, dan di agen koran/majalah terdekat.





LIGA SUPER INDONESIA

Djarum ISL

Kontras di Balikpapan-Makassar

Hasil kontras dipetik Persiba dan PSM dalam partai kandang masing-masing. Persiba menang telak 4-0 (20/11) atas Persiwa, sedangkan PSM ditahan 2-2 oleh Pelita Jaya (21/11).

PSM, yang sempat mengejutkan di awal kompetisi karena kemenangan di partai tandang, melempem di Stadion Andi Mattalatta, Makassar. Juku Eja bahkan nyaris kalah setelah sempat tertinggal dua gol. Pelatih PSM, Robert Alberts, mengaku kecewa dengan hasil ini. Terutama penampilan PSM di babak pertama. "Jelas kami kecewa dengan hasil imbang ini. Penampilan di babak pertama memang buruk. Pelita bermain sangat bagus. Saya salah memainkan Faturahman. Dia belum siap untuk menjadi starter. Beberapa kali ia kalah dari winger Pelita," kata Robert. Semua proses gol Pelita berawal dari umpan silang di sisi kiri pertahanan PSM, yang dikawal Faturahman.

"Saya akan membentuk tim ini menjadi lebih kuat lagi selama libur kompetisi," janji Mischa Radovic.

"Meski tampil buruk di babak pertama, kami juga merasa puas karena bisa mengejar dua gol lawan. Karena itu, di babak kedua kami bermain menyerang hingga kemudian bisa menyamakan kedudukan," tambah Robert. Kekecewaan ini pun kritikan pada pemain. "Saya akan mengevaluasi hasil imbang ini. Tidak ada semangat dari pemain kami untuk bisa berada di posisi kedua. Rabu (24/11), kami akan



Joko Sasongko (Pelita/9), sempat unggul dua gol meskipun akhirnya terkejar.

menghadapi Persiwa," lanjut pelatih asal Belanda ini. Dari Pelita, pelatih anyar Mischa Radovic mengaku sangat puas dengan penampilan para pemain mudanya. Penampilan impresif ditunjukkan Joko Sasongko cs. di awal pertandingan yang langsung mengebak pertahanan tuan rumah. "Saya baru dua pekan bersama tim dan sangat kaget melihat penampilan tim muda Pelita. Saya benar-benar bangga. Dua gol cepat berhasil kami buat. Saya sempat yakin bisa meraih kemenangan. Tapi, karena kehilangan konsentrasi, kami gagal menang," kata pelatih keturunan Serbia ini. **Tetap Bangga** Satu poin yang diperoleh atas lawan sekelas PSM membuat Mischa tetap puas. Setelah laga ini, Pelita bakal libur dan Mischa

akan menggenjot para pemainnya. "Tentang hasil, saya puas. Kami melawan tim yang tengah berada di level atas. Yang pasti masa depan tim ini menjanjikan. Saya akan membentuk tim ini menjadi lebih kuat lagi selama libur kompetisi," janji Mischa. Di Stadion Persiba, Balikpapan, Persiba, yang melumat Persiwa 4-0, pantas berterima kasih pada Aldo Barreto, Robertino Pugliara, dan Khairul Amri, para pemain asing yang menyumbangkan gol. "Saya terharu dengan perjuangan pemain di pertandingan ini. Mereka sampai merasa malu dengan diri sendiri karena tidak pantas bermain jelek. Kemenangan atas Persiwa ini membuktikan Persiba masih layak difavoritkan musim ini," ungkap Jamal Al Rasid, manajer Persiba.

■ Yan Daulek/Djamahudin

Persib

Jovo Akhirnya Dipecat

Sesuai dengan perkiraan, rapat pemegang saham PT Persib Bandung Bermartabat (PBB), yang berlangsung di Bandung, Sabtu (20/11), akhirnya mencopot Jovo Cuckovic dari kursi pelatih Persib. Sayang, rapat tersebut belum memutuskan siapa yang ditunjuk jadi pelatih pengganti. Pemecatan Jovo ini merupakan cermin keresahan segenap tim Persib. Pasalnya, dengan materi pemain berkualitas bintang dan timnas serta sokongan dana dan dukungan supporter yang melimpah, hingga kini Tim Maung masih terpuruk di zona degradasi. "Kami masih mencari pengganti yang tepat. Memang sudah ada masukan beberapa kandidat pelatih lokal maupun asing, tapi kami tak mau terburu-buru. Yang jelas, pelatih Persib yang baru harus memahami atmosfer sepak bola Indonesia," kata juru bicara

forum, Kuswara S. Taryono. Kuswara enggan menyebutkan nama kandidat pelatih yang masuk bursa. Ia hanya mengatakan PT PBB masih mempertimbangkan antara pelatih lokal atau asing yang akan dipakai. Selain melengserkan Jovo, yang mengejutkan forum juga sepakat menunjuk Glen Sugita sebagai Direktur Utama PT PBB menggantikan Umuh Muhetir. Masuknya Glen, yang juga pemegang saham mayoritas, sebagai orang nomor satu, boleh jadi untuk meredakan konflik internal yang terjadi antara manajemen dan konsorsium pemegang saham mayoritas. Muncul pula rumor penggantian ini sengaja dilakukan untuk memangkas kewenangan Umuh, yang selama ini dominan. Hanya, Kuswara menepis dugaan pengerdilan terhadap Umuh ini. Ia menegaskan forum memberikan



Jovo Cuckovic, belum ada penggantinya.

apresiasi dan kepercayaan kepada Umuh sebagai manajer yang memiliki kemenangan penuh di tim Persib. "Ini semata-mata agar Pak Umuh lebih fokus pada tim. Kami sangat mempercayai semangat dan keintaan Pak Umuh kepada Persib," tutur Kuswara. (buk)

BINTANG PEKAN INI Aldo Barreto

Buah Kesabaran

Sebagai striker berpredikat top scorer musim lalu dengan koleksi 19 gol, Aldo Barreto memikul beban berat di skuad Persiba. Beruang Madu harus mengeluarkan uang sebesar Rp 1,4 miliar untuk nilai kontrak Aldo, tapi kontribusinya belum sebanding lantaran perolehan golnya masih seret. Namun, dengan kesabaran dan kebesaran hati menghadapi tekanan publik Balikpapan, striker asal Paraguay kelahiran 3 Januari 1981 tersebut akhirnya mampu menjebol gawang Persiwa. Dua gol dari kaki dan kepalanya seolah membuktikan penyerang bertinggi badan 182 cm ini masih pantas disebut sebagai penyerang dengan bayaran mahal.

"Saya merasa tertantang untuk menjawab keraguan masyarakat selama ini. Tuntutan supporter wajar karena saya sebelumnya adalah



Aldo Barreto, mulai subur.

pencetak gol terbanyak," ujar Aldo. Eks pemain Bontang FC ini yakin bakal bangkit karena dukungan istrinya, Estela Mary Barreto, yang setia mendampingi di Balikpapan. Saat pergi ke gereja, Aldo bersama istri yang telah memberinya dua orang anak ini selalu memohon berkat dari Tuhan agar diberi kesabaran. "Doa saya dikabulkan. Terima kasih Tuhan, terima kasih supporter yang masih memberikan kesempatan untuk memperlihatkan apa yang saya miliki," ujar Aldo. (yan)

Data Diri

Nama: Francisco Aldo Barreto Miranda
Lahir: Abat, Casapa, Paraguay, 3 Januari 1981
Tinggi: 182 cm
Istri: Estela Mary Barreto
Anak: Nathalia Mariel Barreto dan Mily Barreto

KARIR KLB

2002-2003	Corro Porteno
2003-2004	Guarani
2004-2006	BEC Tero Sasana
2006-2008	PSM Makassar
2008-2009	Persis Samarinda
2009-2010	Bontang FC
2010-...	Persiba

Data-Fakta

Klasemen Djarum ISL s.d. 21 November									
POSISI	KLUB	REKOR							
		TOTAL		KANDANG		TANDANG			
1.	PERSIPURA	8	7 1 0 (25-3)	22	4 4 0 0 (15-1)	12	4 3 1 0 (10-2)	10	
2.	AREMA	8	5 2 1 (17-5)	17	4 4 0 0 (10-3)	12	4 1 2 1 (7-3)	5	
3.	DELTRAS	10	5 1 4 (14-11)	16	6 5 1 0 (14-4)	16	4 0 0 4 (0-7)	0	
4.	PSM	9	5 1 3 (10-10)	16	3 2 1 0 (5-3)	7	6 3 0 3 (5-7)	9	
5.	PERSIBA	7	4 2 1 (10-3)	14	4 3 1 0 (7-0)	10	3 1 1 1 (3-3)	4	
6.	SEMAN PADANG	6	4 1 1 (10-5)	13	4 3 1 0 (6-1)	10	2 1 0 1 (4-5)	3	
7.	PSPS	7	4 1 2 (9-7)	13	5 3 1 1 (6-4)	10	6 0 1 3 (3-3)	3	
8.	(13) PERSIBA	10	3 3 4 (13-14)	12	4 3 1 0 (10-2)	10	6 0 2 4 (3-12)	2	
9.	(8) PERSELA	10	3 3 4 (7-10)	12	6 3 2 1 (6-3)	11	4 0 1 3 (1-7)	1	
10.	(9) PERSEMA	8	3 1 4 (13-13)	10	4 2 1 1 (7-5)	7	4 1 0 3 (6-6)	3	
11.	(10) SRIVILAYA FC	6	3 1 2 (6-6)	10	2 2 0 0 (4-2)	6	4 1 1 2 (2-4)	4	
12.	(11) PERSILAP	7	3 1 3 (8-10)	10	6 3 1 2 (8-8)	10	1 0 0 1 (0-2)	0	
13.	(12) PERSIMA	9	2 3 4 (10-16)	9	4 2 2 0 (7-3)	8	5 0 1 4 (3-15)	1	
14.	PERSISAM	8	2 1 5 (8-13)	7	2 2 0 0 (5-3)	6	6 0 1 5 (3-10)	1	
15.	(16) PELITA JAYA	8	1 2 5 (11-17)	5	4 1 0 3 (6-9)	3	4 0 2 2 (5-8)	2	
16.	(15) PERSIB	6	1 1 4 (8-12)	4	2 1 0 1 (6-3)	3	4 0 1 3 (2-9)	1	
17.	PERSIBO	9	1 3 5 (7-13)	6	5 3 3 2 (5-6)	6	3 0 0 3 (2-7)	0	
18.	BONTANG FC	8	1 2 5 (6-23)	5	2 1 0 1 (2-6)	3	6 0 2 4 (6-17)	2	

Peringkat 1: Lolos ke Liga Champion Asia; 2: Lolos ke AFC Cup; 13: Play-off degradasi; 16-18: Degradasi

HASIL PERTANDINGAN

SABTU (20/11)

► Persiba vs Persiwa: 4-0. Gol: Aldo Barreto 1', 30', Robertino Pugliara 16', Khairul Amri 62'. KIC: Joko Kuspo 36' (Persiwa). Wasit: Setyoeno. Stadion: Persiba, Balikpapan. Penonton: 4.150.

MINGGU (21/11)

► PSM vs Pelita Jaya: 2-2. Gol: Andi Oddang 25', Anouze Obiora 62', Juan Ramirez 15', Joko Sasongko 24'. KIC: Engberd Sari 61'. Joko Sasongko 90' (Pelita). Wasit: Djumaldi Effendi. Stadion: Andi Mattalatta, Makassar. Penonton: 8.127.

DAFTAR PENCETAK GOL

- 10- Boop Soekesa (Persipura)
- 6- Darnoto Herman (PSPS), Edward Wilson (Semen Padang)
- 5- Bambang Pamungkas (Persija), M. Ridhuan (Arema), Pierre Patrick (Persema), Cristiano Lopez (Deltras)
- 4- Danilo Fernando (Deltras), Pierre Njanku (Arema/2-pen), Noh Alam Shah, M. Ridhuan (Arema), Aldo Barreto, Robertino Pugliara (Persiba/2-pen), Andi Oddang (PSM)

JADWAL

Selasa (23/11) Persiba vs Semen Padang
Rabu (24/11) PSM vs Persiwa

Dukung Supporter Olemania

Menjelang Piala AFF 2010 di Jakarta, redaksi memberikan kesempatan kepada para pembaca BOLA untuk menyampaikan dukungannya lewat tulisan pendek, yey-el atau kritik ke **redaksi@bolaneus.com** atau **ay@bolaneus.com**

Redaksi juga menerima tulisan dari masyarakat yang berisi kritik dan saran yang membangun untuk kemajuan timnas dan sepak bola Indonesia.

Untuk tulisan terpilih akan mendapatkan hadiah menarik dari BOLA.

LIGA SUPER INDONESIA



PERSIBA

Persiba (23/11)

SEMEN PADANG



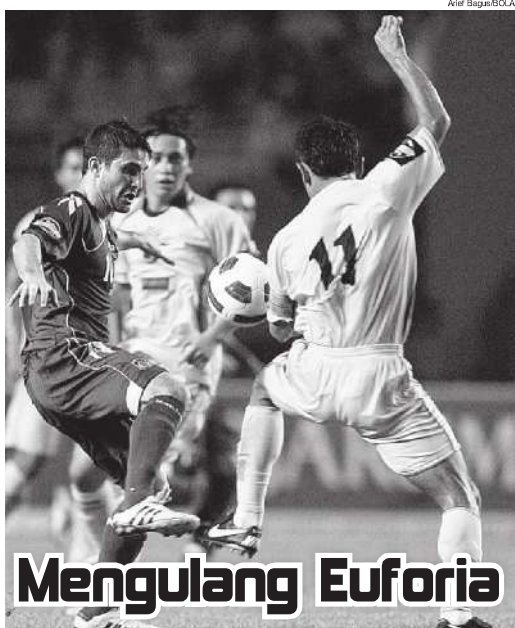
Arif Sugama/BOLA

Kemenangan telak 4-0 yang diraih Persiba saat menjamu Persiwa, Sabtu lalu, menjadi jawaban atas keraguan publik Balikpapan. Dengan modal kepercayaan diri menebal, Beruang Madu siap menjamu Semen Padang, Selasa (23/11).

Namun, Persiba mesti berhati-hati. Semen Padang datang ke Stadion Persiba dengan motivasi kemenangan 2-3 atas tuan rumah Persiwa. Sebagai tim promosi, tim besutan Nilmaizar layak disebut sebagai kuda hitam.

Kekuatan utama Kerbau Strah terletak pada kolektivitas dan semangat juang. Terbukti hingga kini mereka bisa bertahan di papan atas.

"Bermain lepas dengan semangat tinggi menjadi kunci kemenangan di Malang. Ini menjadi bekal bagus sebelum menjalani laga tandang yang tak kalah berat di Balikpapan," ujar Nil. Saat berhadapan dengan Persiba, Nil pun berharap anak buahnya bisa tetap rendah hati dan fokus mengingat perjalanan kompetisi masih panjang.



Roberto Pugliara, inspirator Persiba untuk mengulang sukses meraih kemenangan besar.

Mengulang Euforia

Setali tiga uang dengan Nil, pelatih Persiba, Junaidi, juga meminta anak-anak asuhannya tak larut dengan suasana sukacita kemenangan besar atas Persiwa jika tetap ingin meraih angka penuh. "Asal pemain tidak menganggap remeh, kemenangan pasti diraih. Semen Padang tetap menjadi lawan yang kami perhitungkan," ujar Junaidi.

Dengan grafik meningkat, Junaidi yakin Mijo Dadic cs. bisa mengulang pesta di kandang. Hal ini ditambah dengan kondisi gelandang Robertino Pugliara yang terus membaik, meski sebelumnya diragukan tampil lantaran cedera.

"Robertino tetap menjadi inspirasi lapangan tengah. Dia bersama Kim Young-hie sepenuhnya bertugas mengatur ritme dan aliran serangan yang saya terapkan," ungkap Junaidi.

Manajer Persiba, Jamal Al Rasiid, mengingatkan pasukan Beruang Madu tidak sekali-kali menganggap remeh Semen Padang.

Musim ini, Kerbau Strah diperkuat banyak pemain berpengalaman yang pernah melangit di Tim Merah Putih seperti bomber Saktiawan Sinaga maupun Eli Elboy. Kehadiran mereka bisa saja merepotkan Persiba, yang tengah dalam suasana pesta.

"Saat ini tim dalam keadaan bagus. Untuk itu, pemain harus tampil ngotot dan saya minta jangan sekali-kali menganggap remeh lawan," ucap Jamal.

■ Yan Daulaka/nf-2

Balistik

Yan Daulaka



Balistik, pemain ke-12 Persiba.

Tak mau kalah dengan kelompok supporter lainnya di tanah Jawa, Balikpapan Supporter Fanatik (Balistik) juga memiliki lagu khusus untuk mendukung tim kesayangannya, Persiba.

Nyanyian "karena kami di sini Balikpapan Supporter Fanatik yang tak pernah lelah mendukungmu" terus mengembara saat Beruang Madu bertanding di Stadion Persiba.

Kala meraih kemenangan 4-0 atas Persiwa, Sabtu (20/11), lagu tersebut tak pernah berhenti menyuarakan tim besutan Junaidi hingga akhir pertandingan.

Balistik akan mengulang hal tersebut saat menjamu Semen Padang, Selasa (23/11), sambil berharap Mijo Dadic dkk. bisa mengulang sukses.

Kelompok supporter yang baru terbentuk pada tahun 2008 itu merasakan adanya dampak positif bagi mereka. Salah satunya adalah membuat masyarakat semakin cinta dengan Beruang Madu, yang mulai menjunjung tarungnya setelah pada beberapa laga sebelumnya tampil kurang meyakinkan.

"Seperti orang sedang kasmaran. Saat ini kami semakin jatuh cinta dengan Persiba. Jika mereka kembali memetik poin penuh dari Semen Padang, kami akan memberikan rasa cinta dengan terus mendukung lagu-lagu cinta," ungkap Suwanto, Presiden Balistik.

Kiper Persiba, I Made Wirawan, salut dengan dukungan yang diberikan Balistik maupun PFC (Persiba Fans Club). Nyanyian dan sorakan mereka seakan memberi tenaga tambahan di lapangan.

"Saya lebih bersemangat karena di belakang saya mereka memberikan motivasi melalui nyanyian," ujarnya.

Pengaruh positif supporter membuat Ketua Umum Persiba, Syahril Taher, yakin timnya bisa meraih prestasi yang maksimal.

"Saya hanya minta kedewasaan dari supporter untuk memberikan dukungan yang bisa membuat pemain lebih bersemangat dan tidak melakukan perbuatan anarkis. Biar bagaimanapun, antara pemain dan supporter adalah satu kesatuan yang tidak dipisahkan untuk meraih prestasi," ungkap Syahril. (yan)

Data-Fakta

PRAKIRAN FORMASI

► **PERSIBA (3-5-2):** 15-1 Made Wirawan (K), 28-Muhammad, 20-Mijo Dadic, 26-Rusdiansyah (B), Erik Setiawan, 8-Kim Young-Hie 77-Dwi Joko, 10-Roberto Pugliara, 22-Sultan Samra (T), 9-Khairul Amri, 17-Aldo Barreto (D), Cadangan: 24-Galih Sudarsono, 32-Markus Bachtiar, 55-Akmal Ali, 5-Akbar Fauzi, 16-Eddy Gunawan, 27-Doni Fernando Siregar, 11-Muhammad Bahtiar, 87-Eli Nurhakim, 37-Eka Santika, 6-Asri Akbar. Pelatih: Junaidi.

► **SEMEN PADANG (4-4-2):** 1-Syamir (K), 5-David Pagbe, 20-Park Chul Hyung, 27-Tommy Rika, 11-Hengki Ardiles (B), 10-Vendry Moru, 23-Esteban Vizcarra, 8-Eli Alboy, 8-Yu Hyun Koo (T), 26-Saktiawan Sinaga, 22-Edward Junior (D), Cadangan: 69-Janda Eka Putra, 14-Guspen Elerdi, 25-Anda Hendrawan, 13-Muhammad Rizal, 24-Heru Nelli, 17-Budi Kurnia, 7-Suharti Daud. Pelatih: Nilmaizar.

REKOR PERTEMUAN

Kedua tim belum pernah bertemu di ISL.

LPI

Lebih Ketat di Kediri

Liga Pendidikan Indonesia (LPI) Kota Kediri segera bergulir. Pencab PSSI Kediri bersama Diknas setempat akan menggelar kompetisi antarpelajar itu pada awal Desember. Sebanyak 14 tim dari tingkat SMP dan SMU siap tampil.

"LPI di Kediri akan digelar Desember setelah ujian semester. Sebelumnya, pencab dan Diknas akan memverifikasi administrasi para pemain," ungkap Barnadi, Ketua Pencab PSSI Kediri.

Verifikasi itu menyangkut usia para pelajar berdasar ijazah dan akta kelahiran. "Cara ini dipakai agar tak terjadi penyimpangan dan keabsahan peserta bisa dijamin. Kami tak ingin di kemudian hari muncul permasalahan yang bikin rumit pelaksanaan LPI di Kediri," katanya.

Prestasi SMPN 3 Kediri hingga tingkat wilayah di Magelang tahun lalu memotivasi sekolah lain di Kediri ambil bagian. Jumlah peserta tahun ini pun meningkat

dibandingkan sebelumnya.

"Kami belum putuskan format pertandingan, apakah setengah atau kompetisi penuh. Kami akan pilih sistem terbaik agar tak banyak memakan biaya. Maklum, kendala utama para peserta adalah dana," jelas Barnadi.

Sementara itu, Yogyakarta baru akan memutar kompetisi pada Januari tahun depan. Hal ini membuat Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) memiliki waktu persiapan yang cukup. Mereka pun sudah mempersiapkan sejak awal November ini.

"Belum ada kepastian kapan digelar. Namun, kami sudah mendapat ancar-ancar, untuk kategori perguruan tinggi akan digelar pada Januari atau Februari tahun depan," ujar pelatih UNY, Nawar Prima Soni, yang kini fokus meningkatkan stamina dan fisik pemain.

Ia berharap fisik pemain makin meningkat dibandingkan saat tampil di turnamen lokal,

Arif Sugama/BOLA



Tina UNY, runner-up musim lalu.

Piala Wali Kota, Oktober lalu. Saat itu, UNY hanya menduduki peringkat empat. "Masih banyak yang harus dibenahi. Apalagi, kami menanggung beban berat karena tahun lalu menjadi runner-up LPI," kata Nawar.

Nawar masih mempertahankan tim yang meraih sukses di LPI edisi pertama. Ia hanya akan menambah dua atau tiga pemain untuk menggantikan pemain yang sudah lulus. (tot/gon)

SEPAK POJOK

Loket Hindari Calo

Setelah menuai beragam protes, akhirnya panel pertandingan PSM membuka loket baru untuk pembelian tiket bagi penonton dan supporter. Pampel pun menyediakan enam titik loket penjualan tiket pertandingan.

Ketersediaan loket ini untuk menghindari harga tiket yang tak terkontrol. Dalam dua pertandingan kandang PSM saat menjamu Persisam dan Bontang FC, harga tiket melambung hingga 100 persen karena permatahan calo-calo.

"Dengan keberadaan loket itu, kami harap harga tiket bisa dikendalikan pada laga berikutnya. Hak penonton mendapatkan harga tiket sesuai benderol," kata Japri Y. Timbo, sekretaris pampel PSM.

Beberapa loket yang disediakan rata-rata posisinya dekat dengan Stadion Andi Mattalatta, Mattoangin. Salah satunya di Sekretariat PSM, Kantor PDAM Makassar, di Koperasi TNI AD, Jl. Lanto Daeng Pasewang, dan loket Jl. Cendrawasih depan stadion.

"Harga tiket di loket dijamin sesuai harga resmi. Tribun terbuka tetap Rp 20 ribu dan VIP selatan dan utara Rp 50 ribu," katanya. (jam)

...

Saint Prima Peduli

Upaya meningkatkan kualitas sepak bola ternyata bukan monopoli PSSI. Akademi sepak bola Saint Prima Bandung mendatangkan pelatih asal Belanda, Harry Sinkgraven.

Mantan pelatih SC Heerenveen dan asisten Foppe de Haan saat menemani timnas U-23 Indonesia empat tahun silam ini akan memberikan pelatihan kepada pelatih dan siswa akademi sepak bola Saint Prima, 19-22 November di lapangan Batununggal, Bandung. Selain 15 pelatih Kota Kembang, Daniel Rockito dan Rahmad Damawan juga hadir.

"Kehadiran Sinkgraven merupakan hasil kerja sama yang telah terjalin selama ini antara Saint Prima dan Federasi Sepak Bola Belanda (KNVB)," ujar pemilik Saint Prima, Hasan Saputra.

Sebelumnya Hasan pernah mendatangkan instruktur dari KNVB dan mengirimkan pelatih dari Bandung untuk mengikuti kursus di Belanda.

"Pelatih juga harus bisa mengajari pemain membaca permainan, pergerakan lawan, dan belajar membuat keputusan, tetapi dengan cara yang membuat para pemain senang melakukannya," kata Sinkgraven. (buk)



LIGA SUPER INDONESIA

PSM

Andi Mattalatta (24/11)

PERSIWA

Prediksi

Ujian Konsistensi

Hasil impresif Persiba kala menang besar atas Persija 4-0 dipastikan bakal berdampak positif bagi anak-anak didikan Junaidi saat menjamu Semen Padang. Motivasi dan moril yang sedang melambung itu kalau bisa dipelihara dengan baik akan mengangkat permainan Mijo Dacic cs.

"Secara psikologis dan mental, grafik Persiba di atas SP. Mereka baru saja menang besar. Sebaliknya SP masih dalam taraf mengembalikan kondisinya usai libur panjang. Situasi akan berbeda bila SP langsung meladeni Persiba setelah main di Malang," tutur Djoko Susilo, eks pelatih SP dua musim lalu.

Tugas berat bakal dipikul pelatih Persija, Suharno, saat menghadapi PSM. Ketika kondisi mental pasukannya terpuruk, Suharno harus bisa memotivasi Pieter Rumaropen dkk.

"Ia harus pintar mengambil hati dan melakukan pendekatan pada pemain. Sementara itu, konsistensi PSM sedang dipertaruhkan. Jika mereka bisa melewati laga ini dengan baik, PSM akan jadi ancaman bagi tim-tim papan atas berebut gelar juara," tutur Djoko. (tot)

Dwi Aery Setyadi/SOLA



Djoko Susilo, konsistensi permainan.



PSM

Andi Mattalatta (24/11)

PERSIWA



Banyak Alternatif

PSM berada dalam kondisi yang lebih menguntungkan ketika menjamu Persija di Stadion Andi Mattalatta, Makassar, Rabu [24/11].

Juku Eja bakal diperkuat kembali oleh pemain pilarnya yang sempat absen saat PSM bertemu Pelita Jaya, Minggu (21/11). Dua pemain pilar yang diharapkan bisa masuk tim tersebut adalah Djayusman Triasdi dan Tampi Ridwan. Mereka absen pada laga kontra Pelita karena akumulasi kartu kuning.

"Kembali bisa dimainkannya Djayusman dan Hendra membuat kami memiliki banyak alternatif. Terutama starting line-up saat menghadapi Persija," kata pelatih PSM, Robert Rene Alberts.

Saat menghadapi Pelita, Robert terpaksa memaksimalkan pemain yang ada. Tapi, menghadapi Persija, komposisi ideal bakal kembali. Tak ada lagi saling tukar posisi.

Di barisan pertahanan, dua bek, Djayusman dan Goran Suburra, dipastikan main. Dalam dua laga sebelumnya, melawan Pelita dan Persela, baik Djayusman dan Goran bergantian absen.

"Ada plus-minus ketika kami kehilangan pemain. Kami bisa melihat potensi pemain yang ada untuk menempati posisi berbeda. Namun, hal itu juga membawa risiko besar karena belum tentu pemain langsung beradaptasi de-



Djayusman Triasdi (PSM), kembali bisa tampil dengan kekuatan terbaik di kandang.

ngan posisi baru," tambah Robert. Tugas berat harus dihadapi pelatih Persija, Suharno. Sebe-

lum bertandang ke Makassar, The Highlander baru saja takuk 0-4 dari Persija di Balikpapan.

Tambahan lagi, Persija juga datang tanpa pemain pilar seperti Erick Weeks Lewis, yang tak

ketahuan berada di mana saat menghadapi Persija.

"Yang jelas kami ingin bangkit. Memang sulit, tapi saya harap pemain bisa melupakan kekalahan telak melawan Persija," kata Suharno, arsitek Persija.

■ Djamaludin/
Erwin Fitriansyah

PRAKIRAAN FORMASI

CATATAN PERTEMUAN

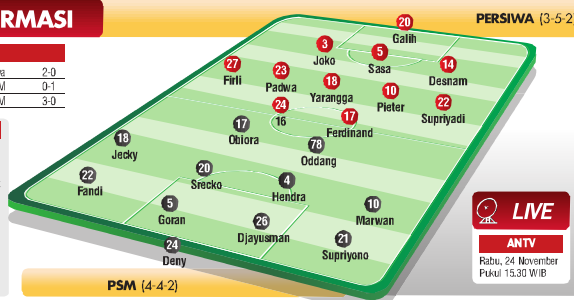
24/4/2010	ISL	PSM vs Persija	2-0
21/4/2010	Pelita Indonesia	Persiba vs PSM	0-1
29/10/2009	ISL	Persiba vs PSM	3-0

CADANGAN

58-Herman Batuk, 11-Satrio Syam, 2-Hendra Wijaya, 3-Madi Hani, 14-Faharman, 25-Diva Taras, 19-Kornelius Engilwov, 77-M Rahmat Pelatid, Robert Rino Alberts

CADANGAN

32-David Anjanto, 15-Irak Kiron, 6-Daniel Wai, 16-Saptanus Awa, 2-Irak Huby, 19-Ferdinand Mole, 26-Alan Anonggor Pelatid, Suharno



LIVE
ANTV
Rabu, 24 November
Pukul 15.30 WIB

Jadwal Padat

Enam Hari Tiga Partai

Pelatih PSM Makassar, Robert Alberts, merasa jengah dengan jadwal tiga partai kandang PSM yang harus dilakukan dalam tempo enam hari. Pertama, saat menjamu Pelita Jaya (21/11), lalu Persija Wamena (24/11), dan Semen Padang (27/11).

"Coba bayangkan, kami hanya memiliki waktu istirahat setiap pertandingan dua hari. Meski partai kandang, tentu hal yang tidak wajar jika pemain kami harus terus bermain. Kalau ada apa-apa dengan pemain, tentu kami yang bertanggung jawab," kata Robert.

Pelatih yang mengantar Arema juara musim lalu ini merasa jadwal ini paling tidak masuk akal selama ia melatih. Apalagi masih banyak klub ISL lainnya yang belum memainkan banyak pertandingan.

PSM memiliki pengalaman soal kondisi pemain. Saat menghadapi Deltras, bek Supriyono pernah kehabisan napas dan dilarikan ke rumah sakit. Waktu itu Tim Juku Eja hanya bermain dengan enam pemain melawan 11 pemain Deltras sebelum pertandingan dihentikan.

(jam)

Anif Bagas/SOLA



Supriyono (PSM), hanya jeda dua hari.

Deltras

Gertakan Mulai Termakan

Upaya penanggung jawab tim, Vigit Wahyu, melego Deltras ke PT Indracco akibat krisis finansial pekan lalu urung dilakukan. Vigit mengaku usahanya ini ditentang pemilik Deltras, Pemkab Sidoarjo dan DPRD Sidoarjo. Apalagi terlintar wacana The Lobster akan pindah ke kota lain jika berganti pemilik.

Gertakan itu muncul dari mulut Direktur Operasional PT Indracco, La Nyalla Mattalitti, sehari setelah bertemu Vigit. Vigit merasa perlu menunggu langkah konkret dari pihak pembek dan DPRD untuk kelangsungan hidup Deltras.

"Kita perlu memang prosedur organisasi, tentu dengan sejumlah catatan," ujar Vigit. Vigit berharap ada pendekatan dan perhatian khusus dari pembek terkait masalah yang sedang membelit The Lobster.

Selama itu tak dilakukan, ia akan mengambil langkah lain agar kelangsungan Deltras terpelihara. Vigit mengaku sudah tak mampu menahan beban sendiri. Dua musim terakhir, Vigit telah mengeluarkan

Rp 11 miliar dari kantong pribadinya.

Bahkan ia masih menanggung utang sebesar Rp 2,3 miliar ke PT Indracco, yang sempat ditawari untuk membeli Deltras selama Rp 10 miliar.

Saat ini, Vigit bisa berlega hati. Meski semua uang yang ia keluaran belum diganti, pencairan dana APBD sebesar Rp 6,5 miliar yang telah disetujui DPRD tinggal menunggu waktu.

"Kalau uang itu sudah di tangan, kami akan bayarkan utangnya. Saya sudah bicarakan itu pada Pak Nyalla dan beliau mau mengerti," katanya.

Nyalla memang tak punya niat untuk membeli Deltras. Seperti sikap yang ditunjukkan Nyalla sebelumnya, ia memang menyarankan Vigit tak perlu mengambil tindakan lebih dulu sebelum ada kepastian dari pembek.

"Saya sarankan agar Vigit menyelesaikan masalah ini dengan cara baik-baik. Tapi, kalau memang tidak ada solusi, kami siap membeli. Saya merasa kasihan

kalau sampai masalah ini berimbas pada kesejahteraan pemain," kata Nyalla.

Vigit pun bersyukur karena Nyalla masih percaya padanya. "Pak Nyalla sangat bijak. Beliau sangat peduli terhadap olah raga Jatim. Buktinya bukan Deltras saja yang berutang padanya, tapi juga Persebaya. Karena itu, kami sangat respek atas sikap beliau melihat persoalan yang kami hadapi," paparnya.

Pro Duta Lancar

Penjualan klub di Indonesia sudah beberapa kali terjadi. Sebelumnya, Persija berpindah tangan kepada Penrov Sumsel. Kemudian Pro Duta dijual oleh Denny Susanto kepada Sihar Sitorus.

Proses jual-beli Pro Duta berjalan mulus. Pasalnya klub asal Bandung ini dimiliki sendiri oleh Denny. Dengan demikian, tak ada pihak lain yang campur tangan. "Prosesnya tidak terlalu lama. Lewat beberapa kali pembicaraan langsung dicapai kesepakatan," kata Denny.

Denny enggan menyebutkan harga pen-



Vigit Wahyu, masih menunggu bantuan APBD Sidoarjo.

jualan Pro Duta. Namun, menurut sumber di lingkaran dalam Pro Duta, nilainya mencapai Rp 8 miliar. (riz/buk)

Final Four LFI 2010

Tantangan Pendatang Baru

Tahta Electric PLN tengah digoyang. Juara bertahan Liga Futsal Indonesia ini akan menghadapi tantangan kuat dari para pendatang baru, Futsal Kota Bandung dan Hariwau Rawa Riau.

Seteru lama, Pelindo II Jakarta, pun mengintip di final four yang digelar 21-24 November di Tennis Indoor Gelora Bung Karno, Jakarta. Jika melihat peta persaingan musim ini, kekuatan terlihat mulai merata. Lolosnya tim-tim baru di babak akhir jadi bukti.

Kualitas ajang ini semakin meningkat dan lebih baik dibandingkan tahun lalu. Apalagi kualitas tim sangat beragam. Kali

ini tak hanya Jakarta yang menjadi nominasi," ujar Ferry Paulus, Ketua Komite Futsal PSSI.

Electric PLN, pemimpin klasemen akhir babak reguler, akan bertemu peringkat empat, Pelindo II. Sementara itu, Futsal Kota Bandung (FKB), yang berada di peringkat dua, akan menghadapi Harimau Rawa (HR).

Meski HR sempat diterpa masalah krisis keuangan, manajemen tim asal Riau itu memperbaiki dengan mencicl gaji para pemain yang sempat tertunda beberapa bulan. Hal ini membuat Vernard Hutabarat cs. lebih fokus untuk menghadapi FKB.

"Setelah masalah tunggakan beres, kami siap dan fokus untuk meraih gelar juara yang ditargetkan manajemen," kata Ricardo Ponalya, pelatih HR.

FKB tak terpengaruh dengan kondisi calon lawannya. Persiapan mereka justru berjalan lebih mulus.

Program latihan dan uji coba berjalan seperti yang diharapkan. Dukungan dari manajemen bagus. Urusan nonteknis seperti operasional sehari-hari dan gaji lancar.

Kami tak mau terpengaruh dengan kondisi lawan. Mau ada masalah atau dijanjikan bonus besar, itu urusan mereka," ujar pelatih FKB, Panca Fauzi.

Dalam suasana yang kondusif, motivasi Julinur dkk. untuk membawa FKB ke puncak prestasi musim ini meningkat. Mereka tak sabar ingin menjajal HR di laga perdana.

Menilik rekor pertemuan di babak reguler, FKB berada di atas angin. Tak sekali pun mereka kalah dari HR. Namun, atmosfer babak final four berbeda dengan babak reguler.

Terlebih jika melihat skuad HR, yang di dominasi pemain asal Jakarta dan memiliki pendukung fanatik yang siap memberi sokongan pada Venard cs.

"Kondisi anak-anak fit semua dan siap tempur menghadapi Harimau Rawa sekaligus merebut satu tempat di grand final. Kami berharap tren positif atas Harimau Rawa tetap berlanjut di final four," kata Panca.

Pemutihan

Sementara itu, Electric sempat khawatir dengan kondisi pemainnya yang terkena akumulasi kartu.

"Kami berharap ada pemutihan, sama halnya seperti musim lalu di mana pemutihan dilakukan begitu masuk final four," ujar pelatih Electric PLN, Andri Irawan.



Final Four LFI, tak lagi didominasi tim asal Jakarta.

Sejalan dengan keinginan Andri, Ferry Paulus, Ketua Komite Futsal, memastikan akumulasi kartu kuning dan merah di babak reguler akan diputihkan. Seluruh tim bisa menampilkan kekuatan terbaiknya.

Hal ini membuat laga melat-

wan Pelindo II menjadi semakin menarik. Terlebih pada babak reguler kedua seteru bebuyutan itu saling mengalahkan. Pada seri kedua, Pelindo mengalahkan PLN 5-3. Electric membalasnya dengan skor 5-1 pada seri ketiga.

■ Budi Kresnadi/nf-2

Data-Fakta

JADWAL FINAL FOUR LFI 2010
SENIN (22/11)
15.30 WIB Electric PLN vs Pelindo II
18.30 WIB Futsal Kota Bandung vs Harimau Rawa Riau
SELASA (23/11)
15.30 WIB Harimau Rawa Riau vs Futsal Kota Bandung
18.30 WIB Pelindo II vs Electric PLN
RABU (24/11)
15.30 WIB Perentuan tempat ketiga
21.00 WIB Grand Final
HARGA TIKET
Kelas VIP: Rp 35 ribu
Kelas Reguler: Rp 20 ribu



Penonton final four, diharapkan membanjiri.

Datanglah Penonton!

Komite Futsal PSSI melihat peta persaingan tim-tim peserta Liga Futsal Indonesia 2010 sejak babak reguler hingga final four cukup merata dan ketat.

Namun, hal itu belum memicu animo penonton untuk hadir di tiga seri babak reguler yang digelar di Jakarta, Riau, dan Bandung.

Maklum, pada babak tersebut LFI digelar di lapangan yang berada di daerah pinggiran kota, seperti GOR Ciracas, Jakarta, yang menjadi tempat perhelatan seri pertama.

Dengan dalih ingin lebih memasyarakatkan futsal kepada warga di pinggiran, rata-rata penonton saat itu hanya berkisar kurang dari 1.000.

Kini, dengan digelar di Lapangan Tennis Indoor Gelora Bung Karno, Komite Futsal PSSI berharap akan ada 6.000-6.500 penonton yang hadir.

"Kami mencetak 6.500 hingga 7.000 tiket. Pada hari pertama dan kedua akan dilihat animo penonton yang ada. Jika sesuai

harapan, maka pada final, kami akan menambah cetak tiketnya," kata Ferry Paulus, Ketua Komite Futsal.

Bibit baru

Selain mencari juara LFI, babak final four dijadikan sebagai ajang seleksi pemain yang akan memperkuat timnas futsal di SEA Games 2011. Regulasi empat pemain nasional dalam satu tim membuat banyak talenta baru mencuat.

Hal ini diyakini Ferry mempermudah dan memperbanyak pilihan pelatih Roby Hartono untuk membentuk timnas yang tangguh guna meraih target medali emas.

"Banyak pemain dengan kualitas yang tidak kalah dengan pemain-pemain langganan penghuni timnas. Kami jadi memiliki lebih banyak stok pemain yang bisa diandalkan," ujarnya.

Menurut Ferry, saat ini ada 40 nama yang masuk dalam daftar proyekti timnas sejak babak reguler hingga final four.

(nf-2)

ONE

step to be a CHAMPION

FINAL FOUR & FINAL

22-24 NOV 2010

Tennis Indoor Senayan Jakarta
pukul : 15.00 - 20.30 WIB

LIGA FUTSAL INDONESIA IV - 2010

ELECTRIC PLN JAKARTA VS PELINDO II JAKARTA
FUTSAL KOTA BANDUNG VS HARIMAU RAWA RIAU

DOORPRIZE GAMES....!!

HTM :
VIP Rp. 35.000,-
Regular Rp. 20.000,-

Media Support :

BOLA

INDONESIA ASSOCIATION OF FOOTBALL

DIVISI UTAMA



PERSIKAB

Bima (22/11)

PSCS



Salam Selamat Datang

Rizal Syahnia/BCA

Persikab Kab. Bandung berambisi memenangi laga perdana musim ini melawan PSCS Cilacap di Stadion Bima, Cirebon, Senin (22/11), sebagai ucapan selamat datang buat publik sepak bola Cirebon.

Persikab terpaksa berbandang di Kota Udang lantaran Stadion Si Jalak Harupat di Soreang sedang direnovasi. Cirebon dipilih lantaran letaknya tak terlalu jauh dan publiknya cukup bergairah menyambut.

"Selain penting karena mendapat tiga angka dan memotivasi para pemain, kemenangan di laga perdana juga memberikan kepuasan kepada publik sepak bola Cirebon," kata pelatih Persikab, Dadang Cahyat.

Jika meraih kemenangan atas PSCS, Persikab berharap penonton setempat akan terdorong untuk hadir kembali pada laga Persikab berikutnya. Meski lawannya merupakan tim pendatang baru, Persikab tak mau menganggap enteng.

"Kami sudah tahu kekuatan mereka karena pernah beruji coba di Cilacap. Mereka tim yang tangguh dengan kemampuan merata," kata Dadang.

Ambisi Persikab meraih poin penuh bisa berantakan jika Fallah



Rodrigo Santoni (Persikab), ingin memberikan kemenangan di Cirebon.

Johnson dan Angel Ebus belum mengantungi Kartu Izin Tinggal Sementara (KITAS).

PSCS termotivasi dengan kemenangan yang diraih tim-tim debutan seperti Persekam Metro FC dan Persemanra di awal kompetisi. Letak Cirebon, yang tak jauh dari Cilacap, juga menguntungkan karena suporter bisa datang untuk mendukung Fajar Listyantara dkk.

"Bermain di Cirebon akan memberi keuntungan bagi kami. Suporter pasti akan datang untuk memberi dukungan," ujar pelatih

PSCS, Agus Riyanto.

Namun, Agus tak mau gegabah. Menurutnya, kekuatan Persikab, yang sudah berpengalaman tampil di Divisi Utama, tentu tak bisa diremehkan. Saat kedua tim beruji coba, PSCS juga dipaksa menyerah 0-2.

"Saya berharap pemain tak merasa tegang sehingga bisa bermain lepas. Maklum, ini baru pertama kali mereka tampil di Divisi Utama," tegas Agus.

■ Budi Kresnadi/

Gonang Susatyo

PRAKIRAAN FORMASI

CATATAN PERTEMUAN

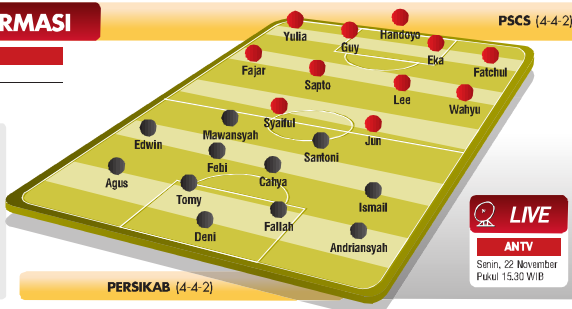
Belum pernah bertemu di kompetisi resmi.

CADANGAN

Maman Sopandi,
Tatan Kurnia, Bayu
Yusa, Beni Umarita,
Richen Hamaneri,
Asap Hivani, Inani,
Angel Ebus, Rinaldi
Zandi
Pelatih: Dadang
Cahyat

CADANGAN

Catur Adi Nugroho,
Riki Setawan, Eka
Wijarto, Tri Amoro
Jaki, Idris Ibnu
Pelatih: Agus Riyanto



LIVE

ANTV

Senin, 22 November
Pukul 15.30 WIB

Divisi Utama

Menang Beruntung

Pro Titan mengawali kompetisi Divisi Utama dengan meraih kemenangan 1-0 atas Persikabo di Stadion Teladan, Medan, Sabtu (20/11). Pelatih Welly Padungge menyebut kemenangan ini sebagai buah keberuntungan karena hanya memiliki waktu empat hari untuk mempersiapkan tim. Welly ditunjuk sebagai pelatih kepala menggantikan Danur Dara.

"Kami menang beruntung. Kami menghadapi persoalan serius karena skuad yang terbatas. Saya akan membiarkannya dengan manajemen untuk penambahan pemain," kata Welly.

Saat ini Pro Titan hanya memiliki 17 pemain. Bahkan saat pemain belum bisa diturunkan karena persoalan administrasi. "Situasinya menjadi rumit bila ada pemain yang cedera atau mendapat akumulasi kartu. Saat menghadapi Persikabo, dua pemain sudah cedera," jelas Welly.

Sementara itu, PSIM berhasil memetik satu poin saat menahani Persikota 0-0 di Stadion Benteng, Tangerang. Pelatih Maman Durachinan menerapkan strategi bertahan dengan bermain aman.

"Strategi ini berhasil karena kami bisa mencuri



Sofian Hadi (Kiri/Persikota), hanya imbang.

poin. Strategi ini akan dipertahankan saat menghadapi PSIS," ujar Maman.

Di Surabaya, Persebaya hanya bisa menang 1-0 atas Persigo. Tak heran jika pelatih Suwandhi H.S. tampak belum puas lantaran timnya banyak menyia-nyiaakan peluang.

"Hampir semua lini ada kelemahan. Dari belakang sampai depan, kami masih kurang optimal. Ini pertandingan pertama, ada rasa gamang yang dirasakan pemain. Banyak partai pembuka Divisi Utama yang berakhir seri. Minimal hasil ini bisa jadi modal anak-anak di laga selanjutnya," jelas mantan pelatih PS Mojokerto Putra itu. (gon/riz)

Divisi Utama

Incar Kemenangan

Setelah menang di partai pembuka saat menghadapi Persik, PSIS mengincar PSIM sebagai lawan yang harus dikalahkan di Stadion Jatidiri, Semarang, Rabu (24/11). Dalam uji coba sebelum kompetisi, PSIS menang 2-0.

"Hasil uji coba tak bisa dijadikan patokan. Mereka tentu sudah melakukan evaluasi dari hasil pertandingan itu. Yang penting kami bisa bermain lepas untuk meraih kemenangan kedua," tutur Bonggo Priyadi, pelatih PSIS.

Tim Jateng lain, Persis, yang akan menghadapi Persiram, berharap menang setelah tertahan di partai pembuka.

"Penyelesaian akhir yang masih lemah menjadi persoalan kami. Saya berharap ini sudah teratasi saat menghadapi Persiram. Kami masih buta dengan kekuatan lawan. Namun, karakter mereka mungkin tak jauh berbeda dengan Perseman," ucap pelatih Persis, Inyong Lolombulan.

Sementara itu, PPSM, yang menjamu Perseman, berharap wasit bisa bertugas dengan baik. "Saya berharap wasit bertindak adil. Kami sudah siap menghadapi Perseman dan optimis meraih kemenangan," kata Widiartoro, pelatih PPSM.

Di Mojokerto, PSMP, yang gagal menang atas PSIR, mengin-

car poin penuh saat menjamu Persiku. "Banyak pemain kami yang belum berpengalaman. Hal ini membuat kami tak punya banyak pilihan di posisi penyerang," kata Jamal Yastro, pelatih PSMP.

Di Blitar, PSBI berambisi meraih kemenangan kedua atas tim Papua, Persidafon. "Kami harus bekerja lebih keras lagi karena lawan kali ini lebih mumpuni. Mereka tak boleh lengah kalau ingin mengamankan tiga poin di kandang," tutur M. Arifin, pelatih PSBI.

Mitra Kukar, yang melawat ke kandang Persemanra di Mahuku Tenggara, siap memberikan kejutan. Pelatih Benny Dollo membawa bomber Franco Hitta meski sebelumnya dikabarkan cedera.

"Saya sudah siap main. Ini pun jika pelatih mempercayakan saya untuk turun sejak awal," ucap Hitta, yang pernah menjadi andalan Benny semasa di Arema.

Persita, yang memimpin klasemen Grup 1, juga mengincar kemenangan kedua ketika menjamu Persih. "Kerja sama dan penyelesaian akhir harus lebih bagus lagi. Di partai pembuka ada banyak gol. Tapi, peluang yang gagal dituntaskan menjadi gol juga banyak," kata Elly Idris, asistek Persita.

(tot/gon/riz/yan/win)

Pelati Cahyo/BCA



Cristian Carrasco (Persita), kurang tajam.

Data-Fakta

HASIL PERTANDINGAN

GRUP 1

Sabtu (20/11) Pro Titan vs Persikabo 1-1

Minggu (21/11) PSSB vs PSLS 1-1

GRUP 2

Sabtu (20/11) Persikota vs PSIM 0-0

GRUP 3

Minggu (21/11) Persebaya vs Persigo 1-0

KLASEMEN SEMENTARA S.D. MINGGU (21/11)

GRUP 1

1. PERSITA 1 1 0 0 (5-0) 3

2. PERSIPASI 1 1 0 0 (4-0) 3

3. PSIS 1 1 0 0 (2-1) 3

4. PERSIRAJA 1 1 0 0 (2-1) 3

5. PRO TITAN 1 1 0 0 (1-0) 3

6. PSSB 1 0 1 0 (1-1) 1

7. PSLS 1 0 1 0 (1-1) 1

8. PSAP 0 0 0 0 (0-0) 0

9. PERSITARA 1 0 0 1 (1-2) 0

10. PERSIKOTA 1 0 0 1 (0-1) 0

11. PS BENGKULU 1 0 0 1 (1-2) 0

12. PERSIH 1 0 0 1 (0-4) 0

13. PERSIRES 1 0 0 1 (0-5) 0

GRUP 2

1. PERSEMARA 1 1 0 0 (2-1) 3

2. PSIS 1 1 0 0 (2-1) 3

3. PSIM 1 0 1 0 (0-0) 1

4. PERSIKOTA 1 0 1 0 (0-0) 1

5. PERSEMAN 1 0 1 0 (0-0) 1

6. PERSIS 1 0 1 0 (0-0) 1

7. PPSM 1 0 1 0 (0-0) 1

8. PERSIRAM 1 0 1 0 (0-0) 1

9. PSCS 0 0 0 0 (0-0) 0

10. MITRA KUKAR 0 0 0 0 (0-0) 0

11. PERSIKAB 0 0 0 0 (0-0) 0

12. PERSIH 1 0 0 1 (1-2) 0

13. GRESIK UNITED 1 0 0 1 (0-2) 0

GRUP 3

1. PSBI 1 1 0 0 (2-1) 3

2. PERSIPRO 1 1 0 0 (1-0) 3

3. PERSEBAYA 1 1 0 0 (1-0) 3

4. PERSEKAM 1 1 0 0 (1-0) 3

5. PS BARITO 1 0 1 0 (0-0) 1

6. PERSIBA 1 0 1 0 (0-0) 1

7. PSIR 1 0 1 0 (0-0) 1

8. PSMP 1 0 1 0 (0-0) 1

9. PSS 0 0 0 0 (0-0) 0

10. PERSERU 1 0 0 1 (1-2) 0

11. PERSIKU 1 0 0 1 (0-1) 0

12. PERSIGO 1 0 0 1 (0-1) 0

13. PERSIDAFON 1 0 0 1 (0-1) 0

JADWAL

Senin (22/11) Persikab vs PSCS, PSMP vs Persiku, PPSM vs PSIR, Persemanra vs Mitra Kukar, PSBI vs Persidafon, Persekam vs Perseru, Barito Putra vs PSS

Selasa (23/11) PSIS vs Persikabo, Persis vs Persiram, PPSM vs Perseman, PERSIPAS vs Persiras, Persita vs Persih, PS Bengkulu vs PSAP

Rabu (24/11) Pro Titan vs Persitara, Persikota vs Persik, PSIS vs PSIM

Indonesia vs Taiwan

Percobaan Terakhir Alfred

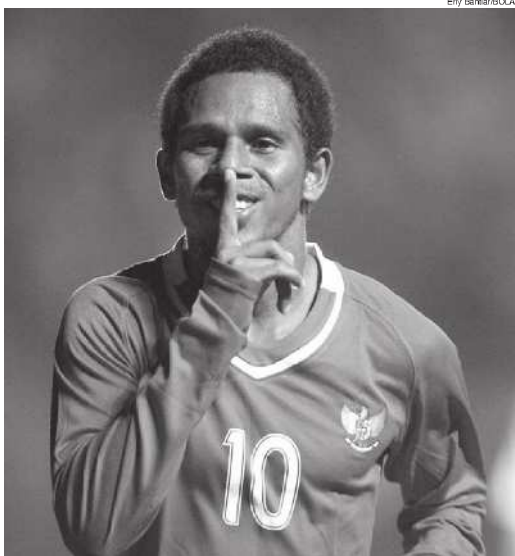
Nada optimistis meluncur dari Alfred Riedl menjelang perhelatan Piala AFF, Desember nanti. Bahkan arsitek timnas asal Austria ini yakin akan menyudahi pacleklik gelar Indonesia.

Ahad lalu, Alfred tampak ceria kala Cristian Gonzales dkk. membantai Timor Leste 6-0 di Palembang. Ia seolah tak memedulikan lawannya berperingkat FIFA 201, jauh di bawah Indonesia, ranking 135. Bak sebuah mobil, anak buah Alfred melaju kencang dan mampu mendahului kayuhan sepeda Timor Leste.

Kini modal lainnya tengah ia upayakan saat menjajal Taiwan, yang memiliki ranking FIFA 155, Rabu (24/11) di tempat sama.

Namun, PSSI patut berterima kasih pada Taiwan dan Timor Leste, yang masih mau datang ke Indonesia untuk beruji coba. Sebelumnya tim lemah lainnya, Kamboja, Filipina, dan Hong Kong, menolok untuk bertemu timnas.

"Melawan Taiwan adalah ujian



Oktovianus Maniani, memantapkan kemampuan timnas saat menjajal Taiwan.

terakhir untuk melihat kesiapan tim ini. Saya akan mencoba seluruh pemain dan memastikan komposisi terbaik," ujarnya.

Namun, skuad Merah-Putih dipastikan tidak akan diperkuat gelandang Eka Ramdani, yang masih cedera. "Saya tidak mau memaksakan kondisi pemain, Eka tidak akan saya turunkan untuk mempercepat pemulihan kondisi fisiknya," tambahnya.

Alfred juga menegaskan timnas tak akan kehilangan daya gerak meskipun tidak diperkuat top scorer Djarum ISL, Boaz Solossa. "Permasalahannya sederhana, Boaz indisipliner."

Dalam uji coba ini, Alfred berjanji akan merotasi pemainnya. "Semua pemain yang terpenggil saat ini pasti akan mendapat kesempatan bermain," tegasnya.

Meskipun secara materi pemain Oktovianus Maniani cs. berada di atas Taiwan, Riedl tetap akan menginstruksikan anak-anak asuhannya bermain *all-out*. "Target saya tetap meraih kemenangan. Ini akan berpengaruh baik pada aspek psikologis pemain," katanya.

Kali ini, Alfred berencana memainkan duet striker naturalisasi, El Loco-Irfan Bachdim. "Saya tidak bisa bekerja sendiri karena butuh dukungan rekan-rekan lainnya. Namun, jika ada kesempatan, saya pasti akan berusaha mencetak gol. Soal siapa tandem saya di depan, tidak masalah antara Bambang atau yang lainnya," ujar El Loco.

Tentunya layak menunggu formula baru dalam percobaan pelatih Alfred sebelum laga sesungguhnya.

■ Ary Julianto/*

Live TV

Komitmen RCTI

Masyarakat penglla sepakbola di Tanah Air yang tak bisa menyaksikan perjuangan Tim Merah-Putih pada Piala AFF 2010 secara langsung di stadion tak perlu khawatir. Pasalnya RCTI bakal menyiarkan seluruh pertandingan yang melibatkan Bambang Pamungkas cs. "RCTI menjadi *host broadcaster* Piala AFF 2010. Ini sesuai komitmen kami selama ini untuk mendukung sepak bola Indonesia," ujar Dini Putri, Kepala Akuisisi Program RCTI. Menurut Dini, kerja sama dengan penyelenggara sudah berlangsung sejak Piala AFF 2008. Saat itu stasiun televisi swasta tertua di Indonesia itu juga menayangkan secara *live* pertandingan timnas.

Tak hanya Piala AFF 2010 yang menjadi bukti RCTI mendukung perkembangan sepak bola di Tanah Air. "Sebagai media televisi dengan jangkauan paling luas, kami juga terus berkomitmen menayangkan laga yang diikuti timnas di kancah internasional, baik timnas senior maupun kelompok umur," imbuh Dini.

Hingga Minggu (21/11), RCTI belum memastikan apakah juga akan menayangkan pertandingan lain di Grup A atau bahkan di Grup B, yang berlangsung di Hanoi, Vietnam.

RCTI menyadari selain pertandingan yang melibatkan timnas, ada sejumlah laga yang diprediksi bakal berja-



Semua laga timnas disiarkan RCTI.

lan menarik, terutama yang melibatkan tim-tim besar lain, tak terkecuali yang berlaga di Grup B.

Karena hak siar dimiliki oleh grup, maka bisa jadi partai lain akan ditayangkan di MNC TV atau Global TV. "Kepastian penayangannya baru bisa diketahui minggu depan," sebut Dini. Jika tak disiarkan oleh kedua 'saudara' RCTI ini, maka pertandingan lain di luar timnas itu ada kemungkinan akan ditayangkan RCTI secara *delay*. Masih pada hari yang sama, tapi waktu tayangannya setelah *prime time*.

(ning)

Timor Leste

Garap 65 Stadion

Tidak ingin terus-menerus menjadi tim terlemah di Asia Tenggara, Federasi Sepak Bola Timor Leste (FFTL) terus berbenah. Proses pembinaan pemain muda menjadi prioritas utama.

"Dari 18 pemain yang dibawa ke Palembang, enam di antaranya merupakan pemain U-19 dan hanya menyaksikan tiga pemain alumni SEA Games Laos. Sisanya adalah pemain yang disiapkan untuk SEA Games 2011 dan Piala AFF 2012," ujar pelatih kepala Manuel Da Costa Suarez.

Menurut Manuel, kompetisi di negara yang pernah menjadi provinsi ke-27 RI itu kini tidak berjalan. Sebanyak 16 klub yang ada hanya mengikuti turnamen yang diselenggarakan setiap peringatan hari besar nasional.

"Kami hanya memiliki satu stadion. Namun, tahun depan pemerintah telah menganggarkan pembangunan 65 stadion baru di seluruh kecamatan," ujarnya.

Selain itu, sejak tahun 2007, Timor Leste mendapat bantuan dari FIFA. "pembangunan gedung FIFA House akhir tahun ini selesai, begitu juga dengan *training center*-nya. Tahun depan proyek pembangunan stadion juga dibantu FIFA," jelasnya.

Dalam pembinaan pemain muda, Timor Leste bekerja sama dengan Federasi Sepak Bola Korea Selatan (KFA). "Tim



Manuel Da Costa, optimistis pada 2012.

U-16 sudah disiapkan dan berlatih sejak 8 tahun lalu dengan bimbingan pelatih dari Korea Selatan. Hasilnya, saat Piala AFF U-16 di Solo, September lalu, kami berhasil menduduki peringkat 3 dengan mengalahkan Indonesia," ujar eks striker Barito Putra ini.

TC jangka panjang juga dilakukan di Seoul, Korea. "Jika menghadapi sebuah turnamen, pemain akan dikirim ke Korea dengan biaya dari bantuan KFA dan pengusaha Timor Leste di Korea. Kami hanya bermodal paspor dan visa," ujarnya.

Bermain melawan timnas Indonesia sedang berarti buat Timor Leste. "Saat ini kami belum bisa berbicara banyak. Namun, tahun 2012, kami optimistis prestasi kami akan lebih baik," tuturnya. (*)

Data-Fakta

PRAKIRAN FORMASI

► **INDONESIA** (4-4-2): Ferry R. (K), M. Nasuha, Zulkrif Syukur, Hamka Hamzah, Maman Abdulrahman (B), Ahmad Bustoni, M. Ridwan, Firman Utina, Arif Suyono, (I), Irfan Bachdim, C. Gonzales (D)

► **TAIWAN** (4-4-2): Lu Kun-chi (K), Chang Yung-hsin, Chen Yu-hin, Kuo Chun-yi, Hsieh Meng-hsuan (B), Chen Po-ling, Liang Chien-wai, Chan Chi-yuan, Lo Chih-an (I), Lo Chih-hen, Chang Han(D)

TIGA PERTANDINGAN TERAKHIR TAIWAN

TANGGAL TEMPAT LAWAN
09/10/2010 Kacheung Taiwan vs Makau 7:1 (3:0)
10/10/2010 Kacheung Taiwan vs Filipina 1:1 (0:0)
12/10/2010 Kacheung Taiwan vs Hong Kong 1:1 (0:0)

TIGA PERTANDINGAN TERAKHIR INDONESIA

TANGGAL TEMPAT LAWAN
21/11/2010 Palembang Indonesia vs Timor Leste 8:0 (3:0)
12/10/2010 Bandung Indonesia vs Malaysia 3:0 (1:0)
08/10/2010 Jakarta Indonesia vs Uruguay 1:2 (1:2)

Indonesia vs Timor Leste 6-0

Tujuan Tercapai

Hasil positif diraih timnas Indonesia menjelang perhelatan Piala AFF. Saat menjajal Timor Leste di Stadion Gelora Sriwijaya, Palembang, Minggu (21/11), Firman Utina cs panen gol, 6-0.

Jika melihat permainan yang "satu arah", tentu kekuatan Indonesia tak teruji. Namun, untuk menaikkan mental dan motivasi pemain, laga ini sukses.

"Kemenangan ini harus kita tanggap sebagai sebuah prestasi sekaligus sebagai modal pada pertandingan yang sesungguhnya," ucap Iman Arif, Deputi Bidang Teknis BTN.

Alfred Riedl mengaku puas dengan penampilan anak buahnya. Ia telah mendapat kerangka tim inti yang akan turun melawan Malaysia di laga perdana Piala AFF nanti.

"Sekitar 7-8 pemain yang bermain hari ini berpeluang menjadi pemain inti. Namun, masih ada satu pertandingan lagi untuk melihat kesiapan mereka," ujar pelatih timnas itu.

Ia juga gembara melihat debut Gonzales, yang berhasil men-



Yongki Aribowo, jebol gawang Timor Leste.

cetak dua gol. Namun, masih buruknya penyelesaian akhir Yongki Aribowo cs. juga menjadi catatannya. "Semestinya kami menang lebih dari skor itu. Lini pertahanan juga tak banyak mendapat tekanan, meski secara keseluruhan ada peningkatan," tuturnya.

Gonzales mengaku senang

Data-Fakta

► **INDONESIA VS TIMOR LESTE: 6-0** (M. Ridwan (12), Oktovianus Maniani (26) Cristian Gonzales (37, 48), Bambang Pamungkas (70), Yongki A (83), Wasit: Sukhbir Singh, Stadium: Gelora Sriwijaya, Palembang)

► **INDONESIA:** Markus Hartono, M Nasuha, Zulkrif Syukur (Bony Vahyudi), Hamka Hamzah, Maman Abdulrahman (M Roby), Ahmad Bustoni (Toni Suprianto), M Ridwan, Irfan Bachdim (Yongki), Oktovianus (Arif Suyono), Firman Utina (C), C Gonzales (Bambang Pamungkas)

► **TIMOR LESTE:** Diamantino Leong (K), Juvito Correia, Adeline Trindade (Fernando Xavier), Nelson Sing, Lamberto Gama, Jose Joao Rodriguez (Miguel Santos), Halder Motta (C), Eusebio Hernaniez (Jose Carlos Fonseca), Juvito Da Silva, Anggeu Correia (Leonel Joscini), Orlueto Felipe

dengan debutnya di timnas. "Yang penting Indonesia menang, saya tidak peduli berapa gol yang saya cetak. Impian saya membawa Indonesia menjajal Piala AFF," ujar El Loco.

Pelatih Timor Leste, Manuel Da Costa Suarez, tak memperlakukan dengan permainan anak-anak asuhannya. "Skor akhir pertandingan cukup bagi kami. Sebelumnya kami diprediksi banyak pihak akan kalah dengan skor lebih dari 6-0. Namun, kami banyak mendapat pelajaran berarti dari laga ini," ujarnya. (ning/*)

PIALA AFF

FOKUS: INDONESIA



Tuan Rumah Minim Prestasi

Sebagai negara yang tiga kali menjadi tuan rumah Piala Tiger/Piala AFF, Indonesia belum pernah meraih gelar juara. Tahun ini untuk ketiga kalinya, PSSI kembali menjadi tuan rumah. Namun, prestasinya masih minim.



Prestasi terbaik Indonesia hanyalah runner-up sebanyak tiga kali berurutan pada Piala Tiger 2000, 2002, dan 2004. Bahkan Tim Merah-Putih pernah mencatat hasil minor, gagal lolos dari penyisihan grup di Piala Tiger 2007.

Indonesia juga pernah mencatat prestasi memukakan lain di turnamen dua tahunan ini. Tak hanya region Asia Tenggara, tapi juga dunia dibuat terkejut dengan aksi sepak bola gajah dan gol bumbuh diri secara sengaja di Piala Tiger 1998.

Pertistiwa itu bisa jadi menjadi bagian dari potret buruk sepak bola Indonesia. Dua belas tahun berlalu sejak peristiwa memukakan itu, prestasi Indonesia



Timnas Indonesia, akrab dengan kegagalan dan minim prestasi di Piala AFF.

tak kunjung cemerlang. Tiap kali turnamen Piala AFF digelar, saat itu pula target juara selalu dicantikan. Namun, hingga berganti-ganti pelatih dan skuad, target itu masih sebatas mimpi.

Di Piala AFF 2010, target tetap tak berubah: juara! "Alfred tidak kontrak dua tahun dengan tugas membawa Indonesia menjuarai Piala AFF dan SEA Games 2011," kata Ketua Umum

PSSI, Nurdin Halid.

Di Piala AFF 2010, Indonesia bergabung di Grup A bersama Malaysia, Laos, dan juara tiga kali Thailand. Bermain di hadapan pendukung sendiri, lolos ke semifinal tentu tak sulit.

Namun, Indonesia punya tantangan tersendiri lantaran skuad saat ini banyak dihuni pemain debutan timnas. Sebut saja Zulkifli Syukur, Ahmad Bustoni, Yonki Aribowo, Dendi Santoso, Tony Sucipto, Octovianus Maniani, Dendi Santoso, Anif Sayoro, Firman Ulla, Ahmad Bustoni, Muhammad Ridwan.

Depan: Irfan Bachdim, Cristian Gonzales, Bambang Pamungkas, Yonki Aribowo, Johan Juansyah.

■ **Belakang:** Nova Arianito, Maman Abdurrahman, Benny Wahyudi, Stamel Riyadi, Zulkifli Syukur, Muhammad Roby, Muhammad Nasuha, Hanika Panziah.

■ **Tengah:** Eko Ramdani, Tony Sucipto, Octovianus Maniani, Dendi Santoso, Anif Sayoro, Firman Ulla, Ahmad Bustoni, Muhammad Ridwan.

■ **Depan:** Irfan Bachdim, Cristian Gonzales, Bambang Pamungkas, Yonki Aribowo, Johan Juansyah.

REKOR PIALA TIGER/PIALA AFF

1996	Peringkat empat
1998	Peringkat tiga
2000	Runner-up
2002	Runner-up
2004	Runner-up
2007	Peringkat tiga penyisihan Grup B
2009	Semifinal

JADWAL PIALA AFF 2010

1 (1/12):	Indonesia vs Malaysia
2 (4/12):	Laos vs Indonesia
3 (7/12):	Indonesia vs Thailand

Data-Fakta

INDONESIA
Ibu Kota: Jakarta
Bahasa: Indonesia
Luas Wilayah: 1.904.569 km ²
Jumlah Penduduk: 237.556.363 jiwa
Federasi: Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia
Berdiri: 1930
Ketua Umum: Nurdin Halid
Sekjen: Nugraha Besbes
Pelatih Kepala: Alfred Riedl
Peringkat FIFA: 135
Alamat: Gedung Bung Karno Pintu X-XI, Senayan PO Box 2305, Jakarta 10023
Telp.: +62 21 570 4752
Faks.: +62 21 570 4308
E-mail: PSSI@PSSI-FOOTBALL.COM
Stadion: Gedung Bung Karno, Jakarta
Seragam Kandang: Merah-Putih
Seragam Tandang: Putih-Hijau
SKUAD
■ Kiper: Markus Horison Rihhina, Ferry Rotinsulu, Kurnia Melga

Tetap Diseleksi Riedl

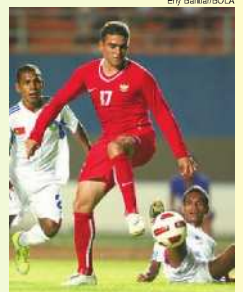
PSSI akhirnya menaturalisasi pemain asing tahun ini. Cristian Gonzales, striker asal Uruguay yang sejak 2002 berkiprah di Indonesia, menjadi orang asing pertama yang akan membela Tim Merah-Putih.

"Gonzales memang sudah sangat mencintai Indonesia. Ia sudah bertahun-tahun tinggal di Indonesia dan mempunyai anak dan istri di sini," jelas Iman Arif, Deputi Bidang Teknik Badan Tim Nasional (BTN).

Sayangnya perekrutan ini agak terlambat. "Gonzales memang punya kualitas bagus. Sayang agak terlambat karena dia sudah termakan usia," sebut pelatih Bontang FC, Fachry Husaini.

Munculnya pemain naturalisasi ini juga tak lepas dari keterbukaan pelatih timnas, Alfred Riedl. "Kalau mereka bersedia memperkuat Indonesia, mengapa tidak? Tapi, yang jelas mereka tetap harus mengikuti seleksi," kata Alfred.

Naturalisasi pemain keturunan Indonesia juga terus berjalan. Saat ini BTN terus berusaha mendapatkan kewarganegaraan



Cristian Gonzales, naturalisasi pertama.

bagi Johnny van Beukering, Raphael Maitino, Kim Jeffrey Kurniawan, dan Serginho van Dijk. Sayang, kualitas yang mereka tunjukkan saat laga amat membuat trio keturunan Belanda itu sulit bersaing di Tim Merah-Putih.

Meski begitu, naturalisasi harus dilihat dengan jeli. Pemain yang membela Merah-Putih haruslah benar-benar punya kualitas dan tak mematikan potensi pemain 'asli'. (ning)

Timnas SAD

"Mudik" untuk Uji Coba

Timnas SAD (Sociedad Anonima Deportiva) tiba di Jakarta, Jumat (19/11). Tim yang sudah tiga tahun berlatih di Uruguay ini akan menjalani laga uji coba melawan juara LPI tingkat SMA dan PPL Raganun.

Timnas SAD kini berkompetisi di Divisi B Torneo de Honor. Sebelum jeda kompetisi, Syamsir Alam dkk. menempati posisi dua klasemen sementara.

Tim yang dilatih Cesar Payovich ini dijadwalkan akan menjajah SMA Darussalam, juara LPI, Selasa (23/11) di SUBBK, Jakarta, pukul 16.00 WIB. Kamis (25/11), giliran PPL Raganun yang menjadi lawan latih tanding di Stadion

Soemantri Brojonegoro, Jakarta. "Progres mereka bagus. Saat pertama datang di Uruguay, mereka terlihat takut-takut dalam bermain. Umpam menyalang mereka juga masih kurang oke. Sekarang mereka sudah bisa bermain 'normal' dan mereka sangat kompetitif," ungkap Cesar.

Buktinya, Cesar menyebut mereka mampu mengalahkan timnas U-19 Uruguay 1-0 setelah sempat kalah 1-2. Mereka juga menundukkan Universidad de Chile 2-1. Cesar menambahkan kemenangan bukanlah tujuan utama. Ia lebih menekankan pembelajaran dari anak-anak asuhannya dari setiap laga. (ning)

■ Aning Jati

SPECIAL BARCELONA + TIMNAS INDONESIA

[14 HALAMAN!]

[20 HALAMAN!]



RAHASIA BARCELONA

FourFourTwo menyusup ke lingkaran dalam Camp Nou dan menemukan banyak kisah.



IBRA MEMBAGI KIAT

Bintang baru AC Milan memaparkan hal-hal kunci yang mesti dilakukan seorang penyerang tengah.



TIMNAS MENUJU PIALA AFF

Interviu Alfred Riedl & Bambang Pamungkas, Irfan Bachdim; Otto Maniani; Piala AFF terbaik bagi Indonesia

JUGA MENAMPILKAN

- * DAVID VILLA
- * ANDRES INIESTA
- * SERGIO BUSQUETS
- * PEDRO * JAVIER ZANETTI
- * TEKNIK RAFAEL VAN DER VAART * SCOTT CARSSON
- * SENI PENGANTIAN PEMAIN
- * TIM TERBAWAH DI DUNIA
- * CRISTIAN GONZALES
- * YONGKI ARIBOWO
- * MANAJER WANITA DI ISL
- * FIFA 11 VS PES 2011



TELAH BEREDAR

BOLA
HARBAH ANDA DI AGEN

Layanan Jual: Unit Layanan Jual Subscription Department Sirkulasi Kompas Gramedia (021-5306263, SMS 0811908630 Email: subscribe@cc.kompasgramedia.com) Jakarta Pusat (021-2601234, 021-2601618) Jakarta Barat (021-5543109, 021-5549609) Jakarta Selatan (021-7508933, 021-7506158) Jakarta Timur (021-8853817, 021-8853605, 021-8852554) Bogor (0251-8650378) Bandung (022-4234899) Cirebon (0231-3385140) Semarang (024-8449121) Yogyakarta (0274-553417-19) Purwokerto (0281-642622) Solo (0271-710617) Tegal (0283-343671) Surabaya (031-8483500, 031-8483939) Malang (0341-367979) Makassar (0411-457149, 0411-457150) Palembang (0711-369211, 0711-315555) Medan (061-4145500, 061-4531137) Denpasar (0361-232832, 0361-7422993) Banjarmasin (0511-3550522) Dapat diperoleh di semua toko buku Gramedia, Gunung Agung dan agen-agen terdekat

EDISI
DESEMBER
RP35.000,-

BALAP
Rio Haryanto
Sial di F3 Makau

9
OLIMPIK

TENIS
Duel Klasik
di Final ATP

11
OLIMPIK

Galeri
Hantuchova
Peduli HIV

12
OLIMPIK



Tjandra M. Amin/BOLA

OLIMPIK

Tim dayung perahu naga yang meraih tiga medali emas di Asian Games Guangzhou.



DIALOG
MENJAGA PRESTASI
DAYUNG DI ASIAN
GAMES

LEWATI TARGET

LAPORAN

Donny Winardi
dan
Tjandra M. Amin
dari Guangzhou



Prestasi Indonesia pada Asian Games XVI Guangzhou ditargetkan menyamai pencapaian pada pergelaran ajang ini empat tahun sebelumnya di Doha, Qatar. Ternyata raihan emas Indonesia di Guangzhou melebihi perolehan di Doha, dari dua menjadi empat.

Momen yang bagus ini seharusnya digunakan untuk menggenjot prestasi lebih tinggi lagi, bukan melalui SEA Games.

Pemerintah melalui Menpora

Andi Mallarangeng menyatakan penolakan terhadap opini bahwa prestasi olah raga Indonesia sedang mengalami degradasi. Ada benarnya setelah mendapatkan kenyataan bahwa raihan emas Indonesia meningkat dibandingkan Asian Games XV.

Namun, belum tentu juga penolakan itu 100 persen dapat dibenarkan mengingat perolehan medali emas sebagian besar didapat pada cabang olah raga yang tidak menjadi cabang utama Olimpiade. Perlu evaluasi dan kalkulasi lebih dalam mengenai

catatan prestasi per cabang usai pergelaran Asian Games Guangzhou, lebih dari sekadar jumlah medali emas.

Toh banyak juga target medali yang meleset dan Indonesia tetap belum menjadi kekuatan utama olah raga di region

Asia Tenggara. Hingga Minggu (21/11), posisi Indonesia di kalangan negara-negara Asia Tenggara masih berada di tempat ketiga di bawah Thailand dan Malaysia. Kapankah kita mampu menggeser mereka? Berbenahlah segera! ●

Setoran Cabang Lain Ditunggu

Target awal kontingen Indonesia untuk meraih empat emas di Asian Games 2010 akhirnya terpenuhi.

Tim perahu naga putra tampil ciamik dengan menyumbangkan tiga emas di nomor yang berbeda, yakni 1.000, 500, dan 250 meter.

Dengan kata lain, performa *outstanding* pantas diberikan kepada tim yang semula sempat tak dimasukkan dalam cabang-cabang yang diproyeksikan menuju Guangzhou itu.

Hattrick emas tim perahu naga yang disumbangkan untuk Merah-Putih pun dipermanis dengan raihan pasangan ganda putra nomor satu Indonesia, Markis Kido/Hendra

Setiawan. Pasangan ini berhasil mempersenbahkan emas dalam final yang digelar Sabtu (20/11) setelah menundukkan ganda Malaysia, Koo Kien Keat/Tan Boon Heong.

Ya, prestasi para punggawa nasional itu menjadi tanda bahwa Indonesia masih bisa bersaing di level Asia. Kini, giliran cabang-cabang lain mengisi kantong emas kontingen.

Karate yang baru tiba di Guangzhou pada Jumat (19/11) pun disebut-sebut sebagai cabang yang berpeluang meraih emas di ajang empat tahunan terbesar di Asia ini.

Dari 13 emas yang diperebutkan di karate,

Indonesia akan berjuang merebut satu emas dengan mengirinkan delapan atlet yang turun di *kumite* dan *kata*.

Mereka adalah Faizal Zaimudin (kata perseorangan putra), Umar Syarif di *kumite* +84 kg, Donny Dharmawan (-60 kg), Jintar Simanjuntak (-67 kg), Yulanda Asnuruf (-68 kg), Tantri Widayarsi (-61 kg), Dewi Yulianti (kata), dan Mertine Prihastuti (-50 kg).

"Kondisi anak-anak saat ini bagus. Tidak ada masalah berarti dalam persiapan terakhir sebelum kami menuju Guangzhou," tutur Omita Olga Ompi, pelatih kata.

Jadi, buktikan dengan ikut pula menyector medali emas!



Tjandra M. Amin/BOLA

Markis Kido/Hendra Setiawan., merebut medali emas keempat Indonesia.



Jangan Ragukan Nasionalisme

Gagasan PSSI untuk melakukan naturalisasi pemain sepak bola untuk mendongkrak prestasi tim nasional Merah Putih memang menimbulkan pro dan kontra di berbagai kalangan.

Terdapat beberapa pihak yang menentang kebijakan tersebut dengan berpendapat bahwa proses naturalisasi pemain merupakan jalan pintas dan bukti dari kegagalan PSSI dalam membina pemain nasional.

Belum lagi mereka beranggapan bahwa para pemain naturalisasi tak memiliki jiwa nasionalisme yang setara dengan warga asli Indonesia.

Bagi saya, anggapan itu tak sepenuhnya benar karena banyak negara di dunia juga melakukan hal serupa.

Belum lagi dengan kenyataan bahwa di Eropa banyak sekali pemain tim nasional yang bukan asli keturunan bangsa tersebut. Contohnya Mesut Ozil, Mirsotav Klose, dan Zinedine Zidane.

Mereka adalah pemain yang membela negara di mana mereka anggap sebagai Tanah Air dan bukan berdasarkan garis keturunan yang murni.

Namun, tak ada yang meragukan kemampuan Ozil dan Klose ketika membela Jerman serta Zidane ketika dulu mengenakan baju tim nasional Prancis.

Menurut saya, keraguan terhadap nilai dan paham nasionalisme seorang pemain naturalisasi tak perlu dianggap sebagai sesuatu yang krusial karena para pemain itu ketika memilih memakai seragam tim nasional tentu saja sudah mengerti apa yang harus mereka berikan kepada bangsa ini.

Semoga saja Cristian Gonzalez dan Irfan Bachdim mampu memberikan hasil maksimal kepada bangsa ini.

Eko Wijayanto
Kedungwuni-Pekalongan
Jawa Tengah

Berada dalam Sistem

Bagi tim-tim yang keluar dari kompetisi LSI, kehadiran LPI bagaikan berkah. Pasalnya, klub-klub tersebut akhirnya bisa mendapatkan kompetisi yang baik dengan pendanaan yang lancar pula.

Bahkan, saya sempat mendengar kabar bahwa pemain-pemain eks tim nasional Belanda, seperti Roy Makaay atau Giovanni van Bronckhorst, akan dikontrak yang kemudian didistribusikan

ke klub-klub peserta LPI.

K keadaan seperti ini tentu saja semakin memisahkan perseteruan antara PSSI dan LPI. Menurut saya, kekeuran permasalahan di antara kedua belah pihak harus segera diselesaikan demi kemajuan sepak bola nasional.

Sebaiknya LPI harus mengikuti jalur resmi, yaitu berada di bawah PSSI, serta jangan dijadikan sepak bola sebagai sebuah kendaraan untuk mengejar maksud yang lain.

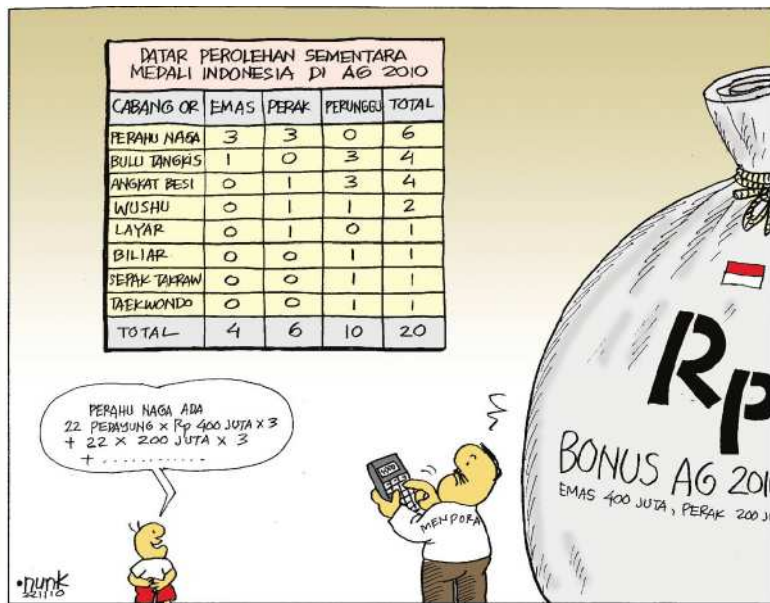
Sebaliknya, tunjukkan sikap menyekong tinggi sportivitas dengan menyelesaikan polemik yang ada di persepakbolaan nasional.

Budi Setiadi
<budi.setiadi@gmail.com>

Dukungan untuk AG

Perhelatan Asian Games di Guangzhou menjadi salah satu wadah bagi bangsa Indonesia untuk menunjukkan kemampuannya. Memang sering kali Indonesia dipandang sebelah mata oleh dunia. Namun, kini saatnya kontingen Merah Putih membangkitkan semangat dan merubah kebanggaan bagi negara.

Raihlah prestasi setinggi-tingginya demi Indonesia dan berikan



sumbangsih kalian dengan medali bagi saudara-saudara kita yang tertimpa musibah. Ayo maju terus olah raga Indonesia!

Filip K.

<kastalia23@yahoo.com>

Tanpa Uji Coba

Para pelatih profesional tentu memiliki segudang pengalaman dalam menangani tim nasional ataupun klub-klub. Namun, kesiapannya mereka tak akan terbukti apabila tim yang diasuhnya tak dimainkan dalam sebuah pertandingan atau kompetisi.

Hal inilah yang terjadi di kubu Indonesia. Meski ditangani Alfred Riedl, skuad Merah Putih belum memiliki lawan yang baik sebagai uji coba karena alasan bencana alam yang sedang dilami salah satu wilayah kita.

Seandainya Indonesia tak jadi melakukan uji coba, maka hal itu sangat disayangkan. Kemampuan tim nasional belum bisa dibuatkan sebuah parameter.

Kondisi persepakbolaan nasional pun semakin aneh dengan adanya keadaan

ini. Siapakah yang bisa mengambil kebijakan efisien dengan segala kekurangan yang sedang kita hadapi?

Ismail

Jl. Kalibata Selatan
Jakarta

Berikan Kami Prestasi

Persepakbolaan Indonesia memiliki karakteristik yang sangat unik. Mulai dari berbagai macam cabang yang diterapkan di lapangan hijau, siapa saja bisa mengintervensi pertandingan dan menghentikan pelaksanaannya, hingga adanya kompetisi tambahan dari liga yang telah dibuat induk organisasi.

Kadaan ini hanya menyimpulkan satu hal. Sepak bola nasional sangat karut-marut. Tak ada kejelasan dalam perkembangannya dan tak juga ada kebijakan yang pernah berhasil.

Yang ada, Indonesia terus menelan

pil pahit kekalahan dan membawa pulang mal dari berbagai kompetisi yang diikuti.

Fakta berbicara bahwa Indonesia memiliki kemampuan untuk bersaing. Namun, para atlet tak dikondisikan dalam kompetisi yang sehat serta dibina dengan baik.

Memang semuanya terlihat sangat sederhana, tapi tak dikerjakan dengan baik dan sistematis. Alhasil, kekalahan demi kekalahan dituai tim nasional.

Banyak sekali pakar sepak bola yang selalu mengemukakan solusi kepada PSSI demi memperbaiki persepakbolaan nasional, tapi mengapa hasilnya sama sekali tak ada?

Saya hanya mengharapkan satu hal dari tim nasional: prestasi. Terima kasih.

Agus Setiawan

Kertaharja
Ciamis



Direktur Utama: Agung Adiprasetyo
Direktur: Ien Situmorang, Yusak Susanto
Pemimpin Redaksi: Ien Situmorang
Wakil Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Ariel Kurniawan
Redaktur Pelaksana: Eko Widodo
Wakil Redaktur Pelaksana: Yudi F. Oktaviani
Sekretaris Redaksi: Tita Mariana Tobing
Redaktur: Dede Kharudin, Wicaksono Hutagalung, Peksi Cahyo Priambodo, Ary Julianto
Staf Redaksi: Broto Happy Wondomano, Rocojudi Priyanto, Andono D. Winardi, Rahayu Widjaya, Andi Yansari, Dandjari, Enen Priyandari, Sapti Haryo Rajasa, M.D. Dwi Widjanto, Aro Yoda Pandegit, Christian Gunawan, Wiata Rachmatia, Dwi An Sayad, Rizal Syahila, Tandira M. Amin, Ery Bantari, Aler Bagus Prasetyo, Fizza A. Irfan, Andrew Sibomang, Anggun Pratama, Arelia Wulandari, Stefan Sibomang, Riantomanto, Martinus Raya Bangun, Arel Natakusumah, Dedi Rinaldi, Dian Savitri, Logiwidhi, Bernhard Storus
Copy Chief: Liliana Anesti
Editor Bahasa: Andong Bagawan, Ikn. Hari Susanto, Achmad Lanang S.

Ilustrator: Harung Kuncoro, M. Nasir
Kontributor Luar Negeri: Rio Haryanto, Bob Maul (Inggris), Michael Diekhauer (Swiss), Wilson Sitompul (Mekika), Irwandi (Kuala Lumpur)
Pracetak: Clement Stephen W. (Kepala Seksi), Sedyoko (Seksi), Sedyoko (Seksi)
Staf Artistik: Asap Lasmana, Ikn. Y. Joko Wibowo, Ahmad Zahudin, Azwar Muhlis, Achmad Hamayang, Agusnir Wotoy, Tuan Boy Noton, Titus S.P. Widarta, Dwi Cahyo Nugroho, Leonard, Panti Sunyanti, Afrin Suhana, Syarifur Rhamdani, Simon Hutagalung, Asap Sudrajat, Dimas Eri Basudewo
Pusat Informasi Olahraga (PINO): J. Sedyoko
Wardoyo (Kepala Seksi): Dessy Savitri

GM Produk: Ariel Kurniawan
GM Bisnis: Jashtina Maria Felecia
Iklan: Krisna Hadyanto (Wakil Manajer), Rahmita Saleh, Bernadette S. Kartika, Davie Enza Marketing Communication, Ageng Kristanto (Manajer), Joseph Darmawan, Gieser Sardi, Bimo Prasjo
Keuangan: Tri Dharma Sri Pratiwadi (Kepala Seksi)
Human Resources: Andrea Lusi Anani (Manajer)
Teknologi Informasi: Ariel Witooro (Manajer)
Alamat Redaksi: J. Palmerah Barat 35-37 Lantai 5, Jakarta 10270 • Telepon: 021-53677835, 021-53677838; Faks: 021-5301052

Website: www.bolanews.com
E-mail: redaksi@bolanews.com

Alamat Iklan/Promo: J. Palmerah Barat 35-37 Lantai 4, Jakarta 10270

Telepon: 021-53677835, 021-53677838
Faks: 021-5301052, 021-5301054

Sirkulasi: PT Sirkulasi Kompas Gramedia, JI. Palmerah Selatan 22-28 Gedung Kompas Gramedia Unit II Lantai 2 • Telepon: 021-53679909, 021-53679908; Faks: 021-53699907, 021-53699908; SMS: 08119066502; E-mail: berlangganan: subscribe@kompasgramedia.com

Penyerbit: PT Timas BOLA
SUPP: No.201/55K/Januari/SUPP/11-1998/25
Januari 1998 dan No.191/Diklat/FPK/1998/25

Rekening: BNI 1946 - Jakarta Kota - No. 14134791 - J. Lido No. 1, Jakarta Kota
Percepat: Percepatan PT Gramedia

Iklan menjadi tanggung jawab pemasang iklan. BOLA tidak bertanggung jawab atas materi iklan.

DARI REDAKSI



Pekan kelima Liga Champion. Itulah topik hangat yang kami sajikan pada edisi Senin (22/11).

Pertandingan fase grup di pekan kelima dan keenam memang sangat menentukan. Kemenangan dipatok menjadi harga mati. Praktis baru Chelsea dan Muenchen yang tak pernah kalah sehingga mereka sudah dipastikan lolos.

Sementara itu, Madrid maupun Man. United, yang sama-sama mengoleksi 10 angka, tetap harus menjaga peluang berada di peringkat pertama grup masing-masing agar tak mendapatkan lawan berat di fase berikutnya.

Bagaimanakah dengan peluang tim favorit Anda? Jangan sampai tertinggal info terbaru dari kami.

Pembaca, Indonesia sementara mengantongi empat medali emas yang disumbangkan dari perahu naga (3) dan bulu tangkis ganda putra. Perolehan itu tentu saja menggembarakan. Namun, untuk cabang-cabang lain, evaluasi harus dilakukan secara komprehensif. Wartawan dan fotografer kami,

Donny Winardi dan Tjandra M.

Amin, dengan tekun melaporkan perkembangan yang terjadi dari arena Asian Games Guangzhou, Cina.

Akhir pekan ini, pebalap muda Indonesia berlaga di GP F3 Makau.

Kontributor kami, **Bobby Arifin**, terbang ke sana dan melaporkan sepak terjang Rio Haryanto.

Sayangnya Rio gagal setelah mobilnya tertabrak. Balapan Rio harus berakhir di garis start, saat mobilnya mengalami stall dan ditarik dari belakang oleh Carlos Munoz.

Sebagai penggemar otomotif dan NBA, Bobby terbang ke Makau sebagai penonton, la membeli tiket sebagai penggembara. Namun, naluri wawitanya yang kuat tetap muncul.

"Saya akhirnya bisa juga ke paddock dan garis tempat Rio. Saya diberi pass guest VIP oleh Tinton Soeparto," ujar Bobby. ID itu sangat santai. Terima kasih, Pak Tinton," ucap Bobby.

Namun, Rio masih menyiratkan antusiasme merubah posisi terhormat mengingat banyak



Bobby Arifin dan Rio Haryanto, bertemu di garis tim di Makau.

lulusan juara F3 Makau ini yang bernas dikekrut oleh tim F1 terkemuka. "Insya Allah saya bisa masuk 10 besar," katanya.

Rio baru saja mencatat sejarah sebagai *racing driver* pertama Indonesia yang menggeber mobil F1 milik Virgin Racing, yang baru saja selesai digunakan balapan oleh Timo Glock di Abu Dhabi.

Pembaca, jangan lupa bahwa selain terbit setiap Senin-Kamis-Jumat, kami pun hadir dalam bentuk digital di www.bolanews.com. Bagi pemilik iPad, Anda pun bisa menemukan edisi pilihan redaksi di beranda Kompas. Bagi pengguna Samsung Galaxy yang *bundling* dengan Telkomsel, kami juga hadir di sana.

Bagaimana Menjaga Sukses Dayung di AG?

Terobosan sudah dilakukan cabang dayung. Di nomor *dragon boat*, yang baru pertama kali dipertandingkan di Asian Games, Indonesia memborong tiga medali emas. Hasil itu

membuktikan potensi dayung kita sangat besar untuk dibina lebih tinggi demi raih medali di nomor dayung lainnya, seperti *rowing* dan kayak, yang lebih sering dipertandingkan

pada arena *multievent* hingga Olimpiade tapi selalu gagal meraih emas di AG. Bagaimana menjaga sukses dayung di AG? Berikut pandangan Achmad Sutjipto, Ketua

Umum PB PODSI, dan Hari Setiono, pengamat olah raga, kepada Donny Winardi dan Aprelia Wulansari.

Achmad Sutjipto

Ketua Umum PB PODSI

Sukses cabang dayung, terutama perahu naga yang memborong tiga emas dan tiga perak, merupakan hasil kerja keras anak-anak, tim pelatih, pembina, serta doa dan dukungan masyarakat selama ini terhadap kami. Nomor 1.000 meter memang yang kita andalkan untuk meraih emas. Karena itu, kami yakin emas pasti diraih di nomor itu.

Namun, kita berhasil menang di 500 meter dan 250 meter, ini kejutan. Yang perlu diingat, perahu naga ini warisan budaya Cina. Karena itu, nomor ini dipertandingkan di Asian Games sekarang dan kita berhasil mengalahkan mereka di kandang.

Ada beberapa faktor pendukung sukses itu. Pertama, kami mempersiapkan diri dengan lebih keras dan lebih baik. Lebih keras karena kami menggunakan perahu yang lebih berat ketika latihan, semestara saat bertanding

kami diuntungkan dengan perahu yang dibuat dari *fiberglass*. Biasanya kita berlatih dengan perahu kayu yang lebih berat.

Latihan kami juga lebih baik karena anak-anak mampu meningkatkan kualitas kayuhan secara bertahap hingga mencapai klimaksnya di Guangzhou ini. Karena itu, jika diperhatikan, frekuensi kayuhan anak-anak terus meningkat sejak merebut medali emas pertama hingga ketiga.

Oleh sebab itu, ketika kami sudah berhasil meraih medali emas pertama, saya langsung instruksikan untuk langsung memasang gigi empat. Artinya, menambah frekuensi kayuhan sebanyak mungkin untuk mengungguli para pesaing.

Perahu naga saat ini sudah menjadi cabang resmi Asian Games. Ini harus kita cermati karena bukan tidak mungkin di tahun-tahun mendatang negara-negara peserta akan mempersiapkan diri dengan lebih baik.

Kita harus melakukan lebih banyak inovasi agar perahu naga tetap berprestasi sekaligus diterima oleh lebih banyak negara.

Soal tim putri dan nomor-nomor dayung lainnya, saya optimis jika mereka dipersiapkan lebih lama, maka hasilnya akan sangat berbeda. Memang selama ini di *rowing* dan kayak kita masih tertinggal dari Cina atau Uzbekistan. Namun, keteringgalannya tidak jauh-jauh, yakni peringkat empat.

Saya yakin, dengan hasil bagus di Guangzhou ini, para dayung akan semakin termotivasi bahwa apa yang mereka kerjakan, jika dilakukan dengan maksimal, akan membuahkan hasil maksimal pula. Ini modal yang sangat bagus bagi kemajuan cabang dayung di masa mendatang. ●

Hari Setiono

Direktur Sport Science Unesa

Hasil tiga emas dari perahu naga memang kejutan. Awalnya diprediksikan dua emas sehingga tambahan satu emas menjadi *surprise* di AG.

Dari sisi latihan, tim tersebut melakukan persiapan yang singkat dan sempat tak dimasukkan dalam skuad Indonesia menuju Guangzhou.

Namun, mereka berhasil dalam kualifikasi dan tes fisik yang digelar di PP Itkon dan tempat latihan mereka di Waduk Jatiluhur sehingga otomatis tim tersebut mendapatkan hak mewakili Indonesia di AG.

Memang secara resmi tim perahu naga baru dimasukkan dalam cabang-cabang menuju Guangzhou di pertengahan tahun karena harus memenuhi semua kebutuhan administrasi dan lainnya. Tapi, sebenarnya setelah mereka lulus tes, secara tak resmi tim tersebut telah bergabung.

Dengan kata lain, pencapaian tim perahu naga adalah hasil dari latihan yang efektif. Oleh sebab itu, saya memberikan apresiasi tertinggi atas prestasi yang diraihnya.

Meskipun begitu, kita tak boleh berhenti di sini karena pembinaan dari nomor ini harus dilanjutkan secara berkesinambungan. Apalagi para atlet perahu naga ini masih berusia muda dan mereka memiliki kondisi fisik yang sangat baik.

Peluang Indonesia untuk mencari peluang medali di cabang ini bisa terus dipertahankan dan juga sebagai persiapan menuju *multievent* lain. Salah satunya adalah SEA Games (SEAG) Indonesia 2011.

Selain nomor perahu naga, di dayung masih terdapat nomor lain yang dipertandingkan, yakni dayung dan kano/kayak. Nomor-nomor inilah yang dipertandingkan hingga Olimpiade.

Indonesia pun berpotensi untuk masuk ke level dunia melalui nomor-nomor tersebut. Untuk mempersiapkan menuju SEAG 2011, skuad dayung dan kano/kayak memang sudah baik dan tinggal dibina secara berkelanjutan untuk terus memelihara potensi tersebut.

Dengan adanya program pembinaan berkesinambungan tersebut, bukan hal yang tak mungkin cabang ini diproyeksikan tampil di Olimpiade. Paling tidak di Rio de Janeiro 2016 karena untuk London 2012 seperti itu peluang untuk bersaing masih cukup sulit.

Selain itu, dengan adanya hasil di Guangzhou, maka Program Indonesia Emas (Prima) juga perlu melakukan evaluasi untuk masuk dalam periode berikutnya, yakni 2011. Salah satunya dengan perlunya peningkatan aspek fisik dari para atlet. ●



Arief Bagus/BOLA



istimewa



USUL
Usil

Klaim Itu Milik Atlet

OLEH | DEDE ISHARRUDIN

Salut kepada cabang dayung dan Markis Kido/Hendra Setiawan. Nomor perahu naga yang sempat urung diberangkatkan KONI karena membawa rombongan besar jadi primadona kontingen Merah-Putih di Asian Games, Guangzhou.

Sebanyak 22 dayung putra mampu meraih tiga medali emas di nomor 1.000, 500, dan 250 meter. Seakan tak mau ketinggalan, tim putri dayung pun ikut menyumbang tiga perak di nomor perlombaan yang sama.

Begitu pula dengan Kido/Hendra. Berstatus sebagai pemain di luar pelatnas, mereka tampil trengginas untuk menyelamatkan wajah bulu tangkis Indonesia sebagai penyumbang setia medali emas di empat Asian Games terakhir.

Apa sebenarnya kunci sukses di balik tiga emas dayung dan sekeping emas sumbangan Kido/Hendra? Tak lain kerja

keras. Sejak tugasnya di Program Atlet Andalan (PAL) terputus di tengah

jalan gara-gara perubahan kepemimpinan di Kementerian Pemuda dan Olah Raga, Achmad Sutjipto, yang kebetulan menjabat sebagai Ketua Umum PB PODSI (Persatuan Olah Raga Dayung Seluruh Indonesia), langsung menerapkan pendekatan PAL yang ilmiah dan *performance oriented* pada cabang dayung. Hasilnya sudah terbukti. Nomor yang sempat dipinggirkan ini meraih prestasi sensasional di saat *dragon boat* pertama kali dilombakan di AG.

Pak Tjip, demikian ia biasa dipanggil, dalam beberapa kesempatan menyatakan meski PAL diluncurkan tanpa alasan yang jelas, semua kurikulum PAL tetap diterapkan di cabang binaannya. "Saya ingin membuktikan bahwa hanya lewat pendekatan yang benar-benar terukur, ilmiah, dan kontrol yang detail, serta menempatkan atlet terpilih yang benar-benar dalam



M. Nasir/BOLA

posisi elite, maka kita akan mendapat hasil yang maksimal dari atlet tersebut," jelasnya.

Apa yang dilakukan Kido/Hendra, saya pikir, setali tiga uang dengan metode Pak Tjip. Meski berada di luar pelatnas dan kurang bersinar di berbagai turnamen *super series* sepanjang 2010, mereka mampu menjaga performa hingga mencapai puncaknya di Guangzhou.

Kido/Hendra dan para dayung perahu naga merupakan refleksi atlet-atlet mandiri yang meretas dan menentukan jalan untuk meraih medali emas.

Dukungan yang diperoleh dari induk organisasi (PB) bagi atlet dayung dan orang-orang terdekat Kido/Hendra menjadi vitamin penambah semangat untuk membalikkan mental sehingga mampu lebih unggul dari lawan.

Dalam posisi ini, langkah bijaknya jika kita membiarkan prestasi yang diraih anak-anak dayung, yang merupakan kumpulan atlet-atlet terpilih dari berbagai daerah, diklaim oleh diri mereka sendiri sebagai prestasi para pribadi terpilih. Begitu juga klaim itu layak menjadi milik Kido/Hendra, yang meniti dan

merencanakan tahapan menuju sukses AG praktis melalui usaha-usaha mandiri mereka.

Peran pembina, seperti KONI, tak lain hanya memfasilitasi dan mengarahkan. Namun, jika fasilitas dan arahan yang diberikan tidak jelas, maka sepatutnya mereka tidak mengklaim itu adalah hasil kerja mereka.

Kemandirian atlet dalam menjalani latihan harus terus dikembangkan pada diri atlet-atlet Indonesia lain. Mengapa? Hanya mereka yang tahu batas maksimal kemampuan. Kalaupun mau *over* maksimal karena lawan lebih kuat, maka dorongan itu harus datang dari diri mereka sendiri.

Sudah bukan pada tempatnya atlet berlindung pada PB sehingga tanpa alasan yang kuat PB bisa memaksa atletnya bertanding di arena AG tanpa sadar bahwa kemampuan mereka masih minim. Lihat saja prestasi para atlet di tiga cabang tambahan yang diusulkan pada hari-hari terakhir AG, seperti menembak, voli indoor, dan tinju. Kegigihan PB untuk sekadar ikut, tapi tanpa dukungan konkret berupa kemampuan atlet hanya menghasilkan kesia-siaan.

Tiga emas dipersembahkan tim perahu naga Indonesia di Asian Games XVI Guangzhou. Tiga emas tersebut dihasilkan tim putra dari nomor 1.000 meter, 500 meter, dan 250 meter.

LAPORAN



Donny Winardi
dan
Tjandra M. Amin
dari Guangzhou



Tak hanya emas, tiga perak pun dihasilkan tim putri di nomor yang sama. Indonesia memupuk keinginan Cina untuk menyapu bersih medali emas di cabang yang baru pertama kali ditampilkan di Asian Games ini.

Setelah pada Kamis (19/11) tim putra mendapatkan emas nomor 1.000 meter dan Jumat (20/11) untuk nomor 500 meter, sehari kemudian kembali Merah Putih berkibar di Danau Zengcheng, yang menjadi arena lomba perahu naga. Pada arena yang terletak sekitar 70 km di timur kota Guangzhou itu, Indonesia merebut emas untuk nomor 250 meter.

"Buat kami, ini sebuah prestasi luar biasa. Cina memasukkan perahu naga dengan maksud menyapu habis medali karena ini memang olah raga tradisional mereka. Namun, kita berhasil menatahkan keinginan mereka untuk berjaya di kandang sendiri. Bukankah itu luar biasa?" kata Ahmad Sutjipto, Ketua

Perahu Naga

Primadona Kontingen



Tim dayung Indonesia, sangat berpotensi untuk lebih diasah agar terus bersinar di ajang Asian Games.

Umum PB PODSI.

Pada nomor 250 meter ini, Indonesia mencatat waktu tercepat dengan 48,681 detik. Myanmar berada di tempat kedua dengan waktu 49,401 detik, sedangkan Cina menempati peringkat ketiga dengan waktu 49,467 detik.

Putri Belum Berhasil

Sayang, sukses besar tim dayung perahu naga putra belum diikuti tim putri. Tim putri baru berhasil menyabet perak

karena belum mampu menyaingi kekuatan para pedayung Cina. Pada nomor 250 meter, Indonesia tampil sebagai runner-up dengan mencatat waktu 59,458 detik. Cina sebagai juara menorehkan waktu tercepat dengan 59,320 detik, sedangkan Thailand, yang berada di peringkat ketiga, mencatat waktu 1:02,008 menit.

Namun, Sutjipto tidak menyekali kegagalan tim putri yang menyelesaikan tiga nomor lomba

perahu naga tersebut dengan raih perak. Menurutnya, hal tersebut sudah sangat bagus didapatkan karena tim perahu naga putri Indonesia bermaterikan pedayung muda usia dan baru ditempa dalam waktu tidak lebih dari lima bulan.

"Seandainya tim putri kita berlatih lebih dari lima bulan, saya yakin kita mampu mengatasi Cina. Namun, tim putri baru berlatih sejak Juli dan saya

Data-Fakta

TIM PUTRA	TIM PUTRI
AJURAHMAN	APRIANI Wina
AL KARMANI	ARONGGEAR Saeta
ARIFIRYADI	DAYUNIN Dayumin
ASNAWIR	DWIYANTI Astri
AZIS Abdul	ENTONG Yulanda
HIDAYAT Asep	Ester
HUSIN Iwan	FARIDA
JASLIN	FITRA Raudani
MARJUKI	FITRI AYU Fitri Ayu
MATULESSY John Fether	HASHAH
NIEHUE Spens Stuber	INDERYANI Tika
NOVIN Ewan	KACOP Nurita
NUCHILIS	NASRIPAH
OCTAORIANUS Eka	NINAWATI
PITRA KASUM Pandita	NOVITA SARI
RANDI Khwan	Novitasari
RUSDIANA Didin	NURPARIDA Ririn
SILO	PRAMIITA Didi
SIREGAR Japerry	RAMADANI Riska
SUGIARTO Andri	Elpia
SUPRIADI Ahmad	RASIMA
SUYATNO Dedi	SALWAH Salwah
Kurniawan	SANTYAWATI Kanti
SYARIFUDDIN	SUHARTI
TARRA Anwar	WAHYUNI

pikir raih perak itu merupakan harga yang sangat pantas. Pastinya, ke depan kita harus semakin serius membina potensi di perahu naga karena cabang ini sudah menjadi cabang resmi Asian Games. Negara-negara di Asia Tengah, seperti Kazakstan, Uzbekistan, serta negara-negara Asia Tenggara, pasti akan semakin serius," imbuh Sutjipto.

Perahu naga memang sedang menjadi primadona karena menyelamatkan muka Indonesia di Asian Games XVI Guangzhou. Di Guangzhou, perahu naga dilombakan tiga nomor untuk 22 awak perahu yang terdiri dari 20 pedayung, skipper, dan penabuh gendang. Menurut rencana, untuk SEA Games 2011 di Indonesia akan dilombakan enam kelas, masing-masing untuk 22 awak perahu dan 14 awak perahu. ●

Gulat

Perunggu Indonesia Lolos

Mehmet Kahana/APF

Keluktartean Indonesia yang pertama di cabang gulat Asian Games setelah absen sejak 1994 nyaris membuahkan perunggu.

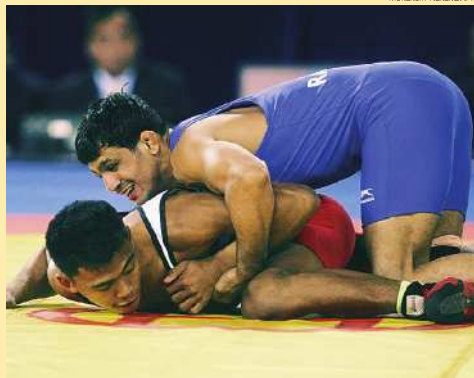
Muhammad Aliansyah, andalan Indonesia di nomor gaya *grego roman* kelas 60 kg, kalah dalam babak *repechage* untuk mendapatkan perunggu pada hari pertama pertandingan gulat di Huangong Gymnasium, Guangzhou.

Aliansyah (19), yang mendapatkan *bye* di babak kualifikasi, langsung dihadang pegulat Korea Selatan yang juga mendapatkan *bye*, Jih Yun-jung, di perempat final dengan angka 0-5. Gulat mengenal sistem pertandingan *repechage* (pengulangan) untuk mencari peringkat bawah terbaik yang berhak atas perunggu sehingga meraih perak SEA Games 2009 Laos itu pun masih punya kesempatan.

Sayang, di babak pengulangan ini, kembali Aliansyah kalah. Kali ini pegulat India, Ravinder Singh, yang menaklukkannya dengan angka 9-3.

"Memang pegulat-pegulat kita tidak ditargetkan meraih medali. Namun, di sini saya melihat mereka masih mampu memberikan perlawanan dengan mendapatkan angka. Semoga ini awal yang baik untuk kebangkitan gulat Indonesia," ujar Ketua Umum PB PGSI, Wafid Muharom.

Menurut pelatih tim gulat



M. Aliansyah, peluang medali lepas.

Indonesia, Bunyamin Sobari, peluang Indonesia untuk mendapatkan medali masih terbuka di nomor gaya bebas, yang akan mulai dipertandingan pada Selasa (23/11).

"Dari hasil latihan di Rumania, kami memang lebih menekankan pada gaya bebas. Perkembangan teknik para pegulat juga semakin membaik. Semoga hasil kita lebih baik di gaya bebas," ujar Bunyamin. Selain Aliansyah, Indonesia juga menurunkan Ardiansyah pada pertandingan *grego roman* di hari Minggu tersebut.

Ardiansyah turun di kelas 55 kg, tapi dia kalah dari Moham-

med Alsaedi (Irak) di perempat final dengan angka 0-8. Ardiansyah tidak menuju babak *repechage* karena Alsaedi tidak mendapatkan *bye* di kualifikasi, tapi meraih kemenangan atas Margarito Angana Jr. dari Filipina dengan 5-0. Pegulat Irak ini akhirnya meraih perak setelah kalah 0-3 dari pegulat Cina, Shujin Li, di final.

Dua pegulat Indonesia masih akan turun di nomor gaya bebas. Mereka adalah Ricky Adi Saputra (60 kg) dan Fahrriansyah (74 kg). Ricky adalah peraih perak di SEA Games 2009, sedangkan Fahri mendapatkan emas di ajang tersebut.

Tinju

Perjuangan Berat

Ely Behar/BOLA

Petinja kelas welter

ringan (64 kg). Vinky Montolahu, bakal menemui lawan berat pada babak perempat final cabang tinju Asian Games XVI. Petinju asal Manado berusia 21 tahun itu harus menghadapi tantangan petinju tangguh asal Thailand, Wuttichai

Masuk, pada Selasa (23/11) di Foshan Gymnasium, Guangzhou. Indonesia menyertakan dua petinju di Asian Games. Selain Vinky, ada pula Alex Tatontos di kelas welter (69 kg). Namun, perjuangan Alex kandas di babak pendahuluan karena kalah 4:13 dari petinju Taiwan, Wei Jen Chang. Vinky maju ke perempat final setelah menang atas petinju Kamboja, Svay Ratha, dengan angka 8:4.

"Saya sadar perjuangan semakin berat. Siapa tidak kenal reputasi petinju Thailand di Asia, bahkan dunia? Namun, bukan berarti dia tidak bisa dikalahkan. Saya akan keluaran semua kemampuan terbaik untuk melawan dia di perempat final nanti.



Petinju Indonesia, jalan berat menuju medali.

Doakan agar saya menang dan menyumbangkan medali untuk Indonesia," ujar Vinky, yang baru pertama kali terjun ke turnamen internasional sekelas Asian Games.

Wuttichai maju ke perempat final setelah menang atas petinju Korea Selatan, Hyung Young-shin, dengan angka 10:5. Seperti kebanyakan petinju amatir Thailand, Wuttichai mampu mengombinasikan kecepatan, agresivitas, dan kelincahan dalam bertinju. Bukan pertarungan mudah untuk Vinky. Namun, Indonesia sudah lama merindukan kehadiran prestasi dari cabang tinju yang tak menghasilkan medali sejak Asian Games XIII 1998 di Bangkok, Thailand.

Suryo Agung Wibowo terlihat gembira usai memenangi *heat* 2 babak penyisihan lari nomor 100 meter putra Asian Games XVI. Dia menjadi yang tercepat di babak tersebut dengan catatan waktu 10,42 detik.

Karena itu, sprinter tercepat Asia Tenggara dengan catatan waktu terbaik 10,17 detik ini menatap babak selanjutnya dengan optimistis. Cabang atletik mulai digelar pada Minggu (21/11) di Stadion Utama Aoti, Guangzhou.

Menempati *lane* 6, pesaing utama Suryo sore itu adalah Masashi Eriguchi (Jepang) dan Wachara Sondee (Thailand). Eriguchi memiliki catatan waktu lebih baik dibandingkan Suryo, yaitu 10,07 detik, sedangkan Sondee 10,30 detik.

Saat start dimulai, Suryo terlihat mengawali dengan lebih lambat dibandingkan kedua pesaingnya tersebut. Namun, pada 50 meter terakhir, dia mulai memimpin hingga finis terdepan. *Heat* 2 100 meter putra diwarnai pengulangan start karena pelari Kuwait, Elsa Alyouhah, mencuri waktu dan dikenal diskualifikasi.

"Ini awal yang baik untuk saya. Apalagi tadi sempat terjadi pengulangan start yang sudah pasti mengganggu konsentrasi. Sekarang yang lebih penting menyiapkan diri untuk babak semifinal Senin ini. Sudah pasti



Atletik

Tawa Suryo, Tangis Triyaningsih

Suryo Agung Wibowo, yakin bisa tampil di final 100 m dan meraih medali.

akan lebih berat karena para pelari juga akan mengeluarkan kemampuan yang lebih baik untuk mencapai final. Saya optimistis dapat masuk final. Mohon doa restu seluruh bangsa Indonesia supaya dapat meraih medali," ujar Suryo.

Di semifinal, Suryo akan tampil di *heat* kedua dari tiga *heat* yang diberlakukan. Peluang dia masuk final sangat besar karena pesaing utama Suryo lagi-lagi Eguchi.

Sprinter Indonesia lainnya, Franklin Burumi, juga berhasil masuk semifinal. Sprinter muda

asal Papua itu tampil pada *heat* ketiga di babak kualifikasi. Meskipun hanya menempati urutan kelima dengan catatan waktu 10,63 detik, Franklin masih dapat masuk babak semifinal karena dia menempati posisi tiga pelari terbawah dengan catatan waktu yang lolos ke semifinal.

Peluang Franklin lolos ke final jauh lebih berat. Pada semifinal, Franklin berhadapan dengan pesaing beratnya adalah pelari Bangladesh, Azharul Islam (10,09 detik), dan Lao Yi dari Cina, yang memiliki catatan wak-

tu terbaik 10,20 detik. Franklin sendiri memiliki catatan waktu terbaik 10,51 detik.

Triyaningsih Gagal

Keberhasilan Suryo tidak diikuti Triyaningsih. Tampil pada nomor 10.000 meter putri, pelari asal Salatiga ini hanya mampu menempati peringkat kesembilan dengan waktu tempuh 33:07,45 menit. Padahal Triyaningsih diharapkan meraih setidaknya medali perunggu di nomor andalannya ini.

Nomor jarak jauh ini dimenangi pelari India, Preea Sreedharan, dengan waktu tempuh 31:50,47

menit. Urutan kedua ditempati Kavita Raut (India) dengan waktu 31:51,44 menit, sedangkan peringkat ketiga jatuh kepada pelari naturalisasi Bahrain asal Etiopia, Eshete Shitaya Habtegebrel, yang menempuh waktu 31:53,27 detik.

Triyaningsih tidak banyak berkata, tapi justru mengumbar air mata untuk menunjukkan kesedihan akibat kegagalannya mencapai target.

"Saya mohon maaf karena gagal mempersembahkan medali," ujarnya pendek sembari terisak.

Dua pelari Indonesia lain juga gagal memenangkan lomba. Agus Prayogo harus puas dengan masuk finis di urutan ke-10 nomor 5.000 meter putra. Dia mencatat waktu 14:04,29 menit, yang merupakan catatan waktu terbaiknya untuk nomor 5000 meter. Padahal Agus sempat memimpin hingga 3.000 meter sebelum didahului oleh pelari-pelari lain. Nomor ini dimenangi pelari Bahrain, Ali Hasan Mahboob, dengan waktu 13:47,85 menit. Dua pelari naturalisasi Qatar asal Kenya, James Kwalia C. Kurui dan Felix Kikwal Kibore, berada di urutan kedua dan ketiga. Kurui mencatat waktu 13:48,55 menit, sedangkan Kibore 13:49,31 menit.

Satu lagi pelari yang gagal adalah Heru Astriyanto di nomor 400 meter putra. Heru menjadi juru kunci di *heat* 2 dari tiga *heat* yang dilombakan. Catatan waktu pelari berusia 23 tahun ini adalah 48,29 detik. Catatan waktu Heru itu masih di bawah rekor terbaiknya, yaitu 47,35 detik. ●

BARU!

INTERNET PALING MURAH LANCAR DIMANA SAJA

PAKET HARIAN
10 MB RP 1.000

PAKET BULANAN
1 GB RP. 34.900

PAKET MINGGUAN
100 MB RP 6.500

SEMUA TARIF SUDAH TERMASUK PAJAK

Paket internet berlaku di seluruh INDONESIA

Tinggalkan yang lain, pindah ke AXIS sekarang!

AXIS selalu memberi lebih.

Hubungi kami sekarang juga di 0838 8000 8338 atau kunjungi www.axisworld.co.id



Dominasi Tuan Rumah

Pesaing Sudah Menyerah

Tuan rumah Cina luar biasa. Dominasi mereka terlihat nyata, hingga Minggu malam mereka sudah merebut 146 medali emas, 72 perak, dan 70 perunggu, jauh meninggalkan Korea Selatan di urutan kedua, yang baru merebut 56 emas, 46 perak, 61 perunggu.

Cina tak akan terkejut dan berkuasa di negeri sendiri. Para pesaing sudah pasrah dan menyerah. Tahta olah raga Asia kali ini memang untuk Cina. "Cina jauh meninggalkan kami. Total medali emas Korea Selatan ditambah Jepang pun tak mampu mengejar mereka," kata Chef de Mission Kontingen Jepang, Noriyuki Ichira. Jepang untuk sementara berada di peringkat ketiga dengan 30 emas, 53 perak, 63 perunggu.

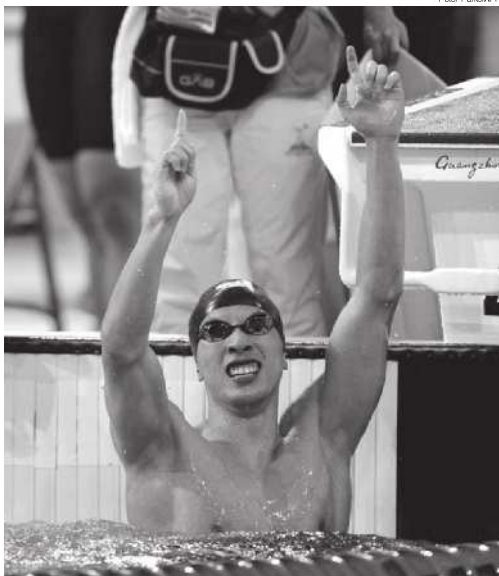
"Cina sudah bersiap dengan latihan keras. Mereka juga mengatur waktu pelaksanaan dengan tepat di bulan November," katanya. Di bulan November, suhu udara merupakan favorit atlet-atlet Cina.

Di cabang renang misalnya, Cina merebut 24 dari 38 medali emas yang dipersebutkan. Lu Zhiwu menjadi perenang tercepat saat memenangkan nomor 50 meter gaya bebas putra.

Di cabang renang, Cina sampai saat ini sudah merebut 13 dari 15 medali emas. Dua emas tersisa direbut Korea Selatan. Jepang hanya kebagian lima medali perak.

Di cabang angkat besi, tuan rumah menguasai delapan medali emas. Pesaing terdekat di cabang ini adalah Kazakhstan, yang merebut tiga medali emas.

Pada cabang baru, *dance sport*, Cina juga berkuasa dengan meraih sepuluh medali emas.



Lu Zhiwu, perenang tercepat Asia. Cina merajai kolam dan cabang-cabang penuh emas lainnya.

Di cabang atletik, Cina sudah membuka keran medali emas lewat pejalan cepat 20 km putra, Wang Hao.

Soft Power

Jepang sendiri berharap bisa merebut sekitar 60 medali emas dan berada di peringkat kedua di bawah tuan rumah. "Di Qatar empat tahun lalu, kami meraih 50 emas, tentu kini berharap lebih banyak," kata Ichira lagi.

Sebelumnya, Jepang adalah raja Asian Games. Cina mengambil alih di tahun 1982 ketika Asian Games berlangsung di India. Korea Selatan jadi penguasa saat menjadi tuan rumah 1986.

Empat tahun lalu di Qatar, Cina menjadi juara umum dengan 165 medali emas. Korea membuntuti dengan 58 medali emas diikuti Jepang, yang

merengkuh 50 medali emas.

"Prestasi Cina adalah tantangan bagi kami. Ini seperti tembok yang harus kami pecahkan," katanya lagi.

Cina bahkan sudah dipuji sejak pembukaan Asian Games Guangzhou. "Asian Games seperti pertandingan *soft power* Cina kepada dunia," kata Presiden Pakistan, Asif Ali Zardari.

"Pembukaan Asian Games amat impresif. Tak hanya menunjukkan kekuatan ekonomi, tapi juga kultur budaya bangsa Cina," kata Zardari.

Tembok Cina memang kokoh berdiri di ranah olah raga Asia bahkan dunia. Siapa bisa meruntuhkannya?

Empat tahun lagi, rasanya mereka masih bisa jadi penguasa olah raga Asia. ●

Sapu Bersih Emas di Tenis Meja Sudah Melirik London

Tim tenis meja Cina menyapu bersih medali emas. Tujuh emas mereka raih dari cabang ping pong ini. Terakhir, di tunggal putra, Ma Long menundukkan rekan senegara, Wang Hao, 4-2. Ini adalah gelar juara tunggal putra kedelapan bagi Cina di Asian Games sejak keikutsertaan mereka pertama kali di Asian Games Teheran 1974.

Di nomor perseorangan, empat nomor menciptakan *all-China final*. Hanya di nomor ganda campuran pasangan Cina, Xu Xin/Gao Yang, menumbangkan pasangan Hong Kong, Cheung Yuk/Jiang Huajun.

Di ganda putri, pasangan berpengalaman Guo Yue/Li Xiaoda mengalahkan juniornya, Ding Ning/Liu Shiwen, 4-0.

"Mereka mengontrol pertandingan. Kami tahu sebelumnya pertandingan akan sangat berat," kata Ding Ning.

Namun, ia cukup gembira karena ini adalah pengalaman pertama bertanding di level

Asian Games. "Kami belajar banyak dari pertandingan ini. Masih banyak kesempatan buatku," katanya.

Cina memang berusaha melakukan pemajaan. Sebelum Asian Games Guangzhou digelar, secara mengejutkan mereka mencoretkan juara dunia putra tiga kali, Wang Liqin.

"Kami melakukannya demi masa depan tenis meja Cina," kata Liu Guoliang, pelatih kepala tim putra. "Ini untuk menambah keyakinan kami bisa melanjutkan kejayaan di Olimpiade London 2012," sambungnya.

Pemain muda seperti Xu Xin diberi kesempatan menimba pengalaman lebih banyak. Xu adalah pemain kidal dengan *grip penholder*. "Pemain muda seperti Xu harus diberi banyak jam terbang agar siap saat Olimpiade," kata Liu.

Cina memang konsisten dalam pembinaan. Di setiap cabang mereka tak rela untuk turun tahta.

Siapa mau menggoyang tahta Cina harus berusaha lebih keras lagi.

Harah Johnson/Getty Images



Ma Long, dominasi Cina di tenis meja. Berkead lanjutkan kejayaan di Olimpiade.

Surat dari Guangzhou

Tiru Saja Cina

Setelah lebih dari satu pekan meliput pengelaran Asian Games XVI di Guangzhou dan kota-kota sekitarnya, saya mulai mendapatkan gambaran mengenai kebijakan manajemen olah raga di Cina.

Semula saya berpikir bahwa bangsa negeri berpenduduk 1,3 miliar jiwa ini penggiat olah raga. Ternyata anggapan saya itu keliru. Cina tidak sepenuhnya berhasil memasyarakatkan olah raga di kalangan penduduknya.

Ini memang bukan hasil penelitian, tapi sekadar obrolan dengan beberapa jurnalis olah raga Cina yang saya temui di Guangzhou. Ketika ajang Asian Games digelar, semua jurnalis dari 34 provinsi yang ada Cina tumpah ke Guangzhou. Harap diingat bahwa tidak semua provinsi di Cina memiliki kekayaan yang sama.

Guangzhou adalah ibu kota

salah satu provinsi terkaya di Cina, Guangdong. Jadi, mereka sungguh beruntung karena berada di lokasi tanah yang sangat subur di delta Sungai Mutiara. Apa pun yang ditanam di Guangdong tumbuh, bahkan di sini ada 52 jenis buah leci yang manis menyegarkan. Industri dan perdagangan di Guangzhou juga terus meningkat sepanjang tahun.

Bagaimana dengan provinsi yang tidak kaya, terutama yang terletak di bagian utara Cina? Salah satu provinsi tersebut adalah Guansu, dengan ibu kota Lanzhou. Salah seorang jurnalis dari Lanzhou yang saya kenal adalah Lu Weishang. Menurutnya, tidak ada yang dapat ditanam di Guansu karena di sana adalah gurun tandus dengan cuaca dingin membeku. Orang-orang di Guansu lebih senang berkumpul sambil

minum arak yang terbuat dari gandum, karena terlalu dingin untuk melakukan aktivitas di luar rumah saat sore. Ekonomi provinsi miskin di Cina macam Guansu lebih disandarkan pada pertambangan, entah batubara, emas, bahkan uranium.

Lantas bagaimana pemerintah Cina mengondisikan kebijakan agar olah raga mereka maju sementara daya dukung ekonomi di setiap provinsi negara tersebut tidak sama?

"Mereka melakukan program pembinaan olah raga hanya untuk tingkat elite. Jangan pernah berpikir bahwa masyarakat Cina adalah penggemar olah raga. Justru lebih banyak masyarakat kita yang tidak terlalu peduli pada olah raga. Problem olah raga kami sama saja dengan banyak negara di dunia, yaitu lahan yang semakin sempit karena pemanfaatan hal-lain di luar olah raga," kata Jay, wartawan sebuah majalah golf di Guangzhou.

Perlu diketahui, warga Guangzhou selalu memiliki



Upacara pembukaan Asian Games. Tidak semua provinsi punya prioritas olah raga.

nama Inggris selain nama Cina. Kata mereka, itu untuk mempermudah penyebutan karena kebanyakan orang asing susah melafalkan nama Cina mereka dengan benar. Jangan heran kalau kita berkenalan dengan warga Guangzhou yang bernama Blair, Katherine, atau Jay di atas.

Kebijakan memomorsatkan elite olah raga itu setidaknya tokoh sampai saat ini. Cina tidak lagi hanya dikenal sebagai

Negeri Tirai Bambu atau negara terpadat di dunia, tapi juga nomor satu di olah raga dunia.

Sepertinya tidak mungkin mengelola olah raga dengan cara sekali datang tiga pulau terlampaui, yaitu membuat masyarakat gemar olah raga sekaligus mencetak prestasi tinggi seperti yang ada di negara kita. Boros sudah pasti, berhasil belum tentu. Indonesia pilih mana?

Salam.

Thailand

Asia Tenggara Tersukses di AG

Thailand menjadi negara Asia Tenggara tersukses selama lebih dari sepekan pelaksanaan Asian Games 2010. Pasalnya, Negeri Gajah Putih telah mengoleksi tujuh emas sejak ajang empat tahunan ini dibuka pada Jumat (12/11) lalu.

APRELIA WULANSARI

Negara Asia Tenggara lain, seperti Malaysia (5), Indonesia dan Singapura (masing-masing 4), serta Filipina (2), meraih emas lebih sedikit. Sumbangan tujuh emas Thailand itu dipersembahkan tiga cabang, taekwondo, sepak takraw, dan layar.

Peraih emas pertama Thailand di Guangzhou adalah tim sepak takraw putri yang sekaligus membukukan raihan emas ke-100 negara berbentuk kerajaan itu selama keikutsertaannya di AG sejak 1951.

Terlebih lagi, emas tim putri ini sekaligus sebagai revans empat tahun lalu.

"Di Doha, kami dikalahkan Vietnam di final dan kami harus puas dengan perak. Kini, kami berlatih keras dan mempersiapkan diri selama delapan bulan. Apa yang kami perjuangkan akhirnya terbayarkan dengan emas ini," ujar pelatih tim putri Thailand, Veeras Na Nongkhai, seperti dilansir Bangkok Post.

Persiapan matang dan pengalaman serupa dialami tim sepak takraw putra. Thailand, yang merupakan peraih emas Doha 2006 di nomor ini, pun menang mudah atas Malaysia di final dengan 2-0.

Janji Berdoa di Kuil

Sukses tim takraw pun menajalar ke gelanggang taekwondo.

Chutchawal Khawlaor, yang turun di kelas *under 54 kg* putra,



Chutchawal Khawlaor, berhasil mengalahkan Korea Selatan di final kelas *under 54 kg* putra.

akhirnya mampu menyumbangkan emas. Padahal ia harus menghadapi atlet Korea Selatan, Kim Seong-ho, salah satu andalan Negeri Ginseng di kelas tersebut.

"Awalnya saya memang sempat takut untuk menghadapi pemain Korea Selatan. Saya takut langsung ditendang olehnya. Namun, saya bisa merasa *pede* untuk menang karena dukungan dari semua pihak yang datang ke lapangan dan saya berpikir mengapa saya harus takut. Bukankah saya bisa sampai ke final karena saya bisa melalui semuanya?" ungkap Chutchawal.

Kepercayaan diri itu pun menjawab tuntas ketika Chutchawal mengalahkan Kim, 8-6.

"Saya akan sangat sibuk ketika kembali ke Thailand sebab saya berjanji akan berdoa di sembilan

kuil apabila saya berhasil meraih emas di sini," tutur Chutchawal.

Vongtim Bersaudara

Sementara itu, di arena layar, kepriawaian Vongtim bersaudara, Dumrongsak dan Kitsada, tetap bertahan di nomor *open hobie 16* putra.

Pasalnya, Vongtim bersaudara ini adalah peraih emas di nomor yang sama ketika Doha 2006. Bedanya, kala itu Dumrongsak berpasangan dengan saudaranya yang lain, Sakda Vongtim.

"Saudaraku adalah atlet yang sangat spesial. Dia telah memiliki prestasi yang sangat baik di layar. Kami baru berlayar bersama selama setahun dan satu-satunya ajang internasional terbesar yang pernah kami ikuti sebelum AG adalah Kejuaran Dunia Hobie pada Agustus lalu dan kami finis di peringkat 17," ujar Kitsada. ●

Kasus Doping

Muminov Terbukti Positif

Tuan rumah berjanji menggunakan standar-disasi tes doping layaknya Olimpiade Beijing 2008 demi menyukseskan Asian Games 2010. Alhasil, kasus doping pertama di Asian Games pun terungkap. Ya, judoka Shokir Muminov terbukti menggunakan zat terlarang.

Abdahnya, judoka asal Uzbekistan ini harus rela ketika perak yang diraihinya di kelas 81 kg putra harus dicopot gara-gara kasus itu.

Judoka berusia 27 tahun tersebut dinyatakan menggunakan doping ketika hasil tes sampel urinerinya terbukti positif mengandung *methylhexanamine*. Doping itu baru dimasukkan pada 2010 dalam daftar stimulan terlarang Badan Antidoping Dunia (WADA).

Simultan yang bersifat dekongestan ini berfungsi memperlebar saluran pernapasan dan memacu kerja jantung menjadi lebih cepat.

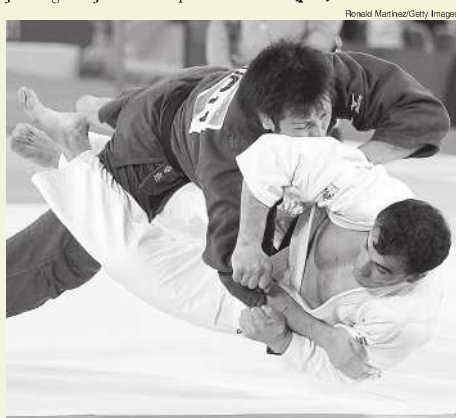
Zat ini sering kali terdapat dalam obat flu. Bagi pejudo, efek zat ini membuatnya lebih siap dalam pertandingan.

"Urinerinya dites setelah pertandingan pada 14 November lalu dan ia terbukti positif menggunakan doping. Perak yang diraihinya di ajang ini pun harus ditarik," ungkap Mani Jegathesan, Ketua Komisi Medis Komite Olimpiade Asia (OCA), seperti dilansir *China Daily*.

Hasil dari tes dan semua konsekuensinya juga diteruskan kepada Komite Olimpiade Uzbekistan, Federasi Judo Internasional, dan WADA.

Namun, Timunsskh Nbaev, humas kontingen Uzbekistan, sama sekali tak mau merespons kenyataan bahwa atletnya terjerjal kasus doping perdana di ajang empat tahunan tersebut.

"Saya tak berkomentar apa-apa mengenai hal ini. Saya sangat sibuk saat ini," ujar Nbaev. (prel)



Shokir Muminov (bawah), terdapat zat *methylhexanamine* dalam sampel urinerinya.

Peraih Emas Thailand

- Taekwondo: Sarita Phongsit (kelas *under 53 kg* putri) dan Chutchawal Khawlaor (kelas *under 54 kg* putra)
- Sepak takraw: tim putri dan putri
- Layar: Hoppakao Poonpat di nomor Dinghy Optimist putri, Dumrongsak Vongtim dan Kitsada Vongtim di nomor Open Hobie-16 putra, dan Keerati Bualong di nomor Open Laser Radial putra

Data-Fakta

KLASEMEN SEMENTARA				
NEGARA	EMAS	PERAK	PERUNGGU	TOTAL
1. Cina	146	72	70	288
2. Korea Selatan	56	46	61	163
3. Jepang	30	53	62	145
4. Iran	10	8	14	32
5. Hong Kong	7	13	9	29
6. Thailand	7	7	21	35
7. Taiwan	6	8	29	43
8. India	5	11	17	33
9. Korea Utara	5	8	12	25
10. Malaysia	5	8	7	20
11. Kazakhstan	4	11	21	36
12. Indonesia	4	6	10	20
13. Singapura	4	6	6	16
14. Uzbekistan	3	10	14	27
15. IOC (Kualifikasi)	2	3	0	5
16. Filipina	2	2	8	12
17. Pakistan	1	2	1	4
18. Yordania	1	1	1	3
19. Makedonia	1	1	0	2
20. Bahrain	1	0	1	2
21. Tajikistan	1	0	1	2
22. Vietnam	0	11	11	22

23. Myanmar	0	5	1	6
24. Mongolia	0	2	6	8
25. Kirgistan	0	2	0	2
26. Qatar	0	1	3	4
27. Lebanon	0	1	2	3
28. Afghanistan	0	1	1	2
29. Bangladesh	0	1	0	1
30. Uni Emirat Arab	0	1	0	1
31. Laos	0	0	2	2
32. Irak	0	0	1	1
Total	299	299	393	991

JADWAL PERTANDINGAN	
SENIN, 22 NOVEMBER	
LONCAT INDIAH	

- **Final**
Putri: Synchronized papan 3 meter springboard: Maria Natalia Dinda/Sari Ambanwati
Putra: Synchronized menara 10 meter: Husaini Noor/Muhammad Niasrullah

ATLETIK	
● Semifinal 100 meter putra: Surya Agung Wibowo	

- **Final**
100 meter putra

BOLING	
● Tim Putri : Ryan Leonard Lalising, Hengki, Willem Widjaja, Divan Rezaldi Syahril, Yeri Ramadana, Ranggal Dwihendra Yudhira	
● Tim Putri : Tammy Rourimper, Putty Insavilla Ammay, Sharon Adolina Liman Santoso, Novilla Phang, Hie Ivana, Shalima Zalsha	

KAYAK/KANO	
● Putra Heat 1 Kayak Double (K2)-1.000 meter: Muchlis/Silo Kayak Single (K1)-200 meter: Silo Cano Singles (C1)-200 meter: Anwar Tarra Kayak Double (K2)-200 meter: Muchlis/Silo	

● Putri Heat 1 Kayak Single (K1)-200 meter: Sarce Aronggear	
---------------------------------------------------------------------------------	--

BALAP SEPEDA	
● Final Road race putra: Rryan Arlehan Hilmar, Tonton Susanto	

Rekor Dunia Kim

Kim Woo-jin, pemanah asal Korea Selatan, mencetak rekor dunia saat kualifikasi nomor individual putra *recurve*, Sabtu (20/11).

Pria berusia 18 tahun ini berhasil mencetak 1.387 poin dan mengalahkan rekor sebelumnya yang juga diciptakan sesama pemanah Korsel, Oh Jin-hyek (1.386), di ajang World Target Championship 2009, Ulsan, Korea Selatan.

Kim tidak menyangka bisa menciptakan rekor baru. Menurutnya, keberhasilan tersebut dibantu oleh faktor angin yang tidak terlalu kencang serta kesiapan mental dirinya. ***

Hukuman Kazakhstan

Kazakhstan harus kehilangan tiga atletnya dari cabang hoki putri, yaitu Alessya Pyotukh, Yuliya Mikihechik, dan Anastassiya Chsherbakova Anastassiya, karena dilarang tampil di Asian Games Guangzhou. Pasalnya, para atlet putri itu sempat membela Belarusia

saat pertandingan kualifikasi Piala Dunia Hoki 2010 pada April silam.

Tidak hanya atletnya yang dihukum. Timnas Kazakhstan pun mendapatkan hukuman. Tim hoki putri dianggap kalah selama empat pertandingan dengan skor 5-0. ***

Medali Gulat India

Setelah menunggu selama 30 tahun, akhirnya gulat India berhasil mendapatkan medali untuk pertama kalinya melalui Ravinder Singh dan Sunil Rama.

Ravinder, yang turun di kelas 60 kg *greco-roman*, meraih perunggu setelah mengalahkan pegulat Indonesia, M. Aliansyah, 3-1 di *repechage*.

Sementara itu, Sunil juga meraih perunggu di kelas 66 kg setelah menang atas Sutep Oomchompoo (Thailand). Pelatih India, Hargobind Singh, sangat senang dengan prestasi anak-anak asuhannya tersebut di pertandingan hari pertama gulat, Minggu (21/11). (GZ/nf-6)

TELAH BEREDAR

KALENDER 2011 LIMITED EDITION



Rp 25.000



Rp 35.000

Dapat diperoleh di TB. Gramedia, TB. Trimedia, Toko Gunung Agung Jabodetabek, Carrefour (Counter Kompas Gramedia) Jabodetabek Dan Agen Terdekat

UNIT LAYANAN JUAL SIRKULASI KOMPAS GRAMEDIA:

1. Show room Lobby utama Lt. 1, Palmerah Selatan 22-28
2. Hotline : 021 - 530 4263 atau 536 79539
ext. 4677 Listiana/Oci
3. Fax : 021-536 99096
4. SMS : 0811 908 480
5. Email : subscribe@cc.kompas-gramedia.com

GRAMEDIA DIRECT:

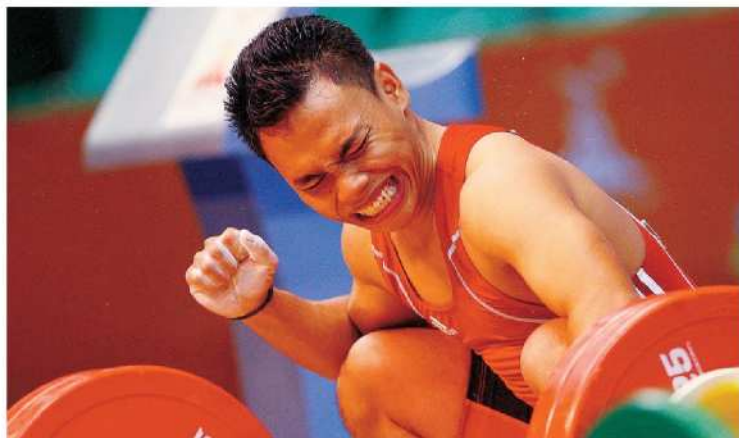
1. Show room Lobby utama Lt. 1, Palmerah Barat 33 - 37
2. Hotline : 021 - 536 501 10 / 536 501 11
ext. 3901/3902
3. Email : cs@gramediapublishers.com

CUSTOMER SERVICE BOLA:

(021) 53677835 Ext 4222/4228 (Threes/Bimo)

8

16TH ASIAN GAMES
Guangzhou 2010



Lifter putra kelas 62 kg, Eko Yuli Irawan, melampiaskan kekesalan setelah gagal mengangkat barbel seberat 144 kg pada angkatan snatch.

Tak Kenal Lelah

Kurang dari seminggu lagi Asian Games 2010 di Guangzhou akan berakhir pada 27 November. Sejauh ini, prestasi atlet Indonesia mampu mencapai target yang diberikan, yakni meraih empat medali emas. Ucapan terima kasih patut kita layangkan kepada tim dayung perahu naga yang meraih tiga emas dan Markis Kido/Hendra Setiawan, yang merebut sekeping emas di bulu tangkis. Mereka simbol perjuangan atlet yang tidak pernah kenal lelah demi mencetak prestasi bagi dirinya dan Indonesia. ●



Tonton Susanto usai menyelesaikan lomba nomor jalan raya, individual time trial, pada Sabtu (20/11) di lingkungan kampus Guangzhou Higher Education Center yang apik serta luas. Tonton hanya menduduki peringkat ke-12.



Pelukan tanda sukacita pasangan ganda putra bulu tangkis Markis Kido/Hendra Setiawan dengan pelatih Sigit Pamungkas usai merebut emas di Tianhe Gymnasium, Sabtu (20/11).



Lompatan pebola voli pantai Indonesia, Koko Prasetyo Darkuncoro, yang berpasangan dengan Andi Ardiansyah. Sayang, mereka gagal ke semifinal.

FOTO-FOTO: TJANDRA M. AMIN/BOLA



Lifter putri kelas 53 kg, Citra Fabriandi, terjengkang setelah gagal mengangkat barbel seberat 85 kg dalam angkatan pertama jenis snatch pada kompetisi angkat besi, Minggu (14/11) di Dongguan Gymnasium.

F3 Makau

Sejarah Juara Mortara

Dewi fortuna benar-benar jatuh cinta kepada Edoardo Mortara. Pebalap Italia ini mencatat sejarah sebagai satu-satunya yang berhasil memenangi GP F3 Makau sebanyak dua kali, Minggu (21/11).

LAPORAN
Bobby Arifin
dari Makau

Hasil sempurna plus konsistensi dan nasib baik jadi milik Edo sejak tampil tercepat dengan catatan 2 menit 13,068 detik, Kamis (18/11). Ia merebut *pole position* dengan waktu 2:11,165 dan menang pada kualifikasi, Sabtu. Saat lomba, Minggu, Edo keluar sebagai juara serta mencatat lap tercepat dengan 2:11,490.

Hasil cemerlang pebalap tim Signature ini bukan didapat dengan mudah. Start mulus Edoardo hanya bertahan hingga tiga putaran. Hal ini dikarenakan dua pebalap di belakangnya, Daniel Abt dan Laurens Vanthoor, mengambil keuntungan dari keahliannya *safety car*.

Nasib nahas dialami Rio Haryanto, yang membawa tim Raikkonen Robertson Racing. Balapan Rio harus berakhir di garis start saat mobilnya mengalami *stall* dan ditabrak dari belakang oleh Carlos Munoz. Kondisi yang sama juga terjadi takkala Alexander Sims, juga dari Raikkonen Robertson, bertabrakan dengan rekan satu tim lainnya, Michael Ho.

Jarak yang tadinya sudah nyaman bagi Edoardo mendadak menjadi ketat gara-gara *safety car*. Saat start ulang di putaran ketiga, Abt dan Vanthoor sudah berhasil mendahulunya.

Namun, pada beberapa tikungan kemudian di Solitude Esses, Abt menabrak pagar dan berputar arah. Kejadian ini memaksa *safety car* bekerja lagi. Dari lap ketujuh, Edoardo mulai memimpin lagi hingga akhir.



Edoardo Mortara, menciptakan rekor di Makau.

"Tentu senang sekali nama saya bisa tercantum di sejarah GP 3 Makau. Tapi, balapan tahun ini lebih berat dibandingkan tahun lalu" jelas Mortara.

Posisi kedua ditempati Vanthoor, rekan setim Mortara yang menggunakan mesin Volkswagen kapasitas dua liter. Tempat ketiga dihuni Valtteri Bottas asal Finlandia dari tim Prema.

Rio Sial

Saat ditemui BOLA di garasi, Rio hanya bisa tertunduk lesu. Pebalap muda Indonesia yang didukung Pertamina itu menyesali kegagalan kali ini.

Nasib kurang baik hadir pada saat yang kurang tepat. Jumat lalu pebalap berusia 17 tahun ini masih menyiratkan antusiasme dengan merebut posisi terhormat mengingat banyak luhusan juara F3 Makau yang berhasil direkrut oleh tim F1 terkemuka.

"Insha Allah saya bisa masuk 10 besar," katanya.

Rio baru saja mencatat sejarah sebagai pebalap pertama Indonesia yang menggeber mobil F1 milik Virgin Racing, yang baru selesai digunakan oleh Timo Glock pada GP Abu Dhabi, dua minggu lalu.

Tampaknya Rio harus segera melupakan pengalaman F3 di

sirkuit berkelok nan sempit ala Makau. Tugas berat dan konsentrasi penuh untuk tes GP2 sudah menanti minggu ini.

Pada 27 November, Rio akan melakukan tes dengan tim Isport. Schari sesudah itu, tes bersama tim beken, Arden. Kedua tes itu mengambil lokasi di Abu Dhabi.



Rio Haryanto, hasil tidak memuaskan.

F1

Belajar ala Ban Baru

Dua hari tes dengan ban baru yang akan digunakan musim depan, Pirelli, menjadi pelajaran pertama apakah produsen ban asal Italia itu mampu memenuhi tuntutan para pebalap F1. Pihak Pirelli sendiri mengaku puas dengan hasil tes yang dilakukan di Sirkuit Yas Marina, Abu Dhabi, akhir pekan silam. Meski masih mengumpulkan data dari 12 tim, Pirelli sudah menyiapkan segalanya untuk tes berikut di Bahrain.

"Hasil tes langsung dengan berbagai kondisi trek dan cuaca akan memberi kami jawaban. Semua adalah bagian dari pengalaman yang berjalan seiring waktu. Kami tak merasa melangkah terlalu jauh," kata Paul Hembery, Direktur Pirelli Motorsport, kepada *autosport*.

Hasil tes lalu memang belum maksimal. Juara dunia baru, Sebastian Vettel, misalnya, mengalami dua kali pecah ban. Namun, awak Red Bull itu mengaku cukup puas dengan ban baru tersebut.

"Rasanya secara keseluruhan memang masih banyak yang perlu dilakukan. Untuk permulaan ini saya rasa sudah cukup bagus, meski masih perlu banyak analisis untuk tahun depan," ujar Vettel.

Fernando Alonso juga mengaku bahwa ban baru ini akan cocok dengan Ferrari yang akan digunakan di musim depan tanpa perlu melakukan banyak perubahan pada mobil. Apalagi pebalap Spanyol itu mencatat waktu tercepat pada hari kedua tes di Yas Marina. Pada hari pertama, Jumat (19/11), rekan setim Alonso, Felipe Massa, yang mencatat waktu tercepat.

"Secara keseluruhan, saya cukup senang dengan kinerja ban ini. Tak banyak perbedaan dengan ban sebelumnya (Bridge-stone). Jadi, menurut saya, transisi ini mulus-mulus saja tanpa ada drama besar," tutur Alonso.

Sementara itu, Nico Rosberg tak yakin ban baru akan mampu meningkatkan performanya, Mercedes GP, pada musim 2011. Pebalap Jerman itu ragu Pirelli akan mampu mengatasi masalah *grip* pada ban depan mobilnya seperti yang terjadi saat menggunakan Bridgestone.

"Kes, pertama, ban ini lebih lambat," kata Rosberg, seraya berharap timnya bisa melakukan setingan yang pas agar bisa beradaptasi dengan ban baru.

(yuk)

Paul Gilman/Getty Images



Nico Rosberg, berharap setingan mobil yang lebih pas.

Go Onwards!

Keluarga adalah pendukung utama Anda untuk meraih tujuan yang terbaik dalam kehidupan. Bersama Suzuki Splash Mini MPV raih semua tujuan bersama yang terencana.

Way of Life!

Dapatkan Suzuki Splash hanya dengan :

Bunga 0% sampai 3 tahun

atau **ANGSURAN mulai 50 ribuan/hari**

atau **DP mulai 5 Juta**

SPLASH

Khusus Wilayah Jabodetabek
Syarat dan Ketentuan berlaku

www.suzuki.co.id

021 101 101

3 tahunan
maksudnya 36 bulan

Asian Games XVI Guangzhou

Emas karena Mental Juara

Target bulu tangkis Indonesia untuk mempersembahkan sekeping medali emas dari ajang Asian Games XVI Guangzhou tercapai akhirnya. Pasangan Markis Kido/Hendra Setiawan menjadi pahlawan sekaligus penyelamat Tim Merah-Putih.

BROTO HAPPY W.



Medali emas yang direbut pada pertandingan di Tianhe Sports Complex, Sabtu (20/11) malam, ini begitu bermakna bagi tim. Pasalnya, sejak AG Hiroshima 1994 hingga Guangzhou cabang bulu tangkis tak pernah putus menyumbangkan medali emas. Prestasi Kido/Hendra ini pun sekaligus mengotrol posisi kontingen Indonesia.

Dalam posisi unggul 20-19 pada gim ketiga, Hendra menaruh pelan shuttlecock yang kemudian bergulir



Markis Kido/Hendra Setiawan, merebut medali emas yang sangat membanggakan.

di jaring dan jatuh ke daerah lawan. Bola sulit ini mustahil bisa dijangkau ganda Malaysia. Pasangan Kido/Hendra pun mengunci kemenangan 21-19 dan memastikan merebut medali emas.

Kido dan Hendra, beserta pelatih Stigt Panungkas, pun berangkuhan di tengah lapangan untuk merayakan kegembiraan. "Ini kemenangan yang sangat berat. Perjuangan saya begitu berat untuk merebut medali emas," sebut Kido.

Maklum, pada dua gim sebelumnya, Kido/Hendra nyaris takluk di tangan ganda nomor satu dunia asal Malaysia itu. Koo Kien Keat/Tan Boon Heong bernilai rancak pada gim pertama dan unggul 21-16. Bahkan di gim kedua peraih emas AG Doha 2006 itu sempat tiga kali match point sebelum akhirnya gim ini dimenangkan ganda kita secara dramatis dengan 26-24.

"Ini pertandingan yang sangat dramatis. Kunci kemenangan kita adalah mempertahankan konsentrasi dan harus selalu fokus pada saat angka kritis," timpal Hendra.

"Kita memang berprinsip tidak gampang menyerah. Saya pun selalu semangat dan konsentrasi terus. Pokoknya, sebelum poin habis, saya berprinsip masih ada kesempatan," tambah Kido.

Mental juara itu ternyata sangat mujarab. Kido/Hendra, yang nyaris kalah, malah jadi juara berkat perjuangan pantang menyerah. Satu-satunya medali emas pun dipersembahkan untuk buni pertiwi.

Negeri Cina rupanya selalu membawa hokid bagi ganda asal klub Jaya Raya ini. Dua tahun silam, mereka berhasil merebut medali emas Olimpiade saat digelar di Beijing.

Bravo, Kido/Hendra! ●

Keluarga Kido dan Hendra

Tak Berani Menonton

Orang tua mana yang tidak bangga kalau sang anak sukses mengibarkan Merah-Putih dan mengumandangkan *Indonesia Raya*? Perasaan itu dirasakan orang tua Markis Kido dan Hendra Setiawan, yang mempersembahkan medali emas bulu tangkis Asian Games XVI Guangzhou.

Bangga, gembira, dan sekaligus haru dirasakan Yul Asteria Zakaria, mama Kido, dan Ferry Yogiarto, papa Hendra Setiawan.

"Alhamdulillah. Kemenangan ini merupakan kegembiraan luar biasa bagi keluarga kami. Saya tidak menyangka Kido akan sukses karena sejak awal perjalanannya begitu berat," sebut Yul, yang kini menjadi orang tua tunggal setelah sang suami, Djumharby Anwar, berpulang tahun 2008.

Diaku, saat final, Sabtu, sejak sore Yul menjauhkan dari persoalan bulu tangkis. Dia memilih menikmati suasana ibu kota. Ditemani Richa Sari Pawestri, tunangan Kido, ibu empat anak itu memilih jalan-jalan ke pusat perbelanjaan.

"Jantung saya tidak kuat untuk menonton siaran langsung di TVRI," sebutnya. Kabar gembira disampaikan



Yul Asteria Zakaria, ikut bangga dan haru.

putri sulungnya, Novi, lewat telepon. "Sebelum mengangkat telepon, saya berdoa. Apa pun hasilnya, akan saya terima. Ternyata kabar gembira. Alhamdulillah," sebut Yul.

Setali tiga uang dengan Ferry Yogiarto, Ayah Hendra yang tinggal di Pemalang (Jateng) ini juga memilih tidak menonton. "Kalau menonton, biasanya malah kalah," ucap ayah tiga anak itu. Kabar kemenangan datang dari Silvia Anggraeni, putri sulungnya yang tinggal di Jakarta. Istri Hendrawan inilah yang mengaku sport jantung.

"Saya ikut bangga. Hendra sukses di event yang membela negara. Tak hanya saya dan keluarga, seluruh rakyat Indonesia juga tentu bangga dengan medali emas ini," tegas Ferry. (bhw)

Perjalanan Emas Kido/Hendra

- Final vs Koo Kien Keat/Tan Boon Heong (Mas) 16-21, 26-24, 21-19
- Semifinal vs Lee Yong-dae/Jung Jae-sung (Kor) 21-15, 13-21, 21-18
- Perempat Final vs Chen Hung-Ling/Lin Yu-Lang (Tai) 17-21, 21-12, 21-13
- Babak Kedua vs Hiroyuki Endo/Kenichi Hayakawa (Jep) 21-19, 19-21, 21-17
- Babak Pertama Bye

Cina Gagal Sapu Bersih

Target tuan rumah untuk melakukan sapu bersih medali emas cabang bulu tangkis Asian Games XVI Guangzhou tidak kesampaian. Kubu Cina akhirnya hanya merebut lima emas serta kecolongan pada ganda putra dan campuran yang dikuasai Indonesia dan Korea Selatan. Setelah menguasai nomor beregu putra-putri, Cina ingin menyempurnakan prestasi dengan meraup lima emas di



Lin Dan, meraih emas tunggal putra.

perseorangan. Sayang, mereka sudah mendapat pukulan telak setelah di ganda putra gagal menempatkan pemainnya ke partai puncak. Dua ganda mereka sudah tersisih di perempat final, Cai Yun/Fu Haifeng ditekuk Lee Yong-dae/Jung Jae-sung (Korsel) dan Guo Zhendong/Xu Chen dijegal Avert Yulianto/Moh. Ahsan.

Sementara itu, pada ganda campuran, sebenarnya ada wakil Cina yang ke final. Sayang, Zhang Nan/Zhao Yunlei tak beruntung di tangan Shin Baek-cheol/Lee Hyo-jung dan kalah 19-21, 14-21. Ganda Korea ini sebelumnya di semifinal menggulingkan ganda andalan Cina, He Hanbin/Ma Jin, 20-22, 21-18, 22-20.

Kendati gagal memborong tujuh emas, anak-anak asuhan

Li Yongbo itu tetap tersenyum. Lima medali emas yang direbut bukanlah prestasi jelek. Pada AG Doha 2006, para pemain Negeri Tirai Bambu ini malah hanya meraih empat emas.

Tiga emas lain terbang ke tangan Taufik Hidayat di tunggal putra, Wang Chen (tunggal putri/Hong Kong), dan Koo Kien Keat/Tan Boon Heong (ganda putra/Malaysia).

Dari lima emas tersebut, Cina merasa bangga setelah di nomor paling bergengsi, tunggal putra, tetap diluasainya. Pemain terbaik, Lin Dan, merebut medali emas pertamanya di ajang Asian Games. Pada final yang berlangsung di Tianhe Sports Complex, Guangzhou, Minggu (21/11), dia menggusur harapan Malaysia, Lee Chong Wei, 21-13, 15-21, 21-10. (bhw)

Assist (Asal-Usul-Isiiah)

Dragon Boat

Perahu naga (dragon boat) adalah lomba mendayung sampan/perahu yang berakar dari tradisi masyarakat agraris bangsa Cina. Lomba ini biasanya dilaksanakan bertepatan dengan masa panen tiba dan untuk menyambut masa tanam musim berikutnya.

Sesuai dengan namanya, perahu dihias mirip seekor naga. Ujung depan ada ukiran kepala naga. Badan perahu berwarna merah, kadang berbentuk sisik naga. Seorang pemimpin duduk sambil memukul tambur (gendang), menyemangati para pedayung. Bunyi gendang konon dipercaya adalah denyut jantung sang naga, yang bagi masyarakat Cina adalah binatang mistis penguasa daratan, gunung, dan air.

Di balik ingar-bingar meriahnya perlombaan, ada kisah pilu dengan berbagai macam versi seputar asal-usul tradisi tersebut.

Pada kurun waktu 475 - 221 Sebelum Masehi, di daratan Cina ada tujuh kerajaan besar. Kerajaan Chu adalah salah satunya. Seorang penasihat kerajaan yang sangat patriotis bernama Qu Yuan hidup dengan penuh pengabdian di kerajaan tersebut.

Sayang, ia menyadur kerajaan tengah menuju kehancuran. Korupsi terjadi di mana-mana. Sebagai penasihat, tentu tugasnya menyuarakan ketidakberesan tersebut. Akibatnya banyak yang tidak suka kepadanya. Perlahan ia mulai disingkirkan dan akhirnya diasingkan dari kerajaan. Sejak saat itu ia hidup mengembara dan menulis banyak syair yang cukup populer dalam khazanah kesusastraan klasik Cina.

Dalam pengembaraannya,



tibalah ia di tepi sungai dan bertemu dengan seorang nelayan yang hidupnya begitu nyaman, meskipun sederhana, dan tak mau ambil pusing akan segala persoalan kerajaan.

Sampai di situ Qu Yuan sadar bahwa raja dan rakyat mencari kebahagiaan sendiri-sendiri. Tak ada lagi yang berpikir tentang masa depan kerajaan. Ia frustrasi dan akhirnya menenggalkan dirinya di sungai.

Sang nelayan yang merasa sedih berusaha menolong. Takut ikan-ikan akan memakan tubuh sang penyair, ia bersama rekan-rekannya menyebarkan air sungai dengan dayung keras keras. Gendang pun dibunyikan untuk mengusir ikan pergi. Sang nelayan juga percaya ada seekor naga yang bersemayan di dasar sungai. Lalu ia memunculkan arak beras dan muncullah naga yang mabuk itu ke permukaan sungai. Di salah satu sungutnya ada sobekan baju yang dipakai sang penyair.

Untuk mengenang Qu Yuan, yang juga telah dianggap sebagai pahlawan rakyat Cina, setiap tahun (tanggal 5 bulan 5 kalender Cina) diadakan lomba perahu naga. Di Cina tradisi ini dikenal dengan nama Duan Wu Jie, sedangkan di Indonesia oleh masyarakat Tionghoa disebut Festival Penghai atau Peh Cun (dialek Hokian yang artinya 'mendayung perahu').

■ Andong Begawan

Hasil Final

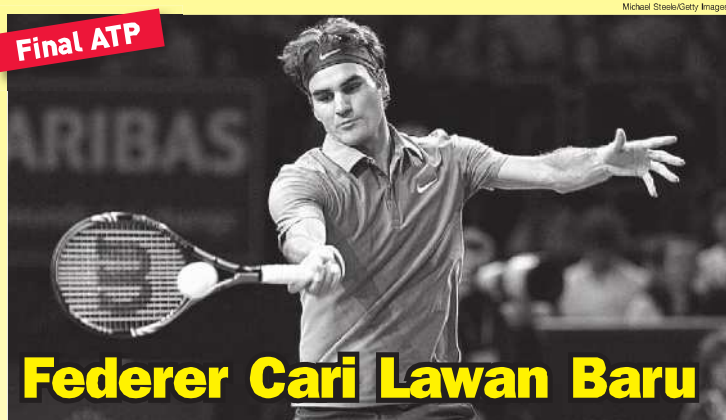
- Tunggal Putra: Lin Dan (Cin) vs Lee Chong Wei (Mas) 21-13, 15-21, 21-10; Perunggu: Chen Jin (Cin) dan Park Sung-hwan (Kor)
- Tunggal Putri: Wang Shixian (Cin) vs Wang Xin (Cin) 21-18, 21-15; Perunggu: Yip Pui Yin (Hkg) dan Eriko Hirose (Jpn)
- Ganda Putra: Markis Kido/Hendra Setiawan (Ind) vs Koo Kien Keat/Tan Boon Heong (Mal) 16-21, 26-24, 21-19; Perunggu: Avert Yulianto/Moh. Ahsan (Ind) dan Lee Yong-dae/Jung Jae-sung (Kor)
- Ganda Putri: Tian Qing/Zhao Yunlei (Cin) vs Wang Xiaoli/Yu Yang (Cin) 20-22, 21-15, 21-12; Perunggu: Ha Jung-eun/Lee Kyung-won (Kor) dan Kim Min-jung/Lee Hyo-jung (Kor)
- Ganda Campuran: Shin Baek-cheol/Lee Hyo-jung (Kor) vs Zhang Nan/Zhao Yunlei (Cin) 21-19, 21-14; Perunggu: Chen Hong Ling/Cheng Wen-hsing (Tai) dan He Hanbin/Ma Jin (Cin)

DISTRIBUSI MEDALI

1. Cina 5-3-2
2. Korsel 1-1-5
3. Indonesia 1-0-3
4. Malaysia 0-2-0
5. Thailand 0-1-1
6. Hong Kong, Jepang, Taiwan 0-0-1



Final ATP



Federer Cari Lawan Baru

Roger Federer, prihatin dengan perkembangan tenis putra.

Roger Federer bingung. Kenapa Final ATP masih diisi oleh pemain yang itu-itu juga? Sulitkah menjadi pemain papan atas di putra saat ini sehingga muka-muka lama masih mendominasi?

RAHAYU WIDIYARTI

Dari delapan pemain yang mengikuti turnamen tutup tahun yang tengah berlangsung di London, 21-28 November, hanya Tomas Berdych yang menjadi debutan. Yang lain sudah punya pengalaman tampil di ajang bergengsi ini, meski tak setiap tahun.

David Ferrer, misalnya, terakhir berpartisipasi pada 2007. Andy Roddick sebenarnya lolos tahun silam, tapi mengundurkan diri karena cedera, atau berarti ia selalu lolos ke Final ATP sejak 2002.

"Pendatang baru yang menjanjikan? Sungguh tidak banyak. Saya sampai bertanya pada diri sendiri, kenapa tak ada lagi remaja di deretan 100

besar," ujar Federer di AP.

Menjadi pemain 100 besar saja sudah makin berat, apalagi untuk menembus 8 besar.

Di antara para peserta, yang termuda adalah Novak Djokovic dan Andy Murray, 23 tahun, sedangkan Federer yang tertua, 29 tahun. Padahal 5 tahun lalu, Rafael Nadal lolos saat berusia 19 tahun.

Federer membandingkan kondisi dengan di bagian putri. Pemain nomor satu saat ini, Caroline Wozniacki, berumur 20 tahun dan masih banyak lagi pemain putri berusia di bawah 21 tahun di deretan 100 besar.

"Mungkin permainan sekarang lebih membutuhkan fisik dan mental yang kuat. Karena itu, para pemain sekarang butuh waktu lebih lama untuk masuk deretan atas," tambah pemain nomor dua dunia itu.

Federer sendiri tengah mengincar gelar juara kelima di turnamen ini. Kolektor 16 mahkota *grand slam* itu mengaku cukup sulit untuk menggeser Nadal dari puncak peringkat. Namun, ia ingin menutup tahun ini dengan manis dengan gelar di London.

"Ini turnamen besar buat saya dan menjadi sasaran setiap tahun. Setiap kali

berada di sini, kita hanya ingin mengalahkan para pemain 10 besar lain dan tentu saja dengan harapan bisa sukses sampai akhir," jelasnya.

Murray Mulai Menggebrak

Sementara itu, Murray sudah mulai menggebrak dengan mengalahkan Robin Soderling 6-2, 6-4 pada pertandingan pertama di penyisihan grup yang menggunakan sistem *round robin*. Minggu (21/11). Kemenangan tersebut setidaknya memberi angin segar buat tuan rumah seraya berharap bintang mereka bisa terus menang sampai di final.

Murray berada di Grup B bersama Federer, Soderling, dan Ferrer. Grup B diisi oleh Nadal, Djokovic, Berdych, dan Roddick. Mengenai minimnya pendatang baru, Murray juga menyadari beratnya persaingan saat ini.

"Susah untuk bisa tampil di sini, tak banyak pemain yang bisa melakukannya. Bila berhasil, itu menunjukkan bahwa kita telah menjalani tahun ini dengan baik," kata peringkat ke-5 dunia itu.

Di ganda, unggulan teratas Mike dan Bob Bryan menundukkan duo Austria/Jerman, Juergen Melzer/Philipp Petzschner, 6-3, 7-5. ●

Tomas Berdych

Tantangan Debutan

Menjadi debutan di sebuah turnamen yang hanya diikuti delapan pemain terbaik dunia memang bukan tugas mudah. Tugas itulah yang harus dihadapi Tomas Berdych pada Final ATP di London kali ini.

Berdych lolos ke delapan besar berkat prestasinya di Wimbledon, Juli lalu. Pemain Rep. Ceko itu mampu lolos ke final dengan mengalahkan unggulan teratas, Roger Federer, di perempat final dan unggulan ke-2 Novak Djokovic di semifinal. Meski di final kalah dari Rafael Nadal, hasil yang didapat Berdych sudah cukup untuk mengantarnya ke jajaran 10 besar.

"Setelah Wimbledon, begitu banyak yang diharapkan dari saya dan situasi sudah berbeda. Hal ini memang pengalaman baru, tapi saya tahu bagaimana harus bersikap," tutur Berdych di situs ATP.

London memang bisa menjadi kota keberuntungan buat pemuda berusia 25 tahun itu. Setelah hasil mengejutkan di Wimbledon, ia berharap bisa mengulangnya lagi di Final ATP walau ia sadar posisinya bukan favorit juara seperti Federer, Nadal, Djokovic, atau bintang tuan rumah, Andy Murray.

"Situasi sekarang berbeda dari Wimbledon dan semua yang saya hadapi adalah favorit. Saya hanya ingin menampilkan yang terbaik," kata peringkat ke-6 dunia itu.

"Apa pun yang saya lihat di London selalu mengingatkan kembali pada Wimbledon. Senang rasanya bisa kembali ke kota di mana saya bisa meraih hasil terbaik dalam karier saya," tambahnya.



Tomas Berdych, mencoba peruntungan.

Berdych berada di Grup A bersama Nadal, Djokovic, dan Andy Roddick. Ia akan memulai kiperahannya dengan melawan Djokovic pada penyisihan Grup A. Senin (22/11). Dari empat pertemuan, Berdych hanya mampu sekali menang dari pemain Serbia itu. Namun, karena kemenangan itu terjadi di Wimbledon, Berdych berpeluang untuk melakukannya lagi di kota yang sama.

Untuk bisa lolos ke semifinal, Berdych harus bisa menduduki posisi dua teratas di grup. Bukan tugas mudah mengingat ia kembali harus bertemu Nadal dan ia sudah delapan kali kalah dari pemain Spanyol itu dari 11 pertemuan. Bahkan melawan Roddick pun akan menjadi tugas sulit karena pemain AS itu sudah mengalahkannya enam kali dari delapan pertemuan. Namun, apa pun bisa terjadi seperti di Wimbledon lalu. (yuk)

SUDUT LAPANGAN

Penghargaan Rafa

Untuk pertama kalinya Rafael Nadal menerima penghargaan Stefan Edberg Sportsmanship Award. Pemain nomor satu dunia itu berhasil mematahkan dominasi Roger Federer, yang sudah enam kali berturut-turut memperoleh penghargaan untuk petenis yang dinilai terbaik pilihan para para pemain lain.

Meski demikian, Federer masih tetap menjadi yang paling favorit pilihan para penggemar tenis di seluruh dunia. Pemain Swiss itu mengumpulkan 47 persen suara, sedangkan Rafa hanya 42 persen. Ini untuk kali kedelapan Federer mendapatkan predikat tersebut.

Di ganda, si kembar Bob dan Mike Bryan asal AS kembali terpilih sebagai yang terfavorit untuk keenam kali berturut-turut dengan memperoleh 44 persen suara. ●●●

Serbia Jamin Keamanan

Ketua federasi tenis Serbia, Slobodan Zivojinovic, menjamin bahwa partai final antara tuan rumah dan Prancis di Belgrade, 3-5 Desember, bakal berlangsung aman, termasuk

dari serangan suporter lokal. Jadi, para pemain Prancis tak perlu merasa khawatir, meski Serbia baru pertama kali lolos ke final dan menjadi tuan rumah partai puncak. Para suporter Serbia memang dikenal bertingkah buruk, bukan hanya di tenis, tapi juga di cabang lain.

"Belgrade adalah kota yang aman. Australia, AS, Rep. Ceko juga pernah bermain di sini pada babak sebelumnya dan tak ada masalah," kata mantan pemain yang akrab disapa Bobo itu. ●●●

Benneteau Absen

Masih soal partai final Piala Davis, kali ini mengenai Julien Benneteau, yang masih cedera pergelangan tangan. Alhasil, ia tak bisa memperkuat Prancis saat menghadapi Serbia. Jo-Wilfried Tsonga juga belum pulih benar dari cedera lutut sehingga untuk tunggal Prancis akan mengandalkan Gael Monfils serta Gilles Simon atau Richard Gasquet. Untuk ganda, ada kemungkinan tempat Benneteau, yang biasa berpasangan dengan Michael Llodra, akan diisi Arnaud Clement. (net/yuk)

ITF Indonesia Junior

Dominasi Ega dan Aldila

Petenis tuan rumah menyapu bersih gelar juara turnamen Indonesia Junior. Lapangan tenis Kompleks Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta, menjadi saksi keberhasilan putra-putri Indonesia, Minggu (21/11).

Ega Uneputtu (17) merajai sektor putra. Di tunggal, petenis binaan klub Detec itu mengandaskan unggulan teratas asal Swiss, Jens Hauser.

"Saya main lebih rileks, tidak terburu-buru ingin membunuh lawan," ungkarnya.

Berpasangan dengan Aditya Ichсандi Haris, rekan

seklubnya, Ega memboyong gelar juara ganda tanpa perlu keluar keringat. Maklum, pasangan Estonia, Markus Kerner dan Henrik Raag, yang menjadi lawan di final keburu terbang ke negeri asalnya, Sabtu (20/11), sesudah semifinal.

Bagi Ega, gelar juara tunggal adalah yang perdana sepanjang keikutsertaan di turnamen junior internasional. Prestasi ini akan mengerek peringkat junior dunianya ke kisaran 250-an, melejit 70 tingkat dalam daftar yang dirilis International Tennis Federation (ITF) pekan ini.

Tak mau kalah dengan putra, Aldila Sutjiadi (15) pun berhasil memboyong dua gelar juara sekaligus. Di tunggal, Aldila mengempaskan Nadia Syarifah dalam pertandingan *all-Indonesian final*. Berduet dengan lawannya di tunggal, Aldila menyalinikan pasangan senegara, Tri Rizki Amalia/Edilija Hertina.

Dua gelar ini akan memberi



Aldila Sutjiadi, borong dua gelar.

Aldila tambahan 47,5 poin dalam perhitungan ranking ITF. Pekan ini, peringkat juniornya akan melambung ke posisi 350-an dunia, naik sekitar 200 tingkat dari tempat bercokolnya saat ini.

Namun, Aldila tak ingin berlama-lama menikmati euforia kemenangan. Minggu (21/11) malam, ia telah bertolak menuju Manila, Filipina, untuk mengikuti dua turnamen junior grade 4 ITF.

"Doakan ada kabar bagus dari Manila," pintanya. (yok)

Hasil Final

- **Tunggal Putra:** Ega Uneputtu (INA) vs Jens Hauser (Swiss) 6-2, 6-3
- **Ganda Putra:** Ega/Aditya Ichсандi Haris (INA) vs Markus Kerner/Henrik Raag (EST) 7-0
- **Tunggal Putri:** Aldila Sutjiadi (INA) vs Nadia Syarifah (INA) 6-1, 7-6 (5)
- **Ganda Putri:** Aldila/Hertina (INA) vs Tri Rizki Amalia/Edilija Hertina (INA) 7-6 (4), 3-6, 10-7



Daniela Hantuchova

Peduli Penderita HIV

Usai berlaga pada turnamen di Nusa Dua, Bali, Daniela Hantuchova (27) tidak langsung pulang ke negaranya, Slovakia. Petenis cantik ini menyempatkan diri ke Kamboja lebih dahulu. Di sini, Hantuchova mengunjungi rumah sakit House of The Smile di Phnom Penh, yang khusus merawat anak-anak penderita HIV.

"Saya sangat senang melakukan ini. Apa yang saya lakukan ini

akan banyak membantu anak-anak di rumah sakit. Saya sudah mendukung, meskipun hanya untuk beberapa waktu," kata Hantuchova.

Setelah dari Kamboja, dia kemudian meneruskan terbang ke Otteveny, Hungaria. Selama dua hari, dia melakukan pemotretan bagi penerbitan kalender 2011 khusus dirinya. Seluruh hasil dari penjualan kalender akan disumbangkan ke rumah sakit di Kamboja tersebut.

ja tersebut.

"Saya harap kunjungan ini bisa membantu kita untuk mengumpulkan lebih banyak dana demi meningkatkan kesehatan dan pendidikan anak-anak di Kamboja serta melakukan hal-hal lain yang perlu dilakukan. Itu adalah dua hari kerja yang panjang tapi menyenangkan dan kerja tim sangat membantu," tambahnya, seperti dikutip situs WTA. (bhw)



Daniela Hantuchova, kumpulkan dana untuk penderita HIV di Kamboja.

Eva Longoria

Di Ambang Perpisahan



Masa-masa manis sepertinya harus berakhir. Perkawinan antara selebritas Eva Longoria (35) dan pebasket NBA, Tony Parker (28), berada di ambang perpisahan. Cara-garanya, sang bintang basket klub San Antonio Spurs itu dituludh memiliki wanita simpanan.

Tidak talun dengan perselingkuhan yang dilakukan sang suami, bintang film *Desperate Housewives* itu mengajukan tuntutan cerai. Seperti dikutip *Marca* pada Rabu (17/11), Longoria resmi mengajukan gugatan berenergi lewat pengadilan tinggi di Los Angeles.

Wanita yang dituduh Longoria berselingkuh dengan Parker adalah Erin Barry, yang tidak lain adalah istri Brent Barry, mantan rekan selam Parker di San Antonio Spurs. Kini, Erin dan Brent tengah menjalani proses perceraian pula.

"Perceraian memang tidak pernah saya pikirkan sebelumnya. Tetapi, demi kebaikan kami bersama, saya terpaksa mengajukan gugatan cerai. Memang hidup tidak semuanya manis," sebut Longoria.

Pada 2006, atau dua tahun setelah keduanya bertemu, Longoria dan Parker bertunangan. Setelah kemudian, pasangan pesohor ini menikah. Kendati sudah tiga tahun membina mahligai rumah tangga, pasangan ini belum juga dikaruniai momongan. (bhw)

Eva Longoria, menuntut cerai Tony Parker.

Endang Nursugianti

Mengalir seperti Air

Layaknya sumber mata air, hidup harus terus mengalir. Begitu pula prinsip yang dijalani mantan pebulu tangkis Pelatnas Cipuyung, Endang Nursugianti (26).

Duka mendalam setelah ditinggal suami, George Bamboe, yang meninggal dunia akibat kanker ginjal, Juli silam, memang berat. Tetapi, bagaimanapun beratnya, hidup harus tetap ditapaki. Apalagi, dari perkawinan itu, hadir Aaron Ghady George Bamboe, yang lahir 9 Agustus silam.

"Saya tetap harus optimistis. Memang berat, tetapi hidup harus terus berjalan. Prinsip saya, hidup harus tetap mengalir, apa pun hambatannya," ujar bekas pemain ganda yang dulu berpasangan dengan Rani Mundia ini.

Untuk menunjang kehidupan, bekas pemain kelahiran Jakarta, 29 November 1983 itu kini bisnis permata air tawar. Permata itu laku dibeli oleh para pemain dan bekas pebulu tangkis.

"Memang baru bisnis kecil-kecilan, tapi cukup membantu ekonomi keluarga saya," sebut salah satu pemain



Endang Nursugianti dan Aaron Ghady, harus terus tetap optimistis.

yang ikut mengantarkan tim Piala Uber Indonesia ke final tahun 2008 di Jakarta ini. (bhw)



BOLA SABTU



CUMA
Rp 2.500!

Dapatkan BOLA Sabtu pada pagi hari di agen dan toko terdekat.

Prediksi Jitu Setiap Sabtu

RUGI KALAU
TIDAK BACA
BOLA SABTU

JANGAN
BERPALING KE
REFERENSI LAIN

BOLA
MENAWAR ANDA KE ARENA

NBL

Garuda Patah Sayap

Garuda Flexi Bandung tak bisa terbang tinggi di kandang sendiri. Sayap mereka patah di dua laga pertama Kompetisi NBL seri kedua di C'Tra Arena Bandung, 20-28 November.

BUDI KRESNADI

Setelah takluk dari Pelita Jaya Esa di hari pertama, Denny Sumargo dkk. tumbang di tangan Stadium, 43-48, Minggu (21/11).

"Anak-anak tak tampil dalam form terbaik. Ini tanggung jawab saya," kata Johannes Winar, pelatih Garuda.

Saat menghadapi Stadium, Winar melihat pemainnya masih merasakan kelelahan setelah bertarung ketat dan kalah dalam dua kali overtime melawan Pelita Jaya. "Saya siap mempertanggungjawabkan di depan manajemen," tuturnya.

Kapten tim, Denny Sumargo, kecewa dengan dua kekalahan beruntun. "Bukan cari kambing hitam, menurut saya pemain belum terbiasa dengan sistem yang dipakai pelatih," kata Denny.

Ia pun menilai rotasi tak berjalan sempurna. "Ada pemain yang terlalu lama duduk di bangku cadangan, padahal bisa digunakan untuk menggantikan pemain," katanya.

Denny berharap Garuda segera melakukan perbaikan. "Masalah teknis dan nonteknis harus dicari solusinya. Kami harus bangkit di pertandingan-pertandingan berikutnya," tegas Denny.

Sembuhkan luka dan terbang lagi, Garuda!



Denny Sumargo (Garuda Flexi), benahi masalah teknis dan nonteknis.

Data-Fakta

Hasil
 ▶ Sabtu, 20 November
 Garuda vs Pelita Jaya 78-74
 Aspac vs Stadium 71-47
 Bima Sakti vs Satya Wacana 65-59
 ▶ Minggu, 21 November
 Satya Wacana vs Aspac 57-68
 Stadium vs Garuda 48-43
 Pelita Jaya vs Bima Sakti 68-52

Jadwal
 ▶ Senin, 22 November
 16.00 WIB Bima Sakti vs Muba Hangtuh
 18.00 WIB SM vs Satya Wacana
 20.00 WIB Cita Satia vs CLS Knights
 ▶ Selasa, 23 November
 16.00 WIB Stadium vs Cita Satia
 18.00 WIB Muba Hangtuh vs Garuda

Klasemen Sementara					
Tim	Main	M	K	Moss-Knock	Poin
Pelita Jaya	7	7	0	497-404	14
Aspac	7	6	1	488-382	13
CLS	6	5	1	435-314	11
Stadium	7	3	4	385-401	10
Bima Sakti	8	2	6	427-545	10
Garuda	7	2	5	417-534	9
SM	5	3	2	340-306	8
IMHIM	5	3	2	310-308	8
Satya WA	7	0	7	376-535	7
CS	5	1	4	253-299	6

Pelita Jaya

Belum Konsisten

Berbeda dengan Garuda, Pelita Jaya Esa justru masih memperoleh hasil sempurna. Kelly Purwanto dkk. belum pernah kalah di ajang kompetisi NBL.

Setelah menaklukkan Garuda, Pelita menundukkan Bima Sakti Nikko Steel, 68-52, Minggu (21/11) di C'Tra Arena Bandung. "Anak-anak mampu melakukan defense dengan baik," kata pelatih Rastafari Horongbala.

Pelatih kawakan ini menilai timnya masih memiliki kelemahan yang memerlukan pembedahan. "Anak-anak belum konsisten. Kalau mau tetap di atas, konsistensi bermain harus dipertahankan," kata Rastafari.

Dengan peta kekuatan NBL yang amat ketat, tim yang mampu bermain konsisten yang akan tampil sebagai pemenang.

Rekor tak terkalahkan Pelita Jaya akan diuji Muba Hangtuh IM Sumsel, Rabu (24/11). "Kami harus waspada, Muba punya penembak akurat," katanya.

Rastafari tak akan menganggap remeh kekuatan tim besutan pelatih kawakan asal Filipina, Nath Canson. "Kami sudah sering beruji coba dan hasilnya saling mengalahkan," tuturnya. Yang pasti, ia sadar pertarungan bakal berlangsung sengit.

Satria Muda

Sementara itu, Satria Muda Britama akan menjalani laga pertama di Bandung melawan Satya Wacana Angsapura, Senin (22/11). "Laga-laga awal mungkin sekaligus menjadi ajang



Kelly Purwanto, jaga catatan menang.

adaptasi lagi bagi pemain yang baru datang dari Filipina," kata Fictor Gideon Roring, pelatih SM.

Empat pemain SM untuk NBL memang baru pulang dari Filipina untuk menjalani proses penyembuhan cedera mereka. Empat pemain tersebut adalah Agung Sunarko, Christiano Ronaldo Sitepu, Faisal J. Ahmad, dan Youbel Sondakh.

Itu, sapaannya, juga berharap pasukannya terlecut motivasi menyusul terbenamnya rekaman mereka di ajang ABL. "Kami yakin anak-anak memiliki tekad menang kuat di Bandung," tegasnya.

SM akan berbanding enam kali di putaran kedua NBL Irl. Hari Selasa (23/11) mereka menghadapi lawan berat, Nuvo CLS Knights. (buk/erpe)

Premier Basketball League

Cendrawasih Cantik

Tak diperhitungkan, Cendrawasih Papua membuat banyak orang terpuak. Di lima penampilan di ajang Premier Basketball League (PBL) seri pertama di GOR Pacific, Surabaya, Cendrawasih bermain cantik. Satu-satunya kekalahan diderita Cendrawasih dari NSH GMC Jakarta, Rabu (17/11).

Banyuwasin Basketball Club merupakan tim terakhir yang merasakan betapa kuatnya Reimy Ray Mondo dkk. saat mereka dicukur dengan skor telak 85-47. Sabtu (20/11). Hebatnya lagi, pada laga itu Cendrawasih lebih banyak menurunkan pemain lapis kedua.

Kendati begitu, Amin belum puas dengan kemenangan ini, begitu juga tiga hasil positif sebelumnya. Pasalnya, skema permainan yang ia terapkan tidak berjalan efektif. Nyaris hanya 75 persen strategi yang ia inginkan bisa diimplementasikan anak buahnya di setiap pertandingan, termasuk di partai melawan Banyuwasin.

"Kalau tim lain strategi bisa berjalan, teknik dan akurasi tembakan bagus, sementara kami belum," kata Amin.

Menang, akurasi shooting pemain Cendrawasih kerap tak menemui sasaran. Hal itu bisa dilihat dari statistik field goal pemain Cendrawasih untuk tembakan dua angka di setiap kuartar tak sampai 50 persen, bahkan tembakan tiga angka

tak mencapai 10 persen. "Jika akurasi anak-anak bagus, seharusnya skor kami bisa sampai tiga digit," sebut Amin.

Namun, ia tetap merasa beruntung karena pemainnya memiliki bakat alam, fisik dan stamina prima, sehingga kelemahan itu bisa tertutupi. Hanya, persoalan mental terkadang masih menjadi kendala tim ini.

"Kompetisi di Jawa berbeda dengan di Papua. Di sini, tim-tim lebih mengandalkan kerja sama. Selain itu, akurasi tembakan juga bagus. Jadi, bermodal teknik individu serta kekuatan saja tidak cukup. Butuh mental bagus pula untuk bisa memenangkan pertandingan," ujar Amin.

Ia menyatakan untuk region Papua saja timnya tidak ada tandingannya. Reimy dkk. sudah beberapa kali menjadi juara di level kompetisi regional. Ini tak lepas dari keberadaan delapan pemain pra-PON yang menghinai tim ini.

"Jawa tetap menjadi barometer bola basket di Indonesia. Karena itu, kami menaruh untuk bermain di kompetisi ini," jelasnya.

(riz)



Satria Muda Britama tak bisa beranjak. Mereka pun terlempar ke dasar klasemen sementara ASEAN Basketball League setelah kalah dari Brunei Barracudas di Brunei Indoor Stadium, Sabtu (20/11). SM kalah 66-75.

Rebound kembali menjadi kelemahan pasukan asuhan Ocky Tamlehahitu. Mereka tak mampu membendung bintang Barracudas, Christopher Garnett, yang mengemas 21 angka dan 23 rebound. Total Barracudas mengemas 56 rebound. Bandingkan dengan SM, yang

ASEAN Basketball League

Terlempar ke Dasar



Satria Muda kembali gagal menaklukkan Brunei Barracudas.

hanya mampu membuat 36 rebound.

Kekalahan makin membuat langkah SM menuju babak final four ABL makin berat. Sudah

memainkan sembilan gim, SM baru memenangkan dua pertandingan. Kemenangan diraih atas Westport KL Dragons dan Singapore Slingers. (erpe)

Data-Fakta

Hasil
 ▶ Sabtu, 20 November
 Brunei Barracudas vs SM Britama 75-66
 Philippines Patriots vs Chang Thailand Stallions 68-69

Jadwal
 ▶ Selasa, 23 November
 Singapore Slingers vs Brunei Barracudas

Klasemen Sementara					
Tim	Main	M	K	N	
Stallions	8	6	2	12	
Patriots	8	6	2	12	
KL Dragons	8	4	4	8	
Slingers	8	4	4	8	
Barracudas	9	3	6	6	
SM Britama	9	2	7	4	

Data-Fakta

Hasil
 Sabtu, 21 November
 Champ vs Dusadin 60-46. Pinnad vs Bogor 71-64. Halim vs Pacific 50-99. Cendrawasih vs Banyuwasin 85-47.

Sportsmania

Gabung Yuki!

Arena Komunitas ini ditujukan bagi pembaca setia BOLA yang ingin menampilkan informasi atau aktivitas olah raganya.

SPORTSMANIA diperuntukkan bagi perusahaan, organisasi, komunitas, atau klub pendiri olah raga.

SEKOLAH SEHAT disajikan untuk pelajar atau mahasiswa yang ingin kegiatan olah raga sekolah atau kampus tempat kami belajar dimuat di BOLA. Olah raganya apa saja kok. Bisa sepak

bola, futsal, basket, bola voli, atletik, bulu tangkis, renang, golf, berkebuk, sorbol, bisbol, dll. Jika kamu punya info, cerita seru, atau hasil pertandingan sekolah kamu yang bagus-kalah juga enggak apa-apa kok, kan yang penting olah raga-jangan sagan-sagan kirim info atau cerita kepada kami.

ARENA KOMUNITAS diberikan bagi yang ingin menyampaikan opini tentang olah raga nasional.

Kirimkan semua informasi, plus foto, dalam bentuk wire, digital, ataupun cetak ke:

redaksi@bolanews.com, atau komunitas@bolanews.com atau faks ke (021) 5301952. Bisa juga melalui surat dan kartu pos ke: Redaksi Tabloid BOLA Ji, Palmerah Barat 35-37 Lantai 5, Jakarta 10270. Selamat bergabung!

ARENA KOMENTAR

Khawatir Piala AFF

Penampilan tim nasional Indonesia belum bisa dikatakan baik. Ketika menjamu Uruguay, skuad ini dibabat habis-habisan.

Jika dibandingkan dengan negara Asia Tenggara lain, Uruguay memang berada di level yang lebih tinggi. Hanya, saya mengkhawatirkan persiapan tim nasional yang nyaris tanpa uji coba menuju Piala AFF.

Apa jadinya nasib para pemain kita? Mungkin di Indonesia, yang menjadi tuan rumah bersama Singapura, akan mengalami masa suram atau kejadian buruk di lapangan karena minim persiapan? Kita tunggu saja.

Nova W.

<nova_whale@yahoo.com>

Norman dan Andy, Juara LG Mobile World Cup 2010

Dua warga Jakarta, Norman Kosasih dan Andy, menjadi pemilik jari tercepat dari Indonesia. Kepastian ini diperoleh setelah keduanya menjadi pemenang dalam final LG Mobile World Cup 2010-kejuaraan nasional Indonesia, sebuah ajang pencarian pengetik SMS tercepat tingkat dunia (4/11).

Ajang final ini mempertemukan 32 finalis yang dipilih dari catatan waktu terbaik se-Indonesia dan disaksikan 1.000 pengunjung yang memadati Balai Sarbini, Jakarta, tempat acara itu berlangsung.

Selain hadiah uang tunai, keduanya juga akan menjadi wakil Indonesia untuk bersaing kembali pada tingkat final dunia dalam ajang yang sama di New York, Amerika Serikat, Januari 2011. "Keduanya berhasil membuktikan diri sebagai yang terbaik di antara finalis lainnya. LG Mobile sangat bangga dapat memberikan penghargaan ini bagi para pemenang," ujar Kim Weon Dae, Presiden Direktur PT LG Electronics Indonesia, usai pemberian hadiah.

LG Mobile World Cup 2010 merupakan pengelaran besar tahunan berskala global hasil kerja LG Mobile sebagai salah



Kedua pemenang bersama Kim Weon Dae, Presiden Direktur PT LG Electronics Indonesia.

satu vendor *handphone* global yang berpusat pada pencarian individu dengan kemampuan tercepat dalam berkinir pesan singkat (SMS) sedunia. Tercatat 25 negara menjadi peserta termasuk Indonesia pada penyelenggaraannya tahun ini. Di Indonesia, kegiatan ini

resmi dibuka 2 Oktober 2010 silam dan tercatat diikuti 133.196 peserta dari seluruh Indonesia. Jumlah peserta ini meningkat 60% dari tahun lalu. Hadiah utama 100 juta rupiah tersedia bagi pemenang utama putaran kejuaraan nasional di Indonesia. (*)

Futsal Piala Sarinah

Tingginya animo futsal di kalangan karyawan mendorong digelarnya turnamen futsal memperebutkan Piala Sarinah. Turnamen yang akan digelar 11-12 Desember mendatang akan diikuti beberapa perusahaan dan berlangsung

di Hanggar Futsal, Pancoran, Jakarta Selatan.

Menurut Asep Rahmat, ketua panitia, turnamen itu menyediakan total hadiah sebesar Rp 15 juta dan Piala untuk peringkat pertama hingga ketiga. Selain itu, untuk

memancing minat peserta dan penonton, panitia menyiapkan aneka *dora prize* seperti tiket Garuda Jakarta-Bali-Jakarta, voucher menginap di Hotel Sahid, voucher dari Hotel Sari Pan Pacific, dan voucher belanja Sarinah Dept. Store. (*)

Latihan menjelang Piala Sarinah.



Sekolah Basket Golden Horse

Bagi yang ingin belajar bola basket, tak ada salahnya mencoba latihan di Sekolah Basket Golden Horse, yang berada di kompleks perumahan Alam Sutera, Serpong. Selain menggelar latihan rutin, sekolah ini sering menggelar lomba keterampilan memainkan bola basket di tempat mereka berlatih di *sports center* Alam Sutera, Serpong.

Kegiatan lomba diikuti siswa-siswi Sekolah Basket Golden Horse. Pada lomba itu, jenis keterampilan yang dilombakan adalah *shooting* dan *dribble*. Lomba dibagi menjadi dua kategori, yaitu perseorangan dan kelompok.

Para peserta lomba, yang kebanyakan adalah anak-anak memeragakan kemampuan mengolah bola basket. Dengan cekatan mereka mendribel dan melakukan *shooting*. Bagi peserta lomba yang menjadi juara, disedia-



Sesi latihan Sekolah Basket Golden Horse.

kan sejumlah hadiah yang menarik.

"Untuk kegiatan lomba, kami melibatkan semua murid Sekolah Basket Golden Horse. Pada ajang berikutnya, kami akan terus mengadakan kegiatan-kegiatan menarik lainnya yang bertujuan meningkatkan prestasi anak-anak," kata Pimpinan Sekolah Basket Golden Horse, Riyanto Darmawan. (*)

Gelar Kedua Tralala FC

Perkembangan futsal di Bali ternyata tidak kalah dengan daerah-daerah lain. Hal itu ditunjukkan dengan rutinitas turnamen-turnamen futsal yang berlangsung di Pulau Dewata.

Bahkan, kalau mau dihitung, turnamen futsal yang digelar di Bali bisa berlangsung setiap minggu. Lokasinya pun tidak terpusat di kota-kota besar, seperti Denpasar, Kuta, atau Jimbaran.

Maraknya turnamen itu juga didorong makin menjamurnya klub-klub futsal yang pesertanya terdiri dari beragam usia, mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa.

Baru-baru ini, Tralala FC, klub futsal yang bermarkas di Denpasar, menjuarai turnamen bertajuk NEXT3 Bali Futsal



Tralala FC juara NEXT 3 Bali Futsal.

Competition, yang berakhir 14 November lalu. Ini gelar kedua Tralala FC di tahun 2010.

Di final NEXT3 Bali Futsal, tim Tralala FC mengalahkan tim asal Jimbaran, AJC Jimbaran, dengan skor 6-3. Sebelum lolos ke final, tim yang dilatih Chrisnatilno ini mengalahkan Viper Kuta Bali di babak semifinal dengan skor telak, 4-0.

Posisi *runner-up* turnamen ini ditempati AJC Jimbaran, lalu Kring FC Denpasar menempati peringkat ketiga, dan Viper menduduki posisi terakhir. (*)

SEJARAH ARENA

22 NOVEMBER

1966-Mike Tyson berhasil menang dengan cepak dalam dua ronde ketika mengalahkan Trevor Berbick. Si Leher Beton menang KO Berbick dan meraih gelar juara kelas berat versi WBC.

1991-Pebasket legendaris, Patrick Ewing, mendapatkan rekor sebagai pemain termahal taklaka meneken perjanjian kontrak selama dua tahun bersama New York Knicks. Ewing mendapatkan bayaran sebesar 18,8 juta dolar (sekitar 167,79 miliar rupiah).

23 NOVEMBER

1941-Pesepak bola asal Inggris, Alan Mullery, lahir. Ketika bergabung dengan Tottenham Hotspur (1964-1972), ia membawa Hotspur meraih gelar FA Cup (1967) dan Piala UEFA (1972).

1960-Pebisbol dari klub Los Angeles Dodgers, Frank Howard, terpilih menjadi Rookie of The Year liga bisbol nasional di Amerika Serikat.

1968-Milwaukee Bucks pertama kali melakukan penukaran pemain selama mereka bergabung di NBA. Mereka memberikan Bob Love dan Bob Weiss ke Chicago Bulls buat mendatangkan Flynn Robinson.

24 NOVEMBER

1986-Pegulat Amerika Serikat berjudikan "Hollywood", John Tatum, terkena hukuman karena memiliki marijuana.

25 NOVEMBER

1980-Sugar Ray Leonard berhasil mengalahkan Roberto Duran dan meraih gelar juara kelas menengah versi WBC.

26 NOVEMBER

1941-Juara tenis amatir, Bobby Riggs, meningkatkan statusnya menjadi pemain profesional.

1984-Setelah menciptakan 516 gol selama 14 tahun membela Montreal Canadiens, Guy Lafleur memutuskan pensiun dari dunia hoki es untuk pertama kalinya sebelum ia kembali ke NHL, empat tahun kemudian.

27 NOVEMBER

1966-Washington Redskins mencatat skor kemenangan terbesar dalam sejarah NFL ketika mereka mengalahkan New York Giants dengan 72-41.

2006-Cassidy Coleman, *spottcaster* legendaris asal Amerika Serikat, tutup usia pada usia 55 tahun setelah 14 bulan berjuang melawan penyakit kanker pankreas yang dideritanya.

28 NOVEMBER

1945-Dwight Dillard Davis, petenis dan politikus asal Amerika Serikat, meninggal dunia di usia 66 tahun. Davis juga dikenal sebagai *founder* ajang kejuaraan tenis internasional, Davis Cup.

1977-Pesepak bola Italia, Fabio Grosso, lahir. Bek kiri yang sekarang menumpuk di Juventus ini turut berperan dalam keberhasilan Azzurri menjuarai Piala Dunia 2006.

Sandra McGeary Inagawa



Sugar Ray Leonard

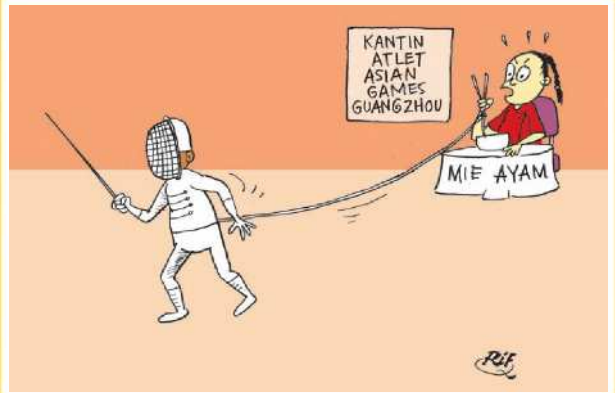
Pemenang TTS No. 1.306

1. Agus Susanto
Gangan
Kangen
Solo
2. Azhar B.
Jl. Kapten A. Rivali
Palembang
3. Christina H.
Gonting Mahe
Tapanuli
4. Eko N.
Sumbereari
Semarang
5. Ean H.
Jl. Singalang
Tangerang

6. Ita Hermita
Kali Anyar
Jab-Bar
7. M. Anun
Desa Trisulo
Kodir
8. Rendi Apasari
Jl. Bakti
Coral
9. Ricky Maulana
Cijah
Bogor Barat
10. Zaiduddin Y.
Jl. Pasar Kidul
Tasikmalaya

Si Gundul

■ nmk





Manny Pacquiao

Pulang Mirip Presiden

Tak hanya disambut bak pahlawan, kepulangan Manny Pacquiao ke Manila, Filipina, Sabtu (20/11), juga disanjung laksana petinggi negara.

DEDE ISHARRUDIN

Status Pacquiao sebagai senator membuat dirinya mendapat apresiasi besar melebihi seorang petinju yang baru saja sukses meraih gelar juara menengah junior WBC.

Turun dari pesawat Philippine Airlines, yang membawanya dari Los Angeles, AS, Pacquiao mengenakan setelan resmi.

Sambil melambatkan tangan dan mengembangkan senyum lebar, Pacquiao sudah mirip Presiden Filipina sepulang dari sebuah kunjungan kenegaraan. Tak heran, berkat sukses besar yang diraihannya untuk kesekian kalinya, ia terus digadang-gadang menjadi pemimpin negara itu.

"Saya bukan orang yang berambisi di politik. Fokus saya sekarang ini hanya menjadi

anggota kongres," ujarnya seperti dikutip Manila Inquirer. "Soal saya menjadi presiden, itu belum ada dalam pikiran saya. Mungkin masih terlalu jauh, meski banyak orang mendorong saya untuk itu. Mungkin di lain waktu," janjinya. Kita tunggu janji serius Pac Man di politik. ●

Manny Pacquiao, dorongan makin kuat jadi presiden.



Dorel Tawast/Getty Images

INFO

Perjalanan



Doc. Sriwijaya Air

ULANG TAHUN SRIWIJAYA AIR KE 7

Pada Ulang tahun Sriwijaya Air ke 7 dengan tema **LUCKY SEVENTH ANNIVERSARY**, berbagai rangkaian acara pun dikemas, pada tanggal 10 November 2010 bertepatan dengan hari jadi yang ke 7, bertempat di **JITEC Mangga Dua Square** diadakan penghelatan akbar dengan mengundang seluruh pimpinan travel agent se-Jabodetabek serta para relasi dan pejabat terkait.

Para undangan yang hadir sekitar 2500 orang, pejabat yang tampak hadir diantaranya **Marzuki Ali** ketua DPR RI, **Harry Bakti** Dirjen perhubungan udara, **Hamzah Haz** mantan wakil presiden RI, **Yusuf Manggabarani**-Wakapolri, para undangan dihibur oleh

artis **Vidi Aldiano** dan **Rossa** dengan diiringi oleh **Purwacaraka Orkestra**, pada acara tersebut juga diadakan penandatanganan MOU dengan pihak Boeing dan Embraer, pemberian plakat buat best agent seluruh Indonesia, serta *launching* online booking dan seragam baru untuk *frontliner*, dan tak lupa juga ada donasi kepada korban gempa di **Mentawai** dan **Merapi**.

Pada tanggal 13 November 2010 bertempat di **Mekarsari Tourism Park**, diadakan *Family Gathering* dengan peserta direksi dan sekitar 2000 karyawan Sriwijaya se-Jabodetabek beserta keluarga masing-masing dan juga menghadirkan 800 anak yatim piatu dari seluruh kota yang diterbangi oleh Sriwijaya Air.

Sriwijaya Air
Your Flying Partner

CALL CENTRE 24 HOURS
021-640 5566
www.sriwijayaair.co.id

NIKMATI FASILITAS

Internet Booking

Klik

Lucky 7th Anniversary

www.sriwijayaair.co.id

pembayaran dapat dilakukan dengan ATM BCA atau Klik BCA

ATM BCA **Klik BCA**

Group Departure on Christmas & New Year

070 Taiwan Holiday by CI	rr. USD 1230 **
080 Japan Impression & Singapore by SQ	rr. USD 2690 **
090 Korea Highlight by SQ	rr. USD 1910 **
090 Korea Hong Kong by CX	rr. USD 1830 **
100 Eastern Europe by EK	rr. USD 2250 **
120 Best of Europe + Disney by EK	rr. USD 2280 **
150 Discover Europe Spain Lourdes + London by EK	rr. USD 3050 **
070 Beautiful Icy Harbin	rr. USD 1590 **
090 Best of China + HKG by CI	rr. USD 1390 **
090 China Highlight + HKG by CI	rr. USD 1480 **
100 Best of Guangxi by CI	rr. USD 1090 **
110 China Experience + HKG	rr. USD 1090 **

TRAVEL INFO 24 hours

Tel. (021) 4205565-4211100-4268888 Fax. (021) 4207288-4219277

Ramantha TOURS & TRAVEL

100 Best of Turkey by TK	rr. USD 1620 **
090 South Africa Highlight by MH	rr. USD 3670 **
080 Amazing Aussie + Tangaloma by GA	rr. USD 2990 **
090 Discover New Zealand by SQ	rr. USD 3250 **
070 Aussie Sensation + MEL by GA	rr. USD 3040 **
050 HKG Disneyland + SZX by GA	rr. USD 1150 **
070 Jewel of Thailand by TG	rr. USD 1140 **
050 Fantastic Bangkok Pattaya by GA & SQ	rr. USD 799 **
060 Vietnam Sensation by SQ	rr. USD 1225 **
040 Singapore Fun for Kids by GA	rr. USD 880 **
070 Scenic Phuket Bangkok by TG	rr. USD 1099 **
060 Malaysia Singapore by GA	rr. USD 995 **
050 Amazing Thailand Singapore by SQ	rr. USD 970 **

TICKET & HOTEL RESERVATION via SMS
0818 6666 88

Jl. Cipinang No. 8 - 1000 Jakarta 10810 Indonesia Email: ticket@ramantha.com www.ramantha.com

WISATA